Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report
2025

Garudafood



GOOD Open Innovation For Sustainable Business

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PENJELASAN TEMA
THEME EXPLANATION



GOOD Open Innovation For Sustainable Business



Pada tahun 2025, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") mengusung tema "*Good Open Innovation for Sustainable Business*" sebagai wujud komitmen Perseroan dalam memperkuat inovasi dan kolaborasi guna mendukung keberlanjutan bisnis. Melalui tema ini, Perseroan mendorong transformasi dari pola kerja *business as usual* (BAU) menuju *high velocity organization* yang mengedepankan kecepatan dan kelincahan dalam merespons dinamika pasar, kebutuhan konsumen, serta perkembangan kompetitor. Transformasi tersebut diwujudkan melalui penguatan inovasi pada pengembangan produk, penerapan teknologi manufaktur yang lebih maju, serta peningkatan proses bisnis dan digitalisasi operasional.

Implementasi inovasi dilakukan melalui sinergi lintas fungsi, termasuk kolaborasi antara tim R&D dan marketing dalam mengembangkan produk baru, serta kemitraan dengan pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidangnya. Melalui pendekatan *open innovation* ini, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (hereinafter referred to as the "Company") adopted the theme "Good Open Innovation for Sustainable Business" as a reflection of its commitment to strengthening innovation and collaboration to support business sustainability. Through this theme, the Company promotes a transformation from a business as usual (BAU) approach toward a high velocity organization that prioritizes speed and agility in responding to market dynamics, consumer needs, and competitive developments. This transformation is realized through strengthened innovation in product development, the adoption of more advanced manufacturing technologies, and the enhancement of business processes and operational digitalization.

The implementation of innovation is carried out through cross-functional synergy, including collaboration between the R&D and marketing teams in developing new products, as well as partnerships with external parties possessing relevant expertise. Through this open innovation approach, the Company seeks to improve operational efficiency, strengthen competitiveness, and ensure sustainable business growth while creating added value for all stakeholders.

DAFTAR ISI
CONTENTS

IKHTISAR UTAMA 4
HIGHLIGHTS

6 Kinerja Keuangan & Operasional Utama (Konsolidasian)
Financial & Operations Performance Highlights (Consolidated)

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Ikhtisar Saham
Share Highlights

LAPORAN MANAJEMEN 16
MANAGEMENT REPORT

18 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

24 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PROFIL PERSEROAN 34
COMPANY PROFILE

36 Identitas Perseroan
Company Identity

38 Riwayat Singkat Perseroan
The Company at A Glance

39 Bidang Usaha
Line of Businesses

42 Produk Perseroan
The Company's Product

44 Jejak Langkah
Milestones

46 Visi, Misi dan Budaya Perseroan
Vision, Mission and Corporate Culture

48 Jaringan Bisnis & Wilayah Operasional
Business Network & Operational Area

50 Struktur Organisasi
Organization Structure

51 Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes on the Company

51 Keanggotaan Asosiasi Industri
Industrial Association Membership

51 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board Of Commissioners

64 Profil Direksi
Profile of the Board Of Directors

72 Demografi Karyawan
Employee Demography

72 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition

75 Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

76 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Associates

77 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

78 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other Securities

79 Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant and Public Accountant Firm

79 Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Agencies & Professionals

80 Penghargaan
Awards

86 Situs Web Perseroan
Company Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 88
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

90 Tinjauan Umum
Overview

92 Tinjauan Industri Makanan dan Minuman
Food and Beverage Industry Overview

92 Prospek Usaha dan Prioritas Strategi
Business Prospects and Strategy Priorities

96 Aspek Pemasaran dan Strategi
Marketing Aspects and Strategy

102 Tinjauan Bisnis (Konsolidasian)
Business Review (Consolidated)

102 Segmen Makanan dalam Kemasan
Packaged Food Segment

103 Segmen Minuman dalam Kemasan
Packaged Beverage Segment

104 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

TATA KELOLA PERUSAHAAN 120
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

122 Dasar Penerapan GCG
GCG Legal References

123 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

125 Kerangka Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Framework

127 Penilaian GCG
GCG Assessment

128 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

149 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

161 Komite Audit
Audit Committee

167 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

173 Direksi
Board of Directors

180 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

183 Hubungan Investor
Investor Relations

184 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

187 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

188 Manajemen Risiko
Risk Management

192 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Litigations

192 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

192 Kode Etik Perseroan
Code of Ethics

194 Program Employee Stock Allocation
Employee Stock Allocation Program

194 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

195 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

195 Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi
Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

197 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS)

199 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Public Company Governance Guidelines Application

LAPORAN KEBERLANJUTAN 208
SUSTAINABILITY REPORT

210 Tentang Laporan Ini
About This Report

212 Ikhtisar Kinerja Tahun Ini
Highlights of The Year

215 Penghargaan
Awards

216 Pendekatan Keberlanjutan
Sustainability Approach

228 Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan Lebih Baik
Nurturing Environment for Better Future

239 Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan
Empowering Employee Welfare

259 Berkontribusi pada Pengembangan Sosial-Ekonomi
Contributing to Socio-Economic Development

274 Menyediakan Produk yang Tepercaya dan Bergizi melalui Praktik Bisnis yang Etis
Providing Trustworthy and Nutritious Product Through Ethical Business Practices

292 Referensi Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Reference

294 Indeks Isi Standar GRI
GRI Content Index

306 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 308
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

310 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Entitas Anak Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements 31 December 2025 and 2023


TING-TING

1

IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS

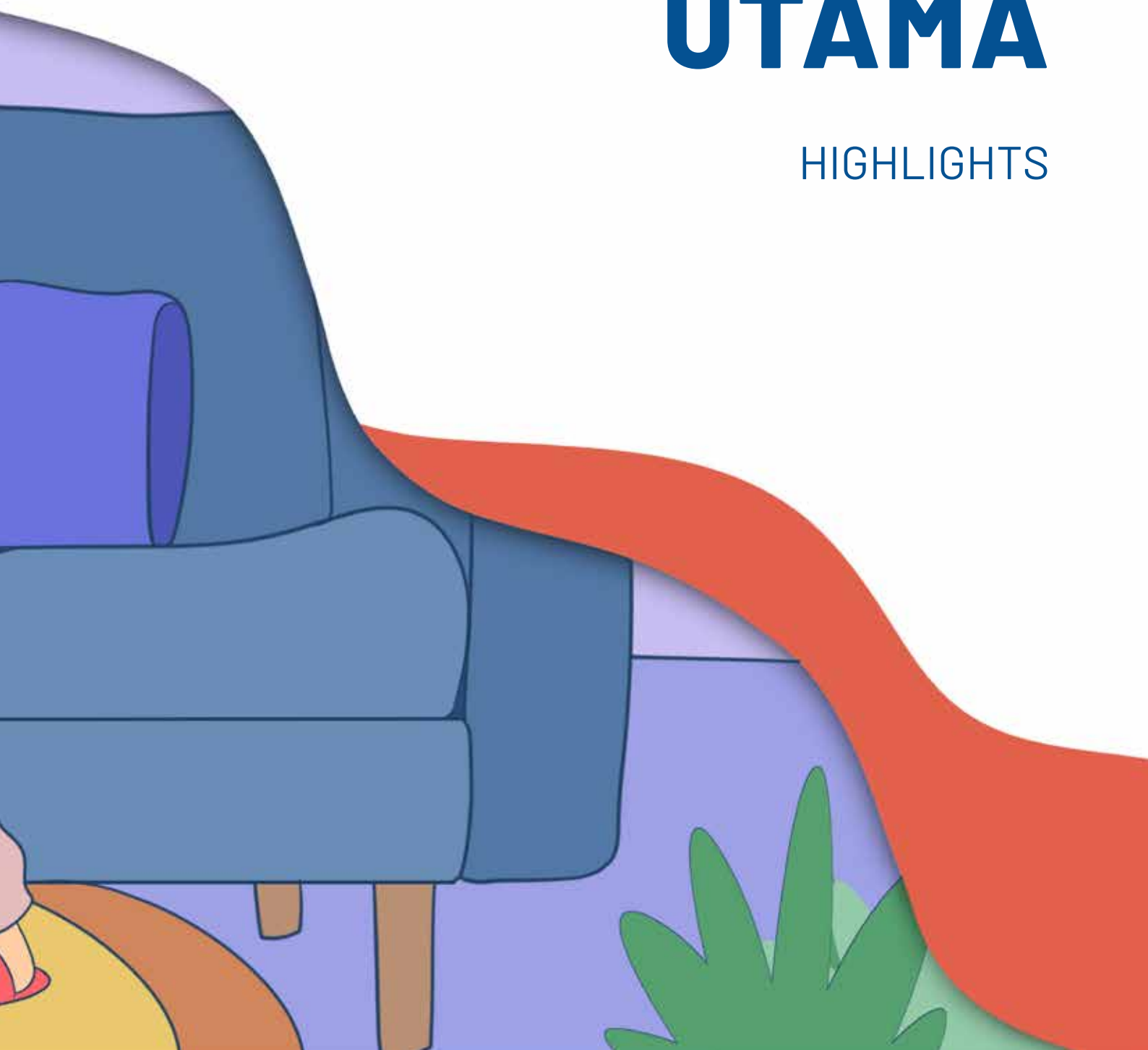

KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL UTAMA (KONSOLIDASIAN)

FINANCIAL & OPERATIONS PERFORMANCE HIGHLIGHTS (CONSOLIDATED)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan kinerja keuangan yang solid dan berkelanjutan, mencerminkan efektivitas strategi bisnis serta ketahanan operasional di tengah dinamika pasar. Total penjualan meningkat sebesar 7,23% menjadi Rp13,12 triliun, terutama didorong oleh kinerja pasar domestik yang tumbuh 7,55% hingga mencapai Rp12,75 triliun. Dari sisi profitabilitas, laba bersih Perseroan naik 10,05% menjadi Rp0,76 triliun, sejalan dengan peningkatan efisiensi operasional dan permintaan yang konsisten terhadap produk Perseroan. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan mempertahankan struktur keuangan yang sehat, dengan total ekuitas tercatat sebesar Rp4,36 triliun dan total aset mencapai Rp9,33 triliun, yang semakin memperkuat fondasi keuangan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Total Penjualan
Total Sales

Rp **13,12**
triliun I trillion

↑ 7,23%

Penjualan Domestik
Domestic Sales

Rp **12,75**
triliun I trillion

↑ 7,55%

Laba Bersih
Net Profit

Rp **0,76**
triliun I trillion

↑ 10,05%

Total Ekuitas
Total Equity

Rp **4,36**
triliun I trillion

Throughout 2025, the Company delivered solid and sustainable financial performance, reflecting the effectiveness of its business strategy and operational resilience amid evolving market conditions. Total sales increased by 7.23% to Rp13.12 trillion, primarily supported by strong domestic market performance, with sales growing 7.55% to Rp12.75 trillion. Profitability also improved, as net profit rose by 10.05% to Rp0.76 trillion, driven by enhanced operational efficiency and sustained demand for the Company's products. By the end of the reporting period, the Company maintained a sound financial position, with total equity amounting to Rp4.36 trillion and total assets reaching Rp9.33 trillion, reinforcing a strong financial foundation to support long-term growth.

Total Aset
Total Assets

Rp **9,33**

triliun I trillion

↑ 10,69%



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [C.3]
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Rp miliar I In Rp billion

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Lancar | Current Assets	4.102,03	3.629,90	3.325,31
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	5.231,13	4.801,83	4.102,40
Total Aset | Total Assets	9.333,16	8.431,73	7.427,71
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	2.981,39	2.652,17	1.872,54
Liabilitas Jangka Panjang | Non-current Liabilities	1.991,65	1.773,72	1.645,96
Total Liabilitas | Total Liabilities	4.973,04	4.425,89	3.518,50
Total Ekuitas | Total Equity	4.360,13	4.005,84	3.909,21

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

Dalam Rp miliar I In Rp billion

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan Neto | Net Sales	13.119,63	12.235,37	10.543,57
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	(9.462,06)	(8.742,10)	(7.670,05)
Laba Bruto | Gross Profit	3.657,57	3.493,27	2.873,52
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan | Income Before Income Tax Expense	953,74	858,88	783,02
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	756,23	687,19	601,47
Laba Komprehensif Lain - Neto | Other Comprehensive Income - Net	(19,99)	4,60	19,74
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income for the Year	736,24	691,79	621,21
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada | Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk | Owners of Parent Company	688,65	624,47	580,41
Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interests	67,58	62,72	21,06
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk | Owners of Parent Company	669,52	628,96	599,82
Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interests	66,72	62,83	21,39
Laba Saham Dasar (dalam Rp penuh) | Basic Earnings per Share (in full amount Rp)	18,67	16,93	15,78

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%) | Growth Ratio (%)			
Penjualan Neto | Net Sales	7,23%	16,05%	0,31%
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	8,24%	13,98%	(2,34%)
Laba Bruto | Gross Profit	4,70%	21,57%	8,15%
Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year	10,05%	14,25%	15,29%
Jumlah Aset | Total Assets	10,69%	13,52%	1,37%
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	12,36%	25,79%	(11,50%)
Jumlah Ekuitas (Neto) | Total Equity (Net)	8,84%	2,47%	16,64%
Rasio Usaha (%) | Operating Ratio (%)			
Laba Bruto/Penjualan Neto | Gross Profit/Net Sales	27,88%	28,55%	27,25%
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto | Profit for the Year/ Net Sales	5,76%	5,62%	5,70%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Neto | Profit for the Year/Net Equity	17,34%	17,15%	15,39%
Laba Tahun Berjalan/Total Aset | Profit for the Year/Total Assets	8,10%	8,15%	8,10%
Rasio Keuangan (X) | Financial Ratio (X)			
Total Liabilitas/Ekuitas Neto | Total Liabilities/Net Equity	1,14	1,10	0,90
Total Liabilitas/Total Aset | Total Liabilities/Total Assets	0,53	0,52	0,47
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Assets/Total Current Liabilities	1,38	1,37	1,78

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam Rp miliar I In Rp billion

Uraian Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flows from Operating Activities	1.250,59	1.129,89	863,58
Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Cash Flows from Investing Activities	(787,91)	(530,18)	(325,57)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flows from Financing Activities	(250,70)	(799,62)	(494,62)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks	211,98	(199,90)	43,39
Kas dan Bank Awal Tahun | Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	921,54	1.116,57	1.073,18
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.146,86	921,54	1.116,57

Penjualan Neto
Net Sales

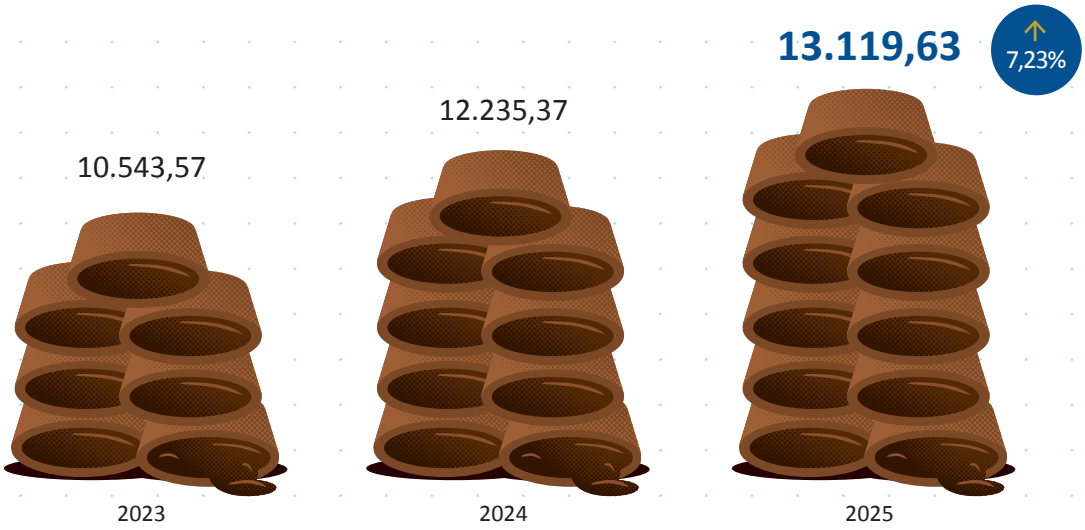

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Di tahun 2025, Penjualan Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,23% dari Rp12,24 triliun di tahun 2024 menjadi Rp13,11 triliun di tahun 2025.

In 2025, the Company's Net Sales increased by 7.23% from Rp12.24 trillion in 2024 to Rp13.11 trillion in 2025.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

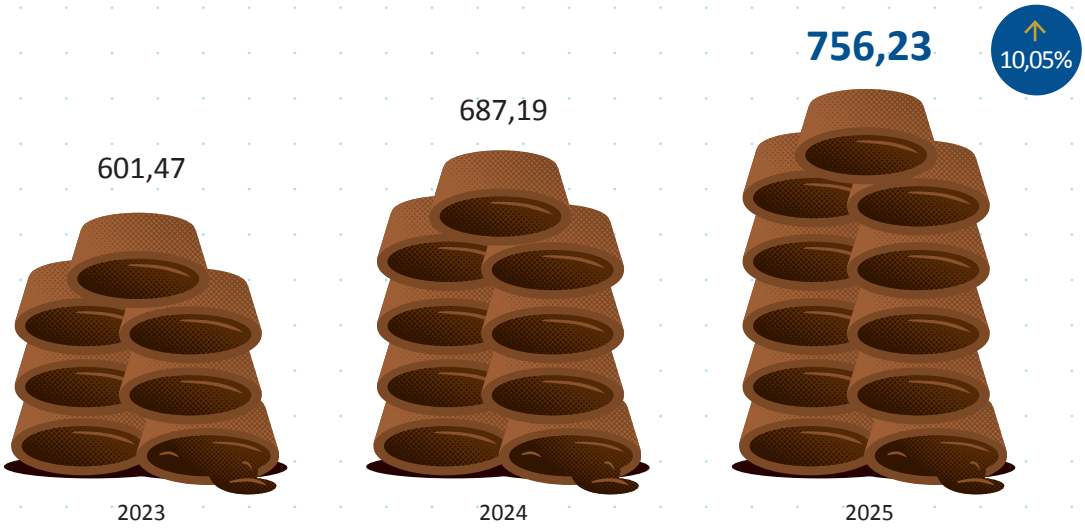

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Adapun Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 10,05% dari Rp687,19 miliar di tahun 2024 menjadi Rp756,23 miliar di tahun 2025.

The Company's Profit for the Year increased by 10.05% from Rp687.19 billion in 2024 to Rp756.23 billion in 2025.

Total Aset
Total Assets

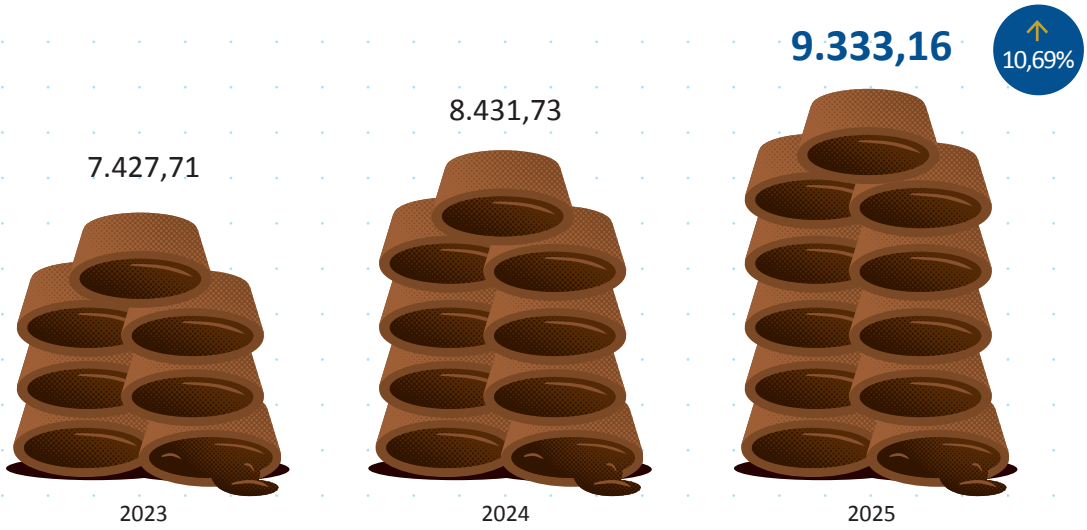

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Sementara itu, Total Aset Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 10,69% dari Rp8,43 triliun di tahun 2024, menjadi Rp9,33 triliun di tahun 2025.

Meanwhile, the Company's Total Assets also increased by 10.69% from Rp8.43 trillion in 2024 to Rp9.33 trillion in 2025.

Total Ekuitas
Total Equity

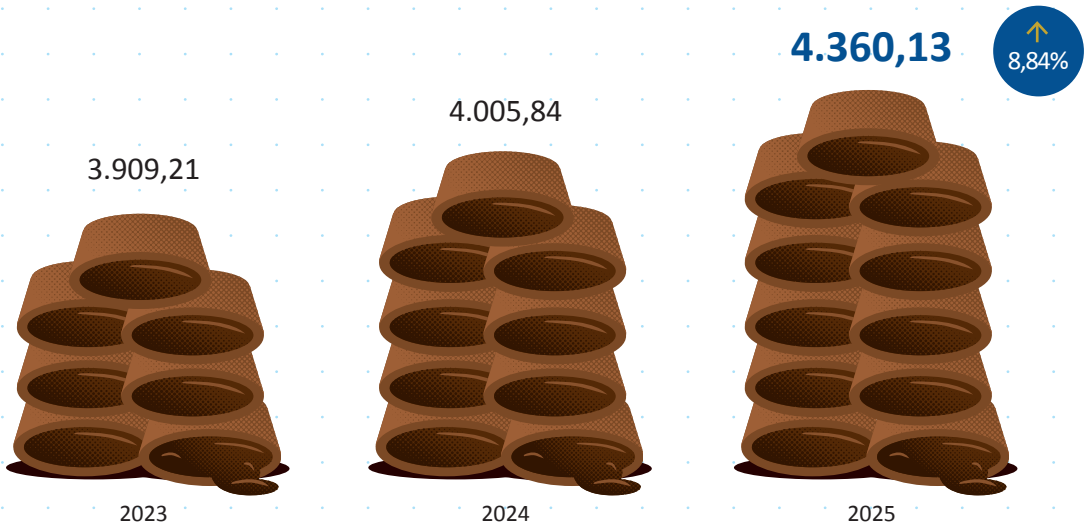

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Total Ekuitas Perseroan juga meningkat sebesar 8,84% dari Rp4,00 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp4,36 triliun pada tahun 2025.

The Company's Total Equity also increased by 8.84% from Rp4.00 trillion in 2024 to Rp4.36 trillion in 2025.

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights

Periode Period	Harga Saham Stock Price			Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Transaksi Transaction Volume (Ribu Saham Thousand Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta million)
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)			
2025						
Triwulan I | 1st Quarter	414	350	362	36.897.901.455	13.058	13.357.040
Triwulan II | 2nd Quarter	402	330	360	36.897.901.455	15.555	13.283.245
Triwulan III | 3rd Quarter	410	356	372	36.897.901.455	17.551	13.726.019
Triwulan IV | 4th Quarter	456	346	370	36.897.901.455	46.512	13.652.224
2024						
Triwulan I | 1st Quarter	460	394	424	36.897.901.455	35.982	15.644.710
Triwulan II | 2nd Quarter	434	350	364	36.897.901.455	10.652	13.430.836
Triwulan III | 3rd Quarter	420	350	404	36.897.901.455	13.240	14.906.752
Triwulan IV | 4th Quarter	480	370	412	36.897.901.455	16.089	15.201.935
2023						
Triwulan I | 1st Quarter	525	422	490	36.897.901.455	311.799	18.079.972
Triwulan II | 2nd Quarter	490	452	464	36.897.901.455	167.394	17.120.626
Triwulan III | 3rd Quarter	478	418	434	36.897.901.455	190.402	16.013.689
Triwulan IV | 4th Quarter	434	404	430	36.897.901.455	115.237	15.866.098

Grafik Kinerja Saham
Stock Performance Chart

Harga Saham Tertinggi (Rp)
Highest Share Price (Rp)



Volume Transaksi (Ribu Saham)
Transaction Volume (Thousand Shares)

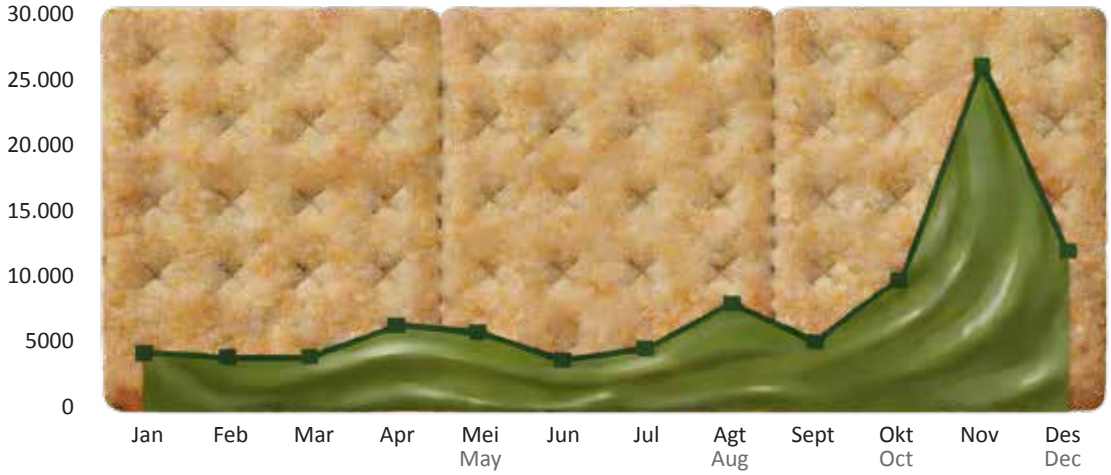

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Stock Trading Suspension/Delisting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham/ penghapusan pencatatan saham apapun.

Throughout 2025, the Company did not experienced any stock trading suspension/delisting.

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions resulting in changes to its shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perseroan melakukan keterbukaan informasi atas rencana Perseroan untuk melakukan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebanyak-banyaknya 0,35% (nol koma tiga lima persen) saham Perseroan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah). Aksi Korporasi ini dimulai pada tanggal 24 April 2025 dan masih berjalan hingga saat ini, di mana atas Aksi Korporasi ini Perseroan mengacu pada POJK No. 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 April 2025.

On March 12, 2025, the Company disclosed information regarding its plan to conduct a share buyback of up to 0.35% (zero point three five percent) of the Company's issued and fully paid-up shares, with a maximum fund allocation of Rp50,000,000,000,00 (fifty billion Rupiah). This corporate action commenced on April 24, 2025 and remains ongoing. In executing this action, the Company refers to POJK No. 29 of 2023 concerning the Repurchase of Shares Issued by Public Companies and has obtained approval from the Annual General Meeting of Shareholders held on April 24, 2025.




Garudafood





2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

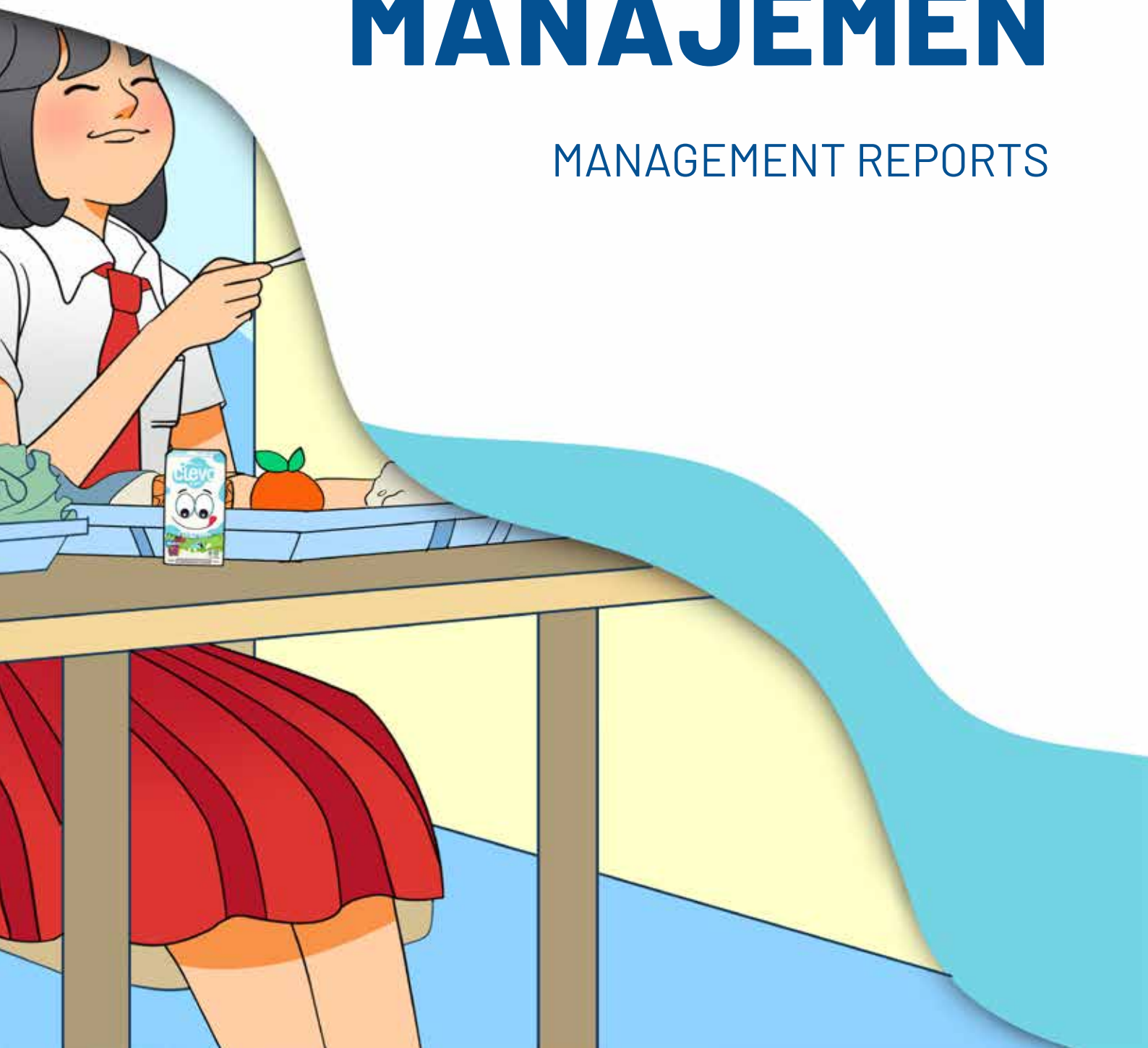

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



"Stabilitas makroekonomi, dengan pertumbuhan yang terjaga dan inflasi yang relatif terkendali, memberikan landasan yang kondusif bagi Perseroan untuk melanjutkan ekspansi secara terukur. Pergeseran preferensi konsumen menuju produk yang inovatif, bernilai tambah, serta memperhatikan aspek kesehatan dan keberlanjutan dipandang sebagai momentum yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisi pasar Perseroan."

Macroeconomic stability, characterized by steady growth and relatively controlled inflation, provides a supportive environment for the Company to pursue measured expansion. Evolving consumer preferences toward innovative, value-added, and health and sustainability-oriented products present strategic opportunities to further strengthen the Company's market position."

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris memandang tahun 2025 sebagai periode yang penting bagi Perseroan dalam memperkuat fondasi pertumbuhan sekaligus melanjutkan transformasi bisnis secara berkelanjutan. Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang penuh tantangan, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan kinerja dengan mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini tidak terlepas dari konsistensi strategi yang dijalankan Direksi, khususnya dalam memperluas jaringan distribusi, mendorong inovasi produk yang relevan dengan preferensi konsumen, serta meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan penguatan sistem di seluruh entitas anak usaha.

Dewan Komisaris juga mencermati berbagai inisiatif strategis Perseroan sepanjang tahun, termasuk pengembangan kerja sama strategis, penguatan *engagement* merek melalui pemanfaatan teknologi, serta komitmen berkelanjutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Berbagai penghargaan yang diraih Perseroan sepanjang tahun 2025 menjadi pengakuan eksternal atas kekuatan merek, kualitas inovasi, serta konsistensi kinerja yang berhasil dijaga di tengah perubahan lanskap industri makanan dan minuman.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dan kepemimpinan yang efektif sepanjang tahun 2025 dalam mengelola Perseroan di tengah tantangan ekonomi global dan persaingan industri yang semakin ketat. Dengan pendekatan strategis yang terukur dan berorientasi jangka panjang oleh Direksi, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, tercermin dari peningkatan penjualan bersih di atas 7% dan laba bersih di atas 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut mencerminkan disiplin eksekusi strategi melalui penguatan distribusi, optimalisasi portofolio produk, serta implementasi program efisiensi yang konsisten.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi mampu menyeimbangkan inovasi dengan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam pengembangan produk baru, percepatan transformasi digital, serta penguatan kemitraan strategis dengan tetap mengedepankan manajemen risiko dan ketahanan operasional. Proses evaluasi dilakukan secara formal, objektif, dan berkala, dengan mempertimbangkan pencapaian target, kualitas keputusan strategis, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola. Berdasarkan penilaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners views 2025 as an important period for the Company to strengthen its growth foundations while continuing its sustainable business transformation. Amid challenging global and domestic economic dynamics, the Company demonstrated performance resilience by recording positive growth in both sales and net profit compared with the previous year. This achievement was driven by the consistent execution of strategies by the Board of Directors, particularly in expanding the distribution network, driving product innovation aligned with consumer preferences, and enhancing operational efficiency through digitalization and system strengthening across subsidiaries.

The Board of Commissioners also observed a range of strategic initiatives undertaken by the Company throughout the year, including the development of strategic partnerships, the strengthening of brand engagement through the use of technology, and an ongoing commitment to responsible business practices. The various awards received by the Company in 2025 serve as external recognition of its brand strength, the quality of its innovation, and the consistency of performance maintained amid changes in the food and beverage industry landscape.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors demonstrated solid performance and effective leadership throughout 2025 in navigating global economic challenges and intensifying industry competition. Through a disciplined and long-term strategic approach by the Board of Directors, the Company successfully sustained growth, reflected in net sales growth of over 7% and net profit growth exceeding 9% compared with the previous year. These results indicate effective strategy execution through strengthened distribution, portfolio optimization, and consistent implementation of efficiency initiatives.

The Board of Commissioners further evaluated that the Board of Directors maintained a balanced approach between innovation and prudent decision-making, including new product development, accelerated digital transformation, and strengthened strategic partnerships, while prioritizing risk management and operational resilience. The performance evaluation was conducted through a formal, objective, and periodic process, considering target achievement, the quality of strategic decisions, and adherence to governance principles. Based on this assessment, the Board concluded that the Directors have fulfilled their duties effectively and delivered sustainable value for the Company.

Pengawasan Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan strategis secara aktif dan berkesinambungan guna memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi Perseroan selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang. Pengawasan dilakukan melalui rapat berkala, pembahasan strategis bersama Direksi, serta penelaahan atas kebijakan dan inisiatif utama, termasuk penetapan prioritas usaha, penguatan portofolio, dan agenda transformasi untuk menjaga daya saing. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap strategi mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri, profil risiko, dan kepentingan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris turut memantau pelaksanaan inisiatif strategis seperti penguatan distribusi, inovasi produk, transformasi digital, dan pengembangan kemitraan strategis. Evaluasi atas capaian kinerja strategis dan keuangan dilakukan secara berkala, termasuk pemberian persetujuan atas keputusan material, guna memastikan implementasi berjalan konsisten, terukur, dan *prudent*. Melalui dialog yang konstruktif dan sinergi yang erat dengan Direksi, Dewan Komisaris meyakini bahwa strategi Perseroan telah dijalankan secara efektif serta memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa rencana strategis yang disusun Direksi dalam mendukung implementasi rencana jangka menengah Perseroan, sebagaimana tercermin dalam perencanaan bisnis tahun-tahun mendatang, telah dirancang secara responsif terhadap dinamika ekonomi dan perkembangan industri. Strategi tersebut dinilai telah mempertimbangkan peluang yang muncul dari daya tahan konsumsi domestik serta peran strategis industri makanan dan minuman dalam perekonomian nasional, sekaligus mengakomodasi perubahan preferensi konsumen menuju produk yang inovatif, bernilai tambah, serta memperhatikan aspek kesehatan dan keberlanjutan.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya bagi Direksi untuk terus memperkuat mekanisme mitigasi terhadap berbagai risiko eksternal, termasuk fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian geopolitik yang berpotensi memengaruhi stabilitas rantai pasok, tekanan biaya operasional, perubahan iklim, serta persaingan industri yang semakin intensif. Berdasarkan penilaian atas kesiapan fondasi operasional dan penguatan kerangka manajemen risiko yang terus dikembangkan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk menjaga

Oversight in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners exercised active and continuous strategic oversight to ensure that the formulation and implementation of the Company's strategy remained aligned with its vision, mission, and long-term objectives. Oversight was carried out through regular Board meetings, strategic discussions with the Board of Directors, and reviews of key policies and initiatives, including business prioritization, portfolio strengthening, and transformation efforts to maintain competitiveness. In this process, the Board ensured that strategic decisions took into account macroeconomic conditions, industry dynamics, risk profiles, and stakeholder interests.

Throughout 2025, the Board of Commissioners monitored the execution of strategic initiatives, including distribution strengthening, product innovation, digital transformation, and the development of strategic partnerships. Periodic evaluations of strategic and financial performance were conducted, along with approvals of material decisions, to ensure disciplined and prudent implementation. Through constructive dialogue and close collaboration with the Board of Directors, the Board of Commissioners believes that the Company's strategies were effectively executed and reinforced a strong foundation for sustainable growth.

View on the Business Prospects prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the strategic plans prepared by the Board of Directors to support the implementation of the Company's medium-term plan, as reflected in its forward-looking business planning, have been designed in a responsive manner and are aligned with prevailing economic dynamics and industry developments. The Board of Commissioners observes that the strategies formulated by the Board of Directors have taken into account opportunities arising from resilient domestic consumption and the strategic role of the food and beverage industry in the national economy, while also addressing evolving consumer preferences toward innovative, value-added products that emphasize health and sustainability.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance for the Board of Directors to continuously strengthen mitigation mechanisms for various external risks that may affect the Company's performance, including commodity price fluctuations, geopolitical uncertainties that may disrupt supply chains stability, rising operational cost pressures, climate change, and intensifying industry competition. Based on its assessment of the Company's operational foundation and the strengthening risk management framework developed by the Board of Directors, the Board of Commissioners

stabilitas kinerja sekaligus menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Perseroan sepanjang tahun 2025 telah dijalankan secara disiplin dan semakin matang dalam implementasinya. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran terintegrasi dalam struktur pengambilan keputusan serta pengelolaan operasional di tingkat induk maupun entitas anak. Dengan dukungan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, fungsi pengawasan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas kebijakan internal, serta konsistensi penerapan standar etika dan integritas bisnis.

Mekanisme *check and balance* berjalan melalui komunikasi yang konstruktif dan pertukaran pandangan strategis antara Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga setiap keputusan material diambil secara objektif dan terukur. Dewan Komisaris juga menilai bahwa integrasi tata kelola dengan manajemen risiko, strategi bisnis, serta komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab telah memperkuat fondasi keberlanjutan Perseroan. Pendekatan ini menjadi elemen penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham, pemerintah, mitra usaha, dan masyarakat, sekaligus mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan fondasi bisnis yang semakin kuat, strategi yang terarah, serta penerapan tata kelola dan keberlanjutan yang konsisten, Dewan Komisaris optimistis Perseroan mampu melanjutkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

believes that the Company has adequate capacity to maintain performance stability while capturing growth opportunities in the future.

View on the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025 was carried out with discipline and continued strengthening. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness were embedded in decision-making structures and operational management, both at the parent and subsidiary levels. Supported by its committees, the Board exercised continuous oversight to ensure regulatory compliance, the effectiveness of internal policies, and consistent adherence to ethical standards and business integrity.

Checks and balances were maintained through constructive communication and strategic dialogue between the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that material decisions were made objectively and prudently. The Board also views the integration of governance with risk management, business strategy, and responsible business practices as a key pillar of sustainability. This approach reinforces stakeholder trust, including shareholders, government, business partners, and the public, while supporting the Company's long-term sustainable growth.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and commitment throughout 2025, as well as to shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their continued trust and support. With a stronger business foundation, well-directed strategies, and consistent governance and sustainability practices, the Board remains confident that the Company will continue its sustainable growth journey and create long-term value for all stakeholders.

Jakarta, 27 Maret 2026| March 27, 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS [G-01]
BOARD OF COMMISSIONERS



Fitra Dewata Teramihardja	Pangayoman Adi Soenjoto	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Independen Independent Commissioner	**Komisaris** Commissioner	**Komisaris** Commissioner	**Komisaris Utama** President Commissioner



Swen Neufeldt

Komisaris
Commissioner

Hartono Atmadja

Komisaris
Commissioner

Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Haijiang Gu

Komisaris
Commissioner

Donald Reginald Gadsden

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI [OJK D.1]
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

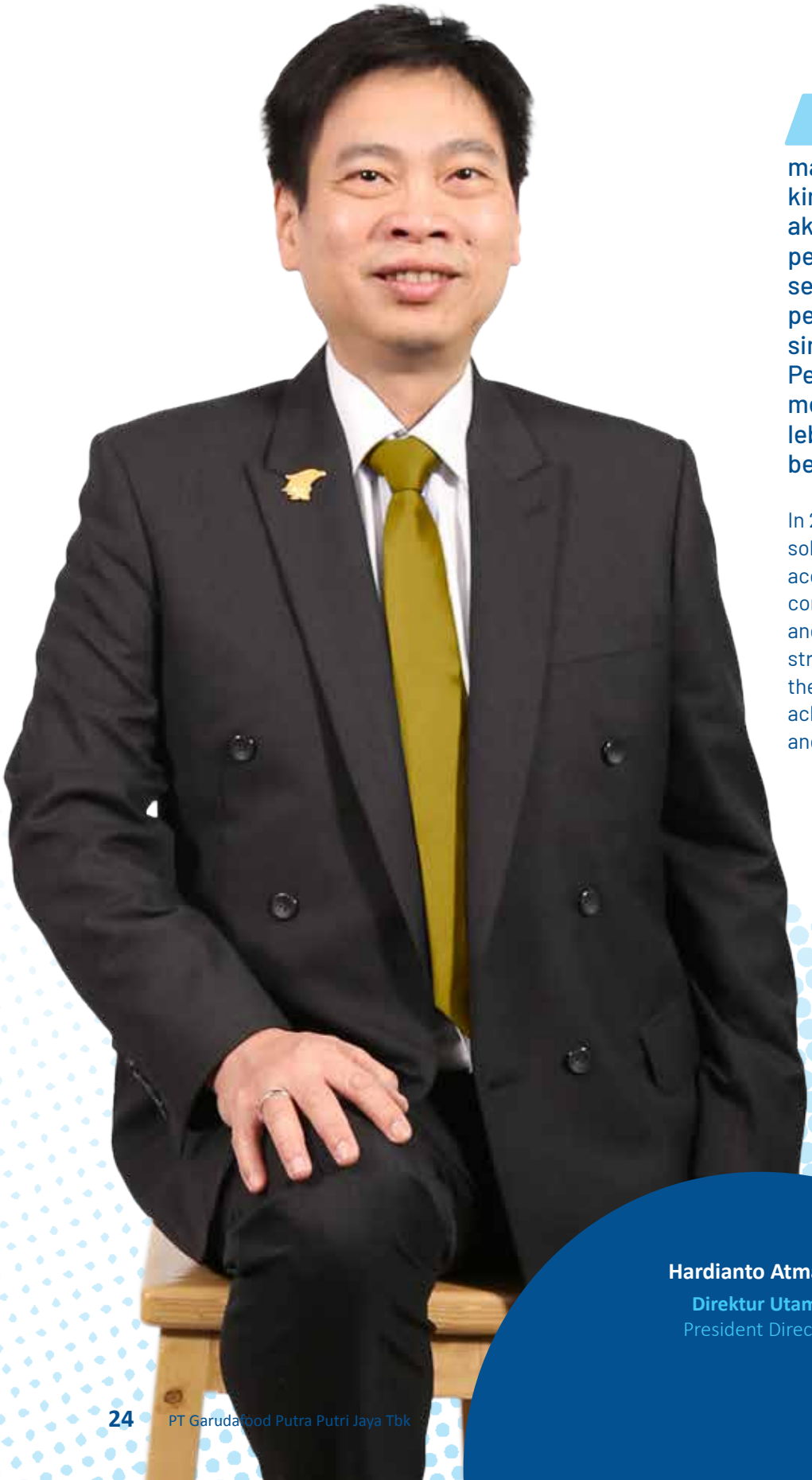

Pada tahun 2025, Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang solid melalui akselerasi inovasi, pelaksanaan transformasi secara menyeluruh, serta penguatan kolaborasi dan sinergi strategis. Ke depan, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan yang lebih inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

In 2025, the Company maintained solid performance through accelerated innovation, comprehensive transformation, and strengthened collaboration and strategic synergies. Going forward, the Company is optimistic about achieving more inclusive, adaptive, and sustainable growth.

Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 menjadi fase penguatan kinerja yang solid bagi Perseroan di tengah dinamika industri makanan dan minuman yang semakin kompetitif. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan di atas 7% serta peningkatan laba bersih di atas 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Performa positif ini ditopang oleh kontribusi kuat kategori produk utama, yaitu *Ready to Serve* (RTS), biskuit, serta keju dari PT Mulia Boga Raya Tbk., yang berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 22,2% (YoY). Pencapaian ini merefleksikan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan secara konsisten di seluruh lini.

Di bidang operasional, Perseroan mencapai keunggulan kompetitif melalui penguatan infrastruktur logistik, optimalisasi kapasitas gudang utama, serta pemanfaatan teknologi manufaktur yang lebih presisi dan cepat. Keunggulan ini didukung oleh percepatan transformasi digital yang mengintegrasikan proses bisnis secara menyeluruh di seluruh unit usaha guna meningkatkan koordinasi dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, Perseroan terus memperkokoh ketahanan rantai nilai melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya serta penguatan sistem distribusi berbasis data di lapangan. Secara keseluruhan, realisasi kinerja tahun 2025 telah melampaui target strategis yang ditetapkan baik dari aspek finansial maupun operasional.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan menempatkan inovasi sebagai fondasi utama dalam memperkuat daya saing di sepanjang rantai nilai. Dari sisi hulu, fungsi Research and Development (R&D) diarahkan untuk mengembangkan portofolio produk yang selaras dengan tren konsumsi. Inovasi tidak hanya fokus pada peluncuran produk baru, tetapi juga pada penyempurnaan produk eksisting dan penguatan nilai merek. Pendekatan ini diperkuat melalui kolaborasi strategis dengan Bel S.A., yang menjadi pemegang 22,5% saham PT Mulia Boga Raya Tbk, yang membuka ruang sinergi dalam pengembangan produk keju Prochiz yang lebih inovatif dan berstandar global.

Di lini manufaktur, Perseroan mengakselerasi otomatisasi melalui implementasi *Robotic Palletizer* dengan sistem pengendali pintar guna meningkatkan akurasi serta produktivitas pergudangan. Komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan dibuktikan dengan peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) seperti PLTS dan biomass, serta praktik efisiensi sumber daya yang konsisten. Hingga akhir tahun 2025, total kapasitas terpasang PLTS meningkat sebesar 4,5% dan efisiensi penggunaan air sebesar 18%. Sebagai bagian dari penguatan sistem manajemen mutu dan keamanan pangan, beberapa lini produksi Perseroan juga berhasil

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a phase of solid performance reinforcement for the Company amidst the increasingly competitive dynamics of the food and beverage industry. The Company successfully recorded sales growth exceeding 7% and an increase in net profit of over 9% compared to the previous year. This positive performance was driven by strong contributions from core product categories, namely Ready to Serve (RTS), biscuits, and cheese from PT Mulia Boga Raya Tbk., which posted net profit growth of 22.2% (YoY). This achievement reflects the effectiveness of the business strategy executed consistently across all lines.

Within its operational sphere, the Company strengthened its competitive advantage through the strengthening of logistics infrastructure, optimization of main warehouse capacity, and the utilization of faster, more precise manufacturing technology. This excellence was further supported by accelerated digital transformation, integrating business processes across all business units to enhance coordination and the quality of decision-making. Furthermore, the Company continues to fortify value chain resilience by increasing resource efficiency and strengthening data-driven distribution systems in the field. Overall, the 2025 performance realization exceeded the established strategic targets, both financially and operationally.

Strategies and Strategic Policies

The Company places innovation as a cornerstone in strengthening competitiveness throughout the value chain. At the upstream level, the Research and Development (R&D) function is geared towards developing a product portfolio that aligns with evolving consumption trends. Innovation focuses not only on new product launches but also on enhancing existing products through formulation efficiency and brand value reinforcement. This approach is further strengthened through a strategic partnership with Bel S.A., which holds a 22.5% shareholding in PT Mulia Boga Raya Tbk, fostering synergy in developing innovative, world-class Prochiz cheese products.

In the manufacturing line, the Company is accelerating automation through the implementation of Robotic Palletizers equipped with smart control systems to enhance warehousing accuracy and productivity. A commitment to sustainable operations is demonstrated by the increased utilization of renewable energy, such as solar power (PLTS) and biomass, alongside consistent resource efficiency practices. By the end of 2025, the total installed capacity of PLTS increased by 4.5%, while water use efficiency improved by more than 18%. As part of strengthening its quality management and food safety systems, several production lines successfully

memperoleh sertifikasi Food Safety System Certification (FSSC) 22000.

Penguatan *supply chain management* dilakukan melalui ekspansi *Distribution Center* (DC) di berbagai lokasi strategis yang secara kumulatif meningkatkan kapasitas logistik *inbound* lebih dari 40%. Di sisi hilir, perluasan distribusi nasional dilakukan melalui penambahan armada dan depo hingga ke tingkat ritel terkecil, serta penguatan peran entitas distribusi dalam menyalurkan produk Perseroan maupun prinsipal eksternal, didukung oleh strategi pemasaran terintegrasi *Above The Line* (ATL) dan *Below The Line* (BTL) yang mengoptimalkan kanal digital.

Perseroan juga mengembangkan inovasi untuk memperkuat interaksi dengan konsumen melalui pengembangan *Consumer Engagement Point* (CEP) sebagai pendekatan strategis dalam membangun pengalaman merek yang lebih imersif. Salah satu inisiatif CEP tersebut adalah Chocolatos X-Quest di Sumedang, sebuah wahana eduwisata berbasis teknologi LED Imersif 5D X-Perience pertama di Indonesia yang terintegrasi dengan pabrik Garudafood Sumedang, sehingga mentransformasi kegiatan *factory visit* menjadi sebuah *industrial learning journey* yang interaktif. Untuk melengkapi pengalaman tersebut, Perseroan juga menghadirkan X-Quest Merchandise Store yang menawarkan berbagai produk Garudafood serta *merchandise* edisi terbatas bertema X-Quest, serta Chocolatos Café yang menyajikan beragam kreasi menu berbasis produk Chocolatos dalam suasana kafe yang nyaman. Melalui berbagai fasilitas CEP ini, Perseroan menghadirkan pengalaman yang lebih inovatif dan berkesan bagi pengunjung sekaligus memperkuat *engagement* dan loyalitas konsumen terhadap merek secara berkelanjutan.

Untuk mencapai presisi tinggi dalam inisiatif operasional, Perseroan memfokuskan peran teknologi informasi sebagai penggerak utama transformasi bisnis. Melalui penyederhanaan proses lintas unit usaha serta implementasi sistem ERP berbasis *cloud*, Perseroan memastikan integrasi proses bisnis *end-to-end* lintas unit bisnis guna memperkuat kolaborasi antara SDM, proses, dan teknologi. Keberhasilan integrasi sistem perencanaan, distribusi, dan logistik ini menjadi pilar krusial dalam meningkatkan efisiensi serta ketangkasan bisnis di seluruh lini.

Dalam setiap langkah strategis yang dilakukan, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan implementasi operasionalnya senantiasa berpijak pada prinsip keberlanjutan. Integrasi aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dilakukan di setiap tahapan rantai nilai. Pendekatan ini menjaga agar setiap langkah pertumbuhan bisnis yang diraih tetap selaras dengan tanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

obtained Food Safety System Certification (FSSC) 22000.

The reinforcement of supply chain management was achieved through the expansion of Distribution Centers (DCs) in various strategic locations, cumulatively increasing inbound logistics capacity by over 40%. Downstream, national distribution was broadened by expanding the fleet and depots down to the micro-retail level, along with the strengthened role of the distribution entity in delivering both the Company's products and those of external principals, supported by integrated Above The Line (ATL) and Below The Line (BTL) marketing strategies that optimize digital channels.

The Company also develops innovations to strengthen interaction with consumers through the establishment of Consumer Engagement Points (CEP) as a strategic approach to creating more immersive brand experiences. One of these initiatives is Chocolatos X-Quest in Sumedang, an edutourism attraction featuring Indonesia's first 5D immersive LED X-Perience integrated directly with the Garudafood Sumedang factory, transforming the traditional factory visit into an interactive industrial learning journey. To further enrich the visitor experience, the Company also presents the X-Quest Merchandise Store, offering a variety of Garudafood products and limited-edition X-Quest themed merchandise, as well as the Chocolatos Café, which serves a range of Chocolatos-based menu creations in a comfortable café setting. Through these CEP facilities, the Company aims to provide a more engaging and memorable experience for visitors while strengthening consumer engagement and long-term brand loyalty.

To achieve greater precision in operational initiative, the Company focuses on the role of Information Technology as the key driver of business transformation. By streamlining cross-unit business processes and implementing a cloud-based ERP system, the Company ensures end-to-end business process integration across business units to enhance collaboration between people, processes, and technology. The successful integration of planning, distribution, and logistics systems has become a crucial pillar in increasing business efficiency and agility across all lines.

In every strategic step taken, the Company ensures that every policy and operational implementation is consistently anchored in sustainability principles. The integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects is carried out at every stage of the value chain. This approach safeguards that every milestone of business growth remains aligned with the responsibility to create long-term sustainable value for all stakeholders.

Peran Direksi dalam Perumusan Kebijakan Strategis dan Implementasi

Direksi memastikan bahwa arah strategis Perseroan dirumuskan secara komprehensif dan selaras dengan visi jangka panjang melalui proses perencanaan yang terstruktur. Perumusan strategi diawali dengan evaluasi menyeluruh atas kondisi makroekonomi, dinamika industri makanan dan minuman, tren perilaku konsumen, serta profil risiko dan peluang usaha. Pembahasan dilakukan secara berkala dalam forum Direksi yang didukung analisis kinerja, proyeksi bisnis, dan masukan lintas fungsi, yang kemudian menjadi dasar dalam menetapkan sasaran strategis, kebijakan prioritas, serta fokus inisiatif Perseroan dalam jangka pendek hingga jangka panjang.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Dalam tahap eksekusi, Direksi memastikan setiap strategi diterjemahkan ke dalam rencana kerja yang terukur dengan indikator kinerja utama (KPI) dan dukungan sumber daya yang memadai di seluruh lini organisasi. Untuk menjaga konsistensi implementasi, Direksi menjalankan fungsi pengendalian melalui pemantauan berkala berbasis *dashboard management* dan evaluasi kinerja rutin, sehingga capaian dapat dimonitor secara tepat waktu, potensi deviasi dapat diidentifikasi sejak dini, dan langkah korektif dapat segera dilakukan agar strategi tetap adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Perbandingan antara Hasil dan Target

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pencapaian keuangan dan operasional yang lebih kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan positif ini terlihat dari peningkatan penjualan bersih, profitabilitas, serta efisiensi operasional di seluruh lini bisnis. Anak usaha Perseroan, PT Garuda Beverage Sukses, secara konkret menunjukkan ketangguhan dengan sukses mencatatkan laba di tengah tantangan penurunan permintaan pada kategori minuman di tahun 2025. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari sinergi seluruh unit kerja dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang diwujudkan melalui inovasi produk, pengembangan saluran distribusi, efektivitas *Value Creation Program* (VCP), transformasi digital, optimalisasi operasional, serta kolaborasi strategis.

Tantangan dan Mitigasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan dari sisi permintaan dan biaya di tengah persaingan industri yang semakin ketat dan meningkatnya sensitivitas konsumen terhadap harga. Inflasi yang mencapai 2,92% pada akhir tahun turut memengaruhi struktur biaya dan

The Role of the Board of Directors in Strategic Policy Formulation and Execution

The Board of Directors ensures that the Company's strategic direction is formulated comprehensively and aligned with its long-term vision through a structured planning process. Strategy formulation begins with a thorough assessment of macroeconomic conditions, food and beverage industry dynamics, consumer trends, and the Company's risk and opportunity profile. These discussions are conducted regularly at Board meetings and supported by performance analysis, business projections, and cross-functional input, forming the basis for defining strategic objectives, key policies, and priority initiatives across the short, medium, and long term.

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

During execution, the Board ensures that each strategy is translated into measurable action plans supported by clearly defined Key Performance Indicators (KPIs) and adequate resources across the organization. To maintain disciplined implementation, the Board exercises its control function through periodic monitoring using management dashboards and routine performance evaluations, enabling timely tracking of results, early identification of potential deviations, and prompt corrective actions to ensure strategies remain responsive to evolving business conditions.

Comparison of Results and Targets

In 2025, the Company recorded stronger financial and operational performance compared to the previous year. This positive growth was reflected in the increase in net sales, profitability, and operational efficiency across all business lines. The Company's subsidiary, PT Garuda Beverage Sukses, demonstrated strong resilience by successfully recording a profit amid the decline in demand in the beverage category throughout 2025. Such achievements were the result of synergy across all work units in executing various strategic initiatives, realized through product innovation, distribution channel development, the effectiveness of the Value Creation Program (VCP), digital transformation, operational optimization, and strategic collaborations.

Challenges and Mitigation

Throughout 2025, the Company faced pressures on both demand and cost structures amid intensifying industry competition and rising consumer price sensitivity. Inflation, which reached 2.92% at year-end, affected cost structures and market dynamics. To maintain

dinamika pasar. Untuk menjaga daya saing, Perseroan melakukan pengelolaan bauran produk dan strategi harga secara lebih presisi, memperkuat efektivitas promosi, serta disiplin mengendalikan seluruh biaya operasional tanpa mengurangi kualitas produk dan layanan.

Dari sisi pasokan, ketidakpastian geopolitik, volatilitas komoditas, serta fluktuasi nilai tukar, dengan rujukan stabilisasi di kisaran Rp16.500 per US dollar, meningkatkan kompleksitas pengadaan bahan baku dan perencanaan produksi. Risiko perubahan iklim dan tantangan logistik turut menambah tekanan terhadap kesinambungan operasional. Menyikapi hal tersebut, Perseroan memperkuat ketahanan rantai pasok melalui peningkatan kapasitas dan otomatisasi, optimalisasi perencanaan berbasis data, diversifikasi bahan baku dan sumber pasokan, serta penguatan manajemen risiko untuk memastikan ketersediaan produk dan kelancaran distribusi tetap terjaga.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perseroan tetap positif dengan peluang pertumbuhan yang solid di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran 5,0%–5,4% yang ditopang konsumsi domestik. Ketahanan industri makanan dan minuman, didukung oleh besarnya pasar dalam negeri, dominasi populasi usia produktif, serta pertumbuhan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) di kanal *e-commerce* yang mencapai sekitar Rp128 triliun pada 2025, menjadi fondasi yang kuat bagi ekspansi Perseroan. Dengan penguatan inovasi produk, optimalisasi kanal *modern trade* dan digital, serta fondasi operasional yang semakin kokoh, Perseroan berada pada posisi yang strategis untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan nilai penjualan, dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Keberlanjutan

Perseroan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan dalam memastikan strategi dijalankan secara disiplin, transparan, dan akuntabel. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai jangka panjang. Direksi menjalankan fungsi tata kelola melalui koordinasi yang erat dengan Dewan Komisaris serta komite-komite pendukung, khususnya dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta pengelolaan talenta yang selaras dengan kebutuhan strategis Perseroan.

competitiveness, the Company implemented more precise product mix and pricing strategies, strengthened promotional effectiveness, and exercised disciplined control over operating and distribution costs without compromising product quality.

On the supply side, geopolitical uncertainty, commodity volatility, and exchange rate fluctuations, with stabilization references around Rp16,500 per US dollar, added complexity to raw material procurement and production planning. Climate-related risks and logistical challenges further pressured operational continuity. In response, the Company reinforced supply chain resilience through capacity and automation enhancements, data-driven planning optimization, supplier diversification, and strengthened risk management to ensure product availability and smooth distribution.

Business Outlook

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business outlook as promising, with solid growth opportunities supported by projected national economic growth of 5.0%–5.4%, driven primarily by resilient domestic consumption. The strength of Indonesia's food and beverage industry, underpinned by a large domestic market, a predominantly productive-age population, and Fast Moving Consumer Goods (FMCG) e-commerce sales reaching approximately Rp128 trillion in 2025, provides a strong foundation for expansion. Supported by continuous product innovation, optimization of modern trade and digital channels, and a strengthened operational base through expanded manufacturing and logistics capacity, the Company is strategically positioned to grow market share, enhance sales value, and create sustainable long-term value for all stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) and Sustainability

The Company positions Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for ensuring that its strategies are executed in a disciplined, transparent, and accountable manner. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are embedded in strategic decision-making processes to maintain a balanced approach between growth, risk management, and long-term value creation. The Board of Directors exercises governance oversight in close coordination with the Board of Commissioners and its supporting committees, particularly in safeguarding financial reporting quality, internal control effectiveness, regulatory compliance, and talent management aligned with the Company's strategic priorities.

Sejalan dengan itu, kerangka manajemen risiko terus diperkuat untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko strategis, operasional, keuangan, dan reputasi secara berkelanjutan, sehingga eksekusi strategi tetap terkendali dalam berbagai kondisi eksternal Perseroan. Perseroan juga mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam rencana strategis jangka menengah dan panjang melalui penetapan pilar dan target keberlanjutan yang terukur, guna memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan selaras dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial serta memperkuat daya tahan bisnis secara berkelanjutan.

At the same time, the risk management framework continues to be strengthened to identify and mitigate strategic, operational, financial, and reputational risks on an ongoing basis, ensuring that strategy execution remains controlled under varying external conditions. The Company also integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into its medium- and long-term strategic plans through the establishment of measurable sustainability pillars and targets, ensuring that business growth remains aligned with environmental and social responsibility while reinforcing long-term resilience.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kolaborasi, dan komitmen yang menjadi kunci keberhasilan Perseroan sepanjang tahun 2025. Direksi juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, pemasok, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Dengan semangat "GOOD Open Innovation for Sustainable Business", Direksi optimis bahwa sinergi dan inovasi yang terus diperkuat akan mengantarkan Perseroan pada pertumbuhan yang semakin inklusif, tangguh, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Appreciation

In closing, the Board of Directors expresses its deepest appreciation to all employees for the dedication, collaboration, and commitment that were pivotal to the Company's success throughout 2025. The Board also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, as well as to the shareholders, business partners, suppliers, customers, and all stakeholders for their continued trust and support. Driven by the spirit of 'GOOD Open Innovation for Sustainable Business,' the Board remains optimistic that strengthened synergy and continuous innovation will propel the Company toward more inclusive, resilient, and sustainable growth in the future.

Jakarta, 27 Maret 2026 | March 27, 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director

DIREKSI [G-01]
BOARD OF DIRECTORS



Paulus Tedjosutikno

Direktur
Director

Johannes Setiadharma

Direktur
Director

Hardianto Atmadja

Direktur Utama
President Director



Fransiskus Johny Soegiarto

Direktur
Director

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur
Director

Ruli Setiawan S L Tobing

Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner



Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris
Commissioner



Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Komisaris
Commissioner



Swen Neufeldt
Komisaris
Commissioner



Haijiang Gu
Komisaris
Commissioner



Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Donald Reginald Gadsden
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LETTER OF STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK FOR THE YEAR 2025

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk for the year 2025 has been comprehensively and responsibly presented, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, March 2026

Direksi
Board of Directors



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director



Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur
Director



Robert Chandrakelana Adjie
Direktur
Director



Johannes Setiadharma
Direktur
Director



Paulus Tedjosutikno
Direktur
Director



Ruli Setiawan S L Tobing
Direktur
Director


Gery
BISKUIT KENTANG
Rasa BBQ

3

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

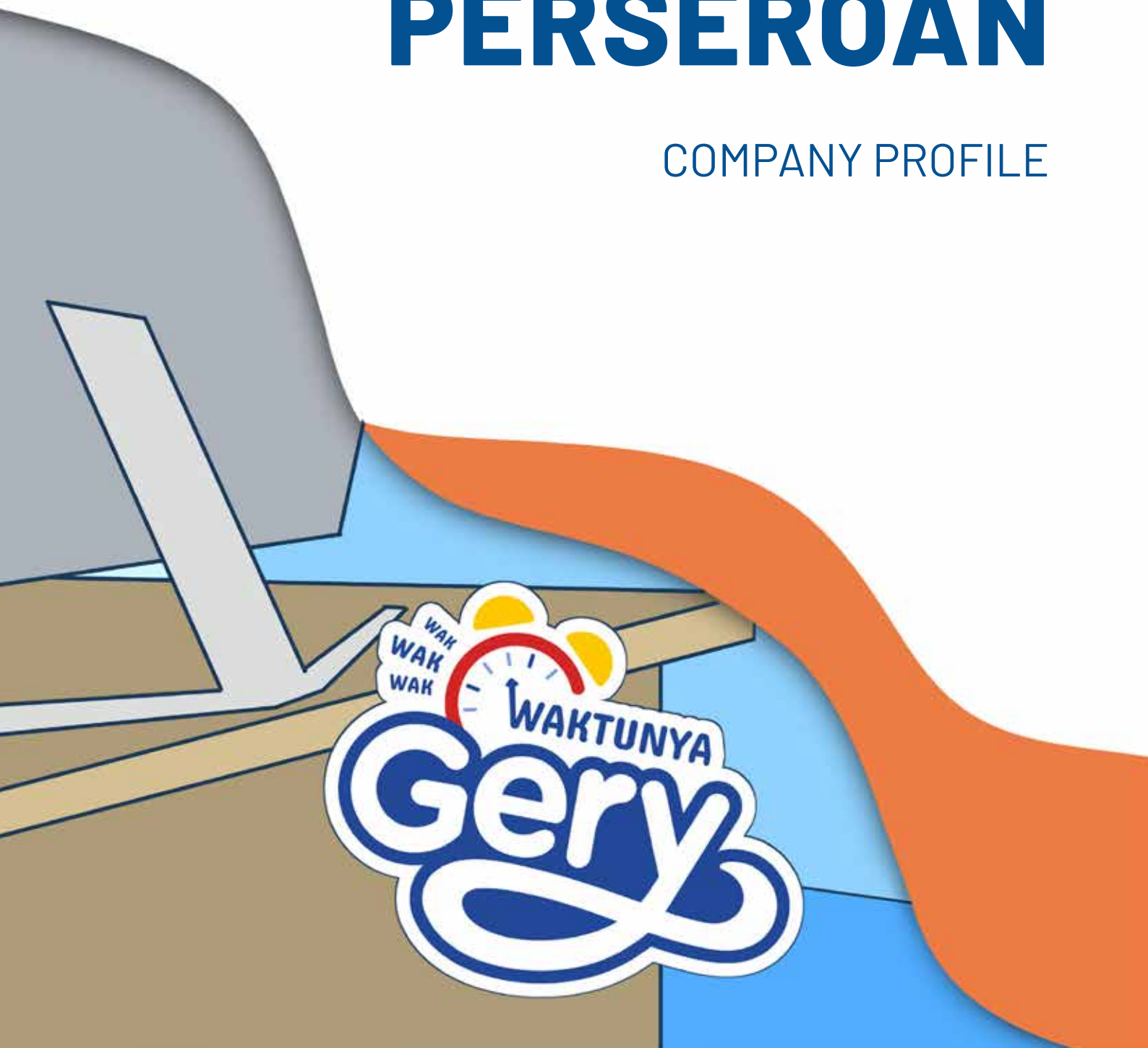

IDENTITAS PERSEROAN [2-1]
COMPANY IDENTITY

Nama Perseroan
Company Name

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perindustrian, Perdagangan, Pertanian dan Jasa
Industry, Trading, Agriculture and Services

Merek Dagang
Trademark

Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, OKKY, Mountea, dan |and Dilan
(Konsolidasian | Consolidated)

Modal Dasar
Authorized Capital

100 miliar/ billion
Saham dengan Nilai Nominal Rp20 per Saham
Shares with a Nominal Value of Rp20 per Share

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 August 1994
August 24, 1994

Modal Disetor
Paid-Up Capital

36.897.901.455 saham | shares

Kode Saham
Exchange Name

GOOD

Penawaran Umum Saham Perdana
Initial Public Offering

10 Oktober 2018
October 10, 2018

Dasar Hukum Pendirian
Date of Establishment

- Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau disingkat sebagai "Menkumham") No. C2- 15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001.
- Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Pengesahan dari Menkumham No. AHU54429.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 Oktober 2012.
- Akta Perubahan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 28 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menkumham No. AHU-0013176.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 28 Juni 2018.

- Deed of Establishment No. 21 dated August 24, 1994, made before Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notary in Pati with the ratification from the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights, abbreviated as "Menkumham") No. C2- 15,820. HT.01.01. Th. 1994 dated October 20, 1994.
- Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated August 28, 2001, made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta. Ratification from the Minister of Justice No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001.
- Deed of Merger No. 62 dated July 24, 2017, made before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta. Ratification from Menkumham No. AHU-54429. AH.01.02.Tahun 2012 dated October 23, 2012.
- Deed of Amendment of Meeting Resolutions No. 29 dated June 28, 2018, made before Liestiani Wang S.H., M.Kn., the Notary in Jakarta. Ratification from the Menkumham No. AHU-0013176.AH.01.02.Tahun 2018 dated June 28, 2018.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

I Made Astawa

Nama Bursa
Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Layanan Pelanggan
Customer Service

+62 811-1200-5000
garudafood.com
customer@garudafood.com

Kantor Pusat [C.2]
Head Office

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A,
RT.03/RW.10, Jakarta Selatan 12240
Telp.: (021) 729 0110
E-mail: corporate.secretary@garudafood.co.id
Situs Web | Website: garudafood.com

Media Sosial | Social Media:
@garudafood_ID
Garudafood
Garudafood_ID

Alamat Pabrik
Factory Address

- **BUSINESS UNIT PATI COATED**
  Jl. Raya Pati - Juwana No.Km 2, RW.3, Sarirejo, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59118
- **BUSINESS UNIT PATI ROASTED**
  Jl. Kembang Joyo No.83, Ngembleb, Kutoharjo, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59118
- **BUSINESS UNIT GRESIK**
  Jl. Krikilan KM 28, Krikilan, Driyorejo, Dusun Larangan, Krikilan, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177
- **BUSINESS UNIT SUMEDANG**
  JL. Raya Rancaekek, Km. 24.5, Mangunarga, Rancaekek, Kabupaten Sumedang, West Java, Indonesia
- **BUSINESS UNIT GBS BANJARMASIN**
  Jl. Pintas Sambangan, Landasan Ulin Sel., Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70722
- **BUSINESS UNIT GBS GOWA**
  Jl. Malino No. Km. 21, Pakatto, Kec. Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 92171
- **BUSINESS UNIT GBS PEKANBARU**
  Jl. Pasir Putih, Desa Baru, Kec. Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau 28284
- **BUSINESS UNIT GBS PATI**
  Jl. Kembang Joyo No. 53, Klegen, Kalidoro, Kec. Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59118
- **BUSINESS UNIT GBS BOGOR**
  Desa Cicadas, RT. 03 /04, Jl. Mercedes Benz No. KM. 2,6, Cicadas, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16964
- **BUSINESS UNIT GBS SIDOARJO**
  Jl. Raya Sawunggaling No. 24, Sambi Roto, Sambi Bulu, Kec. Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257
- **BUSINESS UNIT MBR**
  Kawasan Bekasi International Industrial Estate
  Jl. Inti Raya II Blok C7 No. 5-A Cibatu Cikarang Selatan – Bekasi, 17530, Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN [2-6]

THE COMPANY AT A GLANCE

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu pelaku utama industri makanan dan minuman di Indonesia dengan rekam jejak panjang dalam bisnis konsumsi domestik. Perseroan resmi berdiri pada 1994, namun fondasi usahanya telah dimulai sejak 1990 oleh sang pendiri, Darmo Putro, melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ) di Pati, Jawa Tengah.

Seiring perkembangan waktu, Perseroan memperkuat posisinya di pasar dengan memproduksi dan memasarkan berbagai produk makanan dan minuman melalui tujuh merek utama, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, Okky, dan Mountea. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan dua merek hasil kolaborasi dengan *strategic partner*, yaitu Dilan bersama Falcon dan Skippy bersama Hormel. Seluruh produk tersebut didistribusikan melalui PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), yang berperan sebagai entitas anak Perseroan di bidang distribusi.

Portofolio produk Perseroan mencakup aneka kategori, antara lain biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional berbahan dasar tepung beras atau tapioka), keripik, *pellet snack, confectionery*, minuman susu, bubuk cokelat, keju, *salad dressing*, minuman *jelly*, serta teh siap minum dalam kemasan *cup*. Keragaman kategori ini memungkinkan Perseroan menjangkau berbagai segmen konsumen dengan preferensi yang berbeda.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan juga telah mengembangkan pasar internasional melalui kegiatan ekspor, dengan fokus utama pada negara-negara di kawasan ASEAN dan Tiongkok. Ekspansi ini mencerminkan upaya Perseroan untuk memperluas jangkauan merek sekaligus memperkuat daya saing produk Indonesia di pasar regional.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk is one of the leading players in Indonesia's food and beverage industry with a long track record in the domestic consumer business. The Company was officially established in 1994, but its business foundations were laid in 1990 by its founder, Darmo Putro, through PT Tudung Putra Jaya (TPJ) in Pati, Central Java.

Over time, the Company has strengthened its position in the market by producing and marketing various food and beverage products through seven main brands, namely Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, Okky, and Mountea. In addition, the Company also introduced two brands developed through collaboration with strategic partners, namely Dilan with Falcon and Skippy with Hormel. All of these products are distributed through PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), which acts as the Company's subsidiary in the distribution sector.

Company's product portfolio covers various categories, including biscuits, nuts, pilus (traditional fried snacks made from rice or tapioca flour), crisps, pellet snacks, confectionery, milk drinks, chocolate powder, cheese, salad dressing, jelly drinks, and ready-to-drink tea in cups. This diversity of categories allows the Company to reach various consumer segments with different preferences.

By the end of 2025, the Company has also developed international markets through export activities, with a primary focus on countries in the ASEAN region and China. This expansion reflects the Company's efforts to expand its brand reach while strengthening the competitiveness of Indonesian products in the regional market.

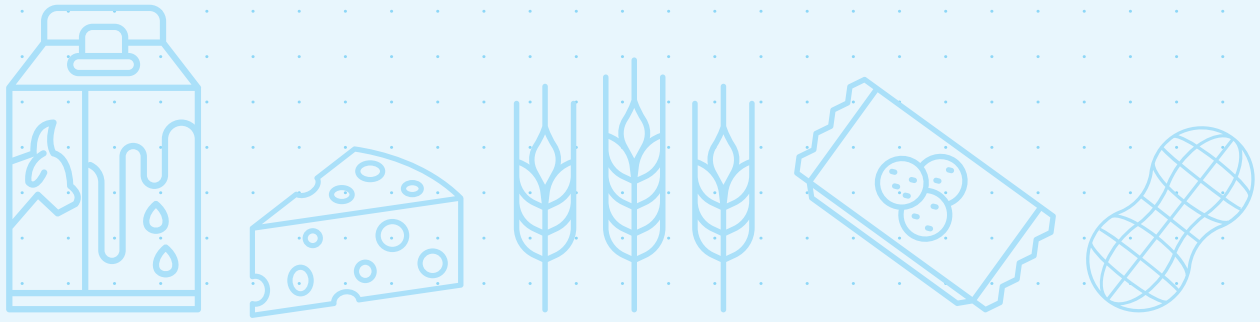

BIDANG USAHA [C.4][2-6]
LINE OF BUSINESS

Maksud dan tujuan utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 42 tanggal 30 April 2024 adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perindustrian, perdagangan, pertanian, dan jasa.

Kegiatan bisnis Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan suhu tinggi (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, dalam bentuk cair atau semi cair dan produk sejenis lainnya;
2. Menjalankan usaha dalam bidang industri susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat dan produk sejenis lainnya;
3. Menjalankan usaha dalam bidang usaha pengolahan produk dari susu lainnya seperti mentega, yogurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis), premiks es krim bubuk, premiks es krim cair, susu fermentasi, *whey*, dan produk-produk olahan susu sejenis lainnya;
4. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan berbagai macam roti dan kue dan produk bakeri lainnya, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, *pie*, *tart*, industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan *cake*; industri produk makanan ringan (*cookies, crackers*, kue kering) baik yang manis atau asin; industri tortilla; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti *pancake*, *waffle* dan roti kadet;
5. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat *compound*, cokelat *couverture*, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair;
6. Menjalankan usaha dalam bidang pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel*, *cachous, nougat, fondant* dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari cokelat;
7. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan makanan dari kedelai/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintetis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang Bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting.

The main purpose and objective of the Company as stated in Article 3 of Deed No. 42 dated 30 April 2024 is to conduct business activities in the fields of industry, trade, agriculture, and services.

The Company's business activities according to the latest Articles of Association are as follows:

Main Business Activities:

1. Milk processing, including pasteurization, sterilization, homogenization, and or ultra-high temperature (UHT) and in the field of cream processing using fresh, pasteurized, sterilized, and homogenized milk, in liquid or semi-liquid form and other similar products;
2. Powdered milk or condensed milk (sweetened/unsweetened) industry and processing of milk or cream (in solid form) and other similar products;
3. Processing of other dairy products such as butter, yogurt, cheese and curd, buttermilk, casein or lactose (sweet milk), powdered ice cream mix, liquid ice cream mix, fermented milk, whey, and other similar dairy products;
4. Production of various kinds of bread and cakes and other bakery products, such as bread loaf and bread roll industry; cake, pie, tart industry and biscuit and other types of dry bread products industry; preservation of pastries and cakes industry; sweet and savory snacks (cookies, crackers, pastries) industry; tortillas industry; and frozen bread products, such as pancake, waffle and bread roll;
5. Food production with different varieties of chocolate as the main ingredient such as chocolate, compound chocolate, couverture chocolate, imitation chocolate, white chocolate, and sweets made of chocolate spread, and cacao-based fillings. Including powdered and liquid beverages made with chocolate;
6. Production of sweets including all kinds of hard candies, soft candies, gums, caramel, cachous, nougat, fondant, and marzipan, with main ingredient other than chocolate;
7. Production of food products made with soybean/other beans or nuts other than soy sauce and tempeh, such as peanut/mung bean peyek (Indonesian traditional crackers with peanut/mung bean topping), synthetic meat, snow peas, salted nuts, egg-coated nuts, coated nuts, Bambara groundnut, cashew nuts,

Termasuk produk protein kedelai dan *texturized vegetable protein*;

8. Menjalankan usaha dalam bidang industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk-tepung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macammacam emping, kecimpring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang;

9. Menjalankan usaha dalam bidang industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti *lemonade*, *orangeade*, *cola*, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat dan minuman serbuk;
10. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastilles, tablet, kapsul, cairan, larutan, emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi;
11. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengeringan buah-buahan dan sayuran, mencakup usaha pengawetan buah-buahan dan sayuran dengan cara pengeringan, baik dalam bentuk kemasan ataupun tidak, seperti kismis (anggur), bawang merah, bawang putih, cabe kering, rebung kering dan jamur kering, termasuk industri keripik dari buah dan sayuran; dan
12. Menjalankan usaha dalam bidang jasa *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan *flat* atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian *real estate* menjadi tanah kaveling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.
13. Menjalankan usaha dalam bidang pembuatan makanan bayi, seperti formula bayi, susu lanjutan dan makanan lanjutan lainnya, makanan bayi dan makanan yang mengandung bahan yang dihomogenisasi, termasuk pembuatan pangan diet

and entingenting (peanut crisp candy). Including soy protein products and texturized vegetable protein;

8. Production of various kinds of traditional Indonesian crackers, chips, peyek, and the like, such as shrimp crackers, fish crackers, and swirled crackers made of starch. Also, production of other similar products such as emping (melinjo seed chips), kecimpring and opak (cassava chips), karak and gendar (rice chips), beef lung chips, escargot chips, beef skin crackers, peyek with dried anchovies topping, peyek with dried shrimp topping;
9. Non-alcoholic beverage industry, except non-alcoholic beer and wine. Including non-alcoholic flavored soft drinks or sweet drinks, such as lemonade, orangeade, cola, fruit drinks, tonic water, soda water, cream soda, and grape-infused water, carbonated and noncarbonated drinks, drinks with concentrate contents and powdered drinks;
10. Processing of various traditional medicinal products made from plants, animal materials, minerals, galenical, or a mixture of these materials, in the form of powder, rajangan (galenical consumed by boiling or brewing), pill, dodol/jenang (glutinous sweets), pastille, tablet, capsule, liquid, solution, emulsion and suspension, ointment, cream and gel suppository. Including jamu (traditional medicine) drinks and the non-pharmaceutical health/food supplement industry;
11. Processing of business in the field of the fruits and vegetables drying industry, including the preservation of fruits and vegetables by drying, whether in packaged form or not, such as raisins (grapes), shallots, garlic, dried chili, dried bamboo shoots, and dried mushrooms, including chips industry from fruits and vegetables; and
12. Processing of engaging in business in the field of owned or leased real estate services includes the purchase, sale, rental, and operation of owned or leased real estate, such as apartment buildings, residential buildings and non-residential buildings (such as storage/warehouse facilities, malls, shopping centers, and others) as well as the provision of houses and flats or apartments with or without furniture for permanent use, whether on a monthly or annual basis. Including the sale of land, the development of buildings for selfoperation (for the rental of spaces in such buildings), the division of real estate into land plots without land development and the operation of residential areas for movable houses.
13. Engaging in the business of manufacturing baby food, including infant formula, follow-on milk, and other supplementary foods, baby food and homogenized food products, as well as producing diet food for special medical purposes for infants and children,

keperluan medis khusus bayi dan anak, seperti formula pertumbuhan, makanan pendamping ASI, dan makanan selingan untuk anak.

Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung:

1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan makanan, minuman dan hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempahan;
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar susu dan produk susu;
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar gula, coklat, kembang gula dan sediaan pemanis;
4. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya;
5. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar minuman non-alkohol seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya;
6. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya seperti tepung beras, tepung premiks, bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain. Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa, bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, serealia dan produk berbasis serealia yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak;
7. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian kacang tanah mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman kacang hijau (kacang palawija). Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman kacang hijau; dan
8. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian jagung mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman serealia jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.

such as growth formula, complementary foods for breastfeeding, and snack foods for children.

Supporting Business Activities:

1. Wholesale trading of food, beverages, and other agricultural products such as herbs and spices;
2. Wholesale trading of milk and milk products;
3. Wholesale trading of sugar, chocolate, sweets, and sweeteners;
4. Wholesale trading of bread, cakes, and other bakery products;
5. Wholesale trading of non-alcoholic beverages such as fruit concentrate, juice, soft drinks, mineral water, bottled water, and other similar products;
6. Wholesale trading of other food and beverages such as rice flour, premix flour, bakery, caramel, processed honey, shrimp crackers, and others. Including food for special nutritional needs (for infants, children, and adults), food additives, processing aids, other snacks, cereals and processed and unprocessed cereal-based products, soy-based drinks, ready-to-eat foods, as well as wholesale trading of pet food and animal feed;
7. Peanut farming, from land cultivation, planting, and maintenance to harvesting and post-harvest activities where they are integrated with mung beans (as a second crop), including mung bean seed cultivation; and
8. Corn farming, from land cultivation, planting, and maintenance to harvesting and post-harvest activities where they are integrated with cereal corn crops, including corn seed cultivation.

PRODUK PERSEROAN [2-6]
THE COMPANY'S PRODUCTS

Segmen Makanan
Food Segment



Garuda

Chocolatos





Gery



Clevo

Segmen Minuman
Beverage Segment



Mountea



Okky



Prochiz



Dilan



SKIPPY

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1958

Bapak Darmo Putro mendirikan PT Tudung di Pati, Jawa Tengah, sebagai produsen tepung tapioka dengan merek Tudung.
Mr. Darmo Putro founded PT Tudung in Pati, Central Java, as a tapioca flour producer under the Tudung brand.

1979

PT Tudung merambah bisnis kacang kulit tanpa merek.
PT Tudung expanded into the unbranded in-shell peanut business.

1990



PT Tudung Putrajaya didirikan, memasarkan produk kacang kulit dengan merek Garuda.
PT Tudung Putrajaya was established to market in-shell peanut products under the Garuda brand.

Perseroan didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya, yang memproduksi aneka kacang bersalut.
The Company was established under the name PT Garuda Putra Putri Jaya, producing various kinds of coated peanuts.

2005

Perseroan menjajaki produk makanan non-kacang, dengan meluncurkan brand Leo.
The Company started offering non-peanut food products by launching the brand Leo.

2007

Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.
The Company's biscuit factory in Rancaekek Industrial Estate began its operations.

Peluncuran Kacang Garuda Rosta, camilan kacang salut yang diproses dengan cara dipanggang.



Launch of Kacang Garuda Rosta, a roasted peanut snack.

2008

Perseroan meluncurkan Chocolatos *wafer stick*, inovasi *wafer roll* dengan isi coklat berlimpah.
The company launched Chocolatos wafer sticks, an innovation of wafer rolls with an abundance of chocolate filling.



2009



Perseroan menjajaki segmen pasar minuman susu dengan brand Clevo.
The Company entered the milk beverage segment with the brand Clevo.

2011

Mendirikan perusahaan *joint venture* dengan Suntory Beverage & Food Asia Pte Ltd (SBFA). Untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk minuman non-alkohol, dengan nama PT Suntory Garuda Beverage.
Established a joint venture with Suntory Beverage & Food Asia Pte Ltd (SBFA). To produce, sell and distribute non-alcoholic beverage products, under the name PT Suntory Garuda Beverage.

2012

Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek yang memproduksi minuman mengandung susu mulai beroperasi.
The Company's factory in the Rancaekek that produces dairy-based beverages began its operations.



Garudafood meluncurkan Gery Saluut Malkist
Garudafood launched Gery Saluut Malkist.

2021

Perseroan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam PT MBR Tbk.
The Company purchased 142.848.000 shares in MBR owned by TPPJ, which represented 9.52% of all issued and fully paid capital in PT MBR Tbk.

Berdasarkan keputusan RUPST 16 Juni 2021, dan sesuai sesuai Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan, dan persetujuan penambahan kegiatan usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera.
Pursuant to the resolution of AGMS dated June 16, 2021, and referring to the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes of Business Activities, the Company approved the changes of its business activities, and the approval of business activity expansion for the controlled entity, namely PT Sinarniaga Sejahtera.

2022

Hormel Foods International Corporation (HFIC) sebagai anak perusahaan Hormel Foods Corporation, sebuah perusahaan makanan global dan bagian dari kelompok Fortune 500 serta terdaftar di Bursa Efek New York, bergabung sebagai pemegang saham baru Perseroan dengan 10.768.830.564 saham dan mencapai 29,185% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
Hormel Foods International Corporation (HFIC) as a subsidiary of Hormel Foods Corporation, a global food company that is part of the Fortune 500 group and listed on the New York Stock Exchange, joined the Company as a new shareholder with 10,768,830,564 shares, representing 29.185% of the capital placed and paid up by the Company.

2024

Kolaborasi dengan Falcon Pictures meluncurkan produk dengan merek Dilan, kreasi coklat inovatif terinspirasi novel-film romantis, Dilan.
Collaboration with Falcon Pictures launched a product under the Dilan brand, an innovative chocolate creation inspired by the romantic novel-film, Dilan.



Perseroan telah meluncurkan 23 produk baru di antaranya untuk kategori *Traditional Snack, Wafer Stick, Wafer Cream, Cheese, Cookies, Pellet Snack, Soft Cake, Cracker, Crunch, Sandwich, Malkist, Pilus,* dan *Extruded Snack.*
The Company has launched 23 new products, in the categories of Traditional Snack, Wafer Stick, Wafer Cream, Cheese, Cookies, Pellet Snack, Soft Cake, Cracker, Crunch, Sandwich, Malkist, Pilus, and Extruded Snack.

Keberhasilan *joint venture* dengan Hormel Foods Asia Pacific Pte. Ltd melahirkan Garuda SKIPPY®, inovasi snack SKIPPY® pertama di Indonesia dengan varian SKIPPY® Peanut Butter Mini Balls dan SKIPPY® Peanut Butter Mini Cones.
The Company innovated through a joint venture with Hormel Foods, to establish PT Hormel Garuda Jaya (HGJ) and launched the Garuda SKIPPY® Peanut Butter Mini Balls and SKIPPY® Peanut Butter Mini Cones variants of Garuda SKIPPY® product.

Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi saham PT Suntory Garuda Beverage (SGB) dari Greatwall Capital Limited (Suntory Group) sebesar 97,19%. Kini SGB telah berubah nama menjadi PT Garuda Beverage Sukses (GBS) dengan fokus di produksi minuman *cup* dengan merek terkenal OKKY dan Mountea.
The Company conducted a corporate action by acquiring 97.19% of the shares of PT Suntory Garuda Beverage (SGB) from Greatwall Capital Limited (Suntory Group). Now SGB has changed its name to PT Garuda Beverage Sukses (GBS) with a focus on cup beverage production with well-known brands OKKY Jelly Drink and Mountea.

1994

SNS didirikan sebagai perusahaan distribusi untuk mendukung kegiatan logistik produk Perseroan, berawal di Pulau Jawa.
SNS was established as a distribution company to support the logistics needs of the Company for its products, starting from Java.

Pabrik Perseroan di Pati, Jawa Tengah untuk memproduksi kacang bersalut mulai beroperasi.
The Company's coated peanut factory in Pati, Central Java began its operations.

1997

Pabrik biskuit Garudafood di Gresik, Jawa Timur mulai beroperasi di bawah naungan PT Garudafood Jaya.
Garudafood's biscuit factory in Gresik, East Java commenced operations under PT Garudafood Jaya.



1998

Perseroan mengakuisisi PT Triteguh Manunggalsejati (TRMS) yang merupakan produsen minuman dalam kemasan.
The Company acquired PT Triteguh Manunggalsejati (TRMS), a packaged beverage manufacturer.

2001

PT Tudung Putrajaya, PT Garuda Putra Putri Jaya, dan PT Garudafood Jaya melakukan penggabungan usaha (***merger***) dengan PT Garuda Putra Putri Jaya sebagai perusahaan yang tetap berdiri (***surviving company***) yang selanjutnya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya.
PT Tudung Putrajaya, PT Garuda Putra Putri Jaya, and PT Garudafood Jaya completed a merger, with PT Garuda Putra Putri Jaya remaining as the surviving entity, which was subsequently renamed PT Garudafood Putra Putri Jaya.

2002

Garudafood meluncurkan *wafer stick* merek Gery.
Garudafood launched Gery branded wafer sticks.

Peluncuran Garuda Pilus (***cracker snack***).
The launch of Garuda Pilus (cracker snack).

2003

Perseroan meluncurkan Mountea.
The Company launched Mountea.



Perseroan meluncurkan OKKY Jelly Drink.
The Company launched OKKY Jelly Drink.



2015

Perseroan memperkenalkan logo baru untuk mempertegas komitmen Perseroan di bidang inovasi.
The Company introduced a new logo to emphasize its commitment to innovation.

Garudafood meluncurkan Chocolatos *Ready-to-Serve* (RTS).
Garudafood launched Chocolatos Ready-to-Serve (RTS).



2018

Pendirian anak usaha di Singapura yaitu Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT").
Established a subsidiary in Singapore, Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")

Pada 10 Oktober 2018, Perseroan secara resmi menjadi perusahaan publik dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode GOOD.
On October 10, 2018, the Company officially became a Public Company and its shares are listed on the Indonesia Stock Exchange with the code GOOD.



2019

Melalui strategi *open collaboration and innovation*, Perseroan membentuk PT Garuda Elang Nusantara, perusahaan hasil ***joint venture*** dengan Falcon Pictures. Garudafood juga membentuk PT Hormel Garudafood Jaya hasil ***joint venture*** dengan Hormel Foods Asia Pacific Pte Ltd, Falcon Pictures.
Through an open collaboration and innovation strategy, the Company established PT Garuda Elang Nusantara, a joint venture with Falcon Pictures. Garudafood also established PT Hormel Garudafood Jaya, a joint venture with Hormel Foods Asia Pacific Pte Ltd, Falcon Pictures.

Peresmian "Gery X-Quest" di pabrik Gresik, galeri kunjungan pabrik digital pertama di Indonesia.
The launch of "Gery X-Quest" at the Gresik factory, the first digital factory visit gallery in Indonesia.

2020

Pengambilalihan saham perusahaan terbuka dan melakukan Penawaran tender wajib atas saham PT Mulia Boga Raya Tbk (MBR).
Shares acquisition of a public company and a mandatory tender offer for shares of PT Mulia Boga Raya Tbk (MBR).

Garudafood meluncurkan Garuda Crunchy.
Garudafood launched Garuda Crunchy.



2025

Perseroan mendirikan anak usaha baru dengan nama PT Garuda Sehat Jaya (GSJ) dengan bidang usaha perdagangan besar obat tradisional untuk manusia.
The Company established a new subsidiary named PT Garuda Sehat Jaya (GSJ) in the business of wholesale trading of traditional medicines for humans.

Tahun ini, kami mengambil langkah signifikan menuju masa depan yang lebih hijau dengan mengadopsi energi bersih. Hingga saat ini, 3 (tiga) pabrik kami, termasuk kantor pusat di Jakarta, telah dilengkapi dengan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap.
This year, we took a significant step towards a greener future by adopting clean energy. To date, 3 (three) of our factories, including the head office in Jakarta, have been equipped with rooftop solar power plants.

- Tahun ini menandai peresmian "Chocolatos X-Quest" di pabrik Sumedang, wahana eduwisata pertama di Indonesia dengan konsep imersif berbasis teknologi LED dan pengalaman 5D (5DX-perience). Sebagai bagian dari ***consumer engagement point*** Garudafood, Chocolatos X-Quest tidak hanya meningkatkan keterlibatan dengan konsumen, tetapi juga mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui pendekatan eduwisata berkelanjutan.
- Pada tahun ini, Garudafood menandatangani perjanjian strategis dengan Bel S.A. (Bel Group), produsen keju ternama asal Prancis yang dikenal dengan merek seperti Babybel dan The Laughing Cow. Kerja sama ini membuat Garudafood dan Bel menjadi pengendali bersama MBR, anak usaha Garudafood yang memproduksi keju dengan merek Prochiz.
- This year marked the inauguration of "Chocolatos X-Quest" at the Sumedang factory, the first edutourism attraction in Indonesia featuring an immersive concept based on LED technology and a 5D experience (5DX-perience). As part of Garudafood's consumer engagement points, Chocolatos X-Quest not only enhances engagement with consumers but also supports the Sustainable Development Goals (SDGs) through a sustainable edutourism approach.
- During the year, Garudafood signed a strategic agreement with Bel S.A. (Bel Group), a renowned French cheese producer known for brands such as Babybel and The Laughing Cow. Through this collaboration, Garudafood and Bel became joint controlling shareholders of MBR, a Garudafood subsidiary that produces cheese under the Prochiz brand.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN
VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Visi
Vision

Menjadi perusahaan makanan dan minuman terdepan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui inovasi.

Leading F&B company with sustainable growth through innovation.

Misi
Mission

Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

We are a transformation-making company that creates value to society based on interdependent co-arising.

Filosofi
Philosophy



1. **Nilai-nilai kemanusiaan**
   Human values
2. **Etika bisnis**
   Business ethics
3. **Persatuan melalui keharmonisan**
   Unity through harmony
4. **Cepat dan unggul dalam inovasi**
   Fast and excellence in innovation
5. **Bekerja cerdas dalam budaya pembelajaran**
   Work smart in a learning culture

Nilai-Nilai Perseroan
Corporate Values

1 Mentalitas Dasar
Basic Mentality

- Bersyukur atas anugerah Tuhan
  Be grateful to God
- Hidup kita adalah anugerah Tuhan
  Our life is God's gift
- Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama
  Our work is service to all
- Hidup dan bekerja dalam kesabaran, rasa syukur dan sikap inklusif
  Live and work in mindfulness, gratitude, and inclusiveness

2 Semangat untuk Sukses
Winning Spirit

- Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*)
  Winning requires fighting spirit and never giving up
- Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
  Smart in overcoming the challenging situations
- Konsisten untuk mau terus berhasil/ sukses
  Setting the mind for consistent winning

3 Pelayanan kepada Stakeholders
Service to Stakeholders

- Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang
  Success is the continuous achievement of a target through an excellent process
- Stakeholders adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita
  Stakeholders are everyone affected by our actions along our business process
- Sukses stakeholders kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses stakeholders kita
  Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders

4 Berpikir kreatif dan inovatif
Creative and Innovative Thinking

- Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru
  Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts
- Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial
  Innovation is the process of shifting and implementing new ideas in the commercial context
- Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru
  Creativity and innovation is the engine to create the new business cycle

5 Perbaikan Berkesinambungan
Continuous Improvement

- Manajemen adalah Plan-Do-Check-Action
  Management is Plan-Do-Check-Action
- Manajemen didasarkan pada fakta dan data
  Management is based on facts and data
- Problem adalah kesempatan untuk tumbuh
  Problem is our opportunity to grow



JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASIONAL [C.3][2-6]

BUSINESS NETWORK & OPERATIONAL AREA

Perseroan saat ini memproduksi sebagian besar produknya melalui fasilitas produksi milik sendiri yang terdiri atas 11 unit bisnis yang berlokasi di berbagai wilayah Indonesia. Fasilitas tersebut meliputi 3 unit bisnis di Pati, Jawa Tengah; masing-masing 1 unit bisnis di Sumedang, Jawa Barat; Gresik, Jawa Timur; serta fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat; Bogor, Jawa Barat; Sidoarjo, Jawa Timur; Pekanbaru, Riau; Banjarbaru, Kalimantan Selatan; dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Per Desember 2025, SNS mengelola jaringan distribusi berskala nasional yang mencakup lebih dari 120 depo serta lebih dari 180 sub-distributor yang tersebar di seluruh Indonesia, dan melayani lebih dari 340.000 pelanggan yang terdiri atas grosir, toko modern, warung/toko ritel, hingga berbagai institusi. Jaringan ini ditunjang

The Company currently manufactures most of its products through its own production facilities, which consist of 11 business unit located in various regions of Indonesia. These facilities include three business unit in Pati, Central Java; one business unit each in Sumedang, West Java; Gresik, East Java; as well as production facilities in Cikarang, West Java; Bogor, West Java; Sidoarjo, East Java; Pekanbaru, Riau; Banjarbaru, South Kalimantan; and Makassar, South Sulawesi.

As of December 2025, SNS manages a nationwide distribution network that includes more than 120 depots and more than 180 sub-distributors spread across Indonesia, serving more than 340,000 customers consisting of wholesalers, modern stores, retail shops/stalls, and various institutions. This network is supported



oleh infrastruktur teknologi yang terintegrasi, yang mencakup pengelolaan gudang, sistem pemesanan, pengiriman, hingga proses penagihan.

Hingga Desember 2025, GPT telah memasarkan produk Perseroan ke lebih dari 30 negara dengan fokus pengembangan pada pasar-pasar di kawasan ASEAN dan Tiongkok.

by integrated technology infrastructure, which includes warehouse management, ordering systems, delivery, and billing processes.

As of December 2025, GPT has marketed the Company's products to more than 30 countries with a focus on developing markets in the ASEAN region and China.

Jawa:

- Jabobeka 1
- Jatakalbar 1a
- Jawa Barat 2 2 2 2 2
- Jawa Tengah 3 3 3 3 3
- Jawa Timur 4 4 4 4

Sumatera:

- Sumatera bagian Utara 5
- Sumatera bagian Tengah 6 6
- Sumatera bagian Selatan 7 7

Bali & Nusa Tenggara 8

Kalimantan 9 9

Sulawesi:

- Sulawesi 1 12
- Sulawesi 2 13 13



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

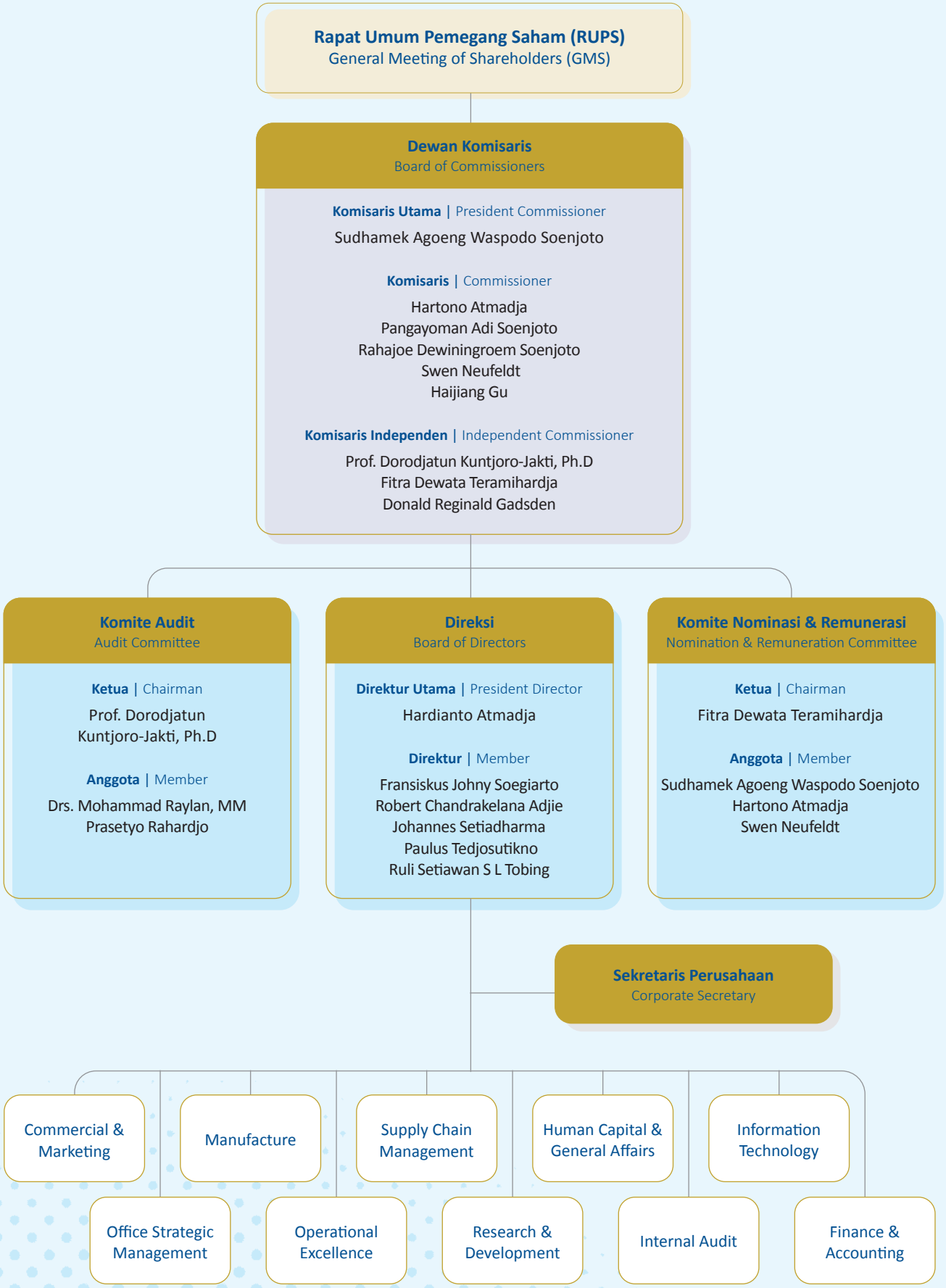

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6][2-6]
SIGNIFICANT CHANGES ON THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perubahan yang bersifat signifikan.

Throughout 2025, the Company did not experience any significant changes.

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI [C.5][2-28]
INDUSTRIAL ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup Nasional atau Internasional National or International Scope
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Indonesian Chamber Of Commerce (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employer's Association (APINDO)	Anggota, Sekretaris Dewan Pertimbangan dan Pengurus Member, Secretary to the Advisory Board, and Board of Management	Nasional National
Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia (GAPMMI) Association Of Indonesian Food And Beverages Producers (GAPMMI)	Anggota, Anggota Dewan Pengarah dan Pengurus Member, Member of Steering and Governing Board	Nasional National
Partnership For Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAGRO)	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO)	Anggota Member	Nasional National

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2025, terdapat beberapa kali perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 April 2025 telah mengeluarkan keputusan untuk menerima pengunduran diri Bapak Donald Reginald Gadsden sebagai Komisaris Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta menyetujui pengangkatan Bapak Haijiang Gu sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Donald Reginald Gadsden terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.

In 2025, there were several changes to the composition of the Board of Commissioners, as follows:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 24, 2025, issued a decision to accept the resignation of Mr. Donald Reginald Gadsden as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, and approved the appointment of Mr. Haijiang Gu as Commissioner of the Company to replace Mr. Donald Reginald Gadsden, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Extraordinary General Meeting of Shareholders, for a term of office effective from the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders until the end of the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners whom he replaces.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025 telah mengeluarkan keputusan untuk menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Soeharto Sunjoto sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Andi Chandra sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta menyetujui pengangkatan Ibu Rahajoe Dewiningroem Soenjoto sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Soeharto Sunjoto dan Bapak Donald Reginald Gadsden sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Andi Chandra yang masing-masing berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan dari anggota Komisaris Perseroan yang digantikannya.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 27, 2025, issued a decision to approve the honorable dismissal of Mr. Soeharto Sunjoto as Commissioner of the Company and Mr. Andi Chandra as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, and to approve the appointment of Mrs. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto as Commissioner of the Company to replace Mr. Soeharto Sunjoto and Mr. Donald Reginald Gadsden as Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Andi Chandra, each - effective upon the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for a term effective upon the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders until the end of the remaining term of office of the members of the Company's Board of Commissioners whom they replace.

Jabatan Position	**1 Januari – 24 April 2025** 1 January – 24 April 2025	**24 April – 27 November 2025** 24 April – 27 November 2025	**27 November – 31 Desember 2025** 27 November – 31 December 2025
Komisaris Utama President Commissioner	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Commissioner	Hartono Atmadja	Hartono Atmadja	Hartono Atmadja
Komisaris Commissioner	Pangayoman Adi Soenjoto	Pangayoman Adi Soenjoto	Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris Commissioner	Soeharto Sunjoto	Soeharto Sunjoto	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Komisaris Commissioner	Swen Neufeldt	Swen Neufeldt	Swen Neufeldt
Komisaris Commissioner	Donald Reginald Gadsden	Haijiang Gu	Haijiang Gu
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Komisaris Independen Independent Commissioner	Fitra Dewata Teramihardja	Fitra Dewata Teramihardja	Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen Independent Commissioner	Andi Chandra	Andi Chandra	Donald Reginald Gadsden



SUDHAMEK AGOENG WASPODO SOENJOTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	69 tahun 69 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) dalam bidang Manajemen Strategik dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (2016) • Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana (1982) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana (1981)	• Honorary Doctorate (Doctor Honoris Causa) in Strategic Management from the Faculty of Business Economics, Universitas Kristen Satya Wacana (2016) • Bachelor of Law from Universitas Kristen Satya Wacana (1982) • Bachelor of Economics from Universitas Kristen Satya Wacana (1981)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Presiden Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2025) • Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) (2017–2025) • Sekretaris Dewan Pengarah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) (2021–2025) • Komisaris Utama PT Suntory Garuda Beverage (2020-2024) • Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (2016-2019) • Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2023) • Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2006-2012) • Presiden Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (1997 - 2006) • Direktur Utama PT Garuda Putra Putri Jaya (1994-2012) • Presiden Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (1994-1997) • Vice President dari PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) • Direktur Eksekutif di Djuhar Group (1991-1994) • Direktur Utama di PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991)	• President Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2025) • Steering Committee of the Pancasila Ideological Construction Body (BPIP) (2017–2025) • Secretary of the Steering Board of the National Research and Innovation Agency (BRIN) (2021–2025) • President Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2020-2024) • Member of the National Economic and Industry Committee (KEIN) (2016-2019) • President Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2023) • President Director PT Tudung Putra Putri Jaya (2006-2012) • President Director PT Sinarniaga Sejahtera (1997 - 2006) • President Director PT Garuda Putra Putri Jaya (1994-2012) • President Commissioner PT Sinarniaga Sejahtera (1994-1997) • Vice President of PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) • Executive Director of Djuhar Group (1991-1994) • President Director of PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Ketua Dewan Pengawas Persatuan Umat Buddha Indonesia–PERMABUDHI (2022–sekarang) • Wakil Ketua Dewan Pertimbangan DPN Asosiasi Pengusaha Indonesia–APINDO (2023–sekarang) • Ketua Dewan Pengawas Majelis Buddhayana Indonesia (MBI), Organisasi Buddhis pertama di Indonesia (2018-sekarang) • Presiden Komisaris PT Dharma Agung Wijaya (2009–sekarang) • Pendiri Indonesian Conference on Religion and Peace (ICRP), Organisasi Keagamaan & Lintas Iman yang secara resmi berafiliasi dengan World Conference on Religion for Peace (WCRP) (2000–sekarang) • Ketua Pengawas Persatuan Umat Buddha Indonesia PERMABUDHI (2022–sekarang) • Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2018–sekarang)	• Chairman of Supervisory Board of the Indonesian Buddhist Association–PERMABUDHI (2022–present) • Deputy Chair of the DPN Advisory Council of the Indonesian Employers Association–APINDO (2023–present) • Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Buddhayana Council (MBI), Organization First Buddhist in Indonesia (2018–present) • President Commissioner of PT Dharma Agung Wijaya (2009–present) • Founder of the Indonesian Conference on Religion and Peace (ICRP), a Religious & Interfaith Organization officially affiliated with the World Conference on Religion for Peace (WCRP) (2000–present) • Chair of Supervisors of the Indonesian Buddhist Association–PERMABUDHI (2022–present) • Member of Nomination & Remuneration Committee (2018-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.	As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	8,66% saham 8.66% shares	



HARTONO ATMADJA

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	59 tahun 59 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1993) • Sarjana Teknik bidang Kimia, Fakultas Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1990)	• Master of Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1993) • Bachelor of Engineering in Chemistry, Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2025) • Komisaris Utama PT Garuda Beverage Sukses (dahulu bernama PT Suntory Garuda Beverage (2024–2025)) • Komisaris Utama PT Triteguh Manunggalsejati (2024–2025) • Ketua Program Home Care & Home Delivery Komunitas Indonesia Lawan Libas Covid-19 (KILLCOVID19) • Komisaris Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020–2024) • Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2020–2023) • Vice President Operation dan Direktur Utama PT Suntory Garuda Beverage (2011–2012) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2010–2012) • Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008–2012) • Direktur dan Komisaris PT Dharana Inti Boga (2004–2013) • Managing Director Divisi Operasional PT Tudung Putra Putri Jaya (2004–2010) • Kepala Divisi Non-Peanut PT Tudung Putra Putri Jaya (2000–2003) • Menjabat beberapa posisi di PT Triusaha Mitraraharja yaitu sebagai Direktur dan Komisaris (1999–2020) • Marketing for Pacific Region untuk Paper Process Product di Nalco Pacific Co. Ltd, Singapura (1995–1997) • Marketing Manager PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994–1998) • Service Engineer-Area Sales Manager PT Nalco Perkasa (1990–1995)	• President Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2025) • President Commissioner of PT Garuda Beverage Sukses (formerly PT Suntory Garuda Beverage (2024–2024)) • Commissioner of PT Triteguh Manunggalsejati (2024–2024) • Chairman of Home Care & Home Delivery Program of Komunitas Indonesia Lawan Libas Covid-19 (KILLCOVID19) • President Commissioner PT Mulia Boga Raya Tbk (2020–2024) • Commissioner PT Hormel Garudafood Jaya (2020–2023) • Vice President Operations and President Director of PT Suntory Garuda Beverage (2011–2012) • Director PT Tudung Putra Putri Jaya (2010–2012) • Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008–2012) • Director and Commissioner of PT Dharana Inti Boga (2004–2013) • Managing Director of the Operations Division of PT Tudung Putra Putri Jaya (2004–2010) • Head of the Non-Peanut Division of PT Tudung Putra Putri Jaya (2000–2003) • Served in several positions at PT Triusaha Mitraraharja, as Director and Commissioner (1999–2020) • Marketing for Pacific Region for Paper Process Product at Nalco Pacific Co. Ltd, Singapore (1995–1997) • Marketing Manager of PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994–1998) • Service Engineer-Area Sales Manager of PT Nalco Perkasa (1990–1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd (2023–sekarang) • Komisaris Utama PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023–sekarang) • Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011–sekarang) • Anggota komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2018–sekarang)	• Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd (2023–present) • President Commissioner of PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023–present) • Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011–present) • Member of Nomination & Remuneration Committee (2018–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hardianto Atmadja.	As one of the Company's shareholders, he has familial affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hardianto Atmadja.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	1,38% saham 1.38% shares	



PANGAYOMAN ADI SOENJOTO

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	77 tahun 77 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang (1970)	Bachelor of Economics from Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang (1970)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2025) • Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2006–2023) • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (1997–2006) • Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (1994–1997) • Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (1994–2007) • Direktur di P.O Truck (1970–1983)	• Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2025) • Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2006–2023) • Director PT Sinarniaga Sejahtera (1997–2006) • Commissioner PT Sinarniaga Sejahtera (1994–1997) • Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (1994–2007) • Director of P.O Truck (1970–1983)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None	Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.	As one of the Company's shareholders, he has familial affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following: Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	9,48% saham 9.48% shares	



SOEHARTO SUNJOTO

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	52 tahun 52 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister administrasi bisnis, Keuangan dan pemasaran dari Georgetown University, USA (2000) • Sarjana Sains dalam Administrasi Bisnis, Keuangan dari Ohio State University, USA (1996)	• Master of Business Administration, Finance and Marketing from Georgetown University, USA (2000) • Bachelor of Science in Business Administration, Finance from Ohio State University, USA (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2023–2025) • Head of Corporate Finance di PT Tudung Putra Putri Jaya (Tudung Group) (2011–2016) • Marketing Director di PT Fuboru Indonesia (2007–2010) • Assistant to Financial Controller di Analog Devices, Inc. (2000–2003)	• Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2023–2025) • Head of Corporate Finance at PT Tudung Putra Putri Jaya (Tudung Group) (2011–2016) • Marketing Director at PT Fuboru Indonesia (2007–2010) • Assistant to Financial Controller at Analog Devices, Inc. (2000–2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023–sekarang) • Direktur PT Bumi Mekar Tani (2017–sekarang)	• President Director of PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023–present) • Director of PT Bumi Mekar Tani (2017–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	1% saham 1% shares	

* Bapak Soeharto Sunjoto tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mr. Soeharto Sunjoto no longer serves as member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.



ANDI CHANDRA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	59 tahun 59 years old	
Domisili Domicile	Thailand	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister dari Washington State University, Pullman, WA, USA (1993) • Sarjana dari Institut Pertanian Bogor (1990)	• Master degree from the Washington State University, Pullman, WA, USA (1993) • Bachelor degree from Institut Pertanian Bogor (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• President Director di USG Boral Indonesia (PT Petrojaya Boral Plasterboard) (2018–2020) • Business Development Advisor di Dynapack Asia Singapura (2017–2018) • General Manager (Retail Thailand dan Export) di Jacobs Douwe Egberts Thailand (2009–2016) • President Director di Sara Lee Household & Body Care di RRC (termasuk Hong Kong dan Taiwan) (2005–2008) • Asia Pacific Commercial Support Director di Sara Lee • Belanda (2003–2004) • Supply Chain Manager, Operations Director, Commercial Director, hingga President Director di Sara Lee Indonesia (1995–2004) • President Director di Sara Lee Indonesia (1995–2004) • Assistant Manager Food Development di PT Unilever Indonesia (1994–1995) • Internal Audit & Quality Assurance di Pacific Paint Factory (1993–1994)	• President Director of USG Boral Indonesia (PT Petrojaya Boral Plasterboard) (2018–2020) • Business Development Advisor of Dynapack Asia • Singapura (2017–2018) • General Manager (Retail Thailand dan Export) at Jacobs Douwe Egberts Thailand (2009–2016) • President Director of Sara Lee Household & Body Care RRC (including Hong Kong and Taiwan) (2005–2008) • Asia Pacific Commercial Support Director of Sara Lee Belanda (2003–2004) • Supply Chain Manager, Operations Director, Commercial Director, to President Director at Sara Lee Indonesia (1995–2004) • President Director of Sara Lee Indonesia (1995–2004) • Assistant Manager Food Development of PT Unilever Indonesia (1994–1995) • Internal Audit & Quality Assurance of Pacific Paint Factory (1993–1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Head Kalbe International Non-Pharma Business untuk Regional ASEAN dan RRC (termasuk Hongkong dan Taiwan) (2021–sekarang) • Anggota Independen Komite Audit di PT Zurich Topas Life (2021–sekarang)	• Head Kalbe International Non-Pharma Business for the Regional ASEAN and RRC (including Hong Kong and Taiwan) (2021–present) • Independent Member of the Audit Committee at PT Zurich Topas Life (2021–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	

* Bapak Andi Chandra tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mr. Andi Chandra no longer serves as member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.



RAHAJOE DEWININGROEM SOENJOTOO

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 27 November 2025 (Periode 2025-2028) Deed of the Company's EGMS dated November 27, 2025 (Period 2025-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	71 tahun 71 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Doktoranda Apoteker (Dra.,Apt.) dari Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.	Doktoranda Apoteker (Dra.,Apt.) dari Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Direktur Research & Quality di Garudafood Group (2001–2017) • Plant Manager untuk Divisi Biskuit PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (1997–2001) • Deputy Head of Research & Development di PT Gudang Garam (1984–1997) • Head of Laboratory PT Jamu Jago (1978–1984)	• Director Research & Quality of Garudafood Groud (2001–2017) • Plant Manager for the Biscuit Division PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (1997–2001) • Deputy Head of Research & Development at PT Gudang Garam (1984–1997) • Head of Laboratory PT Jamu Jago (1978–1984)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliates	Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.	As one of the Company's shareholders, he has familial affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following: Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	7,48% saham 7.48% shares	



SWEN NEUFELDT

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika Serikat United States of America	
Usia Age	53 tahun 53 years old	
Domisili Domicile	Amerika Serikat United States of America	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Internasional (MBA Global) Spesialisasi Strategic Management dari Thunderbird, School of Global Management, Glendale, Arizona (2002) • Sarjana dari Lafayette College, Easton, Pennsylvania (1996)	• Master of International Management (Global MBA) Specializing in Strategic Management from Thunderbird, School of Global Management, Glendale, Arizona (2002) • Bachelor's degree from Lafayette College, Easton, Pennsylvania (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2020–2023) • President Asia Pacific di Hormel Foods International, Shanghai, China (2010–2016) • General Manager Europe di Hormel Foods International, Cambridge, England (2002–2006) • Group Marketing Manager, Grocery Products di Hormel Foods Corporation, Austin, Minnesota (1997–2010) • Territory Manager/Sales Representative di Hormel Foods Corporation, Birmingham, Alabama (1996–1997)	• Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020–2023) • President Asia Pacific of Hormel Foods International, Shanghai, China (2010–2016) • General Manager Europe of Hormel Foods International, Cambridge, England (2002–2006) • Group Marketing Manager, Grocery Products of Hormel Foods Corporation, Austin, Minnesota (1997–2010) • Territory Manager/Sales Representative of Hormel Foods Corporation, Birmingham, Alabama (1996–1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2023–sekarang) • President Hormel Foods International (Group Vice President Hormel Foods) di Hormel Foods International (2016–sekarang)	• Nomination and Remuneration Committee member of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2023–present) • President Hormel Foods International (Group Vice President Hormel Foods) at Hormel Foods International (2016–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	



HAIJIANG GU

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 24 April 2025 (Periode 2025-2028) Deed of the Company's EGMS dated April 24, 2025 (Period 2025-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Cina Chinese	
Usia Age	49 tahun 49 years old	
Domisili Domicile	Shanghai, Cina Shanghai, China	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Program Pengembangan Eksekutif di CEIBS pada tahun 2020 dan dari Renmin University, jurusan bisnis pada tahun 2008.	Executive Development Program at CEIBS in 2020 and a Business degree from Renmin University in 2008.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Product Promotion Manager Rational AG Shanghai Rep. Office (Germany Company (1998–2001) • National Sales Manager Home Base Ceramics Shanghai Co., Ltd. (HK Company (2001–2003) • Sales Director (lokasi di Beijing) Beijing HORMEL Foods Co., Ltd (2006–2008) • Foodservice BU Director di Hormel China Shanghai HORMEL Foods Co., Ltd (2010–2014) • VP of Sales & Marketing China Hormel (China) Investment Co., Ltd (2014–2016)	• Product Promotion Manager Rational AG Shanghai Rep. Office (Germany Company (1998–2001) • National Sales Manager Home Base Ceramics Shanghai Co., Ltd. (HK Company (2001–2003) • Sales Director (in Beijing) Beijing HORMEL Foods Co., Ltd (2006–2008) • Foodservice BU Director of Hormel China Shanghai HORMEL Foods Co., Ltd (2010–2014) • VP of Sales & Marketing China Hormel (China) Investment Co., Ltd (2014–2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• President of APAC Hormel Foods International (2023–hingga saat ini) • General Manager of Hormel China Hormel (China) Investment Co., Ltd. (2016–hingga saat ini) • Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2020–hingga saat ini)	• President of APAC Hormel Foods International (2023–present) • General Manager of Hormel China Hormel (China) Investment Co., Ltd. (2016–present) • Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	



PROF. DORODJATUN KUNTJORO-JAKTI, PH.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	86 tahun 86 years old	
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor (Honoris Causa) dalam Ilmu Manajemen dari Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia pada (2003) • Ph.D dalam bidang Political Science dari University of California, Berkeley dengan spesialisasi Political Economy of Development (1969) • M.A.P.A Financial Administration dari University of California, Berkeley (1966) • Doktorandus (Drs.) Ekonomi Umum dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1963)	• Doctorate (Honoris Causa) in Management Science from the University of Technology Malaysia, Johor, Malaysia (2003) • Ph.D in Political Science from the University of California, Berkeley with a specialization in Political Economy of Development (1969) • M.A.P.A Financial Administration from the University of California, Berkeley (1966) • Bachelor of General Economics from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1963)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Honorary Commissioner PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (PT Bank BTPN Tbk)(2017–2021) • Komisaris Utama PT Garudafood Beverage Jaya (2011–2017) • Komisaris Utama Perseroan (2008–2011) • Komisaris Utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) (2006–2016) • Diangkat oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Anggota Dewan Pengarah Lemhannas RI, yang diketuai oleh Prof. Dr. Muladi, SH (2006–2011) • Co-Chair Panel 45 (2004–2005) • Ditunjuk oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Co-Chair Panel 45 (bersama mantan Menlu Ali Alatas, SH), (2004–2005) • Ditunjuk oleh Presiden Megawati Soekarnoputri sebagai Menteri Koordinator Perekonomian RI, Kabinet Gotong Royong (2001–2004) • Diangkat oleh Presiden RI Soeharto sebagai Duta Besar LBBP (Luar Biasa dan Berkuasa Penuh) Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan merangkap untuk negara-negara di wilayah Karibia-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, dan Commonwealth of Dominica (1998–2001) • Senior Expert for Economic & Social Affairs, Gerakan Non-Blok Non-Alignment Movement (1993–1996) • Anggota Bapertel (Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) Departemen Parpostel (1980–1998)	• Honorary Commissioner of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (PT Bank BTPN Tbk) (2017–2021) • President Commissioner of PT Garudafood Beverage Jaya (2011–2017) • President Commissioner of the Company (2008–2011) • President Commissioner of the National Pension Savings Bank (BTPN) (2006–2016) • Appointed by President Susilo Bambang Yudhoyono as a Member of the Steering Board of the Indonesian National Defense Institute, chaired by Prof. Dr. Muladi, SH (2006–2011) • Co-Chair Panel 45 (2004–2005) • Appointed by President Susilo Bambang Yudhoyono as Co-Chair of Panel 45 (with former Foreign Minister Ali Alatas, SH) (2004–2005) • Appointed by President Megawati Soekarnoputri as Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia, Gotong-Royong Cabinet (2001–2004) • Appointed by the President of the Republic of Indonesia Soeharto as LBBP (Extraordinary and Plenipotentiary) Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States and concurrently to countries in the Caribbea Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, and Commonwealth of Dominica (1998–2001) • Senior Expert for Economic & Social Affairs, Non-Alignment Movement Non-Alignment Movement (1993–1996) • Member of Bapertel (National Telecommunication Advisory Board) Department of Parpostel (1980–1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia dalam bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2005 • Ketua Komite Audit di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	• Professor of Emeritus Universitas Indonesia in the field of Economics at the Faculty of Economics & Business, Universitas Indonesia since 2005 • Head of the Audit Committee at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	



FITRA DEWATA TERAMIHARDJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	59 tahun 59 years old	
Domisili Domicile	Bogor	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991)	• Bachelor of Economics from Trisakti University (1991)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Anggota Komite Audit PT Mulia Boga Raya Tbk (2019–2023) • Deputy Managing Partner KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (anggota firma dari Morison International) (2008–2011) • Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005–2008) • Managing Partner KAP Fitradewata Teramihardja (2005–2008) • Senior Manager KAP Prasetio Utomo & Co (1991–2005)	• Audit Committee Member of PT Mulia Boga Raya Tbk (2019–2023) • Deputy Managing Partner of KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (member firm of Morison International) (2008–2011) • Audit Committee of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005–2008) • Managing Partner of KAP Fitradewata Teramihardja (2005–2008) • Senior Manager of KAP Prasetio Utomo & Co (1991–2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI) (2023–sekarang) • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2023–sekarang) • Anggota Komite Transaksi Berelasi PT Avia Avian Tbk (2022–sekarang) • Anggota Komite Audit PT Avia Avian Tbk (2021–sekarang) • Founding Partner (Assurance and Transaction & Capital Market Advisory) KAP Teramihardja, Pradhono, & Chandra (anggota dari firma Rodl International GmbH) (2011–sekarang) • Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2023–sekarang)	• Audit Committee Member of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI) (2023–present) • Nomination and Remuneration Committee member of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2023–present) • Related Transaction Committee Member of PT Avia Avian Tbk (2022–present) • Audit Committee Member of PT Avia Avian Tbk (2021–present) • Founding Partner (Assurance and Transaction & Capital Market Advisory) of KAP Teramihardja, Pradhono, & Chandra (member firm of Rodl International GmbH) (2011–present) • Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee (2023–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	

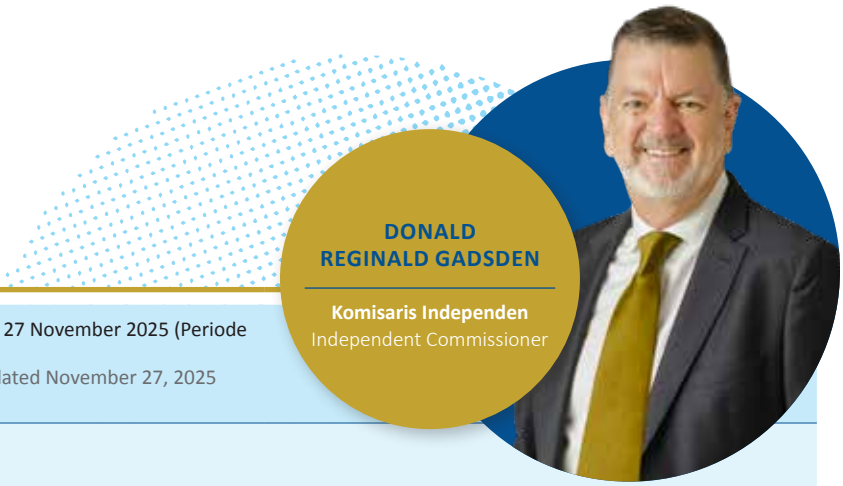

DONALD REGINALD GADSDEN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 27 November 2025 (Periode 2025-2028) Deed of the Company's EGMS dated November 27, 2025 (Period 2025-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Australia Australian	
Usia Age	68 tahun 68 years old	
Domisili Domicile	Australia	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Diploma Studi Bisnis – Akuntansi (Australia)	• Diploma of Business Study – Accounting (Australia)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2020–2023) • CEO/President – Asia Pacific di Hormel Foods Corporation (FMCG – Food) (2017–2023) • Director/Advisor Spesialisasi pada Industri Konsumen & Ritel di PwC Consulting (Professional Services) (2010–2016) • Director di Catena Consulting Management Consulting (2007–2010) • CEO/President di Electrolux (FMCG Home Appliances) (2003–2005) • CEO/President Food & Beverage Group di Danone Yeo Hiap Seng Ltd (1999–2002) • President & Director Sara Lee Indonesia di Sara Lee Corporation Household & Personal care (1992–1999) • CFO/ General Manager Finance di National Foods Limited (1985–1992)	• Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020 –2023) • CEO/President – Asia Pacific di Hormel Foods Corporation (FMCG – Food) (2017–2023) • Director/Advisor – Specialist in Consumer & Retail Industry at PwC Consulting (Professional Services) (2010–2016) • Director at Catena Consulting – Management Consulting (2007–2010) • CEO/President at Electrolux (FMCG Home Appliances) (2003–2005) • CEO/President Food & Beverage Group at Danone Yeo Hiap Seng Ltd (1999–2002) • President & Director Sara Lee Indonesia at Sara Lee Corporation Household & Personal care (1992–1999) • CFO/ General Manager Finance of National Foods Limited (1985–1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None	
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025 telah mengeluarkan keputusan untuk menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Swadheen Sharma sebagai Direksi Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta menyetujui pengangkatan Bapak Ruli Setiawan S L Tobing sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Swadheen Sharma berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan dari anggota Direksi Perseroan yang digantikannya.

In 2025, there were changes to the composition of the Board of Directors as follows:

The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025, issued a decision to approve the honorable dismissal of Mr. Swadheen Sharma as a Director of the Company, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, and to approve the appointment of Mr. Ruli Setiawan S L Tobing as Director of the Company to replace Mr. Swadheen Sharma, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders until the end of the remaining term of office of the members of the Board of Directors. heen Sharma, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for a term effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders until the end of the remaining term of office of the member of the Company's Board of Directors whom he replaces.

Jabatan Position	**24 April – 27 November 2025** 24 April – 27 November 2025	**27 November – 31 Desember 2025** 27 November – 31 December 2025
Direktur Utama President Director	Hardianto Atmadja	Hardianto Atmadja
Direktur Director	Fransiskus Johny Soegiarto	Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur Director	Robert Chandrakelana Adjie	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur Director	Johannes Setiadharma	Johannes Setiadharma
Direktur Director	Paulus Tedjosutikno	Paulus Tedjosutikno
Direktur Director	Swadheen Sharma	Ruli Setiawan S L Tobing



HARDIANTO ATMADJA

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	55 tahun 55 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan (1993) • Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1993)	• Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Universitas Parahyangan (1993) • Bachelor of Engineering from the Faculty of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya (2023–2025) • Komisaris Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2020–2023) • Pelayan Umum Komunitas Tritunggal Mahakudus (KTM) periode 2014–2022 • Komisaris Utama PT Triteguh Manunggalsejati (2013–2017) • Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2012–2023) • Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011–2024) • Direktur dan Komisaris PT Suntory Garuda Beverage (2011–2016) • Direktur PT Garudafood Putra Putri Jaya (2010–2012) • Komisaris PT Garuda Bumi Perkasa (2008–2018) • Komisaris PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008–2010) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2006–2023) • Direktur Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2006–2012) • Menjabat beberapa posisi di PT Sinarniaga Sejahtera sejak 2002, yaitu sebagai Managing Director (2005–2008) dan Chief Development Officer & COO (2002–2004) • Treasurer of BPC & Chief of BPP, The Indonesian Manager Association (AMA) (2000–2004) • Persekutuan Doa Bisnis Katolik Indonesia (PERDUKI) Cabang Bekasi (1999–2000) • Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 1994, yaitu sebagai Marketing Vice Director (1997–2000), dan Marketing & Sales Manager (1994–1996) • Marketing Coordinator PT Lotte Indonesia (1993–1994)	• Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2023–2025) • President Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020–2023) • General Servant of the Holy Trinity Community (KTM) (2014–2022) • President Commissioner of PT Triteguh Manunggalsejati (2013–2017) • Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2012–2023) • Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011–2024) • Director and Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2011–2016) • Director PT Garudafood Putra Putri Jaya (2010–2012) • Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa (2008–2018) • Commissioner PT Garudafood Putra Putri Jaya (2008–2010) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2006–2023) • President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006–2012) • Served in several positions since 2002 at PT Sinarniaga Sejahtera, as Managing Director (2005–2008), and Chief Development Officer & COO (2002–2004) • Treasurer of BPC & Chief of BPP, The Indonesian Manager Association (AMA) (2000–2004) • Indonesian Catholic Business Prayer Fellowship (PERDUKI) Bekasi Branch (1999–2000) • Served in several positions since 1994 at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, as Marketing Vice Director (1997–2000), and Marketing & Sales Manager (1994–1996) • Marketing Coordinator of PT Lotte Indonesia (1993–1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2024–sekarang) • Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2023–sekarang) • Ketua Standardisasi & Perlindungan Konsumen Bidang Perdagangan APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) (2023–2028) • Dewan Kehormatan AIPG AIPI (Akademi Ilmu Pangan dan Gizi–Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) (2021–sekarang) • Tim Gembala (Shepperd Team) Komunitas Tritunggal Mahakudus (KTM) (2022–sekarang) • Menjabat beberapa posisi di Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA) • Sebagai Bendahara di BPC Jakarta dan Ketua Keanggotaan BPP Indonesia	• President Commisioner PT Mulia Boga Raya Tbk (2024–present) • President Commisioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2023–present) • Chair of Standardization & Consumer Protection in the Trade Sector of APINDO (Indonesian Employers' Association) (2023–2028) • AIPG AIPI Honorary Board (Academy of Food and Nutrition Sciences - Indonesian Academy of Sciences (2021–present) • Shepperd Team Holy Trinity Community (KTM) (2022– present) • Served in various positions at the Indonesian Management Association (AMA) • Treasurer at BPC Jakarta and Chairman of Membership of BPP Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliates	Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja.	As one of the Company's shareholders, he has familial affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	1,09% saham 1.09% shares	



FRANSISKUS JOHNY SOEGIARTO

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	55 tahun 55 years old	
Domisili Domicile	Tangerang	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (1994)	• Bachelor Degree in Engineering from Engineering Faculty, Universitas Brawijaya (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Komisaris Utama PT Garuda Sehat Jaya (2024–2025) • Komisaris PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2023) • Komisaris PT Triteguh Manunggalsejati (2021–2024) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2018) • Direktur PT Triteguh Manunggalsejati (2011–2020) • Direktur PT Suntory Garuda Beverage (2011–2020) • Direktur PT Dharana Inti Boga (2009–2017) • General Manager Manufacturing Divisi Biskuit PT Garudafood Putra Putri Jaya (2001) • General Manager di Beverages & Confectionery Division di PT Panjang Jiwo (1997–2001)	• President Commissioner of PT Garuda Sehat Jaya (2024–2025) • Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2023) • Commissioner of PT Triteguh Manunggalsejati (2021–2024) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2012–2018) • Director of PT Triteguh Manunggalsejati (2011–2020) • Director of PT Suntory Garuda Beverage (2011–2020) • Director of PT Dharana Inti Boga (2009–2017) • General Manager Manufacturing Biscuit Division of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2001) • General Manager of Beverages & Confectionery Division at PT Panjang Jiwo (1997–2001)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama PT Garuda Beverage Sukses (dahulu bernama PT Suntory Garuda Beverage (2024–sekarang)) • Direktur Utama PT Triteguh Manunggalsejati (2024–sekarang) • Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2023–sekarang) • Direktur Utama PT Garuda Elang Nusantara (2019–sekarang)	• President Director of PT Garuda Beverage Sukses (formerly PT Suntory Garuda Beverage (2024–present)) • President Director of PT Triteguh Manunggalsejati (2024–present) • Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2023–present) • President Director of PT Garuda Elang Nusantara (2019–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	0,03% saham 0.03% shares	



ROBERT CHANDRAKELANA ADJIE

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	56 tahun 56 years old	
Domisili Domicile	Tangerang	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta	• Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, STIE YKPN Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Komisaris PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2024) • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2021–2022) • Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012–2017) dan diangkat kembali untuk periode (2018–2023) • Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (2017–2020) • Direktur PT Bumi Mekar Tani (2008–2013) • Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 2001, yaitu sebagai Head of Business Development (2018–2010) dan Head of Finance & Accounting (2001–2018) • PT Zeta Agro Corporation dengan posisi akhir sebagai Accounting & MIS Manager (1996–2001) • Kepala Divisi Keuangan PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia (1994–1996)	• Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2024) • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2021–2022) • Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012–2017) and reappointed for the period of (2018–2023) • Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (2017–2020) • Director of PT Bumi Mekar Tani (2008–2013) • Served in several positions since 2001 at PT Garudafood Putra Putri Jaya, as Head of Business Development (2018–2010), and Head of Finance & Accounting (2001–2018) • PT Zeta Agro Corporation with the final position as Accounting & MIS Manager (1996–2001) • Head of Finance Division of PT Perindustrian Mr. Djenggot Indonesia (1994–1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur PT Garuda Beverage Sukses dahulu bernama PT Suntory Garuda Beverage (2024–sekarang) • Direktur PT Triteguh Manunggal Sejati (2024–sekarang) • PT Suntory Garuda Beverage (2024–sekarang)	• Director of PT Garuda Beverage Sukses (formerly PT Suntory Garuda Beverage (2024–present) • Director of PT Triteguh Manunggal Sejati (2024–present) • PT Suntory Garuda Beverage (2024–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	



PAULUS TEDJOSUTIKNO

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	57 tahun 57 years old	
Domisili Domicile	Bandung	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master in Management Program dari Asian Institute of Management, Filipina (2003) • Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung (1991)	• Master in Management Program, Asian Institute of Management, Philippines (2003) • Bachelor degree from the Faculty of Mathematics & Natural Sciences, Institut Teknologi Bandung (1991)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Komisaris PT Garuda Elang Nusantara (2019–2025) • Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2024) • Direktur Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2022–2023) • Direktur PT Mulia Boga Raya Tbk (2021–2023) • Direktur PT Suntory Garuda Beverage (2020–2024) • Direktur PT Triteguh Manunggalsejati (2020–2024) • Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020–2021) • Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd (2018–2023) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017–2023) • Sekretaris Perusahaan di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018–2020) • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2015–2020) • Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011–2012) • Direktur Independent Research & Advisory Indonesia (2008–2011) • Konsultan Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank, Filipina (2007–2008) • Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004–2007) • Asisten Direktur Keuangan (Office of the CFO) United • Laboratories Inc., Filipina (2003–2004) • Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999–2002) • Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997–1999) • Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992–1997)	• Commissioner of PT Garuda Elang Nusantara (2019–2025) • President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2024) • President Director PT Hormel Garudafood Jaya (2022–2023) • Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2021–2023) • Director of PT Suntory Garuda Beverage (2020–2024) • Director of PT Triteguh Manunggalsejati (2020–2024) • President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2020–2021) • Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd (2018–2023) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017–2023) • Corporate Secretary of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018–2020) • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2015–2020) • Head of the Corporate Financial Advisory Division of PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011–2012) • Director of Independent Research & Advisory Indonesia (2008–2011) • Consultant for Asian Development Bank's Risk Management Unit, Philippines (2007–2008) • Investment Analyst Corporate Planning Division of San Miguel Corporation, Philippines (2004–2007) • Assistant Director of Finance (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Philippines (2003–2004) • PT Holdiko Perkasa's Corporate Finance Division (1999–2002) • Investment Analyst Research Division PT Schroder Investment Management Indonesia (1997–1999) • Sales Division of PT USI Jaya/IBM (1992–1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Mulia Boga Raya Tbk (2024–sekarang) • Komisaris Utama PT Garuda Sehat Jaya (2024–sekarang) • Komisaris PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023–sekarang) • Komisaris Utama Hormel Garudafood Jaya (2023–sekarang)	• Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (2024–present) • President Commissioner of PT Garuda Sehat Jaya (2024–present) • Commissioner of PT Tudung Karya Daya Inovasi (2023–present) • President Commissioner of Hormel Garudafood Jaya (2023–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	0,03% saham 0.03% shares	



JOHANNES SETIADHARMA

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	54 tahun 54 years old	
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen dari Fakultas Keuangan & Perbankan Universitas Indonesia (1999) • Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1993)	• Master of Management from the Faculty of Finance & Banking, Universitas Indonesia (1999) • Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, Airlangga University (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Direktur PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2024) • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2006–2022) • Tax Manager PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004–2006) • Finance Manager PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997–2004) • Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (1993–1997)	• Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023–2024) • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006–2022) • Tax Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004–2006) • Finance Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997–2004) • Auditor of KAP Prasetio, Utomo & Co (1993–1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT Garuda Sehat Jaya (2024–sekarang) • Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2023–sekarang) • Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2023–sekarang)	• Commissioner of PT Garuda Sehat Jaya (2024–present) • Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2023–present) • Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2023–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	0,02% saham 0.02% shares	



RULI SETIAWAN SAHATTUA LUMBAN TOBING

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 27 November 2025 (Periode 2025-2028) Deed of the Company's EGMS dated November 27, 2025 (Period 2025-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	49 tahun 49 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun (1999)	• Bachelor's Degree in Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (1999)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Sales Director PT Sinarniaga Sejahtera (2022–2023) • Direktur Category and Channel Development PT Tirta Investama (Danone Aqua) (November 2019–Desember 2021) • Sales Director Greater Jakarta Region & National on Premise Channel Sales PT Tirta Investama (Danone Aqua) (September 2017–November 2019) • Head of Category Planning & Activation di Mondelez Indonesia (Mei 2015–Maret 2017)	• Sales Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2022–2023) • Director of Category and Channel Development of PT Tirta Investama (Danone Aqua) (November 2019–December 2021) • Sales Director Greater Jakarta Region & National On-Premise Channel Sales of PT Tirta Investama (Danone Aqua) (September 2017–November 2019) • Head of Category Planning & Activation of Mondelez Indonesia (May 2015–March 2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2023–sekarang) • CEO Barangkulakan–PT Kimu Andalan Nusantara (2025–sekarang)	• President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2023–present) • CEO, Barangkulakan of PT Kimu Andalan Nusantara (2025–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	0,0001% saham 0.0001% shares	



SWADHEEN SHARMA

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 14 April 2023 (Periode 2023-2028) Deed of the Company's AGMS dated April 14, 2023 (Period 2023-2028)	
Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singaporean	
Usia Age	55 tahun 55 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Administrasi Bisnis dari Fakultas Studi Manajemen, Universitas Delhi, India (1994) • Sarjana Sains dari St Stephen's College, Delhi University, India (1992)	• Master of Business Administration from Faculty of Management Studies, Delhi University, India (1994) • Bachelor of Science from St. Stephen's College, Delhi University, India (1992)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Direktur Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2023–2025) • Managing Director South, Central and East Africa di Mondelēz Asia Pacific (2014–2020) • Managing Director Selatan, Tengah and Afrika Timur di Mondelēz Asia Pacific (2018–2020) • Managing Director Malaysia di Mondelez Asia Pacific (2016–2018) • Route to Market Leader Asia Pacific di Mondelez Asia Pacific (2014–2016) • Sales Director di Mondelēz Malaysia (2012–2013) • Sales Director di Procter & Gamble Malaysia (2010–2011) • Market Strategy & Planning Leader ASEAN di Procter & Gamble Asia Singapura (2007–2009) • Regional Team Leader Metro/makro di Procter & Gamble Singapura (2005–2007) • National Account Manager di Procter & Gamble Australia (2003–2005) • Menjabat beberapa posisi di Procter & Gamble India dengan jabatan terakhir sebagai Category Manager Hair Care and Feminine Care (1994–2000)	• President Director of PT Hormel Garudafood Jaya (2023–2025) • Most recently Managing Director South, Central, and East Africa at Mondelēz Asia Pacific (2014–2020) • Managing Director South, Central and East Africa at Mondelēz Asia Pacific (2018–2020) • Managing Director Malaysia at Mondelez Asia Pacific (2016–2018) • Route to Market Leader Asia Pacific at Mondelez Asia Pacific (2014–2016) • Sales Director at Mondelēz Malaysia (2012–2013) • Sales Director at Procter & Gamble Malaysia (2010–2011) • Market Strategy & Planning Leader ASEAN at Procter & Gamble Asia Singapore (2007–2009) • Regional Team Leader Metro/macro at Procter & Gamble Singapore (2005–2007) • National Account Manager at Procter & Gamble Australia (2003–2005) • Held several positions at Procter & Gamble India with the last position as Category Manager Hair Care and Feminine Care (1994–2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. (2023–sekarang)	Director PT Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. (2023–present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding in the Company	Tidak ada None	

* Bapak Swadeen Sharma tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mr. Swadeen Sharma no longer serves as member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Informasi mengenai demografi karyawan secara lebih rinci disajikan dalam Bab Laporan Keberlanjutan pada halaman 239 – 241, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

More detailed information on employee demographics is presented in the Sustainability Report section on pages 239 – 241, which forms an integral part of this Annual Report.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholder Names	**Jumlah Saham Awal 2025** Total Shares Early 2025	**%**	**Jumlah Saham Akhir 2025** Total Shares Late 2025	**Jumlah Saham** Total Shares
Kepemilikan Saham di atas 5% | Share Ownership of more than 5%				
PT Tudung Putra Putri Jaya[1)]	3.702.410.200	10,03%	-	-
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,17%	11.133.317.364	30,17%
Juniastuti[2)]	-	-	1.939.001.548	5,26%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.250.224.200	8,81%	3.572.194.700	9,68%
Pangayoman Adi Soenjoto	3.152.672.900	8,54%	3.497.823.771	9,48%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.966.652.250	8,04%	3.196.042.250	8,66%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.434.018.300	6,60%	2.761.732.296	7,48%
Kepemilikan Saham di bawah 5% | Share Ownership of less than 5%				
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% Public and Shareholders of less than 5%	10.258.606.241	27,80%	10.797.789.526	29,26%
Jumlah | Total	**36.897.901.455**	**100,00%**	**36.897.901.455**	**100,00%**

[1)] PT Tudung Putra Putri Jaya pada akhir tahun 2025 tidak lagi menjadi pemegang saham sebesar 5% atau lebih, dengan kepemilikan saham sebesar 1.491.655.488 (4,04%), sehingga diklasifikasikan sebagai saham masyarakat | PT Tudung Putra Putri Jaya no longer qualified as a shareholder with ownership of 5% or more as of the end of 2025, holding 1,491,655,488 shares (4.04%), and was therefore classified as public shareholding

[2)] Ibu Juniastuti pada awal tahun 2025 belum menjadi pemegang saham sebesar 5% atau lebih, dengan kepemilikan saham sebesar 1.771.292.800 (4,80%), sehingga diklasifikasikan sebagai saham masyarakat | At the beginning of 2025, Ms. Juniastuti did not qualify as a shareholder with ownership of 5% or more, holding 1,771,292,800 shares (4.80%), and was therefore classified as public shareholding

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris & Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners & Directors

Nama Pemegang Saham Shareholder Names	**Jabatan** Position	**Jumlah Saham Awal 2025** Total Shares Early 2025	**%**	**Jumlah Saham Akhir 2025** Total Shares Late 2025	**%**
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	2.966.652.250	8,04%	3.196.042.250	8,66%
Pangayoman Adi Soenjoto	Komisaris Commissioner	3.152.672.900	8,54%	3.497.823.771	9,48%

Nama Pemegang Saham Shareholder Names	Jabatan Position	Jumlah Saham Awal 2025 Total Shares Early 2025	%	Jumlah Saham Akhir 2025 Total Shares Late 2025	%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto[1)]	Komisaris Commissioner	-	-	2.761.732.296	7,48%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	489.092.700	1,33%	510.173.030	1,38%
Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen IndependentCommissioner	-	-	-	-
Swen Neufeldt	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Donald Reginald Gadsden[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Andi Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Haijiang Gu[2)]	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Soeharto Sunjoto[4)]	Komisaris Commissioner	291.801.310	0,79%	-	-
Andi Chandra[5)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	353.576.100	0,96%	403.283.122	1,09%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	9.375.000	0,03%	9.375.000	0,03%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	9.375.000	0,03%	9.375.000	0,03%
Johannes Setiadharma	Direktur Director	6.364.500	0,02%	6.364.500	0,02%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	-	-	-	-
Ruli Setiawan S L Tobing[6)]	Direktur Director	-	-	19.000	0,00%
Swadheen Sharma[7)]	Direktur Director	-	-	-	-
Jumlah | Total		**7.278.909.760**	**19,73%**	**10.394.187.969**	**28,17%**

1) Ibu Rahajoe Dewiningroem Soenjoto dengan kepemilikan saham sebesar 2.434.018.300 (6,6%) belum menjabat sebagai Komisaris pada awal tahun 2025 dan baru diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 27 November 2025. | Ms. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto, holding 2,434,018,300 shares (6.6%), did not serve as a Commissioner at the beginning of 2025 and was only appointed as a member of the Company's Board of Commissioners effective upon the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

2) Bapak Haijiang Gu diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 April 2025. | Mr. Haijiang Gu was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2025.

3) Bapak Donald Reginald Gadsden merupakan Komisaris hingga April 2025, kemudian diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Donald Reginald Gadsden was a Commissioner until April 2025, then appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

4) Bapak Soeharto Sunjoto dengan kepemilikan saham sebesar 370.700.410 (1,00%) tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak awal tahun 2025. | Mr. Soeharto Sunjoto, holding 370,700,410 shares (1.00%), has no longer served as a Commissioner since the beginning of 2025.

5) Bapak Andi Chandra tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mr. Andi Chandra no longer serve as members of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

6) Bapak Ruli Setiawan S L Tobing dengan kepemilikan saham sebesar 19.000 (0,0001%) belum menjabat sebagai Direktur pada awal tahun 2025 dan baru diangkat sebagai anggota Direksi yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada 27 November 2025. | Mr. Ruli Setiawan S L Tobing, holding 19,000 shares (0,0001%), did not serve as a Director at the beginning of 2025 and was only appointed as a member of the Company's Board of Directors effective upon the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

7) Bapak Swadheen Sharma tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mr. Swadheen Sharma no longer serves as member of the Board of Directors, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholders Composition based on Ownership Classification

Status Pemilik Shareholder Status	Awal 2025 | Early 2025			Akhir 2025 | Late 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham Share Ownership
Pemodal Nasional | National Investor						
Individu Lokal Domestic Individual	5.500	21.314.282.550	57,77%	6.009	23.533.274.873	63,78%
Yayasan | Foundation	1	65.000	0,00%	1	65.000	0,00%
Dana Pensiun | Pension Fund	-	-	-	-	-	-
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	-	-	-	5	1.871.021.918	5,07%
Asuransi | Insurance	4	4.058.133.841	11,00%	1	17.500.000	0,05%
Total Pemodal Nasional Total National Investor	1	17.500.000	0,05%	6.016	25.421.861.791	68,90%
Pemodal Asing | Foreign Investor						
Perorangan Asing Foreign Individual	2	13.000	0,00%	2	11.000	0,00%
Badan Usaha Asing Foreign Enterprises	31	11.507.907.064	31,19%	30	11.476.028.664	31,10%
Total Pemodal Asing Total Foreign Investor	33	11.507.920.064	31,19%	32	11.476.039.664	31,10%
Jumlah | Total	**5.492**	**36.897.901.455**	**100,00%**	**6.048**	**36.897.901.455**	**100,00%**

Kepemilikan Saham Keluarga Pendiri sebagai Pengendali
Shareholding of Founding Family as Controlling Shareholders

Kepemilikan Aktif Keluarga Pendiri Founding Family Effective Ownership	Persentase Awal 2025 Early 2025 Percentage	Persentase Akhir 2025 Late 2025 Percentage
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	8,81%	9,68%
Pangayoman Adi Soenjoto	8,54%	9,48%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	8,04%	8,66%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	6,60%	7,48%
Drs Eka Susanto Widadi Sunarso	1,54%	1,56%
Hartono Atmadja	1,33%	1,38%
Hardianto Atmadja	0,96%	1,09%

Nama-nama Keluarga Pendiri tersebut termasuk dalam Kelompok yang Terorganisasi yang bertindak sebagai Pengendali Perseroan dan pemilik manfaat akhir.

The names of the Founding Families are included in the Organised Group acting as the Controlling Shareholders of the Company and ultimate beneficial owner.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN
CORPORATE GROUP STRUCTURE

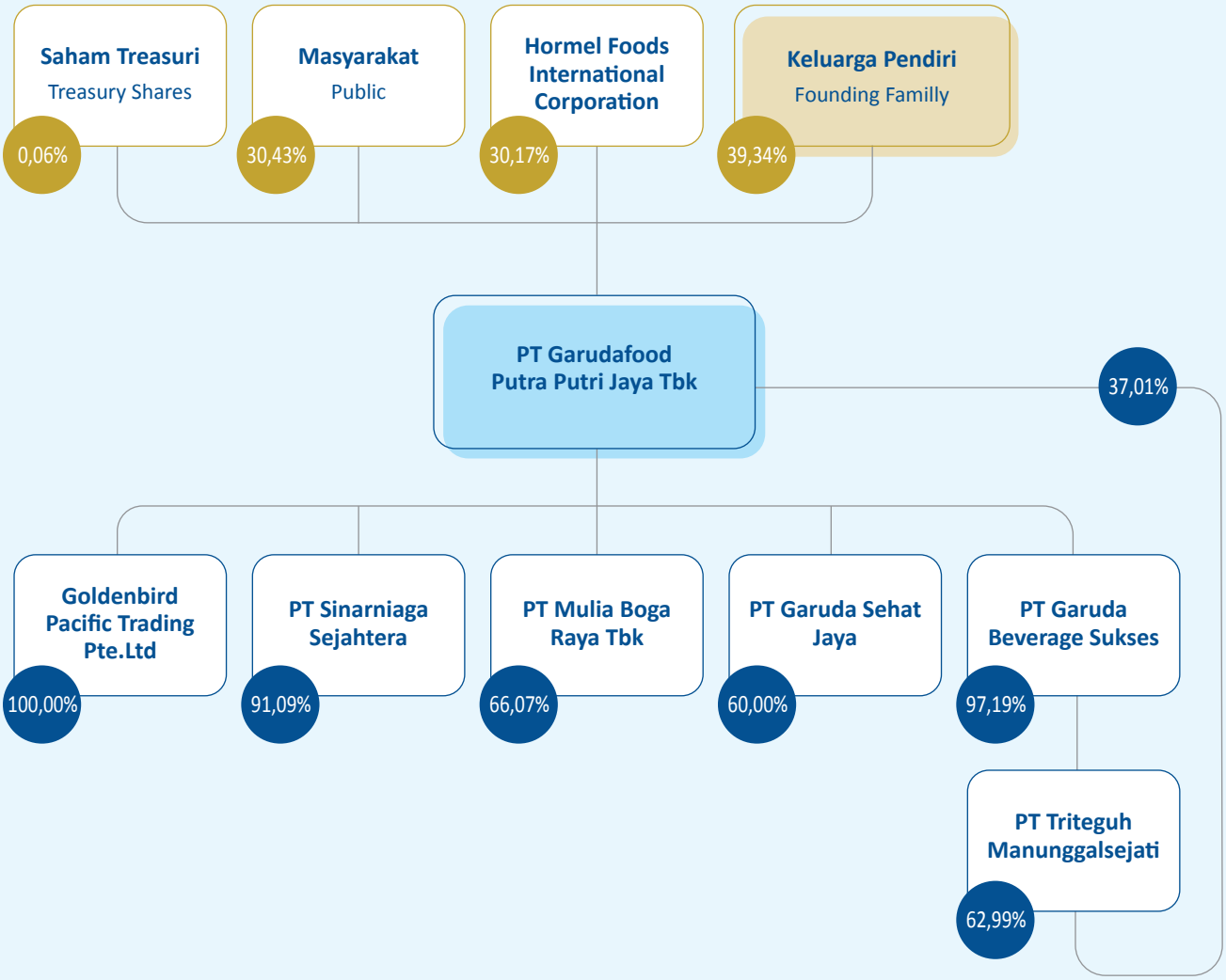

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Entitas Anak Subsidiary		PT Sinarniaga Sejahtera	Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd	PT Mulia Boga Raya Tbk	PT Garuda Beverage Sukses	PT Triteguh Manunggalsejati	PT Garuda Sehat Jaya
Bidang Usaha Business Lines		Distributor Distributor	Perdagangan Trading	Industri dan Perdagangan Industry and Commerce	Perdagangan Besar Produksi Minuman dan Penyewaan Properti Wholesale Trade in Beverage Production and Property Rental	Produksi Minuman Beverage Production	Perdagangan Trading
Domisili Domicile		Jawa Barat West Java	Singapura Singapore	Jawa Barat West Java	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	2025	91,09%	100,00%	66,07%	97,19%	37,01%	60,00%
	2024	90,27%	100,00%	66,07%	97,19%	37,01%	60,00%
	2023	55,70%	100,00%	-	-	-	-
Status Operasi Operation Status		Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active
Tahun Mulai Operasi Year of Commencement of Operation		1994	2018	2008	2011	1995	2024
Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) (individual) Total Assets Before Elimination (in Rp million) (individual)	2025	2.336.992	85.363	1.251.482	759.838	740.477	16.510
	2024	2.158.234	77.941	974.058	737.649	718.051	18.488
	2023	1.804.779	48.091	828.378	-	-	-
Alamat Address		Jl. Wahab Affan No. 135, Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat	8 Wilkie Road #03-01, Wilkie Edge, Singapore	Kawasan Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Raya II Blok C7. No. 5-A Cibatu, Cikarang Selatan-Bekasi	Gedung South Quarter Tower C, Jl. Raden Ajeng Kartini, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan	Jl. Bintaro Raya No.10 A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Jl. Bintaro Raya No.10 A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING OF OTHER SECURITIES

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham Par Value/Share	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
10 Oktober 2018 10 October 2018	Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 35.000.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Harga Penawaran Rp1.284 per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000. Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican Company Ltd. ("Pelican") dalam rangka pelaksanaan konversi Mandatory Convertible Bond yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (Investment Agreement) tertanggal 29 Maret 2018 ("MCB Pelican") sebesar 727.841.290 saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican menjadi sebesar 10,34% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. The Company carried out an Initial Public Offering and was listed on Indonesia Stock Exchange amounting to 35,000,000 ordinary shares as entirely new shares which have been set aside from the Company's portfolio, with a par value of Rp100 per share and Offering Price of Rp1,284 per share. The total value of this Initial Public Offering was Rp44,940,000,000. At the same time, the Company issued New Shares to Pelican Company Ltd. (Pelican) for the Mandatory Convertible Bond conversion, which was issued based on the Investment Agreement dated March 29, 2018, (MCB Pelican) amounting to 727,841,290 ordinary shares on the Allocation Date. As such, the shareholding percentage of Public and Pelican became 10.34% of the Company's issued and paid-up capital.	Rp100	7.379.580.291
20 September 2018 20 September 2018	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8,00% dari jumlah Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham. Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated September 20, 2018, regarding the ESA Program, the Company held an Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating up to 8.00% of the total shared offered in the IPO or up to 2,800,000 shares.		2.800.000
9 Juli 2021 9 July 2021	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham yang berlaku sejak 9 Juli 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. The Company split the nominal value of shares from Rp100 per share to Rp20 per share with effect from July 9, 2021, in accordance with approval from the Indonesian Stock Exchange.	Rp20	36.897.901.455

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham Par Value/Share	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
19 Juli 2021 19 July 2021	Perseroan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR Harga pembelian adalah sebesar Rp1.138/ lembar saham, sehingga total pembelian atas seluruh saham yang dijual adalah sebesar Rp162.561.024.000, sehingga kepemilikan Perseroan di PT MBR Tbk meningkat dari 56,55% menjadi 66,07% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR. The Company purchased 142,848,000 shares in MBR owned by TPPJ, which represents 9.52% of all issued and paid-up shares in MBR The purchase price was Rp1,138/ share, bringing the total purchase of all shares sold to Rp162,561,024,000, thereby the Company's ownership in PT MBR Tbk increased from 56.55% to 66.07% of all issued shares and deposited in MBR.	Rp1.138	162.561.024.000
12 April 2023 12 April 2023	Perseroan telah menjual/mengalihkan 364.486.800 saham dari saham hasil pembelian kembali yang dilakukan dengan cara di luar Bursa Efek melalui pasar negosiasi berdasarkan ketentuan Pasal 16 ayat (3) POJK 2/2013 dan Pasal 24 POJK 30/2017 kepada Hormel Foods International Corporation. The Company has sold/transferred 364,486,800 shares from the shares repurchased through off-market transactions via negotiated transactions based on the provisions of Article 16 paragraph (3) of POJK 2/2013 and Article 24 of POJK 30/2017 to Hormel Foods International Corporation.		
21 Januari 2024 21 January 2024	Perseroan telah melakukan pembelian saham sejumlah 17.115.329.245 lembar saham dalam GBS milik Greatwall Capital Pte. Ltd., yang mewakili 97,19% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam GBS. The Company has purchased 17,115,329,245 shares in GBS owned by Greatwall Capital Pte. Ltd., representing 97.19% of all issued and paid-up shares in GBS.		

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
CHRONOLOGICAL LISTING OF OTHER SECURITIES

Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya sepanjang tahun 2025.

The Company did not list any other securities throughout 2025.

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
PUBLIC ACCOUNTANT AND PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Nama Perusahaan Company name	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (member firm of PwC global network)
Alamat Address	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia Telp.: +62 21 5099 2901 / 3119 2901 Fax.: +62 21 5290 5555 / 5290 5050
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025, dan tidak ada pelaksanaan jasa lainnya di luar jasa audit. Auditing the Company's Financial Statements for the financial year of 2025, with no other services rendered apart from audit service.
Periode Penugasan Assignment Period	2025

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING AGENCIES & PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Perusahaan Company name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia Telp.: (+62-21) 350 8077 (Hunting) Fax.: (+62-21) 350 8078 corporatesecretary@datindo.com
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan Administering the Company's securities
Periode Penugasan Assignment Period	2025

Notaris
Notary

Nama Perusahaan Company name	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan Preparing the Company's minutes of meetings for the GMS and other agreements of the Company
Periode Penugasan Assignment Period	2025

PENGHARGAAN
AWARDS



Indonesia Best Women Empowerment Companies Awards 2025

11 **Februari 2025**
February 2025

Kategori | Category
Best Women Empowerment Company 2025 in Encouraging Entrepeneurship through Women's Empowerment Programs - FMCG Industry

Diberikan Oleh | Given by
HerStory
(Warta Ekonomi Grup)

Penghargaan Best Women Empowerment Company 2025 in Encouraging Entrepreneurship through Women's Empowerment Programs mencerminkan komitmen Garudafood dalam mendorong peran perempuan, baik di internal perusahaan maupun di masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Program Kampung Wirausaha Garudafood, yang mendukung UMKM perempuan melalui penyediaan modal awal, pendampingan, serta pelatihan pengembangan kapasitas, termasuk penjualan, pemahaman produk, pencatatan keuangan sederhana, strategi pemasaran, manajemen risiko, dan literasi digital.

The Best Women Empowerment Company 2025 in Encouraging Entrepreneurship through Women's Empowerment Programs award reflects Garudafood's commitment to empowering women, both within the Company and in the community. This commitment is demonstrated through the Garudafood Entrepreneurial Village Program, which supports women-led MSMEs by providing seed capital, mentorship, and capacity-building training, including sales, product knowledge, basic financial reporting, marketing strategies, risk management, and digital literacy.

K-Playlist Annual Community Award (KACA) 2025 (CHOCOLATOS)

14 **Februari 2025**
February 2025

Kategori | Category
Brand Collaboration of the Year: Chocolatos x TinyTAN

Diberikan Oleh | Given by
K-Playlist

Chocolatos lewat kolaborasinya dengan TinyTAN inspired by BTS meraih pengakuan Best Brand Collaboration of the Year untuk kategori IP (Intellectual Property) Licensing. Penghargaan ini diselenggarakan di Lotte Mall Jakarta sebagai bentuk apresiasi dari komunitas penggemar K-pop kepada merek-merek yang telah sukses bekerja sama dengan artis atau grup idola Korea.

Chocolatos, through its collaboration with TinyTAN inspired by BTS, won the Best Brand Collaboration of the Year award in the IP (Intellectual Property) Licensing category. The award ceremony was held at Lotte Mall Jakarta as a form of appreciation from the K-pop fan community to brands that have successfully collaborated with Korean artists or idol groups.





Indonesia Marcomm & Corcomm Dream Team 2025 (GARUDAFOOD)

15 **Mei 2025**
May 2025

Kategori | Category
Journalist Choice in F&B Industry

Diberikan Oleh | Given by
SWA Media Group

Tim Garudafood mendapat apresiasi atas konsistensinya dalam menjalankan kampanye komunikasi yang edukatif melalui berbagai platform media sosial. Tak hanya aktif secara digital, Garudafood juga dinilai sukses membangun interaksi langsung dengan masyarakat dan mitra, antara lain melalui kegiatan komunitas Kampung Wirausaha Garudafood serta temu sapa bersama para peternak sapi pemasok susu segar.

The Garudafood team received appreciation for its consistency in running educational communication campaigns across various social media platforms. Not only active digitally, Garudafood was also considered successful in building direct interactions with the community and partners, including through the Garudafood Entrepreneurial Village community activities and meetings with dairy farmers who supply fresh milk.

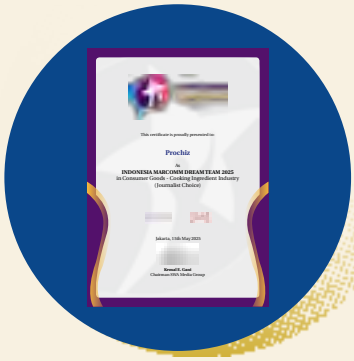

Indonesia Marcomm & Corcomm Dream Team 2025 (MBR)

15 **Mei 2025**
May 2025

Kategori | Category
Journalist Choice in Consumer Good Industry (Cooking Ingredient)

Diberikan Oleh | Given by
SWA Media Group

MBR melalui brand Prochiz menunjukkan performa komunikasi yang kuat di kanal digital, khususnya melalui akun Instagram @keju_prochiz yang rutin membagikan resep masakan berbasis keju Prochiz. Tak hanya menyasar konsumen melalui konten kreatif, MBR juga terlibat aktif dalam berbagai program interaktif seperti "Berkah Fantaschiz," "Prochiz Bagi-Bagi THR," dan "Grand Cooking Demo Prochiz" yang menghadirkan Chef Renatta Moeloek.

MBR, through its Prochiz brand, has demonstrated strong communication performance on digital channels, particularly through its Instagram account @keju_prochiz, which regularly shares recipes based on Prochiz cheese. Not only targeting consumers through creative content, MBR is also actively involved in various interactive programs such as "Berkah Fantaschiz," "Prochiz Bagi-Bagi THR," and "Grand Cooking Demo Prochiz" featuring Chef Renatta Moeloek.

Fortune Southeast Asia 500

18 **Juni 2025**
June 2025

Kategori | Category
500 Perusahaan Terbesar Asia Tenggara
500 Top Companies in Southeast Asia

Diberikan Oleh | Given by
Fortune

Dalam publikasi global yang dirilis pada Selasa (17 Juni 2025), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Garudafood) kembali mencatat prestasi dengan masuk dalam daftar Fortune Southeast Asia 500. Garudafood tercatat menempati posisi ke-330, naik signifikan dari posisi ke-364 pada tahun 2024.

In a global publication released on Tuesday (June 17, 2025), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Garudafood) once again achieved success by being included in the Fortune Southeast Asia 500 list. Garudafood was ranked 330th, a significant increase from its position at 364th in 2024.





HR Asia Awards 2025

20 **Juni 2025**
June 2025

Kategori | Category
Best Companies to Work for in Asia 2025

Diberikan Oleh | Given by
HR Asia

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang dinilai sebagai tempat kerja terbaik berdasarkan penilaian langsung dari karyawannya. Program ini telah diselenggarakan di 12 negara dan menjadi tolok ukur penting dalam praktik manajemen sumber daya manusia di kawasan Asia.

This award is given to companies that are rated as the best places to work based on direct assessments from their employees. The program has been held in 12 countries and has become an important benchmark in human resource management practices in the Asian region.

Top 9 Legendary CEO (Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto)

20 **Juni 2025**
June 2025

Kategori | Category
Top 9 Legendary CEO

Diberikan Oleh | Given by
Yayasan Global CEO Indonesia

Penghargaan kepada sembilan tokoh bisnis nasional yang telah menunjukkan kepemimpinan visioner dan kontribusi besar terhadap dunia usaha di Indonesia.

Awards to nine national business figures who have demonstrated visionary leadership and made significant contributions to the business world in Indonesia.





Indonesia Best Employee Engagement Award 2025

10 **Juli 2025**
July 2025

Kategori | Category
Very Good

Diberikan Oleh | Given by
SWA Media Group

Ajang Indonesia Best Employee Engagement Award 2025 merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan yang berhasil membangun keterikatan karyawan secara kuat, sehingga mampu mendorong kontribusi optimal karyawan dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

The Indonesia Best Employee Engagement Award 2025 recognizes companies that have successfully fostered strong employee engagement, enabling employees to contribute optimally in delivering the best possible service to customers.

Indonesia Original Brands Award 2025 (PROCHIZ)

10 **Juli 2025**
July 2025

Kategori | Category
Cheddar Cheese - First Winner

Diberikan Oleh | Given by
SWA Media Group

IOB Award merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi merek-merek asli Indonesia yang dinilai berhasil dalam membangun kualitas produk, loyalitas pelanggan, dan kekuatan merek secara berkelanjutan. Proses penilaian dilakukan berdasarkan survei komprehensif terhadap ribuan responden yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, dengan fokus pada aspek kepuasan konsumen, loyalitas, serta tingkat advokasi atau rekomendasi terhadap merek.

The IOB Award is the highest form of appreciation for Indonesian brands that are considered successful in building product quality, customer loyalty, and brand strength on an ongoing basis. The assessment process is based on a comprehensive survey of thousands of respondents spread across major cities in Indonesia, focusing on aspects of consumer satisfaction, loyalty, and the level of advocacy or recommendation for the brand.





HR Excellence Awards 2025

16 **Juli 2025**
July 2025

Kategori | Category

1. Learning & Development dengan predikat Excellent
2. Reward Management & Talent Retention Strategy dengan predikat Very Good
3. Employer Branding & Talent Acquisition dengan predikat Very Good

1. Learning & Development with Excellent Predicate
2. Reward Management & Talent Retention Strategy with Very Good Predicate
3. Employer Branding & Talent Acquisition with Very Good Predicate

Diberikan Oleh | Given by
SWA Media Group

HR Excellence Awards 2025, yang diselenggarakan oleh SWA Media Group bekerja sama dengan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LM FEB UI), merupakan ajang apresiasi tahunan bagi perusahaan lintas sektor yang menerapkan praktik manajemen sumber daya manusia yang unggul. Penilaian difokuskan pada kemampuan perusahaan dalam membangun sistem SDM yang mendorong kinerja tinggi, mengembangkan talenta internal, serta menciptakan pengalaman kerja yang memberdayakan dan berorientasi pada kesejahteraan karyawan.

The HR Excellence Awards 2025, organized by SWA Media Group in collaboration with the Management Institute of the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (LM FEB UI), serves as an annual platform to recognize companies across industries that demonstrate excellence in human resource management practices. The assessment focuses on how companies build HR systems that drive high performance, develop internal talent, and create empowering, employee-centered workplace experiences.



Top Brand Award 2025 (PROCHIZ)

12 **Agustus 2025**
August 2025

Kategori | Category
Top Brand 100 - Kategori Keju I Cheese Category

Diberikan Oleh | Given by
Frontier & Majalah Marketing

Prochiz kembali mengukir pencapaian membanggakan dengan meraih penghargaan Top Brand 100 kategori Keju pada ajang bergengsi Top Brand Award 2025. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap merek-merek asli Indonesia yang mampu menunjukkan keunggulan dalam hal kualitas, inovasi, dan loyalitas pelanggan.

Prochiz has once again made a proud achievement by winning the Top Brand 100 award in the Cheese category at the prestigious Top Brand Award 2025. This award is a form of appreciation for Indonesian brands that have demonstrated excellence in terms of quality, innovation, and customer loyalty.

Fortune Indonesia 100 Tahun 2025

12 **September 2025**
September 2025

Kategori | Category
100 Perusahaan Terbesar Indonesia
100 Top Companies in Indonesia

Diberikan Oleh | Given by
Fortune Indonesia

Fortune Indonesia kembali merilis daftar Fortune Indonesia 100 Tahun 2025 yang menyusun 100 perusahaan terbesar di Indonesia berdasarkan pendapatan tahun fiskal 2024. Pada pemeringkatan tahun ini, Garudafood berhasil naik ke peringkat 94, dari posisi 100 pada daftar tahun lalu.

Fortune Indonesia has once again released its Fortune Indonesia 100 Years 2025 list, which ranks the 100 largest companies in Indonesia based on their fiscal year 2024 revenue. In this year's ranking, Garudafood managed to climb to 94th place, up from 100th place on last year's list.





Top Innovation Choice Award 2025 (CHOCOLATOS RICH)

26 **November 2025**
November 2025

Kategori | Category
Top Innovation Choice Award 2025 - CHOCOLATOS RICH

Diberikan Oleh | Given by
Infobrand

Chocolatos menjadi salah satu penerima Top Innovation Choice Award 2025 berkat inovasi produk Chocolatos Rich. Penghargaan ini merupakan apresiasi bagi brand-brand yang dinilai sukses menghadirkan pembaruan produk bernilai tambah dan relevan dengan kebutuhan konsumen masa kini.

Chocolatos was one of the recipients of the 2025 Top Innovation Choice Award thanks to its Chocolatos Rich product innovation. This award is a token of appreciation for brands that are considered successful in presenting value-added product innovations that are relevant to the needs of today's consumers.



Indonesia Best Brand Award 2025

11 **Desember 2025**
December 2025

Kategori | Category

Kategori Kacang Bermerek : Garuda
Kategori Pilus: Garuda
Kategori Wafer Stick: Chocolatos
Kategori Minuman Serbuk Coklat: Chocolatos
Kategori Malkist Enrobed Cream: Gery
Kategori Snack Sereal: Gery
Kategori Minuman Jelly Berasa: OKKY
Kategori Minuman Teh Rasa Buah dalam Kemasan Cup: Mountea

Branded Peanuts Category: Garuda
Pilus Category: Garuda
Wafer Stick Category: Chocolatos
Chocolate Powder Drink Category: Chocolatos
Enrobed Cream Malkist Category: Gery
Cereal Snack Category: Gery
Flavored Jelly Drink Category: OKKY
Fruit-Flavored Tea Drink in Cup Packaging Category: Mountea

Diberikan Oleh | Given by

SWA Media Group

Garudafood meraih delapan penghargaan pada ajang Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2025 yang digelar di Ballroom C, Hotel Shangri-La Jakarta. Dalam acara tersebut, sejumlah merek andalan Garudafood seperti Garuda, Gery, Chocolatos, OKKY, dan Mountea berhasil tampil sebagai pemenang.

IBBA 2025 mengangkat tema Orchestrating Creative Marketing Strategy in the Multi-Channel Era: Connecting, Engaging, and Winning in Every Channel. Pada IBBA 2025, survei dilakukan pada lebih dari 5.000 responden dari personal dan rumah tangga dengan menggunakan beberapa indeks, yaitu Top of Mind Advertising, Top of Mind Brand, Brand Share, Satisfaction dan Gain Index untuk mengetahui merek terbaik dari berbagai kategori produk.

Garudafood won eight awards at the Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2025 event held at Ballroom C, Shangri-La Hotel Jakarta. At the event, a number of Garudafood's flagship brands such as Garuda, Gery, Chocolatos, OKKY, and Mountea emerged as winners.

IBBA 2025 carried the theme Orchestrating Creative Marketing Strategy in the Multi-Channel Era: Connecting, Engaging, and Winning in Every Channel. At IBBA 2025, a survey was conducted on more than 5,000 respondents from individuals and households using several indices, namely Top of Mind Advertising, Top of Mind Brand, Brand Share, Satisfaction, and Gain Index to determine the best brands from various product categories.

Indonesia CEO Excellence Award 2025 (Hardianto Atmadja)

18 **Desember 2025**
December 2025

Kategori | Category

Food and Beverage Industry

Diberikan Oleh | Given by

Warta Ekonomi

Indonesia CEO Excellence Award 2025 yang dianugerahkan kepada Hardianto Atmadja merupakan bentuk pengakuan atas kepemimpinan yang visioner, konsisten, dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan. Penghargaan ini mencerminkan peran strategis beliau dalam mengarahkan Perseroan melalui dinamika bisnis, memperkuat fondasi organisasi, serta mendorong penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Indonesia CEO Excellence Award 2025, presented to Hardianto Atmadja, recognizes visionary and consistent leadership with a strong focus on sustainable performance. This award reflects his strategic role in guiding the Company through business dynamics, strengthening organizational foundations, and driving long-term value creation for all stakeholders.




Garudafood
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2024 &
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
Kamis, 24 April 2025 - Arosa Hotel Jakarta

SITUS WEB PERSEROAN
COMPANY WEBSITE

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan menyediakan situs web resmi di garudafood.com sebagai salah satu sarana keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui situs tersebut, Perseroan menyajikan informasi komprehensif mengenai profil, produk, dan layanan Perseroan yang diperbarui secara berkala.

In accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015, the Company provides an official website at garudafood.com as a means of information disclosure for all stakeholders. Through this website, the Company presents comprehensive information about its profile, products and services, which is updated regularly.



Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content In Accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
Informasi Umum | General Information		
Nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik Name, address and contact of the head office and/or representative office of the Issuer or Public Company	✓	
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of the Issuer or Public Company	✓	
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company organizational structure	✓	
Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik Shareholding structure of the Issuer or Public Company	✓	
Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company group structure	✓	
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan Profiles of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Corporate Secretary	✓	
Nama dan alamat lembaga dan profesi penunjang Name and address of supporting institutions and professions	✓	
Dokumen Anggaran Dasar Articles of Association document	✓	
Informasi Bagi Pemodal atau Investor | Information for Financiers or Investors		
Prospektus penawaran umum Public offering prospectus	✓	
Laporan tahunan 5 tahun buku terakhir Last 5 years annual reports	✓	
Laporan Keuangan Financial Statements	✓	

Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content In Accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Information on the General Meeting of Shareholders	✓	
Informasi saham Shares information	✓	
Informasi obligasi Bonds information	✓	
Informasi terkait aksi korporasi Information on corporate action	✓	
Informasi fakta material Material facts information	✓	
Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance		
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Charter	✓	
Pengangkatan, pemberhentian dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan Appointment, termination and/or vacancy of Corporate Secretary	✓	
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	✓	
Kode Etik Code of Conduct	✓	
Pedoman Kerja Komite Committee Charter	✓	
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit Appointment and termination of members of Audit Committee	✓	
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Procedures of Nomination and Remuneration, in the case of no Nomination and Remuneration Committee being established	✓	
Kebijakan manajemen risiko Risk management policy	✓	
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system mechanism policy	✓	
Kebijakan antisuap dan antikorupsi Anti-Bribery and anti-corruption policy	✓	
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur Supplier selection and creditor rights policy	✓	
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor Vendor capability improvement policy	✓	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility		
Lingkungan hidup Environment	✓	
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Employment, occupational, health, and safety	✓	
Pengembangan sosial dan kemasyarakatan Social and community development	✓	
Tanggung jawab produk dan/atau layanan Product and/or services responsibility	✓	


OKKY
OKKY

4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Sepanjang tahun 2025, kinerja Perseroan terutama ditopang oleh segmen makanan dalam kemasan sebagai kontributor terbesar terhadap pendapatan, dengan realisasi sebesar Rp11,80 triliun atau setara 89,92% dari total penjualan Perseroan yang mencapai Rp13,12 triliun, dan segmen minuman dalam kemasan, yang saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company's performance was primarily supported by the packaged food segment as the largest contributor to revenue, generating Rp11.80 trillion, equivalent to 89.92% of the Company's total sales of Rp13.12 trillion, alongside the packaged beverage segment, which together complement each other in supporting sustainable business growth.

Pencapaian tersebut didukung oleh inovasi produk yang selaras dengan tren dan *consumer insight*, penguatan jaringan distribusi melalui penambahan armada, pengembangan depo, perluasan cakupan *outlet*, serta inisiatif digitalisasi dan penguatan sistem yang meningkatkan efisiensi operasional di seluruh entitas anak usaha.

This performance was driven by consumer-centric product innovation, the strengthening of the distribution network through fleet expansion, depot development, broader outlet coverage, and digitalization initiatives and system enhancements that improved operational efficiency across subsidiaries.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang, Perseroan terus mengoptimalkan peluang pasar melalui pengembangan portofolio produk yang adaptif, penguatan kemitraan strategis, serta peningkatan efektivitas operasional, guna mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di sejumlah kategori utama sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Aligned with its long-term growth strategy, the Company continues to optimize market opportunities through the development of an adaptive product portfolio, the strengthening of strategic partnerships, and ongoing operational excellence, enabling the Company to maintain its market leadership across key categories while delivering sustainable value to all stakeholders.

TINJAUAN UMUM
OVERVIEW

Tinjauan Perekonomian Global
Global Economic Overview

Tahun 2025 ditandai oleh dinamika perekonomian global yang masih berada dalam fase penyesuaian pascapandemi, dengan laju pertumbuhan yang relatif moderat namun disertai risiko ketidakpastian yang tetap tinggi. Sejumlah lembaga menilai bahwa pada tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase penyesuaian pascapandemi dengan laju pertumbuhan yang relatif moderat dan tingkat ketidakpastian yang tetap tinggi. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,3%, masih di bawah tren jangka panjang historis. Pemulihan permintaan global berlangsung tidak merata, dipengaruhi oleh perbedaan kondisi pasar tenaga kerja, kebijakan fiskal, serta kebijakan moneter yang masih bersifat restriktif di sejumlah negara guna menjaga stabilitas harga.

The year 2025 was marked by global economic dynamics that remained in a post-pandemic adjustment phase, characterized by moderate growth and persistently high uncertainty. Several institutions note that in 2025, the global economy continues to experience post-pandemic adjustment with moderate growth and elevated uncertainty. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic grow that approximately 3.3%, still below the historical long-term trend. The recovery in global continued unevenly, influenced by differences in labor market conditions, fiscal policies, and monetary policies that remain restrictive in several countries to maintain price stability.

Di sisi lain, dinamika geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta volatilitas harga komoditas turut membentuk lanskap ekonomi global sepanjang 2025, berdampak pada arus perdagangan dan biaya logistik. Kebijakan moneter global tetap menjadi faktor kunci, seiring proses penurunan inflasi yang berlangsung bertahap dan bervariasi antarwilayah. Kondisi ini mendorong pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam ekspansi, sekaligus memperkuat fokus pada efisiensi rantai pasok, pengelolaan risiko, dan peningkatan daya saing dalam menghadapi perubahan lingkungan ekonomi global.

At the same time, geopolitical tensions, trade fragmentation, and commodity price volatility shaped the global economic landscape throughout 2025, affecting trade flows and logistics costs. Global monetary policy remained a key determinant amid a gradual and uneven disinflation process across regions. Against this backdrop, businesses adopted a more cautious approach to expansion while placing greater emphasis on supply chain efficiency, risk management, and competitiveness to navigate ongoing external economic challenges.

Tinjauan Perekonomian Indonesia
Overview of the Indonesian Economy

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ekonomi global yang masih penuh tantangan. Stabilitas makroekonomi terjaga dengan baik, tercermin dari pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,11%, yang mencerminkan kemampuan Indonesia dalam menjaga momentum pertumbuhan secara berkelanjutan.

Throughout 2025, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience amid a challenging global economic environment. Macroeconomic stability remained well maintained, as reflected in national economic growth of 5.11%, underscoring Indonesia's ability to sustain growth momentum.

Dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, dengan pertumbuhan sebesar 4,98% (YoY) pada kuartal IV-2025, seiring meningkatnya mobilitas masyarakat dan dukungan kebijakan yang berorientasi pada pemeliharaan daya beli. Selain itu, investasi menunjukkan tren penguatan sejalan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas dan ekspansi di sektor-sektor produktif, memberikan sinyal positif terhadap keberlanjutan aktivitas usaha dan kontribusinya bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

On the demand side, household consumption remained the primary driver of economic growth, expanding by 4.98% year-on-year in the fourth quarter of 2025, supported by increased public mobility and policies aimed at preserving purchasing power. In addition, investment showed a strengthening trend in line with capacity expansion and growth across productive sectors, signaling positive prospects for sustained business activity and its contribution to national economic growth.

Proyeksi Perekonomian Tahun 2026
Economic Projections for 2026

Proyeksi perekonomian global pada tahun 2026 diperkirakan tetap moderat, dengan pertumbuhan yang berkisar sekitar 3,3% menurut International Monetary Fund (IMF), meskipun terdapat tekanan dari kondisi geopolitik dan kebijakan proteksionisme di beberapa negara serta volatilitas perdagangan global. Dalam konteks ini, arah pemulihan diperkirakan akan lebih banyak ditopang oleh konsumsi dan investasi yang selektif, sementara dinamika suku bunga dan inflasi masih menjadi faktor penentu utama dalam keputusan kebijakan moneter, yang pada gilirannya memengaruhi biaya pendanaan dan keputusan ekspansi korporasi.

Global economic projections for 2026 are expected to remain moderate, with growth estimated at around 3.3% according to the International Monetary Fund (IMF), despite pressures from geopolitical conditions, protectionist policies in several countries, and volatility in global trade. In this context, the recovery trajectory is expected to be supported primarily by consumption and selective investment, while interest rate and inflation dynamics remain key determinants in monetary policy decisions, which in turn influence financing costs and corporate expansion decisions.

Dari perspektif nasional, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap kuat dengan pertumbuhan yang diperkirakan berada di kisaran 5,1–5,4% pada 2026, didukung oleh permintaan domestik yang solid serta investasi di sektor manufaktur dan infrastruktur. Meski kinerja ekspor diperkirakan akan berfluktuasi mengikuti

From a national perspective, Indonesia's economy is projected to remain resilient, with growth expected to range between 5.1% and 5.4% in 2026, supported by strong domestic demand and investment in the manufacturing and infrastructure sectors. Although export performance is expected to fluctuate in line with

permintaan global dan harga komoditas, stabilitas makroekonomi, konsistensi kebijakan fiskal dan moneter, serta strategi diversifikasi pasar dipandang penting untuk mempertahankan momentum pertumbuhan. Di sisi dunia usaha, tahun 2026 diproyeksikan menuntut pengelolaan risiko yang disiplin terkait suku bunga, nilai tukar, dan perubahan perilaku konsumen dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi eksternal.

global demand and commodity prices, macroeconomic stability, consistent fiscal and monetary policies, and market diversification strategies are considered essential to maintaining growth momentum. From a business perspective, 2026 is expected to require disciplined risk management related to interest rates, exchange rates, and shifts in consumer behavior amid external economic uncertainty.

TINJAUAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY OVERVIEW

Industri makanan dan minuman pada tahun 2025 tetap menjadi tulang punggung utama sektor manufaktur, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sekitar ±7,2% dan tingkat pertumbuhan industri pengolahan di kisaran ±6,4%–6,5%. Kinerja tersebut didorong oleh stabilitas konsumsi domestik serta peningkatan permintaan pada momentum hari raya keagamaan dan periode akhir tahun, yang mendorong aktivitas produksi dan distribusi produk kebutuhan sehari-hari.

Di tengah berbagai peluang yang tersedia, industri tetap menghadapi sejumlah tantangan struktural, antara lain fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya energi dan logistik, serta intensitas persaingan yang semakin ketat. Pada saat yang sama, arah pengembangan industri turut dipengaruhi oleh perubahan preferensi konsumen yang semakin mengedepankan aspek kesehatan, nilai gizi, dan inovasi. Untuk menjaga daya saing dan kesinambungan kinerja, Perseroan merespons dinamika tersebut melalui penguatan efisiensi operasional, pengamanan pasokan dan optimalisasi rantai distribusi, serta penyesuaian portofolio produk dan strategi merek secara berkelanjutan.

In 2025, the food and beverage industry remained a key pillar of the manufacturing sector, contributing approximately ±7.2% to national Gross Domestic Product (GDP) and recording industry growth of around ±6.4%–6.5%. This performance was supported by stable domestic consumption as well as heightened demand during religious holiday periods and year-end seasons, which stimulated production and distribution activities across daily consumer goods categories.

Amid the available opportunities, the industry continues to face a number of structural challenges, including fluctuations in raw material prices, rising energy and logistics costs, and increasingly intense competition. At the same time, industry development is also shaped by shifting consumer preferences that place greater emphasis on health, nutritional value, and innovation. To sustain competitiveness and performance continuity, the Company responds to these dynamics through strengthened operational efficiency, secured supply and optimized distribution networks, as well as ongoing adjustments to its product portfolio and brand strategies.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI
BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY PRIORITIES

Prospek Usaha
Business Prospects

Prospek industri makanan dan minuman (F&B) Indonesia pada tahun 2026 dipandang tetap cerah dengan dukungan fundamental pasar domestik yang kuat serta tren pertumbuhan yang positif. Nilai pasar F&B nasional telah mencapai sekitar USD309,7 miliar pada 2024 dan diproyeksikan terus meningkat dengan CAGR sekitar 7,6% hingga 2032, mencerminkan permintaan konsumen yang kuat.

The outlook for Indonesia's food and beverage (F&B) industry in 2026 remains promising, supported by strong domestic market fundamentals and positive growth trends. The Indonesian food and beverages market was valued at approximately USD309.7 billion in 2024 and is projected to grow at a compound annual growth rate (CAGR) of around 7.6% through 2032, reflecting robust consumer demand.

Perubahan preferensi konsumen ke arah produk sehat, bernutrisi, serta keberlanjutan diperkirakan akan memberikan katalis pertumbuhan baru. Perseroan memposisikan diri untuk memanfaatkan peluang tersebut melalui pengembangan inovasi produk, penguatan kemitraan strategis, serta optimalisasi kanal digital dan *e-commerce* guna memperluas jangkauan pasar secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat daya saing dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang.

Shifting consumer preferences toward healthier, nutrient-rich, and sustainable options are also expected to catalyze growth. Against this backdrop, the Company is well positioned to capture these opportunities through ongoing product innovation, strengthened strategic partnerships, and optimized digital and e-commerce channels to sustainably expand market reach, reinforcing competitiveness amid evolving industry dynamics.

Prioritas Strategi
Strategy Priorities

Dalam merespons dinamika pasar dan menjaga keberlanjutan kinerja, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan kapabilitas inti melalui pendekatan yang adaptif dan terintegrasi sebagai berikut:

1. **Akselerasi Inovasi Produk**
   Perseroan menempatkan inovasi sebagai pengungkit utama pertumbuhan dengan memperkuat peran Riset dan Pengembangan yang terintegrasi dengan Brand Innovation dan fungsi terkait lainnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap inisiatif inovasi berangkat dari pemahaman yang mendalam atas kebutuhan dan preferensi konsumen, sekaligus mempertimbangkan kesiapan teknis dan kelayakan komersial. Penerapan kerangka *Insight to Shelf* (I2S) secara disiplin, yang didukung oleh *project management tools*, memungkinkan Perseroan membangun pipeline *New Product Launch* (NPL) yang terstruktur, terukur, dan adaptif. Sejalan dengan dinamika pasar, fokus inovasi diarahkan pada peningkatan profil gizi produk, eksplorasi inovasi berbasis protein dan *plant-based*, serta pengembangan proposisi nilai yang tetap relevan di tengah tantangan premiumisasi dan sensitivitas harga konsumen.

2. **Penguatan Distribusi dan Akses Pasar**
   Untuk memastikan ketersediaan produk yang luas dan konsisten, Perseroan terus memperkuat jaringan distribusi sebagai fondasi daya saing. Melalui PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), pengembangan distribusi dilakukan secara terarah melalui penetrasi wilayah baru, optimalisasi saluran ritel tradisional dan modern, serta penguatan kanal institusional dan *food service*. Strategi ini didukung oleh peningkatan kapabilitas logistik, pemanfaatan sistem informasi distribusi, serta pengembangan infrastruktur gudang dan armada secara bertahap. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan mampu meningkatkan efektivitas distribusi, memperluas jangkauan pasar, serta menjaga kelancaran pasokan produk di tengah dinamika permintaan yang terus berkembang.

In responding to market dynamics and sustaining long-term performance, the Company focuses its strategy on strengthening core capabilities through an adaptive and integrated approach as outlined below:

1. **Product Innovation Acceleration**
   The Company positions innovation as a key growth driver by strengthening its Research and Development function in close integration with Brand Innovation and related units. This approach ensures that innovation initiatives are grounded in a deep understanding of consumer needs while remaining aligned with technical readiness and commercial viability. The disciplined application of the Insight to Shelf (I2S) framework, supported by project management tools, enables the Company to develop a structured and measurable New Product Launch (NPL) pipeline. In line with market dynamics, innovation efforts focus on improving nutritional profiles, advancing protein-based and plant-based innovations, and delivering value propositions that remain relevant amid premiumization challenges and consumer price sensitivity.

2. **Distribution and Market Access Enhancement**
   To ensure broad and consistent product availability, the Company continues to strengthen its distribution network as a core competitive foundation. Through PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), distribution development is carried out through targeted regional expansion, optimization of traditional and modern retail channels, and the strengthening of institutional and food service channels. These initiatives are supported by enhanced logistics capabilities, the use of distribution information systems, and the gradual expansion of warehouse and fleet infrastructure. This approach enables the Company to improve distribution effectiveness, expand market reach, and maintain supply continuity amid evolving demand dynamics.

3. **Sinergi Kemitraan Strategis**
Perseroan memanfaatkan kolaborasi sebagai sarana untuk mempercepat penguatan kapabilitas dan memperluas peluang pertumbuhan. Kemitraan strategis dengan mitra internasional, pemasok utama, dan institusi terkait diarahkan untuk mendukung pengembangan produk bernilai tambah, peningkatan standar kualitas, serta penguatan rantai pasok. Sinergi ini juga membuka akses terhadap keahlian, teknologi, dan praktik terbaik global yang relevan dengan kebutuhan pasar domestik dan regional. Melalui pendekatan kolaboratif yang terstruktur, Perseroan dapat merespons perubahan pasar secara lebih efektif sekaligus membangun fondasi pertumbuhan jangka menengah hingga panjang.

4. **Optimalisasi Teknologi dan Digitalisasi**
Pemanfaatan teknologi menjadi elemen penting dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengambilan keputusan. Perseroan secara bertahap mengembangkan ekosistem digital yang terintegrasi melalui implementasi sistem ERP berbasis *cloud* untuk menghubungkan fungsi bisnis utama dan mendukung pengelolaan data secara *real-time*. Selain itu, pemanfaatan data *analytics*, adopsi awal otomatisasi proses, serta penerapan kecerdasan buatan pada area tertentu diarahkan untuk meningkatkan produktivitas, keandalan operasional, dan visibilitas kinerja. Transformasi digital ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam memperkuat daya saing dan ketangkasan operasional di tengah lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

5. **Penerapan Sistem Jaminan Mutu**
Sepanjang 2025, Perseroan memperkuat Sistem Jaminan Mutu melalui penyempurnaan standar kualitas dari hulu hingga hilir. Di sisi bahan baku, dilakukan standarisasi material dan peningkatan kompetensi pengendalian kualitas, khususnya pada kemasan plastik dan *flexible packaging* melalui kolaborasi dengan pemasok. Pada tahap distribusi, Perseroan menerapkan *Distribution Quality Ground Rules* (DQGR) untuk menjaga mutu dalam proses penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian di seluruh jaringan. Penerapan *Consumer Relevant Quality Standard* (CRQS) di seluruh depo dan distribution center turut memastikan konsistensi kualitas produk hingga ke tangan konsumen.

Komitmen terhadap keamanan pangan diperkuat melalui sertifikasi SMKPO, Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH), serta dukungan standar internasional seperti ISO 22000:2018 untuk logistik dan penyimpanan, ISO 17025 untuk laboratorium, dan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), yang secara bersama membentuk ekosistem keamanan pangan terintegrasi. Hingga akhir 2025, 99 depo telah tersertifikasi SMKPO dan 40 depo tersertifikasi SJPH

3. **Strategic Partnership Synergy**
The Company leverages collaboration as a means to accelerate capability building and unlock growth opportunities. Strategic partnerships with international partners, key suppliers, and relevant institutions are directed toward value-added product development, quality enhancement, and supply chain strengthening. Such collaborations also provide access to global expertise, technology, and best practices aligned with domestic and regional market needs. Through a structured and collaborative approach, the Company enhances its ability to respond to market changes while establishing a solid foundation for medium- to long-term growth.

4. **Technology and Digital Enablement**
Technology adoption plays a critical role in improving operational efficiency and decision-making accuracy. The Company continues to develop an integrated digital ecosystem through the implementation of cloud-based ERP systems that connect core business functions and support real-time data management. In parallel, the use of data analytics, the initial adoption of process automation, and the application of artificial intelligence in selected areas are intended to enhance productivity, operational reliability, and performance visibility. This digital transformation serves as a key enabler in strengthening competitiveness and operational agility.

5. **Implementation of Quality Assurance System**
Throughout 2025, the Company strengthened its Quality Assurance System by enhancing standards across the entire value chain. On the raw material side, material standardization and improved quality control capabilities, particularly for plastic films and flexible packaging, were implemented in collaboration with suppliers. In distribution, the Company enforced Distribution Quality Ground Rules (DQGR) to maintain product integrity during receiving, storage, and distribution processes. The implementation of Consumer Relevant Quality Standards (CRQS) for Pareto SKUs at depots and distribution centers further ensured consistent product quality up to the consumer level.

The Company's commitment to food safety was reinforced through SMKPO and Halal Product Assurance System (SJPH) certifications, supported by international standards such as ISO 22000:2018 for logistics and storage, ISO 17025 for laboratory competence, and the implementation of Good Manufacturing Practices (GMP), collectively forming an integrated food safety ecosystem. By the end of 2025, 99 depots had obtained SMKPO certification

(Halal). Seluruh produk juga melalui pengujian kualitas dan pelabelan informatif yang transparan, yang berkontribusi pada penurunan pengaduan produk sebesar 54,4% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan seluruh pengaduan terselesaikan.

6. **Integrasi Keberlanjutan dalam Operasional**
Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional manufaktur dan pengelolaan rantai pasok sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai yang berimbang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui penerapan praktik produksi yang efisien serta optimalisasi teknologi dan proses, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan. Di sisi rantai pasok, Perseroan memperkuat kemitraan dengan pemasok yang memenuhi standar kualitas, keamanan pangan, dan prinsip keberlanjutan, guna memastikan ketersediaan bahan baku yang berkelanjutan serta menghasilkan produk yang aman, berkualitas, dan halal. Upaya ini didukung dengan perumusan target keberlanjutan yang terukur untuk memastikan implementasi prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) berjalan secara konsisten dan mendukung ketahanan usaha jangka panjang.

and 40 depots were certified under SJPH (Halal). All products underwent quality testing and transparent labeling, contributing to a 54.4% reduction in product complaints compared to the previous year, with all complaints successfully resolved.

6. **Sustainability Integration in the Operations**
The Company integrates sustainability principles into its manufacturing operations and supply chain management as part of its long-term strategy to create balanced value for all stakeholders. Through the implementation of efficient production practices as well as the optimization of technology and processes, the Company enhances operational efficiency while minimizing environmental impact. On the supply chain side, the Company strengthens partnerships with suppliers that meet quality, food safety, and sustainability standards to ensure a reliable and sustainable supply of raw materials while delivering safe, high-quality, and halal products. These efforts are supported by the development of measurable sustainability targets to ensure consistent Environmental, Social, and Governance (ESG) implementation and to strengthen long-term business resilience.



ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI
MARKETING ASPECTS AND STRATEGY

Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif dan perubahan preferensi konsumen yang cepat, Perseroan mengelola aspek pemasaran dan strategi yang difokuskan pada pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan konsumen, penguatan proposisi nilai produk, serta optimalisasi saluran distribusi dan komunikasi pemasaran.

In response to an increasingly competitive market landscape and rapidly evolving consumer preferences, the Company manages its marketing and strategy by focusing on deep consumer insights, strengthening product value propositions, and optimizing distribution channels and marketing communications.

Kinerja Merek
Brand Performance

Sepanjang tahun 2025, kinerja merek-merek utama Perseroan menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika pasar dan perubahan preferensi konsumen. Melalui penguatan inovasi, konsistensi kualitas, dan optimalisasi strategi pemasaran, Perseroan terus menjaga relevansi dan daya saing portofolio merek di berbagai kategori.

Throughout 2025, the performance of the Company's key brands demonstrated solid resilience amid market dynamics and evolving consumer preferences. Through strengthened innovation, consistent quality, and optimized marketing strategies, the Company continued to maintain the relevance and competitiveness of its brand portfolio across categories.

Merek-Merek Utama
Key Brands



Chocolatos

Sepanjang 2025, Chocolatos memperkuat posisinya sebagai merek unggulan Perseroan dengan pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas dua digit, didorong oleh kepemimpinan pasar di kategori *wafer stick* dan minuman *ready-to-serve* (RTS). Kinerja ini didukung oleh strategi terintegrasi yang mencakup komunikasi 360 derajat, penetrasi segmen premium, serta kolaborasi strategis.

Throughout 2025, Chocolatos strengthened its position as one of the Company's flagship brands, delivering double-digit revenue growth and profitability, driven by market leadership in the wafer stick and Ready-to-Serve (RTS) beverage categories. This performance was supported by an integrated strategy encompassing 360-degree communications, premium segment penetration, and strategic collaborations.

Untuk memperkuat portofolio produk premium, Chocolatos meluncurkan Chocolatos Rich yang menghadirkan pengalaman rasa lebih eksklusif melalui diferensiasi cokelat ganda pada bagian luar dan dalam. Chocolatos juga menunjuk Cinta Laura sebagai *Brand Ambassador* untuk merepresentasikan citra elegan, berprestasi, dan aspiratif yang selaras dengan *positioning* premium merek. Di tahun yang sama, diversifikasi bisnis dilakukan melalui penetrasi ke kategori *chocolate extrude* melalui peluncuran Chocolatos Pillow. Selain itu, pengembangan produk musiman dan *future pipeline* seperti Chocolatos Dubai dan RTS Kurma terus diakselerasi untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

To reinforce its premium product portfolio, Chocolatos launched Chocolatos Rich, offering a more exclusive taste experience through double chocolate differentiation on both the outer layer and the filling. Chocolatos also appointed Cinta Laura as Brand Ambassador to represent an elegant, accomplished, and aspirational image aligned with the brand's premium positioning. In the same year, business diversification was pursued through entry into the chocolate extrude category with the launch of Chocolatos Pillow. Additionally, the development of seasonal products and future pipeline innovations, such as Chocolatos Dubai and RTS Kurma, was accelerated to capture future growth opportunities.

Inovasi yang dilakukan Chocolatos juga mencakup strategi pemasaran berbasis pengalaman (*experiential-*

Chocolatos' innovation initiatives also included experiential-based marketing strategies to build closer

based marketing) guna membangun koneksi yang lebih dekat dan relevan dengan konsumen. Upaya tersebut diwujudkan melalui inisiatif *Consumer Engagement Point* (CEP), lewat kehadiran Chocolatos X-Quest di Sumedang, sebuah wahana eduwisata berbasis teknologi LED immersive 5DX-perience yang terintegrasi langsung di area unit bisnis Garudafood Sumedang. Melalui fasilitas ini, Perseroan membangun loyalitas dan hubungan merek yang lebih intens, relevan, dan bermakna bagi konsumen.

and more meaningful connections with consumers. This was realized through the Consumer Engagement Point (CEP) initiative, highlighted by the launch of Chocolatos X-Quest in Sumedang, an immersive LED-based 5DX-perience edutainment attraction directly integrated within the Garudafood Sumedang business unit area. Through this facility, the Company strengthens brand loyalty and fosters more intensive, relevant, and meaningful relationships with consumers.



Garuda

Sepanjang 2025, Perseroan melalui merek Garuda menunjukkan resiliensi dengan mempertahankan kepemimpinan pasar pada kategori kacang dan pilus di tengah perlambatan permintaan kategori camilan rasa gurih/*savory* yang berdampak pada meningkatnya intensitas persaingan. Perseroan berhasil memitigasi tantangan melalui penguatan ekuitas merek dan optimalisasi distribusi ritel, serta meluncurkan inovasi produk seperti Rosta Max, Pilus Pop, dan Ting-Ting Peanut Bar yang semakin memperkaya portofolio di berbagai segmen konsumen.

Throughout 2025, The Company, through its Garuda brand, demonstrated resilience by maintaining market leadership in the peanut and pilus categories amid a slowdown in the savory snack segment, which intensified competition. The Company mitigated these challenges by strengthening brand equity and optimizing retail distribution, while launching product innovations such as Rosta Max, Pilus Pop, and Ting-Ting Peanut Bar, further enriching its portfolio across various consumer segments.

Sebagai bagian dari strategi keberlanjutan pertumbuhan, Garuda memperkuat *brand awareness* melalui berbagai *touch point* dan komunikasi yang terintegrasi sesuai dengan *positioning* merek, yaitu "Melalui produknya yang renyah dan beragam, Garuda memenuhi apapun keinginan ngemilmu dengan cara yang kamu suka" dengan *tag line* "Enaknya Ada Garuda." Pendekatan ini diwujudkan melalui orkestrasi kampanye lintas kanal, mulai dari media massa, platform digital, aktivitas di titik penjualan, hingga aktivasi langsung yang relevan dengan keseharian konsumen. Konsistensi pesan dan pengalaman merek di setiap interaksi dirancang untuk memperdalam kedekatan emosional, memperkuat relevansi di berbagai momen konsumsi, serta memastikan Garuda tetap menjadi pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan camilan masyarakat Indonesia.

As part of its sustainable growth strategy, Garuda strengthened brand awareness through multiple touchpoints and integrated communications aligned with its positioning: "Through its crunchy and diverse products, Garuda satisfies all your snacking cravings in the way you like," with the tagline "The Taste of Garuda." This approach was executed through orchestrated cross-channel campaigns, ranging from mass media and digital platforms to point-of-sale activities and direct activations relevant to consumers' daily lives. Consistency in messaging and brand experience across every interaction is designed to deepen emotional connections, reinforce relevance across consumption occasions, and ensure Garuda remains the preferred choice in meeting the snacking needs of Indonesian consumers.



Gery

Sepanjang 2025, Gery mencatatkan pertumbuhan dua digit yang didorong oleh kategori malkist sebagai kontributor utama. Gery Saluut Malkist memperkuat

Throughout 2025, Gery delivered double-digit growth, primarily driven by the malkist category. Gery Saluut Malkist strengthened its leadership in the Sweet Malkist

kepemimpinannya di kategori *Sweet* Malkist dan *sweet extrude*, sementara segmen *festive* membukukan profitabilitas tertinggi sepanjang sejarah Perseroan. Kinerja ini diperkuat oleh kampanye terintegrasi 360 derajat, termasuk "Waktunya Gery" yang mereposisi Gery sebagai camilan renyah dan mengenyangkan yang relevan dikonsumsi di sela aktivitas harian. Pemilihan Echa Aura sebagai representasi kampanye didasarkan pada karakter Gen-Z yang autentik, ekspresif, dan multitalenta, sehingga mampu merefleksikan semangat produktif dan dinamis yang ingin dibangun Gery di kalangan generasi muda.

Perseroan juga memperluas portofolio melalui peluncuran Gery Wafer Stick Chocolate Mede, Gery Potato Biskuit, serta Gery Butter Cookies dengan Butter Wisjman untuk menangkap peluang musiman dan tren rasa global. Ke depan, Perseroan mempersiapkan ekspansi ke kategori *short shelf-life* (roti & *bakery*) untuk memperluas penetrasi di segmen biskuit dan *snacking* yang semakin kompetitif.

and Enrobed Wafer segments, while the festive category achieved the highest profitability in the Company's history. This performance was supported by integrated 360-degree campaigns, including "Waktunya Gery," which repositioned Gery as a crunchy and filling snack suitable for everyday in-between moments rather than occasional consumption. The selection of Echa Aura was intentional, reflecting an authentic, expressive, and multi-talented Gen-Z persona that embodies the productive and dynamic spirit Gery aims to connect with among younger consumers.

The Company also expanded its portfolio with the launch of Gery Wafer Stick Chocolate Mede, Gery Potato Biscuits, and Gery Butter Cookies with Wisjman Butter to capture seasonal opportunities and global flavor trends. Going forward, the Company is preparing to expand into the short shelf-life category (bread & bakery) to broaden its penetration in the increasingly competitive biscuit and snacking segments.



Clevo

Clevo merupakan merek susu UHT yang dirancang untuk mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi anak melalui perpaduan kandungan gizi esensial dan rasa yang tetap disukai. Sepanjang tahun 2025, Clevo mampu mempertahankan kinerja yang solid di tengah dinamika kategori susu cair, dengan pemulihan permintaan pada paruh paruh kedua. Pada tahun yang sama, Clevo turut mendukung agenda nasional melalui partisipasinya dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan meluncurkan Clevo Full Cream, yang diformulasikan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak secara optimal dan berkontribusi positif terhadap kinerja merek.

Dengan mengusung *tagline* "Raih Impian-mu", Clevo mendampingi aspirasi anak melalui konsep "NutriFun", yakni nutrisi yang disajikan secara menyenangkan dan relevan dengan aktivitas anak. Produk Clevo diperkaya dengan vitamin A, D, B1, B2, B6, dan B12, serta kalsium dan magnesium untuk mendukung tumbuh kembang yang seimbang. Di tengah dinamika pasar dan tantangan komunikasi merek yang semakin kompleks, Clevo terus memperkuat konsistensi pesan di berbagai titik interaksi dengan konsumen untuk menjaga kepercayaan orang tua sekaligus memastikan merek tetap relevan bagi generasi muda.

Clevo is a UHT milk brand designed to support children's nutritional needs through a combination of essential nutrients and flavors children enjoy. Throughout 2025, Clevo maintained solid performance amid the dynamic liquid milk category, with demand recovering in the second half of the year. During the same year, Clevo also supported the national agenda by participating in the Free Nutritious Meals (MBG) program through the launch of Clevo Full Cream, formulated to optimally meet children's nutritional needs and contribute positively to overall brand performance.

Carrying the tagline "Achieve Your Dreams," Clevo supports children's aspirations through the "NutriFun" concept, in which nutrition is delivered in a fun and engaging way that aligns with children's daily activities. Clevo products are enriched with vitamins A, D, B1, B2, B6, and B12, as well as calcium and magnesium to promote balanced growth and development. Amid market dynamics and increasingly complex brand communication challenges, Clevo continues to strengthen message consistency across multiple consumer touchpoints to maintain parents' trust while ensuring the brand remains relevant to younger generations.

Prochiz



Sepanjang tahun 2025, Prochiz mencatatkan kinerja yang solid dan mempertahankan posisinya sebagai merek keju nomor satu di Indonesia dari sisi *market share* maupun penetrasi konsumen. Pertumbuhan ini didorong oleh pengembangan portofolio keju non-reguler seperti keju oles, keju leleh, dan keju lumer yang memperluas variasi konsumsi, serta peluncuran produk keju siap konsumsi berbasis camilan untuk menjangkau konsumen yang lebih muda. Pada tahun 2025, Prochiz juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang melalui kemitraan strategis dengan Bel S.A., perusahaan keju multinasional asal Prancis, yang membuka peluang sinergi dalam pengembangan portofolio keju dan camilan berbasis keju yang lebih inovatif dan kompetitif di pasar Indonesia.

Dari sisi penguatan merek, Prochiz melanjutkan kolaborasi dengan Chef Renatta Moeloek sebagai *brand ambassador* untuk memperkuat kredibilitas sebagai keju pilihan profesional kuliner sekaligus menginspirasi UMKM dan pelaku usaha makanan. Konsistensi brand asset dalam komunikasi pemasaran, didukung aktivitas seperti *cooking demo*, World Cheese Day, dan Festival Kreachiz, semakin memperkuat brand recall dan kedekatan dengan konsumen. Pada kanal bisnis, pengembangan segmen *food service* (B2B) tetap menjadi prioritas strategis melalui kolaborasi menu dan penyediaan solusi produk yang inovatif. Hingga tahun ini, Prochiz telah memperkuat jejaring bisnisnya hingga menjangkau lebih dari 2.000 mitra bisnis.

Throughout 2025, Prochiz delivered solid performance and maintained its position as the number one cheese brand in Indonesia in terms of both market share and consumer penetration. Growth was driven by the continued development of non-regular cheese portfolios such as spreadable, melting, and creamy cheese, which expanded consumption occasions, along with the launch of ready-to-eat cheese-based snack products targeting younger consumers. In 2025, Prochiz also strengthened its long-term growth foundation through a strategic partnership with Bel S.A., a French multinational cheese company, creating synergies to accelerate the development of more innovative and competitive cheese and cheese-based snack portfolios in the Indonesian market.

From a brand reinforcement perspective, Prochiz continued its collaboration with Renatta Moeloek as brand ambassador to enhance its credibility as the preferred cheese for culinary professionals while inspiring MSMEs and food entrepreneurs. Consistent use of brand assets in marketing communications, supported by activities such as cooking demonstrations, World Cheese Day celebrations, and the Festival Kreachiz program, further strengthened brand recall and consumer engagement. On the business channel side, the development of the food service (B2B) segment remained a strategic priority through menu collaborations and the provision of innovative product solutions. To date, Prochiz has expanded its business network to reach more than 2,000 business partners.

OKKY dan Mountea



Okky dan Mountea meluncurkan sejumlah produk baru sepanjang tahun 2025, antara lain Okky Jelly Maxx Lollipop, Koko Ion, Mountea Xtra dan Mountea Maxx (PET), yang dirancang untuk menjawab preferensi konsumen.

Ke depan, Perseroan akan mendorong pertumbuhan konsumsi serta ekspansi penetrasi pasar bagi seluruh kategori merek di tengah kondisi pasar yang fluktuatif, serta mengoptimalkan *brand awareness* dan jangkauan distribusi pada area-area strategis.

Okky and Mountea launched several new products throughout 2025, including Okky Jelly Maxx Lollipop, Koko Ion, Mountea Xtra, and Mountea Maxx (PET), which were designed to address consumer preferences.

Going forward, the Company will drive consumption growth and expand market penetration across all brand categories amid fluctuating market conditions, while optimizing brand awareness and distribution reach in strategic areas.



Strategi Pemasaran Holistik
Holistic Marketing Strategy

Perseroan menerapkan strategi pemasaran holistik yang mengintegrasikan kanal *Above the Line* (ATL), *Below the Line* (BTL), dan Digital dengan berdasarkan *consumer insights*. Strategi ini dijalankan dengan mengoptimalkan peran masing-masing saluran. ATL diarahkan untuk memperluas jangkauan dan kesadaran merek, sementara BTL dan Digital difokuskan untuk memperdalam kedekatan serta relevansi dengan konsumen. Dalam prosesnya, setiap konsep produk, desain kemasan, hingga efektivitas pesan komunikasi divalidasi berdasarkan riset konsumen untuk memastikan relevansi pasar, sekaligus menjadi landasan strategis dalam penentuan varian, struktur harga, diversifikasi format produk, dan aktivitas promosi. Melalui pendekatan ini, Perseroan menyelaraskan efektivitas pemasaran dengan penguatan ekuitas merek jangka panjang untuk menghasilkan kinerja penjualan yang berkelanjutan.

The Company implements a holistic marketing strategy that integrates Above the Line (ATL), Below the Line (BTL), and Digital channels, grounded in consumer insights. This strategy is executed by optimizing the distinct role of each channel. ATL initiatives are directed toward expanding reach and strengthening brand awareness, while BTL and Digital channels focus on deepening consumer engagement and enhancing relevance. In practice, every product concept, packaging design, and communication message effectiveness is validated through consumer research to ensure market relevance. These insights also serve as a strategic foundation in determining product variants, pricing structures, format diversification, and promotional activities. Through this approach, the Company aligns marketing effectiveness with the long-term strengthening of brand equity to deliver sustainable sales performance.

Above the Line (ATL)
Above the Line (ATL)

Strategi ATL berfokus pada prinsip media *effectiveness* melalui kombinasi televisi dan platform digital untuk memperluas jangkauan audiens lintas generasi. Dalam upaya memperkuat relevansi pesan, Perseroan menerapkan format komunikasi inovatif dan kolaborasi strategis bersama *key opinion leader* (KOL) untuk menyampaikan nilai merek secara kontekstual sesuai momen konsumsi. Sementara itu, pada ranah digital, kanal perdagangan elektronik dan media sosial diposisikan sebagai sarana interaksi merek, dengan fokus pengukuran kinerja pada efisiensi jangkauan guna memastikan pertumbuhan merek yang berkelanjutan.

The ATL strategy centers on media effectiveness through a combination of television and digital platforms to broaden audience reach across generations. To reinforce message relevance, the Company adopts innovative communication formats and strategic collaborations with Key Opinion Leaders (KOLs) to convey brand value in a contextual manner aligned with consumption moments. Within the digital sphere, e-commerce channels and social media platforms are positioned as brand engagement tools, with performance metrics focused on reach efficiency to ensure sustainable brand growth.

Below the Line (BTL)
Below the Line (BTL)

Melengkapi strategi ATL, Perseroan mengembangkan pendekatan BTL untuk memosisikan merek sebagai pilihan utama di kategorinya. Strategi BTL difokuskan untuk trial dan meningkatkan penetrasi produk-produk unggulan dan produk yang baru diluncurkan. Sepanjang 2025, aktivitas BTL difokuskan pada kegiatan yang menghadirkan pengalaman langsung, seperti partisipasi dalam event berskala besar, aktivasi merek di area publik, program sampling terarah, serta inisiatif *pop-up experience*. Pendekatan ini diposisikan sebagai pendorong interaksi (*engagement*) dan peningkatan penetrasi produk kepada konsumen.

Complementing the ATL strategy, the Company develops a BTL approach to position its brands as the preferred choice within their respective categories. The BTL strategy is designed to drive product trials and increase penetration of flagship and newly launched products. Throughout 2025, BTL activities focused on initiatives that provide direct consumer experiences, such as participation in large-scale events, brand activations in public areas, targeted sampling programs, and pop-up experience initiatives. This approach is positioned as a driver of consumer engagement and increased product penetration.



TINJAUAN BISNIS (KONSOLIDASIAN)
BUSINESS REVIEW (CONSOLIDATED)

Tinjauan Per Segmen Bisnis
Business Segment Overview

Segmen Makanan dalam Kemasan
Packaged Food Segment



Pada tahun 2025, segmen makanan kemasan Perseroan tetap menunjukkan tingkat ketahanan yang tinggi dan kinerja pertumbuhan yang solid, seiring pelaksanaan berbagai inisiatif strategis dan pengembangan portofolio produk yang berkesinambungan. Pada tahun 2025, segmen ini mencatat penjualan bersih sebesar Rp11,8 triliun, tumbuh 9,87% dengan laba kotor tercatat sebesar Rp3,15 triliun, meningkat 4,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan visi Perusahaan menjadi pelopor industri makanan dan minuman melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan. Penguatan *brand equity* melalui kampanye pemasaran terintegrasi berhasil meningkatkan pangsa pasar, khususnya pada segmen *modern trade* dan *e-commerce*.

In 2025, the Company's packaged food segment will continue to demonstrate high resilience and solid growth performance, in line with the implementation of various strategic initiatives and continuous product portfolio development. In 2025, this segmen recorded net sales of Rp11.8 trillion, grew by 9.87% with gross profit of Rp3.15 trillion, increased by 4.01% compared to previous year. This is in line with the Company's vision to become a pioneer in the food and beverage industry through an innovative and sustainable approach. The strengthening of brand equity through integrated marketing campaigns has successfully increased market share, particularly in the modern trade and e-commerce segments.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja prima di segmen makanan kemasan pada tahun 2025, dengan merek-merek andalan seperti Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, dan Dilan terus mendominasi pangsa pasar masing-masing kategori. Keunggulan ini didukung oleh jaringan distribusi yang ekstensif meliputi berbagai kanal ritel tradisional dan modern, dipadukan dengan pendekatan pemasaran digital yang terukur dan berorientasi data.

Pada lini manufaktur, Perseroan secara proaktif memperluas kapasitas produksi guna merespons pertumbuhan permintaan konsumen yang signifikan. Pada tahun 2025, kapasitas produksi tahunan ditingkatkan sebesar 6,99% untuk memastikan ketersediaan pasokan yang optimal di seluruh wilayah pemasaran.

The company successfully maintained its excellent performance in the packaged food segment in 2025, with flagship brands such as Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, and Dilan continuing to dominate their respective market shares. This excellence is supported by an extensive distribution network covering various traditional and modern retail channels, combined with a measured and data-oriented digital marketing approach.

In manufacturing, the Company proactively expanded its production capacity to respond to significant growth in consumer demand. In 2025, annual production capacity was increased by 6.99% to ensure optimal supply availability across all marketing regions.

Prospek Masa Depan
Future Outlook

Dengan mempertahankan momentum positif sepanjang 2025, Perseroan menargetkan penguatan dominasi di pasar makanan kemasan melalui inovasi berkelanjutan, kolaborasi strategis, serta pendekatan yang berpusat pada kebutuhan konsumen. Perseroan secara responsif menangkap tren makanan ringan berorientasi kesehatan dan peningkatan interaksi digital guna mengantisipasi dinamika kompetitif sekaligus memanfaatkan peluang ekspansi.

Ke depan, pengembangan produk rendah gula dan berbasis bahan alami menjadi fokus utama, didukung oleh platform *e-commerce* terintegrasi dan kampanye pemasaran omnichannel yang lebih personal. Strategi ini diharapkan mendorong pertumbuhan berkelanjutan sekaligus memperluas penetrasi di segmen premium dan generasi muda yang semakin sadar akan gaya hidup sehat.

Building on the strong momentum achieved in 2025, the Company aims to reinforce its leadership in the packaged food market through continuous innovation, strategic ecosystem partnerships, and a consumer-centric approach. By proactively capturing trends in health-oriented snacking and increasing digital engagement, the Company is well-positioned to navigate competitive dynamics while unlocking future expansion opportunities.

Going forward, the development of low-sugar and naturally sourced products will serve as a key pillar, supported by an integrated e-commerce platform and more personalized omnichannel marketing campaigns. This strategy is expected to drive sustainable growth while expanding penetration in the premium segment and among health-conscious younger consumers.

Segmen Minuman Dalam Kemasan
Packaged Beverage Segment



Lini usaha minuman Perseroan pada tahun 2025 semakin memantapkan perannya sebagai salah satu pemimpin pasar minuman *jelly* serta minuman teh rasa buah dalam kemasan *cup* di Indonesia. Pada tahun 2025, segmen ini mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1,32 triliun, menurun 11,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tantangan pasar. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan laba kotor sebesar Rp502,84 miliar, tumbuh 9,25% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut ditopang oleh pengembangan produk yang terarah, program pemasaran yang lebih tersegmentasi, serta penguatan jaringan distribusi di berbagai kanal penjualan. Dengan kombinasi strategi tersebut, segmen minuman membukukan kinerja yang tetap kuat sekaligus memperluas penetrasi pasar hingga menjangkau kelompok konsumen baru.

The Company's beverage business line in 2025 will further solidify its role as one of the market leaders in jelly drinks and fruit-flavoured tea drinks in cup packaging in Indonesia. In 2025, this segmen recorded net sales of Rp1.32 trillion, decreased by 11.74% compared to previous year due to market challenges. However, the Company successfully recorded gross profit of Rp502.84 billion, grew by 9.25% compared to previous year. This achievement is supported by targeted product development, more segmented marketing programmes, and the strengthening of distribution networks across various sales channels. With this combination of strategies, the beverage segment has recorded consistently strong performance while expanding its market penetration to reach new consumer groups.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Sepanjang 2025, segmen minuman dalam kemasan menghadapi dinamika industri yang menantang, yang berdampak pada penurunan kapasitas produksi sebesar 7,97%. Meskipun demikian, kedua merek utama Perseroan tetap berhasil mencatatkan peningkatan pangsa pasar dibandingkan tahun 2024, membuktikan daya saing dan tingkat penerimaan konsumen yang tetap kuat.

Throughout 2025, the packaged beverage segment faced challenging industry dynamics, resulting in a 7.97% decline in production capacity. Nevertheless, the Company's two main brands continued to record an increase in market share compared to 2024, demonstrating strong competitiveness and sustained consumer acceptance.

Prospek Masa Depan
Future Outlook

Ke depan, segmen minuman berada pada posisi yang kuat untuk menangkap peluang dari tren kesehatan dan peningkatan kebutuhan akan produk fungsional. Perseroan merencanakan peluncuran berbagai produk baru yang selaras dengan preferensi konsumen terhadap minuman yang inovatif, memberikan pengalaman konsumsi yang menyenangkan, serta mendukung prinsip keberlanjutan. Sejalan dengan itu, Perseroan akan terus memperkuat efektivitas distribusi dan mempertajam strategi pemasaran guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan keterlibatan konsumen.

Looking ahead, the beverage segment is well positioned to capture opportunities from health trends and increased demand for functional products. The Company plans to launch a range of new products that align with consumer preferences for innovative beverages, provide an enjoyable consumption experience, and support sustainability principles. In line with this, the Company will continue to strengthen the effectiveness of its distribution and sharpen its marketing strategy in order to expand its market reach and increase consumer engagement.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset
Assets

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp	%
Kas dan setara kas | Cash and cash equivalents	1.146,86	921,54	225,32	24,45%
Piutang usaha - neto: | Trade receivables – net:				
Pihak berelasi | Related parties	57,14	171,48	(114,34)	(66,68%)
Pihak ketiga | Third parties	1.109,41	988,28	121,13	12,26%
Piutang lain-lain: | Other receivables :				
Pihak berelasi | Related parties	42,71	34,73	7,98	22,99%
Pihak ketiga | Third parties	43,68	20,66	23,02	111,43%
Persediaan – neto | Inventories – net	1.626,02	1.416,74	209,28	14,77%
Pajak lain-lain dibayar dimuka | Other prepaid tax	9,45	19,71	(10,26)	(52,07%)
Aset Lancar Lainnya | Other current assets	66,76	56,76	10,00	17,60%
Jumlah aset lancar | Total current assets	**4.102,03**	**3.629,90**	**472,13**	**13,01%**
Tagihan Pajak Penghasilan | Claims for income tax refund	53,81	45,28	8,53	18,85%
Aset tetap - neto | Fixed assets – net	3.818,49	3.613,35	205,14	5,68%
Aset pajak tangguhan | Deferred tax assets	58,25	72,98	(14,73)	(20,17%)
Penyertaan saham langsung | Direct investment in shares	57,71	21,36	36,35	170,18%
Aset takberwujud lainnya | Other intangible assets	283,34	279,34	4,00	1,43%
Goodwill | Goodwill	656,46	656,46	-	0,00%
Investasi pada instrumen utang | Investment in debt instruments	162,10	-	162,10	100,00%
Pinjaman kepada pihak berelasi | Loan to a related party	27,29	29,10	(1,81)	(6,25%)
Aset tidak lancar lainnya | Other non-current assets	113,68	83,96	29,72	35,41%
Total Aset Tidak Lancar | Total Non-Current Assets	**5.231,13**	**4.801,83**	**429,30**	**8,94%**
Total Aset | Total Assets	**9.333,16**	**8.431,73**	**901,43**	**10,69%**

Pada tahun 2025, total aset Perseroan mengalami kenaikan 10,69% dari Rp8,43 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp9,33 triliun Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan Kas dan Setara Kas, Persediaan, Aset Tetap dan Investasi pada Instrument Utang.

In 2025, the Company's total assets increased by 10.69% from Rp8.43 trillion in 2024 to Rp9.33 trillion. This is influenced by increment on Cash and Cash Equivalent, Inventories, Fixed Assets and Investment in Debt Instruments.

Aset Lancar

Total aset lancar pada tahun 2025 naik 13,01% menjadi Rp4,10 triliun dari tahun 2024 sebesar Rp3,63 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas dan Persediaan.

Kas dan Setara Kas

Perseroan telah mencatat kenaikan kas dan setara kas pada tahun 2025 sebesar 24,45% menjadi Rp1.146,86 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp921,54 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan kas bersih dari aktivitas operasi dan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan dalan bentuk utang bank.

Piutang Usaha

Pada tahun 2025, piutang usaha Perseroan sebesar Rp1.166,55 miliar, naik 0,59% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.159,76 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh naiknya piutang pihak ketiga sebesar 12,26% menjadi sebesar Rp1.109,41 miliar. Sementara itu, piutang pihak berelasi turun sebesar 66,68% menjadi Rp57,14 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan Penjualan Perseroan di tahun ini yang mencapai 7,23%.

Piutang usaha terdiri dari piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga.

Piutang Lain-lain

Perseroan telah mencatat jumlah piutang lain-lain pada tahun 2025 sebesar Rp86,39 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp55,39 miliar maka mengalami kenaikan sebesar 55,98%.

Persediaan

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat nilai persediaan-neto sebesar Rp1.626,02 miliar, naik 14,77% dari tahun 2024 sebesar Rp1.416,74 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku. Persediaan yang mengalami penurunan di tahun 2025 adalah bahan kemasan.

Akun Persediaan terdiri dari barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, bahan kemasan, suku cadang, dan persediaan lainnya.

Aset Lancar Lainnya

Perseroan telah mencatat jumlah aset lancar lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp66,76 miliar, naik 17,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp56,76 miliar. Aset lancar lainnya terdiri dari pos biaya dibayar dimuka, dan uang muka baik untuk operasional maupun pembelian bahan baku dan lain-lain.

Current Assets

Total current assets in 2025 increased by 13.01% to Rp4.10 trillion from Rp3.63 trillion in 2024. This is due to increase in Cash and Cash Equivalent and Inventories.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded an increase in cash and cash equivalents in 2025 of 24.45% to Rp1,146.86 billion from the previous year's Rp921.54 billion. This was due to increase in net cash from operating activities and cash inflows from financing activities in the form of bank loans.

Accounts Receivable

In 2025, the Company's accounts receivable amounted to Rp1,166.55 billion, an increase of 0.59% from the previous year's figure of Rp1,159.76 billion. This increase was influenced by an increase in third party receivables by 12.26% to Rp1,109.41 billion. Meanwhile, a decrease in related party receivables by 66.68% to Rp57.14 billion. This is in line with the increase in the Company's Sales of the year which reached 7.23%.

Accounts receivable consist of accounts receivable from related parties and accounts receivable from third parties.

Other Receivables

The Company recorded other receivables in 2025 amounting to Rp86.39 billion. Compared to 2024, which amounted to Rp55.39 billion, this represents an increase of 55.98%.

Inventory

In 2025, the Company recorded a net inventory value of Rp1,626.02 billion, an increase of 14.77% from Rp1,416.74 billion in 2024. This was due to an increase in raw material prices. Inventories that decreased in 2025 were packaging materials.

The inventory account consists of finished goods, raw materials, work in progress, packaging materials, spare parts, and other supplies.

Other Current Assets

The Company recorded other current assets in 2025 amounting to Rp66.76 billion, an increase of 17.60% from the previous year's amount of Rp56.76 billion. Other current assets consist of prepaid expenses and advances for operations and purchases of raw materials and others.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat jumlah aset tidak lancar sebesar Rp5,23 triliun, naik 8,94% dari tahun 2024 sebesar Rp4,80 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penambahan aset tetap sebesar Rp663,35 miliar dan penambahan investasi pada instrumen utang sebesar Rp162,10 miliar.

Aset tidak lancar terdiri dari tagihan pajak penghasilan, aset tetap, aset pajak tangguhan, aset takberwujud lainnya, *goodwill*, penyertaan saham langsung, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset Tetap Neto

Total aset tetap neto pada tahun 2025 mengalami peningkatan 5,68% menjadi Rp3,82 triliun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,61 triliun.

Aset Pajak Tangguhan

Perseroan telah mencatat jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2025 sebesar Rp58,25 miliar, turun 20,17% dari tahun 2024 sebesar Rp72,98 miliar. Aset pajak tangguhan Perseroan diperoleh dari akrual iklan dan promosi, akrual bonus, akrual gaji, akrual insentif, penyusutan aset tetap, penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang, dan lain-lain.

Penyertaan Saham Langsung

Pada tahun 2025, nilai penyertaan saham langsung mengalami kenaikan 170,18% dari tahun 2024 sebesar Rp21,36 miliar menjadi Rp57,71 miliar.

Penyertaan saham dilakukan pada anak-anak perusahaan, yaitu PT Garuda Elang Nusantara, Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.,PT Hormel Garudafood Jaya, PT Bosnet Distribution Indonesia dan PT Kimu Andalan Nusantara.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Perseroan telah mencatat jumlah aset tidak lancar lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp113,68 miliar, naik 35,41% dari tahun 2024 sebesar Rp83,96 miliar.

Non-Current Assets

In 2025, the Company recorded non-current assets amounting to Rp5.23 trillion, an increase of 8.94% from Rp4.80 trillion in 2024. This increase was mainly influenced by addition in fixed assets amounting to Rp663.35 billion and an increase in investments in debt instruments amounting to Rp162.10 billion.

Non-current assets consist of claims for income tax refund, fixed assets, deferred tax assets, trademarks, goodwill, direct investment in shares, and other non-current assets.

Net Fixed Assets

Total net fixed assets in 2025 increased by 5.68% to Rp3.82 trillion, compared to Rp3.61 trillion in the previous year.

Deferred Tax Assets

The Company has recorded deferred tax assets in 2025 amounting to Rp58.25 billion, an decrease of 20.17% from Rp72.98 billion in 2024. The Company's deferred tax assets are derived from accrued advertising and promotion, accrued bonuses, accrued salaries, accrued incentives, depreciation of fixed assets, provisions for long-term employee benefits, and others.

Direct Investment in Shares

In 2025, the value of direct shareholdings increased by 170.18% from Rp21.36 billion in 2024 to Rp57.71 billion.

The investment in shares was made in the Company's subsidiaries, namely PT Garuda Elang Nusantara, Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd., PT Hormel Garudafood Jaya, PT Bosnet Distribution Indonesia and PT Kimu Andalan Nusantara.

Other Non-Current Assets

The Company recorded other non-current assets in 2025 amounting to Rp113.68 billion, an increase of 35.41% from Rp83.96 billion in 2024.

Liabilitas
Liabilities

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp	%
Utang bank jangka-pendek | Short-term bank loan	7,14	2,70	4,44	164,73%
Utang usaha | Trade payables				
Pihak berelasi | Related parties	158,24	148,47	9,77	6,58%
Pihak ketiga Third parties	1.316,96	1.201,64	115,32	9,60%
Utang lain-lain | Other payables				
Pihak berelasi | Related parties	0,91	0,01	0,90	6.686,22%
Pihak ketiga | Third parties	292,00	134,04	157,96	117,85%
Akrual dan provisi | Accruals and provision	458,30	471,63	(13,33)	(2,83%)
Uang muka pelanggan | Advances from customers	5,33	4,44	0,89	20,10%
Liabilitas imbalan kerja Karyawan | Employee benefit obligations	256,31	207,44	48,87	23,56%
Utang pajak | Taxes payable	91,53	88,45	3,08	3,48%
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka-panjang | Current portion of long-term Borrowings				
Utang bank | Bank loans	361,12	365,77	(4,65)	(1,27%)
Liabilitas sewa | Lease Liabilities	33,55	27,58	5,97	21,64%
Total Liabilitas Jangka-Pendek | Total Current Liabilities	2.981,39	2,652.17	329,22	12,41%
Bagian Jangka Panjang dari Pinjaman Jangka Panjang | Non-current portion of longterm borrowings				
Utang bank | Bank loans	1.770,11	1.583,89	186,22	11,76%
Liabilitas sewa | Lease liabilities	41,52	42,99	(1,47)	(3,42%)
Liabilitas imbalan kerja | Employee benefit obligations	153,12	111,77	41,35	37,00%
Liabilitas pajak tangguhan | Deferred tax liabilities	19,47	24,30	(4,83)	(19,85%)
Liabilitas jangka panjang lainnya | Other long-term liabilities	7,43	10,77	(3,34)	(31,10%)
Total Liabilitas Jangka-Panjang | Total Non-Current Liabilities	1.991,65	1.773,72	217,93	12,29%
Total Liabilitas | Total Liabilities	4.973,04	4.425,89	547,15	12,36%
Jumlah Ekuitas | Total Equity	**4.360,13**	**4.005,84**	**354,29**	**8,84%**

Jumlah Liabilitas

Perseroan telah mencatat jumlah liabilitas pada tahun 2025 sebesar Rp4,97 triliun, naik 12,36%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,43 trilliun. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha, utang lain-lain dan utang bank.

Total Liabilities

The Company has recorded liabilities in 2025 amounting to Rp4.97 trillion, an increase of 12.36% compared to the previous year's figure of Rp4.43 trillion. This was influenced by increase in trade payables, other payables and bank loan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan 12,41% dari Rp2,65 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,98 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar pihak ketiga Rp115,32 miliar dan utang usaha lain-lain pihak ketiga sebesar Rp157,96 miliar.

Jumlah liabilitas lancar berasal dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, uang muka pelanggan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang pajak, dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang meliputi utang bank, liabilitas sewa.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2025 mengalami kenaikan 164,73% menjadi Rp7,14 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,70 miliar.

Utang Usaha

Pada tahun 2025, jumlah utang usaha Perseroan mengalami kenaikan 9,27% dari Rp1.350,11 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.475,20 miliar.

Utang Lain-lain

Pada tahun 2025, utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi naik 118,51% menjadi Rp292,91 miliar dari tahun 2024 sebesar 134,05 miliar.

Akrual dan Provisi

Pada tahun 2025, akrual dan provisi mengalami penurunan 2,83% dari Rp471,63 miliar di tahun 2024 menjadi Rp458,30 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan cadangan biaya iklan dan promosi sebesar Rp30,19 miliar.

Pos akrual dan provisi terdiri iklan dan promosi; listrik dan telepon; tenaga ahli, pemeliharaan, bunga, sewa, pengiriman, dan lain-lain

Utang Pajak

Perseroan telah mencatat utang pajak sebesar Rp91,53 miliar pada tahun 2025. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 3,48% dari tahun sebelumnya sebesar Rp88,45 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja pada tahun 2025 mengalami peningkatan 23,56%, dari tahun 2024 sebesar Rp207,44

Current Liabilities

In 2025, the Company's short-term liabilities increased by 12.41% from Rp2.65 trillion in 2024 to Rp2.98 trillion. This is due to an increase in trade payables third parties amounting to Rp115.32 billion and other payables third parties amounting to Rp157.96 billion.

Current liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accruals and provision, advance from customers, short-term employee benefit obligations, tax payables, and the current portion of long term borrowings, including bank loans and lease liabilities.

Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans in 2025 increased by 164.73% to Rp7.14 billion from Rp2.70 billion in the previous year.

Trade Payables

In 2025, the Company's trade payables increased by 9.27% from Rp1,350.11 billion in 2024 to Rp1,475.20 billion.

Other Payables

In 2025, other payables to third parties and related parties increased by 118.51% to Rp292,91 billion from Rp134.05 billion in 2024.

Accruals and Provision

In 2025, accrued expenses decreased by 2.83% from Rp471.63 billion in 2024 to Rp458.30 billion. This is influenced by decrease of advertising and promotion amounting to Rp30.19 billion.

Accurals and provision consist of advertising and promotion; electricity and telephone; experts, maintenance, interest, rent, shipping, and others.

Taxes Payable

The Company recorded tax liabilities of Rp91.53 billion in 2025. This amount represents an increase of 3.48% from the previous year's figure of Rp88.45 billion.

Employee Benefit Obligations

Employee benefit obligations in 2025 increased by 23.56%, from Rp207.44 billion in 2024 to Rp256.31

miliar menjadi Rp256,31 miliar. Liabilitas imbalan kerja terdiri dari akrual gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan lainnya.

billion. Employee benefit liabilities consist of accrued salaries, bonuses, and other employee benefits.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2025 nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,99 triliun, naik sebesar 12,29%, dari tahun 2024 senilai Rp1,77 triliun.

Pos liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek yang meliputi utang bank, liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang.

Long-Term Liabilities

In 2025, long-term liabilities amounted to Rp1.99 trillion, representing an increase of 12.29% from Rp1.77 trillion in 2024.

Non-current liabilities include long-term loans net of current maturities which include bank loans, lease liabilities, other long-term liabilities, and long-term employee benefits obligations.

Utang Bank

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat kenaikan pada utang bank sebesar 11,76% menjadi Rp1.770,11 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1.583,89 miliar.

Bank Loans

In 2025, the Company recorded an increase in bank loans of 11.76% to Rp1,770.11 billion, compared to Rp1,583.89 billion in 2024.

Liabilitas Sewa

Pada tahun 2025, liabilitas sewa mengalami penurunan 3,42% dari tahun 2024 sebesar Rp42,99 miliar menjadi Rp41,52 miliar. Pos liabilitas sewa terkait dengan utang sewa pembiayaan berupa properti dan mesin dan peralatan, kendaraan.

Lease Liabilities

In 2025, lease liabilities will decrease by 3.42% from Rp42.99 billion in 2024 to Rp41.52 billion. Lease liabilities are related to finance lease obligations in the form of property, plant and equipment, and vehicles.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tahun 2025, liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan 37,00% menjadi Rp153,12 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp111,77 miliar.

Employee Benefit Obligations

In 2025, employee benefit obligations increased by 37.00% to Rp153.12 billion from Rp111.77 billion from previous year.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Perseroan telah mencatat jumlah liabilitas jangka panjang lainnya pada tahun 2025 sebesar Rp7,43 miliar, turun 31,10% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10,77 miliar.

Nilai liabilitas jangka panjang lainnya diperoleh dari penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Other Long-Term Liabilities

The Company has recorded other long-term liabilities in 2025 amounting to Rp7.43 billion, an decrease of 31.10% compared to the previous year's figure of Rp10.77 billion.

The value of other long-term liabilities is derived from payments received from employees of the Business Group related to with the vehicle ownership programme.

Ekuitas
Equity

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mengalami peningkatan 8,84% dari tahun 2024 sebesar Rp4,01 triliun menjadi Rp4,36 triliun.

The Company's equity in 2025 increased by 8.84% from Rp4.01 trillion in 2024 to Rp4.36 trillion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp	%
Penjualan neto | Net sales	13.119,63	12.235,37	884,26	7,23%
Beban pokok penjualan | Cost of sales	(9.462,06)	(8.742,10)	(719,96)	8,24%
Laba bruto | Gross profit	3.657,57	3.493,27	164,30	4,70%
Beban penjualan | Selling expenses	(1.876,46)	(1.827,17)	(49,29)	2,70%
Beban umum dan administrasi | General and administrative expenses	(758,42)	(751,45)	(6,97)	0,93%
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi Share of net (loss)/profit of associates	3,30	1,19	2,11	177,55%
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi Impairment expense on investment in associate	(12,36)	(22,89)	10,53	(46,01%)
Penghasilan keuangan | Finance income	47,60	54,28	(6,68)	(12,31%)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon Gain on bargain purchase	-	36,09	(36,09)	(100,00%)
Biaya keuangan | Finance costs	(155,76)	(183,20)	27,44	(14,98%)
Penghasilan lainnya | Other income	64,69	76,15	(11,46)	(15,04%)
Beban Lainnya | Gain on bargain purchase	(16,42)	(17,39)	0,97	(5,63%)
Laba sebelum beban pajak penghasilan | Profit before income tax	953,74	858,88	94,86	11,04%
Beban pajak penghasilan | Income tax expenses	(197,51)	(171,69)	(25,82)	15,04%
Laba tahun berjalan | Profit for the year	756,23	687,19	69,04	10,05%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income/(Loss):				
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba | Items that will not be reclassified to profit:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja Remeasurements of postbenefit obligations	(26,34)	4,98	(31,32)	(628,69%)
Pajak Penghasilan Terkait | Related income tax	5,68	(1,27)	6,95	(545,05%)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba | Items that will be reclassified to profit:				
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Differences arising from foreign currency translation	0,67	0,89	(0,22)	(24,32%)
Penghasilan komprehensif lain | Other comprehensive income				
tahun berjalan, setelah pajak | for the year, net of tax	(19,99)	4,60	(24,59)	(534,93%)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	736,24	691,79	44,45	6,42%
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada | Profit attributable to:				
Pemilik entitas induk | Owners of the parent	688,65	624,47	64,18	10,28%
Kepentingan nonpengendali | Noncontrolling interests	67,58	62,72	4,86	7,75%
Total Total	756,23	687,19	69,04	10,05%

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp	%
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk | Owners of the parent	669,52	628,96	40,56	6,45%
Kepentingan nonpengendali | Noncontrolling interests	66,72	62,83	3,88	6,19%
Total | Total	**736,24**	**691,79**	**44,45**	**6,42%**
Laba per saham dasar (nilai penuh) Basic earnings per share (full value)	18,67	16,93	1,74	10,28%

Penjualan Neto

Total penjualan neto Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan 7,23% dari tahun 2024 sebesar Rp12,24 triliun menjadi Rp13,12 triliun. Penjualan sebagian besar masih dikontribusikan dari pasar lokal. Segmen makanan dalam kemasan mendominasi dengan penjualan neto sebesar Rp11,80 triliun, diikuti dengan segmen minuman sebesar Rp1,32 triliun. Peningkatan penjualan sejalan dengan adanya *New Product Launching* dan ekspansi area dan *channel* pendistribusian produk.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp9,46 triliun, naik 8,24% dari tahun sebelumnya sebesar Rp8,74 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok bahan baku sebesar Rp495,12 miliar dan beban pabrikasi sebesar Rp540,31 miliar.

Beban pokok penjualan Perseroan diperoleh dari beban pokok produksi dan persediaan barang jadi. Beban pokok produksi terdiri dari beban produksi dan persediaan barang dalam proses.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan pada tahun 2025 mengalami kenaikan 4,70% menjadi Rp3,66 triliun dari tahun 2024 sebesar Rp3,49 triliun. Peningkatan laba kotor sejalan dengan kenaikan penjualan di tahun 2025.

Beban Penjualan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kenaikan sebesar 2,70% pada beban penjualan, dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,83 triliun menjadi Rp1,88 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan di biaya gaji dan tunjangan, beban angkut, promosi & iklan dan sewa yang sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2025.

Net Sales

The Company's total net sales in 2025 increased by 7.23% from Rp12.24 trillion in 2024 to Rp13.12 trillion. This is influenced by sales from the local market. The packaged food segment dominated with net sales of Rp11.80 trillion, followed by the beverage segment of Rp1.32 trillion. The surge in sales was attributed to the launch of new products and the expansion of product distribution areas and channels.

Cost of Goods Sold

In 2025, the Company recorded a cost of goods sold of Rp9.46 trillion, an increase of 8.24% from the previous year's figure of Rp8.74 trillion. This was due to the increase in raw materials used of Rp495.12 billion and manufacturing overhead of Rp540.31 billion.

The Company's cost of goods sold is derived from the cost of production and finished goods inventory. The cost of production consists of production costs and work in progress inventory.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 increased by 4.70% to Rp3.66 trillion from Rp3.49 trillion in 2024. The increase of gross profit was in line with the increase of sales in 2025.

Selling Expenses

In 2025, the Company recorded an increase of 2.70% in sales expenses, from Rp 1.83 trillion in the previous year to Rp1.88 trillion. This was due to an increase in salary and allowances, freight-out, promotion and advertisement, and rent costs that were in line with an increase in sales in 2025.

Beban Umum dan Administrasi

Perseroan telah mencatat beban umum dan administrasi pada tahun 2025 sebesar Rp758,42 miliar, sedangkan pada tahun 2024 sebesar Rp751,45 miliar, sehingga mengalami kenaikan 0,93%. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan sebesar Rp50,44 miliar. Sementara itu, tenaga ahli dan manajemen mengalami penurunan sebesar Rp38,50 miliar.

Penghasilan Lainnya

Penghasilan lainnya pada tahun 2025 mengalami penurunan 15,04% menjadi Rp64,69 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp76,15 miliar. Penghasilan operasi lainnya diperoleh dari penghasilan sewa, laba selisih kurs, laba penjualan aset tetap, penghasilan klaim, penghasilan pembagian biaya jasa dan lain-lain.

Beban Lainnya

Beban operasi lainnya pada tahun 2025 mengalami penurunan 5,63% menjadi Rp16,42 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp17,39 miliar.

Penghasilan dan Biaya Keuangan

Pada tahun 2025, penghasilan keuangan menurun 12,31% menjadi Rp47,60 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp54,28 miliar. Sedangkan beban keuangan menurun 14,98% dari tahun sebelumnya Rp183,20 miliar menjadi Rp155,76 miliar.

Penghasilan keuangan mencakup penghasilan bunga, termasuk bunga atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Sementara itu, biaya keuangan meliputi beban bunga atas utang bank, beban administrasi, beban bunga atas sewa pembiayaan dan fasilitas pembiayaan konsumen, beban bunga atas liabilitas sewa, biaya bunga atas pinjaman dari pihak ketiga, serta beban bunga atas utang kepada pihak berelasi.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, laba sebelum beban pajak penghasilan meningkat 11,04% dari tahun 2024 sebesar Rp858,88 miliar menjadi Rp953,74 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp756,23 miliar, naik 10,05% dari tahun sebelumnya sebesar Rp687,19 miliar.

Laba per Saham Dasar

Perseroan telah mencatat laba per saham dasar dari Rp16,93 pada tahun 2024, menjadi Rp18,67 pada tahun 2025, meningkat 10,28%.

General and Administrative Expenses

The Company recorded general and administrative expenses of Rp758.42 billion in 2025, compared to Rp751.45 billion in 2024, representing an increase of 0.93%. This was due to an increase in salaries and allowances costs amounting to Rp50.44 billion. Meanwhile, professional and management costs were decrease amounting to Rp38.50 billion.

Other Income

Other income in 2025 decreased by 15.04% to Rp64.69 billion from Rp76.15 billion in 2024. Other operating income is derived from rental income, foreign exchange gains, gains on sales of fixed assets, claim income, service cost sharing income, and others.

Other Expenses

Other operating expenses in 2025 will decrease by 5.63% to Rp16.42 billion, compared to Rp17.39 billion in 2024.

Financial Income and Expenses

In 2025, financial income decreased by 12.31% to Rp47.60 billion, from Rp54.28 billion in the previous year. Meanwhile, financial expenses decreased by 14.98% from Rp183.20 billion in the previous year to Rp155.76 billion.

Financial income includes interest income, including interest on loans granted to related parties. Meanwhile, financial expenses include interest expenses on bank debt, administrative expenses, interest expenses on finance leases and consumer finance facilities, interest expenses on lease liabilities, interest expenses on loans from third parties, and interest expenses on debt to related parties.

Profit Before Income Tax

In 2025, profit before income tax expenses increased by 11.04% from Rp858.88 billion in 2024 to Rp953.74 billion.

Profit for the Year

In 2025, the Company recorded a current year profit of Rp756.23 billion, an increase of 10.05% from the previous year's figure of Rp687.19 billion.

Earnings Per Share

The Company recorded earnings per share of Rp16.93 in 2024, increasing to Rp18.67 in 2025, representing a 10.28% increase.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	1.250,59	1.129,89	120,70	10,68%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(787,91)	(530,18)	(257,73)	48,61%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(250,70)	(799,62)	548,92	(68,65%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	921,54	1.116,57	(195,03)	(17,47%)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	1.146,86	921,54	225,32	24,45%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan telah mencatat arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2025 sebesar Rp1.250,59 miliar, naik 10,68% dari tahun 2024 sebesar Rp1.129,89 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh antara lain dari penerimaan kas dari pelanggan dan penghasilan keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan telah mencatat arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2025 sebesar Rp787,91 miliar, naik 48,61% dari tahun 2024 sebesar Rp530,18 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi antara lain terdiri dari penerimaan dari penjualan aset tetap, pembayaran uang muka pembelian aset tetap, pengeluaran aset tidak lancar lainnya dan perolehan saham entitas asosiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 menurun 68,65% dari tahun 2024 sebesar Rp799,62 miliar menjadi Rp250,70 miliar. Arus kas untuk aktivitas pendanaan antara lain meliputi pembayaran utang bank, pembayaran utang sewa pembiayaan, pembayaran dividen, pembayaran liabilitas sewa dan perolehan saham treasury.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 mengalami peningkatan 24,45% menjadi Rp1.146,86 miliar jika dibandingkan dengan kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp921,54 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded cash flow from operating activities in 2025 amounting to Rp1,250.59 billion, an increase of 10.68% from Rp1,129.89 billion in 2024. Cash flows from operating activities was attained from cash receipts from customers and finance income.

Cash Flows from Investing Activities

The Company recorded cash flow from investment activities in 2025 amounting to Rp787.91 billion, an increase of 48.61% from Rp530.18 billion in 2024. Cash flows for investing activities consist of income from disposal of fixed assets, advances on purchase of fixed assets, other non-current assets expenditure and shares acquisition of associates.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flow from financing activities in 2025 decreased by 68.65% from Rp799.62 billion in 2024 to Rp250.70 billion. Cash flows for financing activities includes payment of bank loans, payment of finance lease payable, dividend payouts, payment of lease liabilities, and acquisition of treasury shares.

Year end Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 increased by 24.45% to Rp1,146.86 billion compared to cash and cash equivalents at the beginning of the year amounting to Rp921.54 billion.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debts

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin melalui rasio likuiditas. Sementara itu, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tercermin dari rasio likuiditas serta rasio solvabilitas.

The Company's ability to meet its short-term obligations is reflected in its liquidity ratio. Meanwhile, the Company's ability to meet its long-term obligations is reflected in its liquidity ratio and solvency ratio.

Rasio Likuiditas

Rasio lancar merupakan salah satu indikator likuiditas yang menggambarkan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Perseroan telah mencatat rasio lancar pada tahun 2025 sebesar 1,38, meningkat dari tahun 2024 sebesar 1,37.

Liquidity Ratio

The current ratio is a liquidity indicator that describes the ratio between current assets and current liabilities. The Company recorded a current ratio of 1.38 in 2025, an increase from 1.37 in 2024.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan dukungan aset atau kekayaan yang dimiliki, termasuk dalam kondisi perusahaan menghentikan operasi atau dilikuidasi. Rasio ini umumnya dihitung melalui perbandingan antara total liabilitas dan total ekuitas.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,14, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang berada pada level 1,1. Mengacu pada indikator tersebut, kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, tetap terjaga dengan baik.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to measure a company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, with the support of its assets or wealth, including in the event that the company ceases operations or is liquidated. This ratio is generally calculated by comparing total liabilities and total equity.

The total liabilities to equity ratio in 2025 was recorded at 1.14, an increase compared to 2024, which was at a level of 1.1. Referring to this indicator, the Company's ability to meet its obligations, both short-term and long-term, remains well maintained.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan secara konsisten menjaga tingkat likuiditas dengan memastikan ketersediaan kas dan setara kas pada tingkat yang memadai guna memenuhi kebutuhan pendanaan jangka pendek. Perseroan juga secara berkala menelaah proyeksi arus kas dibandingkan dengan realisasi, serta memantau jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan untuk memastikan pengelolaan arus kas yang prudent.

Dalam pengelolaan fasilitas pinjaman, Perseroan mematuhi ketentuan dan prasyarat yang ditetapkan oleh pemberi pinjaman, antara lain kewajiban untuk menjaga debt service coverage ratio sekurang-kurangnya 1 kali, rasio utang terhadap EBITDA setinggi-tingginya 4 kali, rasio utang terhadap ekuitas setinggi-tingginya 2,5 kali, serta rasio lancar sekurang-kurangnya 1 kali.

Collectability Rate of Receivables

The Company consistently maintains its liquidity level by ensuring the availability of cash and cash equivalents at an adequate level to meet short-term funding needs. The Company also periodically reviews cash flow projections against actual results and monitors the maturity schedule of financial assets and liabilities to ensure prudent cash flow management.

In managing loan facilities, the Company complies with the terms and conditions set by lenders, including the obligation to maintain a debt service coverage ratio of at least 1 times, a debt to EBITDA ratio of no more than 4 times, a debt to equity ratio of no more than 2.5 times, and a current ratio of at least 1 times.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola modal dengan tujuan utama untuk menjaga tingkat permodalan yang solid sehingga dapat mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha, sekaligus mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Pengelolaan struktur permodalan dilakukan secara adaptif dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi dan kebutuhan pendanaan Perseroan.

Dalam upaya mempertahankan dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat mengambil langkah korporasi antara lain melakukan penyesuaian kebijakan dividen atau menerbitkan saham baru. Kebijakan struktur modal Perseroan diarahkan untuk menjaga profil permodalan yang sehat guna memastikan akses pendanaan dengan biaya yang kompetitif. Pemantauan kecukupan modal dilakukan melalui rasio *gearing*, yaitu utang bersih yang dibandingkan dengan total ekuitas.

The Company manages its capital with the primary objective of maintaining a solid capitalisation level to support the continuity and development of its business, while optimising returns for shareholders. Capital structure management is carried out adaptively, taking into account economic dynamics and the Company's funding requirements.

In an effort to maintain and adjust its capital structure, the Company may take corporate measures such as adjusting its dividend policy or issuing new shares. The Company's capital structure policy is aimed at maintaining a healthy capital profile to ensure access to competitive financing. Capital adequacy is monitored through the gearing ratio, which is net debt compared to total equity.

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Rp	%
Jumlah pinjaman | Total borrowings	2.213,43	2.022,92	190,51	9,42%
Kas dan Setara Kas | Cash and cash equivalents	(1.146,86)	(921,54)	225,32	24,45%
Utang Bersih | Net debt	1.066,57	1.101,38	(34,81)	(3,16%)
Jumlah Ekuitas | Total equity	4.360,13	4.005,84	354,29	8,84%
Rasio Gearing (kali) | Gearing Ratio (times)	0,24	0,27	(0,03)	(11,03%)

Gearing ratio Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,24 kali, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 0,27 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan tetap berada pada tingkat yang memadai untuk mendukung pengembangan usaha.

The Company's gearing ratio in 2025 is recorded at 0.24 times, an decrease compared to 2024, which was 0.27 times. This shows that the Company's capital structure remains at an adequate level to support business development.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Perseroan melaksanakan komitmen material atas investasi barang modal pada tahun 2025, yang mencakup pembangunan dan prasarana, pengembangan atas bangunan sewa, pengadaan mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, serta kendaraan. Komitmen tersebut ditujukan untuk menunjang efektivitas dan kelancaran kegiatan operasional Perseroan, dengan nilai perikatan dalam mata uang Rupiah. Seluruh pendanaan atas komitmen tersebut bersumber dari kas internal Perseroan.

The Company is implementing a material commitment to invest in capital goods in 2025, which includes construction and infrastructure, development of leased buildings, procurement of machinery and equipment, office supplies, and vehicles. This commitment is intended to support the effectiveness and smooth running of the Company's operations, with the value of the commitment denominated in Indonesian Rupiah. All funding for these commitments comes from the Company's internal cash reserves.

Investasi Barang Modal

Perseroan merealisasikan belanja modal pada tahun 2025 sebesar Rp555,92 miliar. Dana tersebut terutama dialokasikan untuk pengadaan mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi berikut sarana dan prasarana penunjangnya guna meningkatkan kapasitas serta mendukung pengembangan varian produk baru, serta pemenuhan kebutuhan perlengkapan kantor.

Capital Goods Investment

The Company realised capital expenditure in 2025 amounting to Rp555.92 billion. These funds were mainly allocated for the procurement of machinery and production equipment, the construction of production facilities and supporting infrastructure to increase capacity and support the development of new product variants, as well as to meet office equipment needs.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company has no information or material facts that occurred after the date of the accountant's report.

Dividen dan Kebijakan Dividen
Dividends and Dividend Policy

Dividen

Pada tahun 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 24 April 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai atas laba tahun buku 2024 sebesar Rp350,34 miliar, yang telah direalisasikan pembayarannya pada 21 Mei 2025.

Sementara itu, pada tahun 2024, RUPST tanggal 30 April 2024 menyetujui dividen tunai atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp331.916.273.595, dan dividen tersebut telah dibayarkan pada 21 Mei 2024.

Dividend

In 2025, through the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on April 24, 2025, shareholders approved the distribution of cash dividends on 2024 fiscal year profits amounting to Rp350.34 billion, which were paid on May 21, 2025.

Meanwhile, in 2024, the AGM on 30 April 2024 approved a cash dividend on the 2023 fiscal year profit of Rp331,916,273,595, and the dividend was paid on 21 May 2024.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan membukukan laba bersih yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur kemungkinan pembagian dividen interim, sepanjang pelaksanaannya tidak mengakibatkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih rendah daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim juga harus mempertimbangkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditor serta memastikan keberlangsungan kegiatan operasional tetap terjaga. Keputusan pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dividend Policy

The Company's dividend policy refers to the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the Board of Directors' recommendation. Dividends can only be paid if the Company records a positive net profit.

The Company's Articles of Association also regulate the possibility of interim dividend distribution, as long as its implementation does not result in the Company's net assets becoming lower than the amount of issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividends must also consider the Company's ability to fulfil its obligations to creditors and ensure that operational activities continue to be maintained. The decision to distribute interim dividends is made by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, karena seluruh dana hasil Penawaran Umum telah terealisasi sepenuhnya pada tahun 2018. Hal tersebut telah dilaporkan dalam laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan per 31 Desember 2018 sebagai laporan terakhir, yang disampaikan pada 14 Januari 2019 dengan nomor referensi 003/LOLGL/I/2019 melalui sistem pelaporan elektronik OJK.

The Company is no longer obliged to submit a report on the realisation of the use of proceeds from the Public Offering, as all proceeds from the Public Offering were fully realised in 2018. This has been reported in the Company's final report on the realisation of the use of funds from the initial public offering as of 31 December 2018, which was submitted on 14 January 2019 with reference number 003/LOLGL/I/2019 through the OJK electronic reporting system.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan pada Tahun 2025
Material Information regarding Investments, Expansions, Divestitures, Mergers/Dissolutions, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions In 2025

Investasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi yang material sepanjang tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan investasi tidak dapat disajikan.

investment

The Company did not undertake any material investment activities throughout 2025, therefore information regarding the objectives, transaction values and sources of funds for investment activities cannot be presented.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi pada tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Expansion

The Company did not undertake any expansion activities in 2025, therefore information regarding the objectives, transaction values and sources of funding for expansion activities cannot be presented.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi sepanjang tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Divestment

The Company did not conduct any divestment activities throughout 2025, therefore information regarding the objectives, transaction values and funding sources for expansion activities cannot be presented.

Akuisisi

Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi sepanjang tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Acquisition

The Company did not conduct any acquisitions activities throughout 2025, therefore information regarding the objectives, transaction values and funding sources for expansion activities cannot be presented.

Restrukturisasi Utang/ Modal

Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal sepanjang tahun 2025, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

Debt/ Capital Restructuring

The Company did not restructure its debt/capital throughout 2025, so information regarding the objectives, transaction values and sources of funds for expansion activities cannot be reviewed.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Afiliasi yang dilakukan sepanjang 2025 seluruhnya telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Transaksi Afiliasi yang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf c dan ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Transaksi afiliasi tersebut bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material Usaha sebagaimana didefinisikan dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

All Affiliated Transactions conducted throughout 2025 have been disclosed in the Company's Financial Statements.

The Company has fulfilled its reporting obligations to the Financial Services Authority regarding Affiliated Transactions that meet the criteria as referred to in Article 6 paragraph (1) letter c and paragraph (2) of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

These affiliated transactions do not constitute conflict of interest transactions as defined in POJK 42/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, nor material business transactions as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").

Transaksi Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori benturan kepentingan sepanjang tahun 2025.

Conflict of Interest Transactions

There were no transactions that fell under the category of conflict of interest throughout 2025.

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah Yang Signifikan
Other Significant Important Transactions

Perseroan tidak melaksanakan transaksi material lainnya dalam nilai yang signifikan sepanjang tahun 2025, selain yang telah diuraikan pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen serta Aksi Korporasi.

The Company did not carry out any other material transactions of significant value throughout 2025, other than those described in the Management Analysis and Discussion and Corporate Actions sections.

Perubahan Peraturan Perundangan
Regulatory Changes

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan.

In 2025, the Company will not experience any significant changes in laws and regulations.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Application of Changes in Accounting Policies

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan amendemen berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Changes to PSAK and ISAK

The following amendment of accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and did not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2025

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

1 January 2027
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"

Changes to PSAK which will be effective in 2025

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

1 January 2026
- Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"

1 January 2027
- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.


Demo Cooking
Prochiz
Prochiz
Prochiz
Spready
Cheddar

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

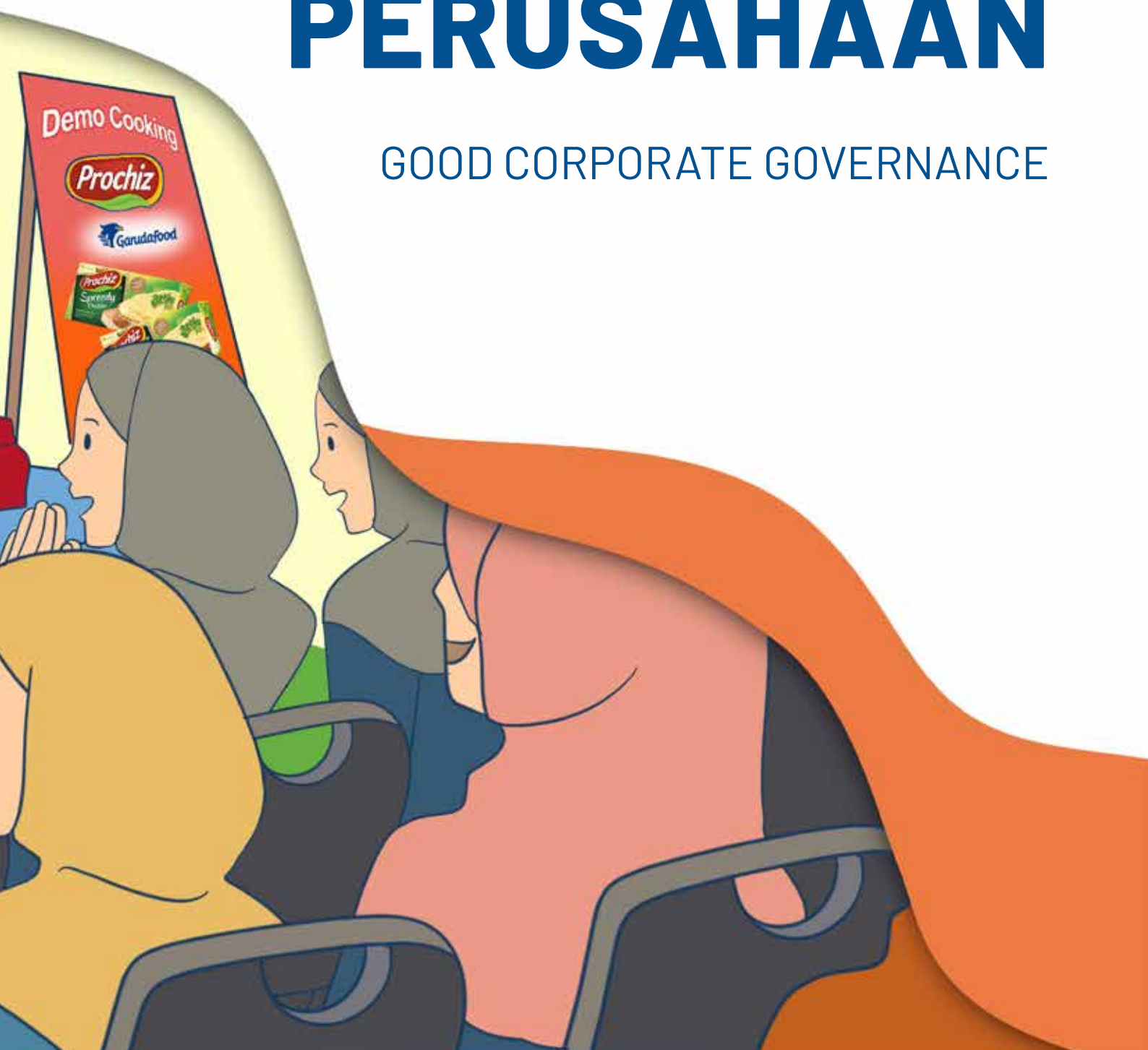

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan serta penelaahan berkala atas efektivitas penerapan GCG di seluruh aktivitas dan unit kerja. Prinsip-prinsip GCG menjadi fondasi penting untuk mendukung keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan GCG berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan melalui proses operasional dan alur kerja yang lebih tertata, jelas, dan terukur.

The Company consistently conducts periodic monitoring and review of the effectiveness of GCG implementation across all business activities and work units. GCG principles serve as an essential foundation to support long-term business sustainability. Moreover, GCG implementation contributes to improved performance by strengthening structured, clear, and measurable operating processes and workflows.



DASAR PENERAPAN GCG
GCG LEGAL REFERENCES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain sebagai berikut:

The Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines are developed with reference to the following applicable laws and regulations, among others, as follows:

No	Peraturan Regulation
1	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law of the Republic Indonesia No. 6 of 2023 on Stipulation of Government Regulation in Lie of Law of Republic of Indonesia No. 2 of 2022 on Job Creation into Law.
2	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market.

No	Peraturan Regulation
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows: 1. POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK No. 29/POJK.05/2020; | POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and its amendments as stated in POJK No. 29/POJK.05/2020; 2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau atau Perusahaan Publik; POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; 3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies; 4. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies; 5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company; 6. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Fakta atau Informasi Material oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka; | POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Fact or Information by Issuers or the Listed/Public Company; 7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee; 8. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter; 9. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka; | POJK No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies; 10. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; | POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; 11. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies; and 12. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the formats and contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
4	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan No. I-E tentang tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep00066/BEI/09-2022 dated September 30, 2022 on Changes of Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Mandatory.
5	Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Articles of Association.
6	Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Board of Commissioners and Board of Directors Charters.
7	Kode Etik Perseroan. The Company's Code of Ethics.
8	Nilai-Nilai Dasar Perseroan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*). Corporate Core Values, consisting of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission's Principles.

PRINSIP-PRINSIP GCG
GCG PRINCIPLES

Perseroan menerapkan lima prinsip utama Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam mencapai visi dan misi jangka panjangnya. Penerapan prinsip-prinsip ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai perusahaan di mata

The Company implements five key principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for achieving its long-term vision and mission. The application of these principles aims to strengthen trust and enhance the Company's value in the eyes of Shareholders and

Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Kelima prinsip tersebut dikenal dengan akronim TARIF, yaitu:

all Stakeholders. These five principles are known by the acronym TARIF, namely:

Transparansi Transparency	Perseroan berkomitmen untuk secara berkesinambungan menyampaikan seluruh informasi material secara transparan melalui kanal komunikasi yang mudah diakses oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Penyampaian ini dilakukan untuk memastikan pemenuhan prinsip keterbukaan informasi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. The Company is committed to consistently disclosing all material information in a transparent manner through communication channels that are readily accessible to shareholders and other stakeholders. This approach is intended to ensure compliance with the disclosure and transparency principle under good corporate governance implementation.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menegaskan akuntabilitas atas setiap keputusan dan langkah yang ditempuh, serta memastikan proses pengelolaan perusahaan dilaksanakan secara baik, adil, dan terukur. Komitmen ini dijalankan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan secara seimbang. The Company upholds full accountability for every decision and action taken and ensures that corporate management is conducted in a sound, fair, and measurable manner. This commitment is carried out by balancing the interests of shareholders and all stakeholders.
Pertanggungjawaban Responsibility	Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan senantiasa mengacu pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan. The Company is committed to conducting its business in full compliance with all applicable laws and regulations. In line with this commitment, the Company also carries out its social responsibilities to the community as part of its contribution to sustainable development.
Kemandirian Independence	Perseroan mengedepankan pengelolaan yang profesional dan menjunjung tinggi independensi, khususnya dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis. Perseroan memastikan keputusan dibuat secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak mana pun. The Company upholds professional management and strong independence, particularly in all business decision-making processes. The Company ensures that decisions are made objectively, free from conflicts of interest, and not subject to undue influence or intervention from any party.
Kesetaraan dan Keadilan Equality and Fairness	Perseroan berkomitmen untuk menjamin perlakuan yang setara dan adil dalam pemenuhan hak-hak seluruh pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini diterapkan secara konsisten agar setiap pihak memperoleh akses dan perlindungan hak yang proporsional. The Company is committed to ensuring equal and fair treatment in fulfilling the rights of all stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations. This principle is implemented consistently to ensure that each party receives proportional access to and protection of its rights.

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI) 2021 sebagai kerangka penyempurnaan GCG. Pedoman ini menjadi dasar integrasi empat prinsip utama, perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, guna memperkuat praktik GCG yang telah berjalan agar semakin adaptif, relevan, dan berorientasi pada keberlanjutan.

To strengthen the implementation of good corporate governance, the Company refers to the 2021 Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUGKI) as a framework for enhancing its GCG practices. These guidelines underpin the integration of four key principles of ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, imed at reinforcing existing governance practices to be more adaptive, relevant, and sustainability-oriented.

Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Perseroan menerapkan Perilaku Beretika sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi kejujuran, integritas, saling menghormati, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Setiap karyawan bertindak secara profesional untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dengan pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan secara independen tanpa dominasi, benturan kepentingan, maupun intervensi pihak mana pun. The Company applies Ethical Behaviour as the foundation for decision-making and business operations by upholding honesty, integrity, mutual respect, and compliance with applicable regulations. All employees are expected to act professionally to maintain stakeholder trust, with the Company managed independently and free from dominance, conflicts of interest, or undue intervention.
Transparansi Transparency	Perseroan menerapkan prinsip transparansi melalui penyampaian informasi yang material dan relevan secara terbuka, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan perundang-undangan, Perseroan secara proaktif menyediakan informasi yang mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan bertanggung jawab. The Company applies the principle of transparency by providing material and relevant information openly, accurately, and in a timely manner to stakeholders. In addition to meeting regulatory disclosure requirements, the Company proactively delivers information to support objective and accountable decision-making.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan memastikan setiap pengelolaan dan kinerja usaha dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan terukur. Seluruh aktivitas dijalankan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan hak dan kepentingan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. The Company ensures that all business management and performance are clearly and measurably accountable. All activities are conducted in the best interests of the Company while safeguarding the rights and interests of Shareholders and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Sebagai bagian dari Perilaku Beretika, Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara patuh terhadap peraturan serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya penciptaan nilai jangka panjang yang seimbang antara kinerja bisnis dan agenda keberlanjutan. As part of its ethical conduct, the Company is committed to operating in compliance with regulations while carrying out sustainable social and environmental responsibilities. This commitment is reflected in efforts to create long-term value by balancing business performance with sustainability objectives.

KERANGKA PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FRAMEWORK

Terdapat 3 (tiga) komponen utama yang membentuk kerangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. *Governance Structure*, struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process,* proses dan mekanisme kerja atas organ tata kelola.
3. *Governance Outcome,* hasil dan penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai "good corporate citizen".

The 3 (three) key components that form the framework for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company are as follows:

1. Governance Structure, which refers to the governance structure consisting of the main organs and supporting organs.
2. Governance Process, which is the work process and mechanism for the governance organs.
3. Governance Outcome, which is the result of governance implementation with the ultimate goal of achieving a "good corporate citizen".

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Struktur tata kelola perusahaan berfungsi untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur penerapan GCG, sehingga pelaksanaannya dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Perseroan memiliki struktur tata kelola yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, serta satuan kerja pendukung, yang seluruhnya didukung oleh infrastruktur GCG berupa kebijakan, prosedur internal, sistem informasi manajemen, serta uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap elemen organisasi.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas:

Organ Utama:
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk membahas dan memutuskan hal terkait Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan;
2. Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi; dan
3. Direksi sebagai organ yang mengelola dan mewakili Perseroan.

Setiap organ menjalankan tugas dan fungsi secara independen demi kepentingan Perseroan.

Organ Pendukung:
1. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam tugas pengawasan; dan
2. Direksi didukung oleh fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan dalam operasional.

The corporate governance structure serves to assess the adequacy of the structure and infrastructure for implementing GCG, so that its implementation can meet the expectations of stakeholders. The Company has a corporate governance structure that includes a Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and supporting work units, all of which are supported by a GCG infrastructure in the form of policies, internal procedures, management information systems, and clear job descriptions and responsibilities for each element of the organization.

Referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, the Company's governance structure consists of:

Main Organs:
1. The General Meeting of Shareholders (GMS), which serves as a forum for Shareholders to discuss and decide matters related to the Company in accordance with the authority provided by regulations;
2. The Board of Commissioners, which acts as a supervisory body over the management of the Company by the Board of Directors; and
3. The Board of Directors, which manages and represents the Company.

Each organ carries out its duties and functions independently for the benefit of the Company.

Supporting Organs:
1. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in its supervisory duties; and
2. The Board of Directors is supported by the Internal Audit Function and the Corporate Secretary in its operations.

Proses Tata Kelola
Governance Process

Proses tata kelola (*governance process*) bertujuan untuk menilai sejauh mana efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan kecukupan struktur dan infrastruktur yang mendukungnya, sehingga pelaksanaannya menghasilkan nilai yang sejalan dengan harapan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Untuk mendukung efektivitas tersebut, Perseroan telah menetapkan pedoman dan standar operasional yang menjadi acuan bagi setiap organ tata kelola serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar pelaksanaan kegiatan operasional berlangsung optimal.

The governance process aims to evaluate the effectiveness of GCG principles implementation as well as the adequacy of its supporting structures and infrastructures to ensure that outcomes align with the expectations of the Company's stakeholders. To achieve this, the Company has developed standardized guidelines that outline the duties and responsibilities of each governance organ and all employees to ensure operational activities are conducted effectively and responsibly.

Pedoman ini bersifat dinamis dan dapat diperbarui sesuai kebutuhan bisnis dan perkembangan regulasi terkini. Seluruh dokumen pedoman tata kelola tersebut dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan di: garudafood.com/pedoman-tata-kelola

These guidelines are dynamic and adaptable to business needs and regulatory developments. The complete set of governance guidelines is available on the Company's official website at: garudafood.com/pedoman-tata-kelola

Hasil Tata Kelola
Governance Outcome

Hasil tata kelola (*governance outcome*) bertujuan untuk menilai kualitas hasil akhir dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), guna memastikan bahwa hasil tersebut memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Capaian ini merupakan refleksi dari efektivitas penerapan prinsip GCG yang didukung oleh struktur dan infrastruktur tata kelola yang memadai.

Governance outcomes aim to assess the quality of the final results of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, to ensure that these results meet the expectations of stakeholders. These outcomes reflect the effectiveness of GCG implementation, supported by adequate governance structures and infrastructure.

Tingkat keberhasilan penerapan GCG di lingkungan Perseroan tercermin melalui *governance outcomes* yang telah dicapai, baik dari sisi kualitatif maupun kuantitatif. Hasil ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola yang transparan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan.

The effectiveness of GCG practices within the Company is reflected in the governance outcomes realized across both qualitative and quantitative aspects. These outcomes reaffirm the Company's commitment to transparent, accountable, and sustainability-driven corporate governance.

Berikut merupakan ruang lingkup hasil penerapan (*outcome*) GCG yang telah dicapai Perseroan pada aspek kualitatif dan kuantitatif:
1. Kecukupan transparansi laporan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
4. Perlindungan konsumen;
5. Objektivitas dalam melakukan penilaian (*assessment*) atau audit; dan/atau
6. Kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.

The following outlines the scope of the outcomes of the implementation of GCG that the Company has achieved in both qualitative and quantitative aspects:
1. Adequate transparency in reporting;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Improvement in human resources quality;
4. Consumer protection;
5. Objectivity in conducting assessments or audits; and/or
6. Company performance in terms of profitability, efficiency, and capital.

PENILAIAN GCG
GCG ASSESSMENT

Setiap tahun, Perseroan melaksanakan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui mekanisme *self-assessment*. Penilaian ini mencakup sejumlah indikator yang menilai tingkat pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan serta penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas dan pengambilan keputusan perusahaan.

Each year, the Company conducts an evaluation of its Good Corporate Governance (GCG) implementation through a self-assessment mechanism. The assessment covers indicators measuring compliance with prevailing laws and regulations, as well as the application of GCG principles across all corporate activities and decision-making processes.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, penerapan GCG di lingkungan Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan efektif.

Based on the results of the evaluation and assessment conducted by the Board of Commissioners, the implementation of GCG within the Company during 2025 has been carried out well and effectively.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan di luar Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS berperan sebagai forum utama bagi para Pemegang Saham untuk menyalurkan haknya, antara lain memberikan suara, menyampaikan pandangan, serta memperoleh informasi mengenai arah kebijakan strategis dan pengelolaan Perseroan.

RUPS terdiri atas dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan sekali setiap tahun, paling lambat enam (6) bulan setelah tahun buku berakhir, atau sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sementara itu, RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila terdapat kebutuhan atau peristiwa tertentu yang memerlukan keputusan dari Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's governance structure, with powers beyond those of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS serves as the main forum for Shareholders to exercise their rights, including voting, expressing their views, and obtaining information regarding the Company's strategic policy direction and management.

There are two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS is held once a year, no later than six (6) months after the end of the fiscal year, or in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK). Meanwhile, the Extraordinary GMS can be held at any time if there is a need or certain events that require a decision from the Shareholders.



Landasan Hukum
Legal Bases

RUPS diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

The GMS is conducted with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") as amended by Law No. 6 of 2023 Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;

2. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020");
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik ("POJK 16/2020");
4. Anggaran Dasar Perseroan; dan
5. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate Philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's Principle*).

2. OJK Regulation No. 15 POJK.04/2020 on the Planning of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020");
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders ("POJK 16/2020");
4. The Company's Articles of Association; and
5. Corporate Core Values, namely The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission's Principles.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2025
Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Tanggal dan Pelaksanaan RUPST 2025
Date and Execution of AGMS 2025

Hari/Tanggal | Day/Date:
Kamis/24 April 2025
Thursday/April 24, 2025

Tempat | Venue:
Ballroom Arosa 1 dan Arosa 2 | Ballroom Arosa 1 and Arosa 2
Hotel Arosa Jakarta
Jl. RC Veteran No. 3, RT 09/RW 06
Jakarta Selatan 12330.

Kehadiran Pemegang Saham
Shareholders' Attendance

RUPST Tahun 2025 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 35.753.568.151 saham dengan hak suara yang sah, atau setara dengan 96,951% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The 2025 AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 35,753,568,151 shares carrying valid voting rights, equivalent to 96.951% of the total issued shares with valid voting rights of the Company. The meeting was also attended by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Hartono Atmadja	Komisaris | Commissioner
Prof. Dorodjatun Kunjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Andi Chandra	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Hardianto Atmadja	Direktur Utama | President Director
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur | Director
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur | Director
Johannes Setiadharma	Direktur | Director
Swadheen Sharma	Direktur | Director

Tahapan Pelaksanaan RUPST
AGMS Implementation Stage

Tahapan penyelenggaraan RUPST Perseroan tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The stages of the Company's 2025 AGMS implementation are presented in the following table:

Pemberitahuan Notice	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 5 Maret 2025 melalui surat No. 049/LO-LGL/III/2025. The Company submitted the notification of the AGMS (RUPST) agenda items to the Financial Services Authority (OJK) on March 5, 2025, through letter No. 049/LO-LGL/III/2025.
Pengumuman Announcement	Perseroan telah melakukan pengumuman RUPST melalui situs KSEI (eASY.KSEI), situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek pada tanggal 12 Maret 2025. The Company announced the AGMS (RUPST) through the KSEI website (eASY.KSEI), the Company's website, and the Stock Exchange website on March 12, 2025.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPST telah diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web Bursa Efek, serta situs web Perseroan pada 27 Maret 2025. The notice of the AGMS was published on the e-RUPS provider's website (eASY.KSEI), the Stock Exchange website, and the Company's website on March 27, 2025.
Pelaksanaan Implementation	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada 24 April 2025, bertempat di Hotel Arosa Jakarta. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on April 24, 2025, at Hotel Arosa Jakarta.
Hasil dan Keputusan Results and Decisions	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan pada 28 April 2025. The summary of the Minutes of the AGMS was published on the Stock Exchange website and the Company's website on April 28, 2025.

Hasil Keputusan RUPST 2025
Resolution of the 2025 AGMS

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 27 tertanggal 24 April 2025 , yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

All resolutions adopted at the AGMS have been set forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 27 dated April 24, 2025, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, with details as follows:

Mata Acara 1
1st Agenda

Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 5 Maret 2025 melalui surat No. 049/LO-LGL/III/2025.
The Company submitted the notification of the AGMS (RUPST) agenda items to the Financial Services Authority (OJK) on March 5, 2025, through letter No. 049/LO-LGL/III/2025.

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	**Dengan Pemungutan Suara |** By voting		
	Setuju | Agree	**Abstain |** Abstain	**Tidak Setuju |** Disagree
	35.753.568.151 saham I shares	0	0
	(100%)	0%	0%
	Total Suara Setuju | Total Agree	35.753.568.151 saham I shares	
Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan. To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2024, including the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Board of Directors' Report.		

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ely dengan nomor izin AP.1737 dari Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota firma PWC Global Network) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00364/2.1457/AU.1/04/1737-4/1/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

   To ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024 which have been audited by the Public Accountant Ely with license number AP. 1737 from Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (member firm of PWC Global Network) as stated in its report number 00364/2.1457/AU.1/04/1737-4/1/III/2025, dated March 24, 2025, with fairness opinion, in all material respects.

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan kepada anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (acquit et de charge) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2024.

   To grant release and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (acquit et de charge) for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners during the 2024 financial year.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi.
The first Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval of the use of Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2024.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting		
Setuju | Agree	**Abstain |** Abstain	**Tidak Setuju |** Disagree
35.753.568.151 saham I shares	0	0
(100%)	0%	0%
Total Suara Setuju | Total Agree	35.753.568.151 saham I shares	

Keputusan Rapat
Resolutions

Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yaitu sebesar Rp624.470.577.279,00 (enam ratus dua puluh empat miliar empat ratus tujuh puluh juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu dua ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut.

Approve the use of net profit attributable to owners of the parent company, for the financial year ended December 31, 2024, amounting to Rp624,470,577,279.00 (six hundred twenty four billion four hundred seventy million five hundred seventy seven thousand two hundred seventy nine Rupiah) to be appropriated as follows:

1. Sebesar Rp9,5 (sembilan koma lima Rupiah) per lembar saham atau sekitar Rp350.337.208.123,00 (tiga ratus lima puluh miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus delapan ribu seratus dua puluh tiga Rupiah) atau sekitar 56,10% (lima puluh enam koma satu nol persen) dari laba tahun buku 2024 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2024 dan akan dibagikan secara tunai pada tanggal 21 Mei 2025 kepada seluruh pemegang saham yang terdaftar di Daftar Pemegang Saham pada tanggal 07 Mei 2025 pada pukul 16:00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.

   The amount of Rp9.5 (nine point five Rupiah) per share or approximately Rp350,337,208,123.00 (three hundred fifty billion three hundred thirty-seven million two hundred eight thousand one hundred twenty three Rupiah) or approximately 56.10% (fifty six point one zero percent) of the profit for the financial year 2024 attributable to owners of the parent, to be declared as cash dividend for the financial year 2024 and to be distributed in

cash on May 21, 2025 to all shareholders registered in the Register of Shareholders on May 07, 2025 at 16:00 WIB. Furthermore, the Board of Directors of the Company is authorized to regulate the procedures for the payment of the cash dividend.

2. Sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.

   The amount of Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah) shall be designated as mandatory reserve to fulfil the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which shall be in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association.

3. Sisanya sebesar Rp272.133.369.156,00 (dua ratus tujuh puluh dua miliar seratus tiga puluh tiga juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu seratus lima puluh enam Rupiah) digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya.

   The remaining amount of Rp272,133,369,156.00 (two hundred seventytwo billion one hundred thirty-three million three hundred sixty-nine thousand one hundred fifty-six Rupiah) was used as undesignated general reserve.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi.
The Second Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Persetujuan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025.
Approval of the determination of the honorarium and benefit for the Company's Board of Commissioners and the amount of salary and benefits for the Company's Board of Directors for the financial year ended on December 31, 2025.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting		
Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.453.839.251 saham I shares	0	299.728.900
(99,1616812%)	0%	0,8383188%
Total Suara Setuju | Total Agree	35.453.839.251 saham I shares	

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan memperhatikan kondisi Keuangan Perseroan.

   Approve the grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium, salaries, facilities, benefit and other remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2025 taking into account the Company's financial condition.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris Perseroa dan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

   To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of its allocation between the members of Board of Commissioners and member of Board of Directors, taking into consideration to the provision of articles of association of the Company and applicable regulation and provision.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi.
The Third Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 4 4th Agenda	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Approval of the appointment of the Company's Public Accountant to audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2025.
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None

Pengambilan Keputusan Decision Making	**Dengan Pemungutan Suara** | By voting		
	Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
	35.711.421.551 saham I shares	0	42.146.600
	(99,8821192%)	0%	0,1178808%
	Total Suara Setuju | Total Agree	35.711.421.551 saham I shares	

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menyetujui pemberian dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

   Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, while taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee.
2. Menyetujui pemberian kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain dan besaran jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.

   Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of audit services by taking into account the fairness and scope of audit work.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi.
The Fourth Meeting Agenda has been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Tanggal dan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 24 April 2025
Date and Execution of the EGMS on April 24, 2025

Hari/Tanggal | Day/Date:
Kamis/24 April 2025
Thursday/April 24, 2025

Tempat | Venue:
Ballroom Arosa 1 dan Arosa 2 | Ballroom Arosa 1 and Arosa 2
Hotel Arosa Jakarta
Jl. RC Veteran No. 3, RT 09/RW 06
Jakarta Selatan 12330.

Kehadiran Pemegang Saham
Shareholders' Attendance

RUPSLB Tahun tanggal 24 April 2025 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 35.753.566.351 saham dengan hak suara yang sah, atau setara dengan 96,951% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The EGMS on April 24, 2025 was attended by shareholders and/or their proxies representing 35,753,566,351 shares carrying valid voting rights, equivalent to 96.951% of the Company's total issued shares with valid voting rights. The meeting was also attended by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Hartono Atmadja	Komisaris | Commissioner
Prof. Dorodjatun Kunjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Andi Chandra	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Hardianto Atmadja	Direktur Utama | President Director
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur | Director
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur | Director
Johannes Setiadharma	Direktur | Director
Swadheen Sharma	Direktur | Director

Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 24 April 2025
Implementation Stage of EGMS on April 24, 2025

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan 24 April 2025 disajikan pada tabel berikut:

The implementation stages of the Company's EGMS on April 24, 2025 are presented in the following table:

Pemberitahuan Notice	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 5 Maret 2025 melalui surat No. 050/LO-LGL/III/2025. The Company submitted the notification of the EGMS agenda items to the Financial Services Authority (OJK) on March 5, 2025, through letter No. 050/LO-LGL/III/2025.
Pengumuman Announcement	Perseroan telah melakukan pengumuman RUPSLB melalui situs KSEI (eASY.KSEI), situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek pada tanggal 12 Maret 2025. The Company announced the EGMS through the KSEI website (eASY.KSEI), the Company's website, and the Stock Exchange website on March 12, 2025.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web Bursa Efek, serta situs web Perseroan pada 27 Maret 2025. The notice of the EGMS was published on the e-RUPS provider's website (eASY.KSEI), the Stock Exchange website, and the Company's website on March 27, 2025.
Pelaksanaan Implementation	RUPSLB diselenggarakan pada 24 April 2025, bertempat di Hotel Arosa Jakarta. The EGMS was held on April 24, 2025, at Hotel Arosa Jakarta.
Hasil dan Keputusan Results and Decisions	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan pada 28 April 2025. The summary of the Minutes of the EGMS was published on the Stock Exchange website and the Company's website on April 28, 2025.

Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 24 April 2025
Resolution of the EGMS on April 24, 2025

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Luar Biasa telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 28 tertanggal 24 April 2025, yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

All resolutions adopted at the EGMS have been set forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 28 dated April 24, 2025, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, with details as follows:

Mata Acara 1 1st Agenda	Persetujuan atas rencana pembelian Kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Approval of the Company's shares buyback plan in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29 Year 2023 regarding Buyback of Shares Issued by the Public Company.
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara | By voting		
	Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
	35.753.565.251 saham I shares	100	1.000
	(99,9999969%)	(0,0000003%)	(0,0000028%)
	Total Suara Setuju | Total Agree	35.753.565.351 saham I shares	

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menyetujui pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dalam jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya dengan perkiraan saham yang dibeli adalah sebesar 0,35% (nol koma tiga lima persen) atau sebanyak 130.562.827 (seratus tiga puluh juta lima ratus enam puluh dua ribu delapan ratus dua puluh tujuh) lembar saham dari total saham yang dikeluarkan oleh Perseroan ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") yang mana Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal RUPSLB.

   Approve the buyback of the Company's shares which have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in the maximum amount of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) including securities brokerage fees and other costs with an estimate of the shares purchased being amounting to 0.35% (zero point three five percent) or 130.562.827 (one hundred thirty million five hundred sixty two thousand eight hundred twenty seven) shares of the total shares issued by the Company ("Company's Share Buyback") where the Company's Share Buyback will be carried out gradually within a maximum period of 12 (twelve) months after the date of the EGMS. The Company's Share Buyback will be conducted through IDX or outside IDX.

2. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Approve the granting of authority and/or power to the Company's Board of Directors to carry out all necessary actions to achieve the decisions referred to in point 1 above, and taking into account the applicable laws and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi.
The first Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan atas Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara | By voting		
	Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
	35.711.419.651 saham I shares	100	42.146.600
	(99,8821189%)	(0,0000003%)	(0,1178808%)
	Total Suara Setuju | Total Agree	35.711.419.751 saham I shares	

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menerima pengunduran diri Tuan Donald Reginald Gadsden dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

   Accept the resignation of Mr Donald Reginald Gadsden from his position as Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting.

2. Menyetujui pengangkatan Tuan Haijiang Gu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan dari anggota Komisaris Perseroan yang digantikannya sebagaimana dirujuk pada butir 1 diatas, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

   Approved the appointment of Mr Haijiang Gu effective as of the closing of this Meeting, for a term of office effective as of the closing of this Meeting until the expiry of the remaining term of office of the member of the Company's Board of Commissioners he replaced as referred to in point 1 above, until the closing of the annual GMS held in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali isi keputusan mata acara Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

   Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of this agenda item of the Meeting, including but not limited to confirming and/or recompiling the contents of the resolutions of this agenda item of the Meeting into a notarial deed and submitting to the competent authority to obtain approval and/or notification receipt letter of changes in the Company's data, doing everything deemed necessary and useful for such purposes with no one being excluded

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi. The Second Meeting Agenda has been realized.

Tanggal dan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 27 November 2025
Date and Execution of the EGMS on November 27, 2025

Hari/Tanggal | Day/Date:
Kamis/27 November 2025
Thursday/November 27, 2025

Tempat | Venue:
Ballroom Arosa 3 | Ballroom Arosa 3
Hotel Arosa Jakarta
Jl. RC Veteran No. 3, RT 09/RW 06
Jakarta Selatan 12330.

Kehadiran Pemegang Saham
Shareholders' Attendance

RUPSLB Tahun 2025 tanggal 27 November 2025 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 35.257.998.569 saham dengan hak suara yang sah, atau setara dengan 95,608% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The EGMS on November 27, 2025 was attended by shareholders and/or their proxies representing 35,257,998,569 shares carrying valid voting rights, equivalent to 95.608% of the Company's total issued shares with valid voting rights. The meeting was also attended by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Hartono Atmadja	Komisaris | Commissioner
Prof. Dorodjatun Kunjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Hardianto Atmadja	Direktur Utama | President Director
Paulus Tedjosutikno	Direktur | Director

Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 27 November 2025
Implementation Stage of EGMS on November 27, 2025

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan 27 November 2025 disajikan pada tabel berikut:

The implementation stages of the Company's EGMS on November 27, 2025 are presented in the following table:

Pemberitahuan Notice	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 14 Oktober 2025 melalui surat No. 171/LO-LGL/X/2025. The Company submitted the notification of the EGMS agenda items to the Financial Services Authority (OJK) on October 14, 2025, through letter No. 171/LO-LGL/X/2025.
Pengumuman Announcement	Perseroan telah melakukan pengumuman RUPSLB melalui situs KSEI (eASY.KSEI), situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek pada tanggal 21 Oktober 2025. The Company announced the EGMS through the KSEI website (eASY.KSEI), the Company's website, and the Stock Exchange website on October 21, 2025.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web Bursa Efek, serta situs web Perseroan pada 5 November 2025. The notice of the EGMS was published on the e-RUPS provider's website (eASY.KSEI), the Stock Exchange website, and the Company's website on November 5, 2025.
Pelaksanaan Implementation	RUPSLB diselenggarakan pada 27 November 2025, bertempat di Hotel Arosa Jakarta. The EGMS was held on November 27, 2025, at Hotel Arosa Jakarta.
Hasil dan Keputusan Results and Decisions	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan pada 1 Desember 2025. The summary of the Minutes of the EGMS was published on the Stock Exchange website and the Company's website on December 1, 2025.

Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 24 April 2025
Resolution of the EGMS on April 24, 2025

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Luar Biasa telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 42 tertanggal 27 November 2025 , yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

All resolutions adopted at the EGMS have been set forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 42 dated November 27, 2025, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, with details as follows:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan atas rencana perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Approval of the proposed changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	**Dengan Pemungutan Suara** | By voting		
	Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
	35.218.238.469 saham I shares	200	39.759.900
	(99,8872310%)	(0,0000006%)	(0,1127685%)
	Total Suara Setuju | Total Agree	35.218.238.669 saham I shares	

Keputusan Rapat Resolutions	1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Soeharto Sunjoto sebagai Komisaris Perseroan dan Tuan Andi Chandra sebagai Komisaris Independen Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat. Approve the honorable dismissal of Mr. Soeharto Sunjoto as Commissioner of the Company and Mr. Andi Chandra as Independent Commissioner of the Company, and grant them release and discharge from any liability arising from supervisory actions taken during their term of office until the closing of the Meeting. 2. Menyetujui pengangkatan Nyonya Rahajoe Dewiningroem Soenjoto sebagai Komisaris Perseroan dan Tuan Donald Reginald Gadsden sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan dari anggota Komisaris Perseroan yang digantikannya sebagaimana dirujuk pada butir 1 di atas, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Approve the appointment of Mrs. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto as Commissioner of the Company and Mr. Donald Reginald Gadsden as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of this Meeting, for a term of office effective from the closing of this Meeting until the end of the remaining term of office of the member of the Company's Board of Commissioners whom they replace as referred to in point 1 above, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali isi keputusan mata acara Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan. Granting power and authority to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with the right of substitution, to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting, including but not limited to confirming and/or rewriting the contents of the decisions on the agenda of this Meeting into a notarial deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or a letter of acceptance of notification of changes to the Company's data, doing everything deemed necessary and useful for this purpose without exception.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi. The first Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan atas Perubahan Susunan Direksi Perseroan.
Approval of the proposed changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting		
Setuju | Agree	**Abstain |** Abstain	**Tidak Setuju |** Disagree
35.218.238.469 saham I shares	200 saham I shares	39.759.900 saham I shares
(99,8872310%)	(0,0000006%)	(0,1127685%)
Total Suara Setuju | Total Agree	35.218.238.669 saham I shares	

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Swadheen Sharma sebagai Direktur Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat. | To approve the honorable resignation of Mr. Swadheen Sharma as Director of the Company and to release and discharge him from any liability arising from actions taken during his term of office until the closing of the Meeting.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Ruli Setiawan S L Tobing sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya sisa masa jabatan dari anggota Direksi Perseroan yang digantikannya sebagaimana dirujuk pada butir 1 di atas, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

   Approves the appointment of Mr. Ruli Setiawan S L Tobing as Director effective as of the closing of this Meeting, for a term of office effective as of the closing of this Meeting until the end of the remaining term of office of the member of the Company's Board of Directors whom he replaces as referred to in point 1 above, namely until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas pada menegaskan dan/atau menyusun kembali isi seluruh keputusan Mata Acara Rapat ini ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

   Granting power and authority to the Company's Board of Directors, either individually or jointly with the right of substitution, to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting, including but not limited to confirming and/or rewriting the contents of the decisions on the agenda of this Meeting into a notarial deed and submitting it to the competent authority to obtain approval and/or a letter of acceptance of notification of changes to the Company's data, doing everything deemed necessary and useful for this purpose without exception.

   Dengan demikian, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya rapat ini adalah sebagai berikut.

   Therefore, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this meeting is as follows.

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director	Tuan | Mr. Hardianto Atmadja
Direktur | Director	Tuan | Mr. Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur | Director	Tuan | Mr. Robert Chandrakelana Adjie
Direktur | Director	Tuan | Mr. Johannes Setiadharma
Direktur | Director	Tuan | Mr. Paulus Tedjosutikno
Direktur | Director	Tuan | Mr. Ruli Setiawan S L Tobing

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | President Commissioner	Tuan | Mr. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris | Commissioner	Tuan | Mr. Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris | Commissioner	Nyonya | Mrs. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Komisaris | Commissioner	Tuan | Mr. Hartono Atmadja
Komisaris | Commissioner	Tuan | Mr. Swen Neufeldt
Komisaris | Commissioner	Tuan | Mr. Haijiang Gu
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Tuan | Mr. Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Tuan | Mr. Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Tuan | Mr. Donald Reginald Gadsden

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi.
The Second Meeting Agenda has been realized.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun 2024
Implementation of GMS in 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Tanggal dan Pelaksanaan RUPST 2024
Date and Execution of AGMS 2024

Hari/Tanggal | Day/Date:
Selasa/30 April 2024
Tuesday/April 30, 2024

Tempat | Venue:
Ballroom Arosa | Ballroom Arosa
Hotel Arosa Jakarta
Jl. RC Veteran No. 3 South Jakarta, Indonesia.

Kehadiran Pemegang Saham
Shareholders' Attendance

RUPST Tahun 2024 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 35.349.421.055 saham dengan hak suara yang sah, atau setara dengan 95,85% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat tersebut juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The 2024 AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 35,349,421,055 shares carrying valid voting rights, equivalent to 95.85% of the total issued shares with valid voting rights of the Company. The meeting was also attended by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Hartono Atmadja	Komisaris | Commissioner
Andi Chandra	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Hardianto Atmadja	Direktur Utama | President Director
Paulus Tedjosutikno	Direktur | Director
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur | Director
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur | Director
Johannes Setiadharma	Direktur | Director
Swadheen Sharma	Direktur | Director

Tahapan Pelaksanaan RUPST
AGMS Implementation Stage

Tahapan penyelenggaraan RUPST Perseroan tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

The stages of the Company's 2024 AGMS implementation are presented in the following table:

Pemberitahuan Notice	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 14 Maret 2024 melalui surat No. 021/LO-LGL/III/2024. The Company submitted the notification of the AGM (RUPST) agenda items to the Financial Services Authority (OJK) on March 14, 2024, through letter No. 021/LO-LGL/III/2024.
Pengumuman Announcement	Perseroan telah melakukan pengumuman RUPST melalui situs KSEI (eASY.KSEI), situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek pada tanggal 21 Maret 2024. The Company announced the AGM (RUPST) through the KSEI website (eASY.KSEI), the Company's website, and the Stock Exchange website on March 21, 2024.

Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPST telah diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web Bursa Efek, serta situs web Perseroan pada 5 April 2024. The notice of the AGMS was published on the e-RUPS provider's website (eASY.KSEI), the Stock Exchange website, and the Company's website on 5 April 2024.
Pelaksanaan Implementation	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada hari Selasa, 30 April 2024, bertempat di Hotel Arosa, Jakarta. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on Tuesday, 30 April 2024, at Arosa Hotel, Jakarta.
Hasil dan Keputusan Results and Decisions	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan pada 3 Mei 2024. The summary of the Minutes of the AGMS was published on the Stock Exchange website and the Company's website on 3 May 2024.

Hasil Keputusan RUPST 2024
Resolution of the 2024 AGMS

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPS Tahunan telah dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat No. 40 tertanggal 30 April 2024, yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

All resolutions adopted at the AGMS have been set forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 40 dated April 30, 2024 drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, with details as follows:

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the annual report and ratification of the Company's consolidation financial statement including the Board of Commissioner's' Supervisory report for fiscal year ended on December 31, 2023.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting		
Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.349.420.955 saham I shares	0	100 saham I shares
(99,9999997%)	(0,0000000%)	(0,0000003%)
Total Suara Setuju | Total Agree	35.349.420.955 saham I shares	

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
   To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ely dengan nomor izin AP.1737 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota firma PWC Global Network) sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00214/2.1025/AU.1/04/1737-3/1/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.
   To ratify the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2023 which has been audited by Public Accountant Ely No. AP.1737 from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (a firm member of the PWC Global Network) as listed in its report No. 00214/2.1025/ AU.1/04/1737-3/1/II/2024 dated February 28, 2024 with reasonable opinions in all material matters.

	Memberikan pelunasan dan pembebasan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab atas semua tindakan- tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2023. To grant release and discharge to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the 2023 fiscal year.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi. The first Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the use of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2023.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting

Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.349.420.955 saham I shares	0	100 saham I shares
(99,9999997%)	(0,0000000%)	(0,0000003%)

Total Suara Setuju | Total Agree	35.349.420.955 saham I shares (99,9999997%)

Keputusan Rapat
Resolutions

Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp580.412.724.554,00 (lima ratus delapan puluh miliar empat ratus dua belas juta tujuh ratus dua puluh empat ribu lima ratus lima puluh empat rupiah) ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:

Approve the use of net profit attributable to owners of the Company's parent entity, for the financial year ended December 31, 2023, amounting to Rp580,412,724,554.00 (five hundred eighty billion four hundred twelve million seven hundred twenty-four thousand five hundred fifty-four rupiah) determined for its use in details as follows:

1. Sebesar Rp9,00 (sembilan rupiah) per saham atau sekitar Rp331.916.273.595,00 (tiga ratus tiga puluh satu miliar sembilan ratus enam belas juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah) atau sekitar 57,19% (lima puluh tujuh koma satu sembilan persen) dari laba tahun buku 2023 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2023 dan akan dibagikan secara tunai pada tanggal 21 Mei 2024 kepada seluruh pemegang saham yang terdaftar di Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2024 pada pukul 16.00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.

   In amount Rp9.00 (nine rupiah) per share or approximately Rp331,916,273,595.00 (three hundred thirty one billion nine hundred sixteen million two hundred seventy three thousand five hundred ninety five rupiah) approximately 57.19% (fifty seven point one nine percent) of the profit for the financial year 2023 attributable to holding owner, is determined as cash dividend for the financial year 2023 and will be distributed in cash on May 21, 2024 to all shareholders registered in the Shareholders Register on May 15, 2024 at 16:00 WIB. Furthermore, the Board of Directors of the Company is authorized to regulate the procedures for payment of the cash dividends.

2. Sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.

   The amount of Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) stipulated as mandatory reserve to fulfill the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association.

3. Sisanya sebesar Rp245.496.450.959 (dua ratus empat puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu sembilan ratus lima puluh sembilan rupiah) digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya.

   The remaining amount Rp245,496,450,959 (two hundred forty-five billion four hundred ninety-six million four hundred fifty thousand nine hundred fifty-nine rupiah) is used as general reserve which has not been determined.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi.
The Second Meeting Agenda has been realized

Mata Acara 3
3rd Agenda

Persetujuan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2024.
Approval of the determination of the remuneration and benefit for the Company's Board of Commissioners and the amount of salary and benefits for the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2024.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting

Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.349.419.955 saham I shares	0	1.100 saham I shares
(99,9999969%)	(0,0000000%)	(0,0000031%)

Total Suara Setuju | Total Agree	35.349.419.955 saham I shares
	(99,9999969%)

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi Keuangan Perseroan.

   Approved the granting of power and authority to the Company's Board of Commissioners to determinehonorarium, salaries, facilities, allowances and other remuneration packages for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2024 by taking into account the Company's financial condition.

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

   Granting power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of distribution among members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, taking into account the provisions of the Company's articles of association and applicable rules and regulations.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi.
The Third Meeting Agenda has been realized

Mata Acara 4 4th Agenda	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Approval of the appointment of the Company's Public Accountant to audit the financial statement of the Company for the financial year ended on December 31, 2024.
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting		
Setuju | Agree	**Abstain | Abstain**	**Tidak Setuju | Disagree**
35.348.081.655 saham I shares	64.800 saham I shares	1.274.600 saham I shares
(99,9999969%)	(0,0000000%)	(0,0036057%)
Total Suara Setuju | Total Agree	35.348.146.455 saham I shares	
	(99,9963943%)	

Keputusan Rapat
Resolutions

1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Ely dengan nomor izin AP.1737 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma anggota jaringan PwC Global Network) atau nama baru yang menggantikan nama Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan di kemudian hari yang merupakan anggota jaringan PWC Global Network (selanjutnya disebut sebagai "PWC Indonesia") atau Akuntan Publik lainnya yang ditunjuk sebagai pengganti oleh PWC Indonesia, apabila Akuntan Publik Ely tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
   Re-appoint Public Accountant Ely with license number AP.1737 from the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PwC Global Network) or a new name that replaces the name of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan in the future which is a member of the PWC Global Network (hereinafter referred to as "PWC Indonesia") or other Public Accountant appointed as a replacement by PWC Indonesia, if Public Accountant Ely is unable to carry out his duties, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal PWC Indonesia tidak dapat melaksanakan tugasnya.
   To authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accounting Firm in the event that PWC Indonesia is unable to perform its duties.
3. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.
   To authorize the Company's Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of audit services by taking into account the fairness and scope of audit work.

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi.
The Fourth Meeting Agenda has been realized.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Tanggal dan Pelaksanaan RUPST 2024
Date and Execution of AGMS 2024

Hari/Tanggal | Day/Date:
Selasa/30 April 2024
Tuesday/April 30, 2024

Tempat | Venue:
Ballroom Arosa | Ballroom Arosa
Hotel Arosa Jakarta
Jl. RC Veteran No. 3 South Jakarta, Indonesia.

Hasil Keputusan RUPST 2024
Resolution of the 2024 AGMS

RUPSLB Tahun 2024 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 35.349.421.955 saham dengan hak suara yang sah, atau setara dengan 95,85% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Rapat juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The 2024 EGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 35,349,421,955 shares carrying valid voting rights, equivalent to 95.85% of the Company's total issued shares with valid voting rights. The meeting was also attended by the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Hartono Atmadja	Komisaris | Commissioner
Andi Chandra	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Hardianto Atmadja	Direktur Utama | President Director
Paulus Tedjosutikno	Direktur | Director
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur | Director
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur | Director
Johannes Setiadharma	Direktur | Director
Swadheen Sharma	Direktur | Director

Tahapan Pelaksanaan RUPSLB tahun 2024
EGMS in 2024 Implementation Stage

Tahapan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

The stages of the Company's 2024 EGMS implementation are presented in the following table:

Pemberitahuan Notice	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 14 Maret 2024 melalui surat No. 022/LO-LGL/III/2024. The Company submitted the notification of the EGMS) agenda items to the Financial Services Authority (OJK) on March 14, 2024, through letter No. 022/LO-LGL/III/2024.
Pengumuman Announcement	Perseroan telah melakukan pengumuman RUPSLB melalui situs KSEI (eASY.KSEI), situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek pada tanggal 21 Maret 2024. The Company announced the EGMS through the KSEI website (eASY.KSEI), the Company's website, and the Stock Exchange website on March 21, 2024.
Pemanggilan Invitation	Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS (eASY.KSEI), situs web Bursa Efek, serta situs web Perseroan pada 5 April 2024. The notice of the EGMS was published on the e-RUPS provider's website (eASY.KSEI), the Stock Exchange website, and the Company's website on April 5, 2024.
Pelaksanaan Implementation	RUPSLB diselenggarakan pada hari Selasa, 30 April 2024, bertempat di Hotel Arosa, Jakarta. EGMS was held on Tuesday, April 30, 2024, at Arosa Hotel, Jakarta.
Hasil dan Keputusan Results and Decisions	Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan pada 3 Mei 2024. The summary of the Minutes of the EGMS was published on the Stock Exchange website and the Company's website on May 3, 2024.

Hasil Keputusan RUPSLB 2024
Resolution of the 2024 RGMS

Seluruh keputusan yang dihasilkan dalam RUPSLB telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No. 41 tertanggal 30 April 2024, yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan uraian sebagai berikut:

All resolutions adopted at the EGMS have been set forth in the Deed of Minutes of Meeting No. 41 dated April 30, 2024, drawn up by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, with the details as follows:

Mata Acara 1
1st Agenda

Pembahasan atas laporan studi kelayakan yang dibuat oleh Kantor Jasa Penilai Independen dan persetujuan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Discussion on the feasibility study report prepared by the Independent Appraisal Services Office and approval of the plan to increase the Company's business activities in order to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting

Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.349.420.855 saham I shares	0%	100 saham I shares
(99,9999997%)	(0,0000000%)	(0,0000003%)
Total Suara Setuju | Total Agree	35.349.421.855 saham I shares	
	(99,9999997%)	

Keputusan Rapat
Resolutions

Menyetujui penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Makanan Bayi (KBLI No. 10791).

Approved the addition of the Company's main business activity, namely Baby Food Industry (KBLI No. 10791)

Tindak Lanjut/Realisasi
Follow-up/Realization

Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi.
The first Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Approval of the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

Pemegang Saham yang Bertanya
Shareholders' Question

Nihil
None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting

Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.349.421.855 saham I shares	0	100 saham I shares
(99,9999997%)	(0,0000000%)	(0,0000003%)
Total Suara Setuju | Total Agree	35.349.421.855 saham I shares	
	(99,9999997%)	

Keputusan Rapat Resolutions	Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's main business activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi. The Second Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Persetujuan atas perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
Approval of the amendment to the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association related to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company.

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting

Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.349.421.855 saham I shares	0 saham I shares	100 saham I shares
(99,9999997%)	(0,0000000%)	(0,0000003%)

Total Suara Setuju | Total Agree	35.349.421.855 saham I shares (99,9999997%)

Keputusan Rapat Resolutions	Menyetujui penambahan kegiatan usaha utama entitas anak usaha Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera dalam bidang usaha Perdagangan Besar Obat Tradisional (PBOT) untuk Manusia (KBLI No. 46442) dan Perdagangan Besar Obat Farmasi (PBOF) Untuk Manusia (KBLI No. 46441). Approved the addition of the main business activities of the Company's subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera, in the business of Wholesale Trading of Traditional Medicines (PBOT) for Humans (KBLI No. 46442) and Wholesale Trading of Pharmaceutical Medicines (PBOF) for Humans (KBLI No. 46441).
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi. The Third Meeting Agenda has been realized.

Mata Acara 4
4th Agenda

Persetujuan atas rencana pembelian Kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
Approval of the Company's shares repurchase plan in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29 Year 2023 regarding Buyback of Shares Issued by the Public Company.

Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None

Pengambilan Keputusan
Decision Making

Dengan Pemungutan Suara | By voting

Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree
35.348.147.355 saham I shares	0	1.274.600 saham I shares
(99,9963943%)	(0,0000000%)	(0,0036057%)

Total Suara Setuju | Total Agree	35.349.421.855 saham I shares (99,999997%)

Keputusan Rapat Resolutions	Menyetujui pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dalam jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar rupiah) termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya dengan perkiraan saham yang dibeli adalah sebesar 0,13% (nol koma satu tiga persen) atau sebanyak 46.395.349 (empat puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan) lembar saham dari total saham yang dikeluarkan oleh Perseroan ("Pembelian Kembali Saham Perseroan") yang mana Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal RUPSLB. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve the repurchase of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") in a maximum amount of Rp20,000,000,000.00 (twenty billion rupiah) including brokerage fees and other fees with an estimated shares purchased of 0.13% (zero point one three percent) or 46,395,349 (forty-six million three hundred ninety-five thousand three hundred forty-nine) shares of the total shares issued by the Company ("Buyback of Shares of the Company") which Buyback of Shares of the Company will be carried out in stages within a maximum period of 12 (twelve) months after the date of the EGMS. The Share Buyback can be done through IDX or outside IDX. Approve the granting of authority and/or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions for the achievement of the resolution as referred to in point 1 above, and with due observance of the prevailing laws and regulations.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi. The fourth Meeting Agenda has been realized.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas arah kebijakan dan pengelolaan Perseroan, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi agar pelaksanaan strategi dan kegiatan usaha tetap sejalan dengan tujuan Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris memikul tanggung jawab untuk mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dijalankan secara efektif dan konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Dalam kerangka tata kelola Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan dan dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada RUPS sesuai struktur GCG yang berlaku.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the direction of the Company's policies and management, as well as providing advice to the Board of Directors to ensure that the implementation of strategies and business activities remain in line with the Company's objectives, statutory provisions, and Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors to ensure that Good Corporate Governance (GCG) is implemented effectively and consistently at all levels of the organization. Within the framework of the Company's governance, the Board of Commissioners is the body that performs the supervisory function and is accountable to the GMS in the performance of its duties in accordance with the applicable GCG structure.



Dasar Hukum
Legal Bases

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UndangUndang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Nilai-Nilai Dasar Perseroan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate Philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's Principle*).

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("UUPT") as amended by Law No. 6 of 2023 Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company;
3. Articles of Association of the Company; and
4. Corporate Core Values, namely The Founder's Spirit, Corporate Philosophy, and Mission Principles.

Pedoman Kerja (Piagam Dewan Komisaris)
The Board of Commissioners Charter

Sebagai acuan pelaksanaan fungsi pengawasan, Perseroan menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi rujukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini disusun dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, regulasi OJK, ketentuan BEI, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman tersebut memuat pengaturan yang komprehensif, antara lain terkait komposisi dan persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris, ruang lingkup tugas dan wewenang, serta ketentuan mengenai pembatasan rangkap jabatan.

Selain itu, pedoman juga mengatur tata cara penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, penerapan kode etik, hingga mekanisme pertanggungjawaban Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

As a reference for the implementation of supervisory functions, the Company has established Guidelines for the Board of Commissioners, which serve as a reference in carrying out their duties and responsibilities. These guidelines are compiled with reference to the provisions of relevant laws and regulations, including the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, IDX provisions, and the Company's Articles of Association.

The guidelines contain comprehensive provisions, including those related to the composition and membership requirements of the Board of Commissioners, the scope of duties and authorities, and provisions regarding restrictions on concurrent positions.

In addition, the guidelines also regulate the procedures for holding Board of Commissioners meetings, the application of a code of ethics, and the accountability mechanism of the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
    1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
    2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
    3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
    4. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
    5. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, include the following:

1. Supervises the Board of Directors' policies concerning the management and the course of management in general, both the Company and its business activities, and provides advisory to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with good faith, responsibly, and prudently for the Company's interests, with regard to the interests of the Company's stakeholders.

3. Duties of the Board of Commissioners consist of:
    1. Provide feedback and recommendations for the Company's annual work plans proposed by the Board of Directors;
    2. Supervise and provide advice to the Board of Directors concerning business risks of the Company and management actions in implementing internal control;
    3. Supervise and provide advice to the Board of Directors in compiling and disclosing periodic Financial Statements;
    4. Consider the decisions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners based on the Articles of Association;
    5. Provide reports on the execution of its supervisory duties and advisory in the Annual Report, including analyzing and approving the

dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
6. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
7. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris, wajib mengikuti segala ketentuan terkait dengan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Annual Report;
6. Conduct nomination and remuneration functions; and
7. Under certain conditions, to hold the Annual GMS and Extraordinary GMS based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
8. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall follow all rules related to its duties and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Kriteria Dewan Komisaris [G-06]
Criteria of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan dan kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yakni:
1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
   b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
7. Bagi warga negara asing wajib memiliki perizinan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menetap dan bekerja di Indonesia; dan
8. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

The Board of Commissioners must meet the requirements and criteria as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely:
1. Has good character, morals, and integrity;
2. Competent in carrying out legal action;
3. Within the past 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
   c. has never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
4. Has never been a member of the Board of Director and/ or Board of Commissioners who during tenure:
   a. failed to convene an Annual GMS;
   b. his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
   c. has caused a company that had already obtained licenses, approvals, or registration from OJK to fail in meeting its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK;
5. Is committed to be in compliance with all prevailing rules and regulations;
6. Has good knowledge and/or competence required by the Company; and
7. Foreign nationals are required to have licenses stipulated by applicable laws and regulations to settle and work in Indonesia; and
8. Fulfill other requirements as stipulated by prevailing laws and regulations, so long as they are not in contradiction with the requirements mentioned above

Komposisi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Pangayoman Adi Soenjoto	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated February 1, 2023	2023-2028
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto[1)]	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 27 November 2025 EGMS dated November 27, 2025	2025-2028
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Swen Neufeldt	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated February 1, 2023	2023-2028
Haijiang Gu[2)]	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 24 April 2025 EGMS dated April 24, 2025	2025-2028
Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated February 1, 2023	2023-2028
Donald Reginald Gadsden[3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 27 November 2025 EGMS dated November 27, 2025	2025-2028

1) Ibu Rahajoe Dewiningroem Soenjoto diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mrs. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.
2) Bapak Haijiang Gu diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efekti sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 April 2025. | Mr. Haijiang Gu was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2025.
3) Bapak Donald Reginald Gadsden merupakan Komisaris hingga April 2025, kemudian diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Donald Reginald Gadsden was a Commissioner until April 2025, then appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Pengangkatan
Appointment

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS. Masa jabatan tersebut berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturanperundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali oleh RUPS.

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a five (5)-year term starting from the appointment date as resolved by the GMS. The term of office ends at the closing of the fifth Annual GMS held after such appointment, without prejudice to the GMS' authority to dismiss members at any time, subject to applicable laws and prevailing regulations. Members whose term has expired may be reappointed by the GMS.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan

In accordance with the Deed of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Company's Articles of Association

No. 12 tanggal 6 Desember 2022, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Di luar ketentuan tersebut, rapat dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diminta oleh 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris, maupun berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Direksi. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Presiden Komisaris, sesuai mekanisme yang ditetapkan dalam ketentuan internal Perseroan.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada kerangka regulasi dan pedoman yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 12, serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

No. 12 dated 6 December 2022, the Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every two (2) months. Beyond this minimum requirement, meetings may also be held at any time upon the request of one (1) or more members of the Board of Commissioners, or based on a written request from one or more members of the Board of Directors. Meeting notices are issued by the President Commissioner, following the mechanism stipulated under the Company's internal governance provisions.

The implementation of Board of Commissioners' meetings is governed by applicable regulations and internal guidelines, including OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, the relevant shareholders' resolution deed, and the Board of Commissioners' Charter.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris [G-02]
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Dewan komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat sebnyak 6 kali rapat sepanjang tahun 2025 dengan frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners held 6 meetings throughout 2025 with the following frequency and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Pangayoman Adi Soenjoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto [1)]	Komisaris Commissioner	6	0	0%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Swen Neufeldt	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Haijiang Gu [2)]	Komisaris Commissioner	6	4	75%
Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Donald Reginald Gadsden [3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	2	33%

1) Ibu Rahajoe Dewiningroem Soenjoto diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mrs. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.
2) Bapak Haijiang Gu diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efekti sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 April 2025. | Mr. Haijiang Gu was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2025.
3) Bapak Donald Reginald Gadsden merupakan Komisaris hingga April 2025, kemudian diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Donald Reginald Gadsden was a Commissioner until April 2025, then appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara periodik paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Mekanisme dan tata cara penyelenggaraan rapat gabungan tersebut diberlakukan selaras dengan ketentuan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold joint meetings periodically at least once every four months. The mechanism and procedures for holding joint meetings are implemented in accordance with the provisions for holding Board of Commissioners meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan
Frequency and Attendance of Joint Meetings

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 5 rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company held 5 joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following frequency and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Pangayoman Adi Soenjoto	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto [1)]	Komisaris Commissioner	5	0	0%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Swen Neufeldt	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Haijiang Gu [2)]	Komisaris Commissioner	5	4	80%
Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Donald Reginald Gadsden [3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	1	20%
Soeharto Sunjoto[4)]	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Andi Chandra[4)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Direksi | Board of Directors				
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	5	5	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	5	5	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	5	5	100
Johannes Setiadharma	Direktur Director	5	5	100
Ruli Setiawan S L Tobing[5)]	Direktur Director	5	0	0

1) Ibu Rahajoe Dewiningroem Soenjoto diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mrs. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.
2) Bapak Haijiang Gu diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efekti sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 April 2025. | Mr. Haijiang Gu was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2025.
3) Bapak Donald Reginald Gadsden merupakan Komisaris hingga April 2025, kemudian diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Donald Reginald Gadsden was a Commissioner until April 2025, then appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.
4) Bapak Soeharto Sunjoto dan Bapak Andi Chandra tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mr. Soeharto Sunjoto and Mr. Andi Chandra no longer serve as members of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.
5) Bapak Ruli Setiawan S L Tobing diangkat menjadi anggota Direksi yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Ruli Setiawan S L Tobing was appointed as a member of the Board of Directors, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Kehadiran Dewan Komisaris Pada RUPS 2025
Attendance of the Board of Commissioners at the GMS 2025

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPST Attendance of BOC of the AGMS	Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPSLB Attendance of BOC of the EGMS
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Pangayoman Adi Soenjoto	Komisaris Commissioner	0	0
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto [1)]	Komisaris Commissioner	0	0
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	1	2
Swen Neufeldt	Komisaris Commissioner	0	0
Haijiang Gu [2)]	Komisaris Commissioner	0	0
Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	2
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Donald Reginald Gadsden [3)]	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

1) Ibu Rahajoe Dewiningroem Soenjoto diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 November 2025. | Mrs. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.
2) Bapak Haijiang Gu diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efekti sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 April 2025. | Mr. Haijiang Gu was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2025.
3) Bapak Donald Reginald Gadsden diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Donald Reginald Gadsden was appointed as a member of the Board of Commissioners, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris [2-19, 2-20]
Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners

Perseroan telah menetapkan besaran honorarium serta tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 24 April 2025.

The Company has determined the honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners as resolved at the Annual GMS held on April 24, 2025.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration Structure for the Board of Commissioners

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium; dan
2. Tunjangan.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada 24 April 2025, Dewan Komisaris menetapkan besaran honorarium dan tunjangan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, total remunerasi konsolidasian yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris tercatat sebesar Rp12.650.570.212. [2-21]

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:
1. Honorarium; and
2. Allowances.

In accordance with the resolution of the Annual GMS dated April 24, 2025, the Board of Commissioners determined the honorarium and benefits for each member of the Board of Commissioners. In 2025, the consolidated total remuneration provided to the Board of Commissioners amounted to Rp12,650,570,212. [2-21]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04][2-18]
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Komite Nominasi dan Remunerasi secara tahunan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris melalui evaluasi internal yang didasarkan pada capaian Perseroan. Hasil penilaian tersebut kemudian dilaporkan kepada para pemegang saham dalam RUPS Tahunan melalui Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk memperoleh pengesahan dari RUPS. Setelahnya, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun buku sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan.
2. Efektivitas dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.
3. Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.
4. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Each year, the Nomination and Remuneration Committee conducts a performance assessment of the Board of Commissioners through an internal evaluation based on the Company's achievements. The results of this evaluation are presented to shareholders at the Annual GMS in the form of the Board of Commissioners' Supervisory Report for approval by the GMS. Subsequently, the GMS grants full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for the supervisory duties performed during the preceding financial year. The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include, among others, the following:

1. The execution of supervisory duties, guidance, and evaluation of the Company's policies and management.
2. The effectiveness of oversight and advice provided to the Board of Directors regarding their duties, responsibilities, and performance achievements.
3. Compliance with Company policies and applicable laws and regulations.
4. Attendance rate at Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi [G-04][2-18]
Performance Assessment of the Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang disusun dan ditetapkan pada awal setiap tahun. KPI

The performance of the Board of Directors is assessed based on Key Performance Indicators (KPIs) prepared and set at the beginning of each year. These KPIs cover

tersebut mencakup aspek keuangan, operasional, investasi, penerapan GCG, ESG, serta pertumbuhan bisnis Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan tingkat pencapaian KPI yang telah ditetapkan untuk masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi antara lain adalah:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham;
3. Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan;
4. Implementasi hasil keputusan RUPS;
5. Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional;
6. Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan;
7. Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan;
8. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
9. Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

the Company's financial, operational, investment, GCG, ESG, and business growth perspectives. The Board of Commissioners then evaluates the performance of the Board of Directors by referring to each Director's KPI achievement level in line with their respective duties and responsibilities.

The criteria used to evaluate the Board of Directors' performance are as follows:
1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget;
2. Contribution to increasing shareholder value;
3. Contribution in various implementations of the Company's strategic policy;
4. Implementation of the GMS resolution;
5. Achievement of the set targets related to financial and operational aspects;
6. Alignment between the performance and the Company's vision and mission;
7. Implementation of the Company's good governance;
8. Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws; and
9. Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Pihak yang Melakukan Penilaian
Assessors

Penilaian kinerja individu anggota Direksi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan, sementara Dewan Komisaris sendiri menerapkan mekanisme self-assessment. Pada tahun 2025, evaluasi kinerja telah dilaksanakan untuk Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan. Secara umum, keduanya dinyatakan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The performance evaluation of each Board of Directors member is conducted by the Company's Board of Commissioners, whereas the Board of Commissioners performs its own self-assessment. In 2025, assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance have been carried out. Overall, both bodies have been deemed to have performed their duties and responsibilities well.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk sejumlah komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:
1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

To support the effective execution of its supervisory function, the Board of Commissioners has established several committees under its authority that report directly to the Board of Commissioners, as follows:
1. The Audit Committee was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 the Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Procedures of the Committee under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite di bawahnya berdasarkan laporan periodik terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Hasil evaluasi kinerja komite-komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan melalui laporan tahunan Perseroan.

Kriteria penilaian meliputi pencapaian target kinerja, tingkat kehadiran rapat, integritas, kontribusi terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, serta masukan mengenai kebijakan remunerasi dan rencana suksesi. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyatakan bahwa semua komite telah melaksanakan fungsinya secara efektif sesuai dengan prinsip GCG dan tujuan strategis Perseroan.

The Board of Commissioners assesses the performance of its subordinate committees based on periodic reports regarding the execution of duties and responsibilities by each committee. The results of this committee performance evaluation are presented in the Company's annual report.

Assessment criteria encompass achievement of performance targets, meeting attendance, integrity, support for good corporate governance and risk management implementation, as well as input on remuneration policies and succession planning. Overall, the Board of Commissioners concludes that all committees have carried out their duties efficiently in line with GCG principles and the Company's objectives.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners Competence Enhancement Programs

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas Anggota Dewan Komisaris. Berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2025 sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

The Company implements a competency development policy to improve the capabilities of the Board of Commissioners. Various training and competency development programs throughout 2025 are detailed in the following table:

No	Institusi Pemohon Institutions	Nama Acara Events	Tanggal Date	Lokasi Venue	Judul Materi Titles
1	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GAME 2025	16 Januari 2025 January 16, 2025	Pullman, Kuala Lumpur	*Productivity and Mindful Deep Learning*
2	PT Dharma Agung Wijaya (DAW)	DREAM 2025	23 Januari 2025 January 23, 2025	Ra Suites Simatupang, Jakarta	*Productivity and Mindful Deep Learning*

Program Orientasi Dewan Komisaris
Board of Commissioners Orientation Program

Perseroan menerapkan kebijakan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru terpilih guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi ini dirancang untuk menyediakan pemahaman menyeluruh tentang kondisi umum Perseroan, nilai-nilai inti, visi dan misi, operasional bisnis beserta entitas anak, serta kebijakan, prosedur, dan implementasi tata kelola perusahaan.

The Company implements an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners to support the execution of their duties and responsibilities. This orientation aims to provide comprehensive understanding of the Company's overall condition, core values, vision and mission, business operations including subsidiaries, as well as policies, procedures, and corporate governance practices.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Berdasarkan regulasi yang berlaku, setiap perusahaan publik diwajibkan memiliki minimal 30% Komisaris Independen dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Per tanggal laporan ini, Perseroan mencatat 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris, yakni Bapak Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D, Bapak Fitradewata Teramihardja, dan Bapak Donald Reginald Gadsden. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat diangkat kembali apabila menyatakan independensinya secara eksplisit dalam RUPS sesuai ketentuan yang berlaku; apabila juga menjabat di Komite Audit, pengangkatan kembali di komite tersebut dibatasi hanya 1 (satu) periode berikutnya. Selain memenuhi kriteria umum Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan juga telah memenuhi persyaratan tambahan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In accordance with prevailing regulations, every public company must maintain at least 30% Independent Commissioners out of the total Board of Commissioners membership. As of this reporting date, the Company has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 9 (nine) Board members, namely Mr. Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D, Mr. Fitradewata Teramihardja, and Mr. Donald Reginald Gadsden. Independent Commissioners who have served for two (2) terms may be reappointed if they affirm their continued independence at the GMS in compliance with applicable provisions; if also serving on the Audit Committee, reappointment to the Committee is limited to one (1) additional term. In addition to meeting general Board criteria, the Company's Independent Commissioners fulfill the following additional requirements:

1. Not working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not own shares directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen
Independency Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang mengkonfirmasi pemenuhan penuh terhadap seluruh kriteria independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat independensi Komisaris Independen tercermin dalam surat pernyataan yang ditandatangani masing-masing individu saat pengangkatan pertama kali melalui RUPS.

The Company's Independent Commissioners have signed a Statement Letter confirming full compliance with all required independence criteria as stipulated by applicable laws and regulations. The level of independence of these Independent Commissioners is reflected in the statements signed by each upon their initial appointment at the GMS.


Garuda
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
TAHUN BUKU 2024 &
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
Kamis, 24 April 2025 - Arosa Hotel Jakarta

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam penerapan sistem pengendalian internal dan audit, sekaligus memastikan pengelolaan Perseroan tetap konsisten dengan prinsip GCG serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in implementing internal controls and audit functions, while ensuring the Company's management adheres consistently to GCG principles and prevailing laws and regulations.



Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:
1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; dan
3. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Falsafah Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*).

The legal bases of the Audit Committee establishment are:
1. Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee; and
3. Corporate Values, namely The Founder's spirit, the Company's philosophy, and the Mission's principle.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi para anggotanya dalam melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juli 2018.

The Company has established the Audit Committee Charter as the working guideline for its members in carrying out their roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Charter was approved by the Company's Board of Commissioners on July 2, 2018.

Keanggotaan Komite Audit
Members of the Audit Committee

Susunan Komite Audit saat ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, dan diperpanjang melalui keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC/LGL/IV/23 tanggal 14 April 2023. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan komposisi minimal 3 (tiga) orang, dipimpin oleh Komisaris Independen serta didukung 2 (dua) anggota eksternal independen. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang maksimal untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The current composition of the Audit Committee was established based on Board of Commissioners Decree No. 006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, and extended through Board of Commissioners Decree No. 003/BOC/LGL/IV/23 dated 14 April 2023. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with a minimum composition of 3 (three) persons, led by an Independent Commissioner and supported by 2 (two) independent external members. The term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be extended for a maximum of 1 (one) subsequent period.

Komposisi & Profil Komite Audit
Composition & Profiles of Audit Committee

Pada tahun 2025, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee will consist of a Chair and two Committee members with the following profiles:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years

Prof. DORODJATUN KUNTJORO - JAKTI, Ph.D
Ketua Komite Audit – Komisaris Independen | Chairman of the Audit Committee- Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.003/BOC/LGL/IV/23 tanggal 14 April 2023 Board of Commissioners Decree No.003/BOC/LGL/IV/23 dated April 14, 2023
Periode Jabatan Tenure	Periode Kedua, 2023 – 2028 Second Period, 2023 – 2028
Profil Profile	Tersedia dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 61 dari Laporan Tahunan ini Presented in the Profile of the Board of Commissioners on page 61 of this Annual Report

Drs. MOHAMMAD RAYLAN, MM
Anggota Komite Audit | Audit Committee Members

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.003/BOC/LGL/IV/23 tanggal 14 April 2023 Board of Commissioners Decree No.003/BOC/LGL/IV/23 dated April 14, 2023

Periode Jabatan Tenure	Periode Kedua, 2023 – 2028 Second Period, 2023 – 2028
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	68 tahun 68 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. Magister Manajemen, Universitas Satyagama, 2006 Master of Management, Universitas Satyagama, 2006 2. Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, 1985 Bachelor of Economics, Faculty of EconomicsManagement, Universitas Krisnadwipayana, 1985
Riwayat Pekerjaan Professional Background	1. Komisaris Independen PT Penta Valent Tbk (2022-2024) | Commissioner of PT Kelola Mina Laut Tbk (2018-2019) 2. Komisaris PT Kelola Mina Laut Tbk (2018-2019) | Independent Commissioner of PT Avia Avian (2017-2020) 3. Komisaris Independen PT Avia Avian Tbk (2017-2020) | Financial Services Authority (OJK), with the last position being Director of Financial 4. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Departemen Pengawasan Pasar Modal (2016-2017) Assessment of Service Sector Companies, Department of Capital Market Supervision (2016-2017) 5. Kepala Bagian Pemantauan Perdagangan dan Perhubungan, Biro Penilaian Keuangan Head of Trade and Transportation Monitoring Section, Service Sector Company Financial 6. Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2008-2012) | Assessment Bureau, Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (2008-2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	1. Komisaris Independen PT Merry Riana Tbk (2025-sekarang) | Independent Commissioner of PT Merry Riana Tbk (2025 - present) 2. Komisaris Independen PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2023-2025) | Independent Commissioner of PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (2023 - 2025) 3. Komisaris Independen PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2018-sekarang) Independent Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2018- present) 4. Komisaris Independen PT Surya Fajar Sekuritas (2018-sekarang) | Independent Commissioner of PT Surya Fajar Sekuritas (2018-present) 5. Komisaris Independen PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (dahulu PT Renuka Coalindo Tbk) (2018-sekarang) | Independent Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (formerly PT Renuka Coalindo Tbk) (2018- present)
Kepemilikan Saham Shareholding	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

PRASETYO RAHARDJO
Anggota Komite Audit | Audit Committee Members

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.003/BOC/LGL/IV/23 tanggal 14 April 2023 Board of Commissioners Decree No.003/BOC/LGL/IV/23 dated April 14, 2023
Periode Jabatan Tenure	Periode Kedua, 2023 – 2028 Second Period, 2023 – 2028
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian

Usia Age	66 tahun 66 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. MBA, Woodbury University, Burbank, California, USA 1998 MBA, Woodbury University, Burbank, California, USA 1998 2. LL.M, Tulane Law School, New Orleans, Louisiana, USA,1997 LL.M, Tulane Law School, New Orleans, Louisiana, USA, 1997 3. Sarjana Hukum, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 1985 Bachelor of Laws, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, 1985
Riwayat Pekerjaan Professional Background	1. Advokat dan menjabat sebagai of Counsel dan CEO di Armila & Rako, Law Firm (Januari 2019 – November 2023) | Attorney and served as of Counsel and CEO at Armila & Rako, Law Firm (January 2019 – November 2023) 2. Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 2005 yaitu sebagai Strategic Procurement Head (2013 - 2016), Corporate Secretary (2008 - 2009), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: Project Leader dan Director (2010 – 2013), dan Head of Business Development Division (2005 - 2013) | Held several positions at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk since 2005, namely as Strategic Procurement Head (2013 - 2016), Corporate Secretary (2008 - 2009), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: Project Leader and Director (2010 - 2013), and Head of Business Development Division (2005 - 2013) 3. PT Gudang Garam Tbk, Kediri, di Divisi Keuangan (2000 – 2005) | PT Gudang Garam Tbk, Kediri, in the Finance Division (2000 - 2005) 4. Kontrak Paralegal di Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000) | Paralegal Contracts at Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 - 2000) 5. Kontrak Paralegal di Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999) Paralegal Contracts at Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 - 1999) 6. Head of Legal Department PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994) Head of Legal Department of PT Gudang Garam Tbk (1986 - 1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Karrelindo Utama (Mei 2014 – sekarang) Director of PT Karrelindo Utama (May 2014 - present)
Kepemilikan Saham Shareholding	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali | Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Independensi Komite Audit
Independency of the Audit Committee

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen. Untuk menjamin independensi dan objektivitas, semua anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih berdasarkan kompetensi, pengalaman profesional, dan latar belakang pendidikan. Anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, atau pemegang saham pengendali, bebas dari konflik kepentingan pribadi, tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, serta tidak terlibat dalam hubungan bisnis dengan Perseroan. Tingkat independensi masing-masing anggota Komite Audit tercermin dalam Surat Pernyataan yang telah ditandatangani secara individual.

In line with the Audit Committee Charter, the Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently. To ensure independence and objectivity, all members of the Company's Audit Committee are independent parties selected based on their expertise, professional experience, and educational background. Audit Committee members have no affiliations with Directors, Commissioners, or controlling shareholders, are free from personal conflicts of interest, do not own Company shares, and have no business relationships with the Company. Each member's independence is affirmed through individually signed Statement Letters.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee dan (ii) pemberhentian penunjukan Akuntan dalam tugasnya dengan alasan yang cukup;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen/ Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing all financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with prevailing rules and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the case of a dissenting opinion between management and public Accountant on the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on (i) appointment of Accountant based on independency, scope of assignment, and fee; and (ii) dismissal of the Public Accountant upon the assignment with adequate reason;
5. Reviewing the audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the execution of risk management activities by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interests in the Company; and
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Kebijakan penyelenggaraan Rapat Komite Audit mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang menjabat sebagai Komisaris independen;
5. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir (dan jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat telah melebihi 1/2 dari total jumlah anggota), maka Rapat Komite Audit tetap dapat dilaksanakan dengan dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir pada saat itu yang penunjukannya

The Audit Committee Meeting Policy follows the provisions outlined in the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee holds periodic meetings at least 1 (once) every 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can only be held if it is attended by more than 1/2 (a half) members;
3. Decisions made in the Audit Committee meetings are based on deliberation for consensus;
4. The Audit Committee meetings are led by the Chairman of the Audit Committee who holds the position as Independent Commissioner;
5. In the event that the Chairman of the Audit Committee is absent (and the number of Audit Committee members that are present during the meeting has exceeded 1/2 of the total number of members), the Audit Committee Meeting can still be led by one of the members of the Audit Committee present at the

ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara para anggota yang hadir;
6. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komite Audit, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite Audit telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite Audit memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan sirkuler tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Audit;
8. Anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Komite Audit dapat menghadiri rapat Komite Audit (jika dianggap perlu) dan hanya bertindak sebagai peninjau yang tidak memiliki hak suara pengambilan keputusan dalam rapat;

Risalah setiap rapat Komite Audit akan diarsipkan dan disebarkan kepada seluruh anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris di luar komite tersebut, serta Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali dengan rincian sebagai berikut:

time, of which the appointment has been mutually agreed upon by the present members;
6. Every Audit Committee Meeting is recorded into minutes of meetings, including the dissenting opinion, which is signed by every member of the Audit Committee that is present and delivered to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee may also make a valid decision without holding the Audit Committee Meeting, as long as all members of the Audit Committee have been informed in writing and all members of the Audit Committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. Any decision taken by this method has the same power of authority as any decision made legitimately at the Audit Committee Meeting;

8. Members of the Board of Commissioners who are not members of the Audit Committee may attend the Audit Committee Meetings (if considered necessary) and only act as observers without voting rights during the meeting;

Minutes of each Audit Committee meeting are archived and distributed to all Audit Committee members, non-committee Board of Commissioners members, and the Corporate Secretary. In 2025, the Company's Audit Committee held 7 meetings, with details as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D	Ketua Chairman	7	7	100
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	7	7	100
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	7	7	100

Pelatihan Komite Audit tahun 2025
Audit Committee Training in 2025

Komite Audit tidak memiliki program pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun 2025.

The Audit Committee does not have any education and/or training programmes planned for the year 2025.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2025
Implementation of Audit Committee Activities in 2025

Komite Audit telah melaksanakan rapat dan kegiatan Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025.

The Audit Committee has conducted meetings and activities in accordance with its duties and responsibilities in 2025.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris, menjamin komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam serta berintegritas tinggi, serta mematuhi Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan (Non-Diskriminasi), dan Pencegahan Pelecehan Seksual di tempat kerja. Komite ini bertanggung jawab memberikan rekomendasi kandidat nominasi yang akan diajukan serta menyampaikan usulan paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is established to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' duties, ensure the highest diversity and integrity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, and comply with the Diversity, Equality (Non-Discrimination), and Workplace Sexual Harassment Prevention Policy. The committee is responsible for providing recommendations on proposed nomination candidates and submitting remuneration package proposals for Directors and Commissioners to the Board of Commissioners.



Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, dengan komposisi anggota terbaru sesuai keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC/LGL/IV/23 tanggal 14 April 2023, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi pada Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, with the latest membership composition as per the Board of Commissioners' decision No. 002/BOC/LGL/IV/23 dated April 14, 2023, in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC Charter) sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris. Piagam tersebut mengatur aspek struktur

The Nomination and Remuneration Committee has established the Nomination and Remuneration Committee Charter (NRC Charter) as the working guideline for fulfilling its roles, duties, and responsibilities in assisting the Board of Commissioners. The Charter covers aspects such as

dan masa jabatan, tugas serta tanggung jawab, serta mekanisme rapat dan pelaporan. Dokumen ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018.

structure and term of office, duties and responsibilities, as well as meeting and reporting procedures. The Charter was approved by the Board of Commissioners on July 2, 2018.

Struktur dan Keanggotaan
Structure and Membership

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/BOC/LGL/IV/23 tanggal 14 April 2023, susunan keanggotaan dan struktur Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri sebagai berikut:

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: (i) 1 (satu) orang di antara anggota merangkap sebagai ketua, yang merupakan Komisaris Independen; dan (ii) anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
3. Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari luar Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan, atau bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan, dan wajib memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
5. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris akan mengangkat seseorang untuk menggantikannya melalui Keputusan Dewan Komisaris; dan
6. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak diperkenankan memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, dan bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/BOC/LGL/IV/23 dated 14 April 2023, the composition and membership structure of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed based on the Board of Commissioners meeting resolutions;
2. Members of the Remuneration and Nomination Committee shall consist of at least 3 (three) members, provided that: (i) 1 (one) member also serves as chairman, who is an Independent Commissioner; and (ii) other members may come from members of the Board of Commissioners, outsiders from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;
3. Board of Directors members cannot become members of the Remuneration and Nomination Committee;
4. Members of the Remuneration and Nomination Committee from outside of the Company must not hold concurrent positions as members of other committees owned by the Company, or are not affiliated with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company, and must have experience related to Nominations. and/or Remuneration;
5. Members of the Remuneration and Nomination Committee have the right to resign from their position by notifying the Company in writing at least 30 (thirty) days prior to the date of their resignation. Within a maximum period of 60 (sixty) days after the concerned members of the Remuneration and Nomination Committee can no longer carry out their functions, the Board of Commissioners will appoint someone to replace them through a Decree of the Board of Commissioners; and
6. Members of the Remuneration and Nomination Committee shall not have personal interests that could cause a conflict of interest to the Company, and are willing to provide sufficient time to complete their duties.

Komposisi dan Profil Komite
Committee Composition and Profiles

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan pada komposisi komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah susunan dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi:

In 2025, there will be no changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee. The following is the composition and profile of the Nomination and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Fitra Dewata Teramihardja	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Hartono Atmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Swen Neufeldt	Anggota Member	Komisaris Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years

Profil lengkap seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tersedia dalam bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 53-62 Laporan Tahunan ini.

Complete profiles of all Nomination and Remuneration Committee members can be found in the Board of Commissioners Profile section on page 53-62 of this Annual Report.

Independensi Komite
Independency of Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan profesionalisme dan independensi penuh, sesuai dengan regulasi serta perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan dan tindakan yang diambil komite tersebut dilakukan secara transparan, objektif, adil, dan independen sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, in line with applicable regulations and legislation. All actions and decisions taken by the committee are conducted fairly, professionally, independently, and objectively in accordance with prevailing regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on policy, scale, and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners that will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and stipulated in the GMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments according to suitable remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on: (i) title composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policy and criteria of the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) policy of performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks as assessment material.

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Melakukan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
8. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on training and development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Providing suggestions of candidates that qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS.
7. Conducting other duties, outside of the previously mentioned duties which are mandated by the Board of Commissioners according to its function and mission from time to time as needed.
8. In conducting its duties, the Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to act independently.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:
1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat hanya dapat diselenggarakan dalam hal dihadiri mayoritas dari jumlah anggota komite dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
5. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Risalah Rapat tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam pengambilan keputusan Rapat wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkuler. Keputusan yang diambil

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are regulated as follows:
1. The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least once every 4 (four) months.
2. Meetings are led by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Meetings can only be conducted when attended by the majority of members of the committee and one of the majorities is the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
4. Meetings may be conducted by either physical attendance or non-physical attendance. Non-physical attendance may be done through media teleconference, video conference, or any other possible electronic media facility that allows all meeting attendees to speak to and listen to each other directly as well as participate in the meetings.
5. Decisions of Meeting are agreed upon deliberation for consensus. If there is no consensus, then decisions are made by majority vote.
6. Meeting Results must be drawn up in minutes of meetings and documented properly. Minutes of meetings must be presented in writing to the Board of Commissioners.
7. Dissenting opinions during the decision-making process must be included in the minutes of meeting along with the reasons for said dissension.
8. The Nomination and Remuneration Committee may also make valid decisions without conducting a Meeting, as long as all members of the committee have been informed in writing and all members of the committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. The decision made in this method has the same power

dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

of authority as any legitimate decision made during a Meeting.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 kali Rapat pada tahun 2025 dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite. Adapun rincian rapat adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings in 2025 with an attendance rate of 100% of Committee members. The details of the meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Fitra Dewata Teramihardja	Ketua Chairman	4	4	100%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	4	4	100%
Hartono Atmadja	Anggota Member	4	4	100%
Swen Neufeldt	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025
Nomination and Remuneration Committee Training in 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pelatihan dan/ atau pendidikan sepanjang tahun 2025.

The Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training and/or education programmes throughout 2025.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025 [2-10]
Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas-tugasnya pada tahun 2025, diantaranya:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki rencana pengembangan suksesi yang sistematis yang meliputi proses pemetaan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi, proses pengembangan manusia secara terstruktur melalui pelatihan, coaching & counseling, mentoring, rotasi dan penempatan kerja, serta proses penentuan suksesi melalui people review yang diadakan dalam jangka waktu berkelanjutan oleh Perseroan. Program ini berfokus pada pengembangan melalui kandidat-kandidat dari internal Perseroan. Hal ini tercermin dari komposisi Direksi yang terdiri dari karyawan-karyawan internal yang telah melalui proses pengembangan potensi dan kompetensi di dalam Perseroan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai dengan penempatan lowongan

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in 2025, including:

1. The Nomination and Remuneration Committee has a systematic succession development plan that includes a basic value mapping process, talent, & competency mapping, a structured human development process through training, coaching, & counseling, mentoring, rotation and work placement, as well as the process of determining succession through people reviews held in a sustainable period by the Company. This program focuses on the development of candidates from the Company's internals. This is reflected in the composition of the Board of Directors which consists of internal employees who have gone through the process of potential and competence development within the Company.
2. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for identifying and recommending candidates who are in accordance with the placement

jabatan, untuk menentukan kriteria pemilihan Direksi yang selaras dengan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi dan guna tercapainya atas strategi Perseroan. Keputusan terhadap pengangkatan Direksi tersebut sepenuhnya tunduk pada keputusan-keputusan dari RUPS.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian dan rekomendasi tentang penyusunan komposisi, kebijakan dan kriteria yang tepat yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan evaluasi atas kinerja dari masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, serta menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab dan kompetensi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Pada periode ini Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan program suksesi pada level Dewan Direksi dengan memberikan usulan untuk pergantian Direksi Perseroan yang dilakukan pada Q4 2025 melalui usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Selain itu dalam rangka melakukan implementasi from Diversity & Equality di Garudafood Group, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengkaji dan memberikan usulan untuk melakukan penggantian susun Dewan Komisaris Perseroan pada Q2 dan Q4 2025. Melalui berbagai proses yang dilakukan ini maka Perseroan berpendapat bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tata kelola yang baik.

of vacancies, to determine the criteria for the selection of the Board of Directors in line with basic values, talent, & competency mapping and to achieve the Company's strategy. The decisions on the appointment of the Board of Directors are entirely subject to the decisions of the GMS.

3. The Nomination and Remuneration Committee has conducted studies and recommendations on the preparation of the composition, policies and appropriate criteria needed in the nomination process and evaluation of the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the roles, responsibilities and competencies of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. During this period, the Nomination and Remuneration Committee carried out a succession program at the Board of Directors level by providing recommendations for changes to the Company's Board of Directors, which were implemented in Q4 2025 through proposals submitted to the Board of Commissioners. In addition, as part of implementing the Diversity & Equality framework within the Garudafood Group, the Nomination and Remuneration Committee also reviewed and proposed changes to the composition of the Company's Board of Commissioners in Q2 and Q4 2025. Through these processes, the Company believes that the Nomination and Remuneration Committee has carried out good governance practices.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Tanggung jawab pokok Direksi mencakup pengambilan keputusan mengenai operasional dan aktivitas bisnis harian Perseroan. Setiap anggota Direksi berwenang mengambil keputusan sesuai pembagian tugas berdasarkan keahlian masing-masing, namun tanggung jawab atas pelaksanaan tugas tetap bersifat kolektif. Para anggota Direksi wajib bertindak secara profesional, berintegritas tinggi, cermat, independen, serta memiliki pengalaman dan kapabilitas yang memadai dalam mengelola perusahaan sesuai bidangnya, dengan berada di bawah pengawasan dan bimbingan Dewan Komisaris.

The primary responsibility of the Board of Directors is to make decisions concerning the Company's daily operational and business activities. Each Director is authorized to make decisions based on their assigned tasks and expertise, while the execution of duties remains a collective responsibility. Directors must act professionally, with high integrity, due care, independence, and possess adequate experience and capabilities in managing the company within their respective fields, under the supervision and guidance of the Board of Commissioners.



Dasar Hukum
Legal Bases

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007., sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti UndangUndang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*).

1. Law No. 40 of 2007, as amended by Law No. 6 of 2023 Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Articles of Association of the Company; and
4. Corporate Values, which consists of The Founder's spirit, corporate philosophy, and Mission's principle.

Pedoman Kerja (Piagam) Direksi
The Board of Directors Charter

Perseroan menetapkan Pedoman Kerja Direksi sebagai acuan utama dalam menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan. Pedoman ini disusun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan OJK dan BEI, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut mengatur berbagai aspek penting, termasuk tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan dan masa jabatan, persyaratan umum, independensi, pembatasan rangkap jabatan, mekanisme rapat Direksi, serta mekanisme pertanggungjawaban.

The Company has established the Board of Directors Work Guidelines as the primary reference for executing corporate management duties. These guidelines are formulated in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Markets Law, OJK regulations, BEI rules, and the Company's Articles of Association. The guidelines cover key aspects such as Directors' duties and responsibilities, membership and term of office, general requirements, independence, restrictions on concurrent positions, Board of Directors meetings, and accountability mechanisms.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Memimpin dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
   a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
   b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
   c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
   d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
   e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
   f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
   g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
   h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik; dan
   i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Lead and organize the Company in the interest of the Company according to the objectives and goals of the Company as set out in the Company's Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors must in goodfaith, prudently, and responsibly carry out his/her duties and responsibilities.
3. Duties of Board of Directors include:
   a. Draw up the Company's vision, mission, and values as well as the strategic planning in the form of the corporate plan and the work plan;
   b. Determine the Company's organizational structure, complete with job description of every business division and unit;
   c. Control and develop resources owned by the Company effectively and efficiently;
   d. Form the Company's internal control system and risk management;
   e. Execute the Company's social and environmental responsibility;
   f. Manage the Shareholders List and Special Register;
   g. Prepare and provide the Company's periodic Financial Statements and Annual Report;
   h. Prepare and convey material information to the public; and
   i. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Ruang Lingkup Tugas Direksi
Scope of Duties of the Board of Directors

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Perseroan, pembagian tugas anggota Direksi dilakukan berdasarkan bidang keahlian dan kompetensi masing-

To ensure more efficient and effective Company management, Directors' tasks are allocated according to their respective fields of expertise and competencies. The

masing. Berikut adalah uraian ruang lingkup tanggung jawab dan tugas setiap anggota Direksi:

following outlines the scope of duties and responsibilities for each Board of Directors member:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the implementation of good corporate governance.
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi strategic & Innovation khususnya fungsi business development dan strategic innovation. Responsible for strategic & innovation specifically business development and strategic innovation.
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, pengembangan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Responsible for the finance, accounting, information and technology development, and human capital departments.
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkordinasikan seluruh aktivitas pemasaran & penjualan, rantai pasok, dan manufaktur di Indonesia. Responsible for leading and coordinating all marketing and sales, supply chain and manufacturing activities in Indonesia.
Johannes Setiadharma	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan permintaan & persediaan, pengadaan, logistik, dan ekspor impor. Responsible for supply and demand planning, procurement, logistics and export-import activities.
Ruli Setiawan S L Tobing[1)]	Direktur Director	Bertanggung jawab mengawasi pengembangan produk, mengidentifikasi peluang pasar baru, menentukan harga yang optimal untuk menyeimbangkan keuntungan dengan kepuasan pelanggan, dan mengarahkan aktivitas pemasaran. Responsible for overseeing product development, identifying new market opportunities, determining optimal prices to balance profits with customer satisfaction, and directing marketing activities.

[1)] Bapak Ruli Setiawan S L Tobing diangkat menjadi anggota Direksi yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025.| Mr. Ruli Setiawan S L Tobing was appointed as a member of the Board of Directors, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Kriteria Direksi [G-06]
Criteria of the Board of Directors

Anggota Direksi diwajibkan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    a. tidak pernah dinyatakan pailit;
    b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Members of the Board of Directors are required to meet the criteria stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, as follows:

1. Has good character, moral, and integrity;
2. Competent in carrying out legal action;
3. Within the past five (5) years prior to the appointment and during his tenure:
    a. has never been declared bankrupt;
    b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
    c. has never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
4. Has never been a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:

a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
c. Pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK;
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
f. Memiliki kompetensi dan pengalaman sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Perseroan; dan
g. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di sini.

a. failed to convene an Annual GMS;
b. his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS;
c. Has caused a company that had already obtained licenses, approvals, or registration from OJK to fail in meeting its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK;
d. Is committed to comply with the prevailing regulations;
e. Have the knowledge and/or expertise required by the Company;
f. Have competence and experience as determined from time to time by the Company; and
g. Comply with other requirements laid down by applicable laws, as long as it does not contradict the conditions mentioned herein.

Komposisi Direksi Tahun 2025
Composition of the Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Johannes Setiadharma	Direktur Director	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	RUPST tanggal 14 April 2023 AGMS dated April 14, 2023	2023-2028
Ruli Setiawan S L Tobing[1)]	Direktur Director	RUPSLB tanggal 27 November 2025 EGMS dated November 27, 2025	2025-2028

1) Bapak Ruli Setiawan S L Tobing diangkat menjadi anggota Direksi yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Ruli Setiawan S L Tobing was appointed as a member of the Board of Directors, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Pengangkatan
Appointment

RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi untuk masa jabatan yang dihitung sejak tanggal pengangkatan sebagaimana ditetapkan oleh RUPS hingga berakhir pada penutupan RUPS Tahunan kelima, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk

The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors for a term commencing from the appointment date as determined by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the GMS' right to dismiss Directors at any time. Directors

melakukan pemberhentian sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat kembali dicalonkan dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS.

whose term of office has expired may be nominated and reappointed by the GMS.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Kerja Direksi Perseroan yang mewajibkan minimal satu kali rapat per bulan. Di luar kewajiban rutin tersebut, rapat juga dapat diadakan kapan saja atas permintaan satu atau lebih anggota Direksi jika diperlukan. Rapat Direksi sah apabila dihadiri oleh seluruh Direksi atau diwakili sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar Perseroan, dengan seluruh notulen rapat didokumentasikan oleh Perseroan; selain itu, keputusan Direksi dapat diambil tanpa rapat fisik (melalui sirkuler) jika semua anggota Direksi menerima pemberitahuan tertulis tentang usulan dan menyetujuinya secara tertulis dengan tanda tangan

Board of Directors meetings are conducted in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Deed of Shareholders' Resolution on Amendments to the Company's Articles of Association , and the Company's Board of Directors Work Guidelines, which mandate at least one meeting per month. Beyond this regular requirement, meetings may be held at any time upon the request of one or more Directors when deemed necessary. A Board of Directors meeting is valid if attended by all Directors or their representatives in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with all minutes properly documented by the Company; additionally, Directors may make valid decisions without a physical meeting (via circular) provided all Directors receive written notice of the proposal and approve it in writing by signing the decision.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi
Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2025 dengan frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors held 12 meetings throughout 2025 with the following frequency and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Hardianto Atmadja	Direktur Utama | President Director	12	12	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur | Director	12	12	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur | Director	12	12	100%
Johannes Setiadharma	Direktur | Director	12	12	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur | Director	12	12	100%
Ruli Setiawan S L Tobing[1)]	Direktur | Director	12	1	1,2%

Kehadiran Direksi Pada RUPS 2025
Attendance of the Board of Directors at the GMS 2025

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Direksi pada RUPST Attendance of BOD at the AGMS	Kehadiran Direksi pada RUPSLB Attendance of BOD at the EGMS
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	1	2
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur | Director	1	1
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur | Director	1	1
Johannes Setiadharma	Direktur | Director	1	1

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Direksi pada RUPST Attendance of BOD at the AGMS	Kehadiran Direksi pada RUPSLB Attendance of BOD at the EGMS
Paulus Tedjosutikno	Direktur | Director	1	2
Ruli Setiawan S L Tobing[1)]	Direktur | Director	0	0

1) Bapak Ruli Setiawan S L Tobing diangkat menjadi anggota Direksi yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 November 2025. | Mr. Ruli Setiawan S L Tobing was appointed as a member of the Board of Directors, effective as of the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 27, 2025.

Program Orientasi Direksi
Board of Directors Orientation Program

Perseroan menerapkan kebijakan orientasi bagi anggota Direksi yang baru terpilih terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif tentang kondisi umum Perseroan, nilai-nilai inti, visi dan misi, aktivitas bisnis beserta entitas anak, serta kebijakan, prosedur, dan praktik tata kelola perusahaan.

The Company implements an orientation program for newly appointed Directors in connection with their duties and responsibilities. This program aims to provide comprehensive understanding of the Company's overall condition, core values, vision and mission, business activities including subsidiaries, as well as policies, procedures, and corporate governance practices.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi [2-19, 2-20]
Remuneration Policies and Procedures for the Board of Directors

Besaran gaji dan tunjangan bagi Anggota Direksi telah ditetapkan melalui keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 24 April 2025.

The salary and benefits provided to members of the Board of Directors have been determined by the resolution of the Annual GMS dated April 24, 2025.

Struktur Remunerasi Direksi
Remuneration Structure for the Board of Directors

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas:

1. Gaji Pokok;
2. Tunjangan; dan
3. Bonus (jika ada).

The remuneration structure for the Board of Directors consists of:
1. Basic salary;
2. Allowance; and
3. Bonus (if any).

Dewan Komisaris menetapkan besaran remunerasi Direksi berdasarkan kuasa dari RUPS Tahunan tanggal 24 April 2025. Remunerasi tersebut mencakup gaji pokok dan tunjangan lainnya. Total remunerasi secara konsolidasi yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2025 mencapai Rp 58.693.117.241. [2-21]

The Board of Commissioners determines the remuneration for the Board of Directors pursuant to the authority granted by the Annual GMS held on 24 April 2025. Such remuneration encompasses base salary and other benefits. The total remuneration paid to the Board of Directors in 2025 amounted to Rp58,693,117,241. [2-21]

Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris
Share Ownership of the Board of Directors and Commissioners

Sesuai Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham serta setiap perubahan kepemilikannya kepada OJK dan Perseroan. Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham yang disahkan Direksi melalui keputusan No. 012/BOD/LGL/X/22 tanggal 18 Oktober 2022, sehingga Direksi

In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report their share ownership and any changes therein to the OJK and the Company. The Company has established a Share Ownership Reporting Policy approved by the Board of Directors under decision No. 012/BOD/LGL/X/22 dated October 18, 2022,

dan Dewan Komisaris berkewajiban menyampaikan laporan perubahan kepemilikan saham paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya perubahan. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dapat mengacu kepada Bab Profil Perusahaan hal 53-71 pada Laporan Tahunan ini.

requiring Directors and Commissioners to submit reports on share ownership changes no later than 3 working days after occurrence. Share ownership changes by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 can refer to Company Profil Chapter page 53-71 in this Annual Report.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi
Board of Directors Competence Enhancement Programs

Berikut adalah program peningkatan Kompetensi yang telah dijalankan sepanjang tahun 2025 oleh Direksi:

The following are the competency improvement programmes that have been implemented throughout 2025 by the Board of Directors:

No	Institusi Pemohon Institutions	Nama Acara Events	Tanggal Date	Lokasi Venue	Judul Materi Titles
1	PT MRT Jakarta	Strategic Deployment PT MRT Jakarta "Up The Game"	09 Januari 2025 January 09, 2025	Aston Sentul Lake Resort & Conference Center	Post Pandemic - GOOD Business Strategy
2	TADA	Loyalty Summit 2025	25 Mei 2025 May 25, 2025	Hotel Mulia Senayan Jakarta	Not Just Reach, But Retention: Building Loyalty in Indonesia's Fragmented Trade Channels
3	Supply Chain Indonesia (SCI)	The 4th Seminar on Indonesia Economic Outlook (IEO) 2026	08 Oktober 2025 October 08, 2025	JS Luwansa, Kuningan Jakarta Selatan	"F&B The Next Chapter: Perkembangan dan Proyeksi Industri Makanan dan Minuman"
4	PT Slimstock Solutions Indonesia	Supply Chain Day 2025 "Next Gen Supply Chain: Connect, Collaborate, Conquer"	22 Oktober2025 October 08, 2025	Manhattan Hotel, Kuningan Jakarta Selatan	Managing demand variability and bullwhip mitigation with better fulfillment
5	PT Bank Central Asia Tbk	Prioritas Table	11 November 2025 November 11, 2025	Hotel Four Seasons Jakarta, Ruang Kirana-Jumantara, Level 3	Industri Makanan & Minuman
6	Universitas Gajah Mada Fakultas Teknologi Pertanian & Bawa Indonesia Global	UGMPreneurs "Scaling Up UKM For Food Industry (Essential Strategy on Sales & Marketing)"	28 November 2025 November 28, 2025	Online by Zoom	Scaling Up UKM For Food Industry (Essential Strategy on Sales & Marketing)
7	Sekolah Farmasi ITB	FA 3002 Kuliah Tamu Distribusi Sediaan Farmasi	10 Desember 2025 December 10, 2025	Ruang Kuliah GKU Timur 9231	Scaling Up UKM For Food Industry (Essential Strategy on Sales & Marketing)

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi
Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Sehingga pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki pelaporan terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi.

The Company does not have any committees under the Board of Directors. Therefore, in 2025, the Company will not have any reports related to the performance assessment of committees under the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi, dengan akuntabilitas langsung kepada Direksi. Peran utamanya mencakup memfasilitasi komunikasi yang efektif, transparan, dan komprehensif antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, otoritas pasar modal, serta pemangku kepentingan lainnya, sambil tetap mematuhi prinsip etika, GCG, dan nilai-nilai inti Perseroan.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors' Decree and reports directly to the Board of Directors. The role involves facilitating efficient, effective, transparent, and comprehensive communication between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders, while upholding ethical principles, GCG, and the Company's core values.



Dasar Hukum
Legal References

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, setiap perusahaan publik wajib menunjuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai perantara komunikasi antara organ-organ perusahaan dengan pihak eksternal, seperti instansi pemerintah, lembaga non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, public companies are required to establish a Corporate Secretary function to serve as a liaison between the company's organs and external parties, including government institutions, non-governmental organizations, shareholders, and other capital market participants.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profiles of the Corporate Secretary

Perseroan telah menunjuk I Made Astawa sebagai Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020. Berikut adalah profil lengkap Sekretaris Perusahaan:

The Company appointed I Made Astawa as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree No. 006/BOD/LGL/XI/20 dated November 27, 2020. Complete profile of the Corporate Secretary is presented below:

I MADE ASTAWA
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No.006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020 Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/XI/20 dated November 27, 2020
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, 2007 | Master of Notary, Faculty of Law, Universitas Indonesia, 2007 2. Master of Laws, Bond University, Australia, 1997 | Master of Laws, Bond University, Australia,1997 3. Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Kristen Indonesia,1995 | Bachelor of Laws, Faculty of Law, Universitas Kristen Indonesia,1995
Riwayat Pekerjaan Professional Background	1. Kepala Divisi Hukum PT Garudafood Putra Putri Jaya (2014 – sekarang) | Head of Legal Division of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2014 – present) 2. Kepala Departemen Hukum PT Garudafood Putra Putri Jaya (2005 – 2014) | Head of Legal Department at PT Garudafood Putra Putri Jaya (2005 – 2014) 3. Konsultan Hukum, Mabel & Associates, member of Moores Rowland Indonesia (sampai dengan 2005) | Legal Consultant at Mabel & Associates, member of Moores Rowland Indonesia (until 2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain No concurrent positions in other issuers

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang mencakup antara lain:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    6. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
    7. Bertanggung jawab atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana dijelaskan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:
1. Following the capital market development, specifically the applicable regulations on the capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the rules and regulations of the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation:
    1. Transparency of information to the public, including information availability on the Company's website;
    2. Punctual report deliveries to OJK;
    3. Organization and documentation of the GMS;
    4. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings;
    5. Organization of Company orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    6. Serving as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders; and
    7. Responsible for the Implementation of good corporate governance, as elaborated in the Corporate Secretary Charter.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan tahun 2025
Corporate Secretary Training in 2025

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan sepanjang tahun 2025, diantaranya:

The Corporate Secretary has participated in training programmes throughout 2025, including:

No	Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Sosialisasi POJK 15 Tahun 2022 mengenai Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Socialization of POJK 15 of 2022 concerning Share Splits and Share Mergers by Public Companies	OJK
2	23 Januari 2025 January 23, 2025	Sosialisasi POJK 29 Tahun 2023 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Socialization of POJK 29 of 2023 concerning Share Buybacks issued by Public Companies	OJK
3	05 Februari 2025 February 05, 2025	Sosialisasi POJK 45/2024 Socialization of POJK 45/2024	OJK
4	21 Maret 2025 March 21, 2025	Sosialisasi eASY.KSEI batch 4 Socialization of eASY.KSEI batch 4	KSEI
5	30 April 2025 April 30, 2025	Webinar Penguatan POJK 45/2024 Webinar on Strengthening POJK 45/2024	OJK
6	19 Juni 2025 June 19, 2025	Sosialisasi UU POJK Nomor 9 Tahun 2025 mengenai Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak dklaim di Pasar Modal Socialization of POJK Law Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	OJK
7	31 Juli 2025 July 31, 2025	Sosialisasi POJK 14 Tahun 2025 mengenai Pelaksanaan RUPS, RUP Obligasi, dan RUP Sukuk srecara Elektronik Socialization of POJK 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, Bond General Meetings, and Sukuk General Meetings	OJK
8	25 September 2025 September 25, 2025	Sosialisai Pemporsesan PB UMKU TD Surat Tanda Pendaftaran Distributor atau Agen Barang Jasa Socialization of PB UMKU TD Processing of Distributor or Service Agent Registration Certificates	Kemendag

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Corporate Secretary Activities in 2025

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa;
2. Bersama dengan Divisi Office Strategic Management menyelenggarakan rapat rutin Direksi;
3. Menyelenggarakan rapat rutin Dewan Komisaris
4. Membuat dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris;

The Corporate Secretary has carried out various activities in accordance with his/her duties and responsibilities throughout 2025, including:

1. Organizing and documenting Annual General Meetings of Shareholders, Extraordinary General Meetings of Shareholders;
2. Together with the Office Strategic Management Division, organizing regular Board of Directors meetings;
3. Organizing regular Board of Commissioners meetings
4. Preparing and documenting the minutes of Board of Directors and Board of Commissioners meetings;

5. Menyusun dan mendokumentasikan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mempersiapkan dan menyampaikan laporan-laporan secara berkala dan insidental yang wajib disampaikan kepada regulator dan pemegang saham;
7. Mengelola serta melakukan peninjauan secara berkala atas dokumen *Good Corporate Governance* (GCG);
8. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi Perseroan, seperti situs resmi, email publikasi, dan media sosial Perseroan;
9. Mengelola keikutsertaan Perseroan pada kegiatan publik, seperti partisipasi sponsorship dan kegiatan corporate social responsibility;
10. Bersama Tim Keuangan dan Divisi Office Strategic Management Menyelenggaraan Paparan Publik;
11. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
12. Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai Perseroan.

5. Preparing and documenting Board of Commissioners and Board of Directors Circular Decisions;
6. Preparing and submitting periodic and incidental reports that must be submitted to regulators and shareholders;
7. Managing and conducting periodic reviews of Good Corporate Governance (GCG) documents;
8. Updating information and managing the Company's communication media, such as the official website, publication emails, and the Company's social media;
9. Managing the Company's participation in public activities, such as sponsorship and corporate social responsibility activities;
10. Together with the Finance Team and the Office Strategic Management Division, organizing Public Presentations;
11. Preparing and distributing the Company's Annual Report to all Stakeholders;
12. Conducting socialization and education about the Company.

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Hubungan Investor berperan strategis dalam mempererat hubungan Perseroan dengan pemegang saham, investor aktif, calon investor, serta perusahaan sekuritas. Fungsi ini bertanggung jawab menyampaikan informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu mengenai kinerja keuangan, strategi bisnis, serta prospek pertumbuhan ke depan. Melalui komunikasi efektif via berbagai kanal seperti pertemuan, *public expose*, presentasi, forum investor, konferensi, dan laporan berkala, Hubungan Investor membangun kepercayaan serta keyakinan terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan, sekaligus mendukung stabilitas harga saham, akses pendanaan, dan peningkatan kredibilitas perusahaan secara keseluruhan.

Investor Relations plays a strategic role in strengthening the Company's relationship with shareholders, active investors, potential investors, and securities companies. This function is responsible for conveying accurate, transparent, and timely information regarding financial performance, business strategies, and future growth prospects. Through effective communication via various channels such as meetings, public exposés, presentations, investor forums, conferences, and periodic reports, Investor Relations builds trust and confidence in the Company's business continuity, while supporting share price stability, access to funding, and enhancing the Company's overall credibility.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor Tahun 2025
Investor Relations Duty Implementation in 2025

Hubungan Investor telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025, antara lain:

Investor Relations has carried out various activities related to its functions and responsibilities throughout 2025, including:

Tanggal Date	Agenda	Penyelenggara Organizers	Narasumber Speakers
11 Juni 2025 June 11, 2025	Investor Meeting Mandiri Sekuritas (Franklin Templeton SG)	Mandiri Sekuritas	• Nanang Febrianto • Paulus Tedjosutikno • David Lambey

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Fungsi audit dilaksanakan secara independen, profesional, dan objektif untuk meningkatkan nilai tambah serta optimalisasi operasional Perseroan dan entitas anaknya.

The audit function is carried out independently, professionally, and objectively to enhance value and improve the operations of the Company and its subsidiaries.



Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Perseroan memiliki Unit Audit Internal, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pengembangan Piagam IA.

The Corporate has an Internal Audit Unit, in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Development of an IA Charter.

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Perseroan telah menunjuk Ibu Herlina Setyawati untuk menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

The Company has appointed Ms Herlina Setyawati to serve as the Company's Head of Internal Audit, based on Board of Directors Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated July 2, 2018.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Unit Audit Internal telah menetapkan Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja dalam melaksanakan peran, tugas, dan tanggung jawabnya untuk mendukung Direksi. Piagam tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018.

The Internal Audit Unit has established the Internal Audit Charter as the working guideline for carrying out its roles, duties, and responsibilities in assisting the Board of Directors. The Charter was approved by the Board of Commissioners on July 2, 2018.

HERLINA SETYAWATI
Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Board of Directors' Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated July 2, 2018
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun | years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1993 | Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Department of Accounting, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1993
Riwayat Pekerjaan Professional Background	1. Head of Internal Audit Division PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017) 2. Internal Audit Dept Head IBT PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2013) 3. Finance & Accounting Manager PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005) 4. Finance & Accounting Manager Sido Muncul (1994-1995) 5. Assistant Finance & Accounting Manager PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain No concurrent positions in other issuers

Pengangkatan dan Pemberhentian Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Appointment and Dismissal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Utama, sedangkan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Auditor internal melapor langsung kepada Kepala Audit Internal, yang bersama seluruh staf dilarang merangkap tugas operasional di Perseroan atau entitas anak, termasuk pengendalian internal, pengembangan prosedur, pencatatan, atau aktivitas yang mengganggu independensi kecuali dalam kapasitas audit internal.

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with Board of Commissioners' approval. Administratively reports to the President Director, and functionally to the Board of Commissioners via the Audit Committee. Internal auditors report directly to the Head, who along with all staff are prohibited from concurrent operational roles in the Company or subsidiaries including internal controls, procedure development, recording, or independence-compromising activities except as part of internal audit duties.

Kualifikasi dan Sertifikasi
Qualification and Certifications

Pemilihan personel Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan kualifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Personel Audit Internal telah memiliki sertifikasi profesional pendukung profesi audit internal. Berikut adalah beberapa sertifikasi Audit Internal yang dimiliki:

1. *Qualified Internal Auditor* (QIA) – Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta, 10 Juni 2020

The selection of Internal Audit personnel at the Company is conducted based on qualifications stipulated by applicable regulations. The Internal Audit team holds professional certifications supporting their roles in internal auditing. The following are some of the internal audit certifications held:

1. Qualified Internal Auditor (QIA) – Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta, June 10, 2020

Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training

Unit Audit Internal tidak mengikuti program pendidikan dan/ atau pelatihan khusus sepanjang tahun 2025.

The Internal Audit Unit did not participate in any special education and/or training programmes throughout 2025.

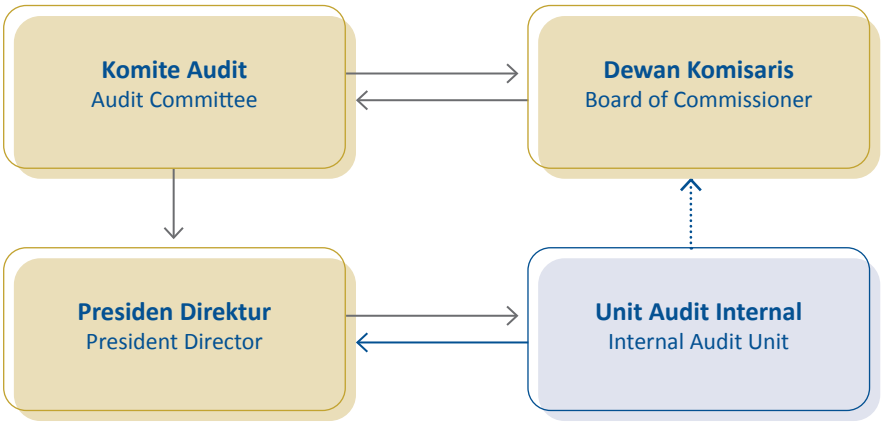

Piagam Internal Audit Unit
Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal berfungsi sebagai pedoman kerja utama bagi Unit Audit Internal. Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018.

The Internal Audit Unit Charter serves as the primary working guideline for the Internal Audit Unit. In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company has established the Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Commissioners on July 2, 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang antara lain meliputi:

1. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
6. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;

According to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing, developing, and executing annual audit planning, focusing on risk-based audit, and submitting the planning for approval from the President Director as well as the Audit Committee;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on the company policy;
3. Conducting audits and evaluations on the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities being audited at all management levels;
5. Continuously improving the skills and knowledge of the auditors to fulfill the requirements of the Internal Audit Charter;
6. Preparing and delivering Audit Report to the President Director and the Audit Committee;

7. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;
8. Melakukan monitoring (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
10. Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

7. Informing the Audit Committee on the developments of internal audit practices and providing recommendations for necessary revisions in the Internal Audit Charter;
8. Monitoring (observation, analysis, reporting) the implementation of follow-up actions to ensure that suggested measures (corrective and preventive) are executed adequately, effectively, and punctually;
9. Cooperating with the Audit Committee;
10. Preparing and developing programs to evaluate and develop the quality of internal audit activities; and
11. Conducting a special audit if necessary.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Unit Activities in 2025

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2025, seperti pada tabel di bawah ini:

The Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities in 2025, as shown in the table below:

Nama Entitas Entity	Operasional Audit Audit Operations	Audit Keuangan Financial Audit	Total Pemeriksaan Total Audit
GPPJ	53	-	53

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal merupakan elemen krusial untuk memastikan pengelolaan Perseroan berlangsung secara sehat, aman, dan terkendali. Sistem ini dibangun agar seluruh aktivitas usaha dijalankan selaras dengan ketentuan hukum serta regulasi yang berlaku. Pengendalian internal yang memadai membantu Perseroan melindungi aset, menjaga keandalan serta ketepatan laporan keuangan, dan memperkuat kepatuhan terhadap persyaratan regulator. Di samping itu, penerapan pengendalian internal yang efektif berperan dalam menekan potensi risiko kerugian, penyimpangan, maupun pelanggaran terhadap kebijakan internal dan ketentuan eksternal, termasuk pada aspek keuangan, operasional, lingkungan, serta kepatuhan lainnya.

The Internal Control System is a crucial element in ensuring that the Company's management is conducted in a sound, secure and controlled manner. This system is designed to ensure that all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations. Adequate internal control helps the Company protect its assets, maintain the reliability and accuracy of its financial reports, and strengthen its compliance with regulatory requirements. In addition, the implementation of effective internal control plays a role in reducing the potential risk of loss, irregularities, and violations of internal policies and external regulations, including in the areas of finance, operations, the environment, and other compliance matters.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of Internal Control System Effectiveness

Unit Audit Internal secara rutin melakukan pengujian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan kontrol di Perseroan tetap optimal.

Berdasarkan evaluasi manajemen dengan memperhatikan kecukupan pengendalian internal atas pelaporan keuangan tahun 2025, sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan dinilai efektif. Unit Audit Internal secara berkala mengerahkan tim untuk mengaudit berbagai aspek operasional Perseroan dan anak usahanya, meliputi pemasaran, penjualan, pengelolaan SDM, serta manajemen keuangan; temuan audit disampaikan kepada manajemen (Direksi) untuk perbaikan dan kepada Komite Audit guna mendukung pengawasan Dewan Komisaris terhadap aktivitas bisnis. Dengan demikian, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara efektif.

The Internal Audit Unit routinely tests the effectiveness of internal control systems to ensure that controls within the Company remain optimal.

Based on management's evaluation, taking into account the adequacy of internal controls over financial reporting for 2025, the internal control system over financial reporting is considered effective. The Internal Audit Unit periodically deploys teams to audit various aspects of the Company's and its subsidiaries' operations, including marketing, sales, human resource management, and financial management; audit findings are submitted to management (the Board of Directors) for improvement and to the Audit Committee to support the Board of Commissioners' supervision of business activities. Thus, the Board of Directors and Board of Commissioners declare that the Company's internal control system has been operating effectively.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Di tengah persaingan ketat industri makanan dan minuman, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi mitigasi risiko guna mengurangi potensi kerugian melalui pendekatan manajemen risiko terintegrasi. Fokus utama adalah mengelola beragam risiko operasional secara terpadu dan terkoordinasi di seluruh tingkatan organisasi. Tanggung jawab manajemen risiko menjadi bagian integral dari setiap lini manajemen sesuai kewenangan masing-masing, dengan perhatian khusus terhadap aspek keberlanjutan melalui langkah-langkah berikut:

1. Kepatuhan terhadap Regulasi: Memastikan operasional Perseroan mematuhi regulasi lingkungan dan sosial yang relevan serta memantau perkembangan regulasi untuk mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan nasional maupun global.
2. Penyusunan Kebijakan Keberlanjutan: Mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan manfaat jangka panjang.
3. Pemantauan Keberlanjutan: Mengawasi dan mengevaluasi penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional untuk memastikan keselarasan dengan visi perusahaan.
4. Pelaporan Dampak dan Mitigasi Risiko: Menyusun laporan berkala terkait dampak operasional dan

In the highly competitive food and beverage industry, the Company continuously implements risk mitigation initiatives to minimize business risk impacts through integrated risk management practices. The primary objective is to systematically address all potential operational risks across coordinated organizational functions. Risk management responsibility is embedded throughout all management levels according to respective authorities, with particular attention to sustainability risks through the following measures:

1. Regulatory Compliance: Ensure the Company's operations comply with relevant environmental and social regulations and monitor regulatory developments to support sustainable business practices and be responsive to national and global changes.
2. Sustainability Policy Development: Develop sustainability policies that cover environmental, social, and governance (ESG) aspects to minimize negative impacts and increase long-term benefits.
3. Sustainability Monitoring: Supervise and evaluate the implementation of sustainability principles in operations to ensure alignment with the company's vision.
4. Impact Reporting and Risk Mitigation: Prepare periodic reports on operational impacts and risk mitigation

langkah mitigasi risiko, terutama yang berkaitan dengan lingkungan dan sosial, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

measures, especially those related to environmental and social issues, to increase transparency and accountability.

No	Jenis-Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Mitigations
1	Risiko Kendali Mutu Quality Control Risk	1. Audit vendor secara berkala | Regularly audit vendors 2. Menetapkan standar kualitas bahan | Establish quality standards for material 3. Quality control sejak bahan diterima hingga disimpan di gudang | Quality control from the time the material is received until it is stored in the warehouse 4. Standardisasi parameter produksi | Standardization of production parameters 5. Pemeliharaan mesin-mesin produksi secara konsisten | Consistent maintenance of production machines 6. Mendapatkan sertifikasi halal dan ISO 22000: Food Safety Management System untuk selWuruh lini produksi | Obtain halal certification and ISO 22000: Food Safety Management System for all production lines 7. Sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk produk biskuit | SNI (Indonesian National Standard) certificate for biscuit products 8. Menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga secara berkala | Using third-party production facilities periodically 9. Perlindungan terhadap konsumen atas produk dengan organoleptic test, pencantuman tanggal kadaluarsa dan kode produksi | Protection of consumers for products with organoleptic tests, inclusion of expiration dates and production codes 10. Memiliki laboratorium yang memadai dan tim yang berpengalaman dalam pengendalian mutu | Having an adequate laboratory and an experienced team in quality control 11. Pendistribusian oleh entitas anak menerapkan SOP penyimpanan dan penanganan (handling produk) | Distribution by subsidiaries applies SOP for storage and handling (product handling)
2	Risiko Kepatuhan terhadap regulasi Regulation compliance risk	1. Memiliki daftar peraturan dan perundang-undangan yang diperbarui secara setiap bulan dan melakukan pemantauan dalam pelaksanaannya, serta dilaporkan berkala kepada top management | Have a list of rules and regulations that are updated every month and monitor their implementation, and report them periodically to top management 2. Mengakui hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki oleh pemegang lisensi perangkat teknologi informasi dan memastikan bahwa semua teknologi informasi yang digunakan Perseroan telah mendapatkan lisensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku | Recognize the intellectual property rights owned by license holders of information technology equipment and ensure that all information technology used by the Company has been licensed in accordance with applicable regulations 3. Memiliki tim yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku | Have a team tasked with monitoring and ensuring compliance with applicable regulations and laws
3	Risiko Keuangan Financial risk	Risiko mata uang asing: | Foreign exchange risk: 1. Semua kontrak pembelian diusahakan dalam bentuk mata uang Rupiah | All purchase contracts are executed in Rupiah currency where possible 2. Memanfaatkan hasil penerimaan ekspor (natural hedging), melakukan lindung nilai (hedging) atas transaksi impor bahan baku dan mesin produksi yang menggunakan valuta asing, serta memanfaatkan fasilitas perbankan seperti Letter of Credit dan Usance Payable at Sight (UPAS) | Utilizing export revenues (natural hedging), hedging transactions involving imports of raw materials and production machines using foreign currency, as well as utilizing banking facilities such as Letters of Credit and Usance Payable at Sight (UPAS) 3. Menggunakan beberapa bank sebagai sumber pendanaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk menghindari ketergantungan sumber pendanaan pada salah satu pihak | Using several banks as sources of funding in accordance with the Company's needs to avoid dependence on one party for funding sources 4. Melalui entitas anak menerapkan sistem plafon piutang pada setiap pelanggan yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan serta sistem pemantauan penjualan dan penagihan berkala yang ketat dengan dibantu oleh perangkat teknologi yang memadai | Through its subsidiary, the Company implements a receivables ceiling system for each customer that is adjusted to the customer's capabilities as well as a strict sales monitoring and periodic billing system assisted by adequate technological devices.

No	Jenis-Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Mitigations
4	Risiko manajemen data Data management risk	1. Pengelolaan risiko aktivitas rutin teknologi informasi yang meliputi jaringan (*network*), pusat data dan data cadangan untuk persiapan menghadapi bencana (*disaster recovery center*) | Risk management of routine information technology activities including networks, data centers, and backup data to prepare for disasters (disaster recovery center) 2. Memiliki tim yang berpengalaman untuk melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis | Having an experienced team to develop information technology according to business needs
5	Risiko usaha Business risk	Risiko pasokan bahan baku dan bahan kemas | Raw material and packaging material supply risks: 1. Melakukan diversifikasi pemasok (Perseroan tidak mengandalkan hanya pada satu pemasok tunggal) | Diversify suppliers (the Company does not rely on just one single supplier) 2. Alternatif bahan baku | Alternative raw materials 3. Pembinaan hubungan baik dengan para pemasok sehingga terdapat hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak | Fostering good relationships with suppliers so that there is a reciprocal relationship that is mutually beneficial for both parties 4. Mengadakan perjanjian pengadaan yang membantu mendapatkan kepastian pasokan dengan harga yang disepakati | Enter into procurement agreements that help obtain certainty of supply at agreed prices 5. Risiko sumber daya manusia: | Human resource risks: memiliki strategi dan kebijakan untuk selalu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik dan karier di Perseroan dan entitas anak dan menyediakan sejumlah kesempatan pelatihan untuk meningkatkan potensi para karyawan | has a strategy and policy to always manage and develop human resources well and careers in the Company and its subsidiaries and provides a number of training opportunities to increase the potential of employees 6. Risiko yang tidak mampu ditangani langsung: | Force majeure risks: Perseroan dan entitas anak mengelola risiko tersebut melalui pembelian asuransi | The Company and subsidiaries manage this risk through purchasing insurance 7. Perencanaan kelangsungan kegiatan usaha: | Business continuity planning: • Menyediakan lokasi alternatif yang dapat digunakan pada saat lokasi utama mengalami gangguan | Providing an alternative location that can be used when the main location experiences disruption • Memiliki offline procedure pada core business process untuk mengantisipasi jika terjadi adanya gangguan pada pusat data | Have offline procedures in core business processes to anticipate disruptions in the data center
6	Risiko persaingan Competition risk	1. Mengandalkan kemampuan inovasi, kolaborasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional I Relying on innovation capabilities, collaboration, and sustainable efforts to increase operational effectiveness and efficiency 2. Mengumpulkan data-data hasil riset pasar internal dari pihak independen menjadi masukan untuk proses kreatif dan inovasi Perseroan | Collect data from internal market research from independent parties as input for the Company's creative and innovation processes 3. Memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan | Utilize appropriate technology that can support the Company's business activities
7	Risiko penurunan kekuatan merek Declining brand strength risk	1. Menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas dari merek-merek yang dimiliki melalui berbagai kegiatan pemasaran seperti iklan dan promosi | Maintain and increase the equity value of owned brands through various marketing activities such as advertising and promotions 2. Pembuatan konsep iklan dan kegiatan promosi juga selalu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa merek tersebut memberikan pesan yang jelas kepada konsumen dan mendapatkan persepsi yang baik | The creation of advertising concepts and promotional activities is also always carefully considered to ensure that the brand provides a clear message to consumers and gets a good perception 3. Pemasangan iklan dan kegiatan promosi juga bagian pengelolaan terhadap risiko persaingan | Advertising and promotional activities are also part of managing competition risks

No	Jenis-Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Mitigations
8	Risiko manajemen Management risk	1. Memberikan perlindungan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat lainnya dari tuntutan hukum pihak ketiga (regulator, pemegang saham, karyawan Perseroan, kompetitor, maupun pihak ketiga lainnya) atas kebijakan yang dikeluarkan atau diterapkan dengan perlindungan Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance | Provide protection to the Directors, Board of Commissioners, and other officials from third-party lawsuits (regulators, shareholders, Company employees, competitors, and other third parties) for policies issued or implemented with the protection of Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance 2. Memiliki kebijakan perjalanan dinas yang mengatur karyawan dengan fungsi atau level manajemen yang sama untuk tidak melakukan perjalanan dinas lebih dari 2 orang secara bersamaan dalam satu moda transportasi | Has an official travel policy that regulates employees with the same function or management level not to travel for more than 2 people simultaneously in one mode of transportation

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of Risk Management System

Unit Audit Internal secara berkala mengevaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko guna meningkatkan kualitas implementasi sistem dalam proses bisnis Perseroan.

Kegiatan evaluasi tersebut mencakup:
1. Meninjau dan monitoring implementasi manajemen risiko setiap tiga bulan;
2. Penyusunan laporan analisis risiko dan kepatuhan setiap tiga bulan; serta
3. Pembahasan risiko di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2025, implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan dan anak perusahaannya berjalan secara optimal dengan berhasilnya pengelolaan dan minimisasi berbagai risiko potensial. Meskipun demikian, perbaikan berkelanjutan tetap menjadi prioritas utama untuk menjadikan pengelolaan risiko semakin efektif dan berdampak positif bagi kinerja bisnis. Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah beroperasi secara efektif.

The Internal Audit Unit periodically assesses the effectiveness of the Risk Management System to enhance the quality of its implementation across the Company's business processes.

The evaluation activities include:
1. Reviewing and monitoring the implementation of risk management every three months;
2. Preparing quarterly risk analysis and compliance reports; and
3. Discussing risks at the Board of Commissioners and Board of Directors level.

By 2025, the implementation of the risk management system in the Company and its subsidiaries will be running optimally with the successful management and minimisation of various potential risks. Nevertheless, continuous improvement remains a top priority in order to make risk management more effective and have a positive impact on business performance. The Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the Company's risk management system is operating effectively.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
LITIGATIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berserta seluruh entitas anak perusahaan serta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris baik dari Perseroan maupun entitas anak perusahaan tidak mengalami perkara yang berdampak material terhadap kedudukan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company, along with all its subsidiaries and all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of both the Company and its subsidiaries, did not experience any matters that had a material impact on the position and continuity of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta anak perusahaannya tidak mendapatkan sanksi administratif dari regulator atau otoritas terkait lainnya.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries did not receive any administrative sanctions from regulators or other relevant authorities.

KODE ETIK PERSEROAN
CODE OF ETHICS

Perseroan sepenuhnya memahami krusialnya menjaga reputasi dan citra baik sebagai fondasi peningkatan nilai perusahaan serta pertumbuhan berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh itu, Perseroan menginternalisasi nilai-nilai inti serta membentuk budaya organisasi yang kuat melalui Pedoman Kode Etik sebagai wujud komitmen memperkuat integritas karyawan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang prima. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan utama untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi pelanggaran.

The Company fully recognizes the critical importance of safeguarding its reputation and good name, as this directly influences long-term value enhancement and business growth for shareholders and stakeholders. Therefore, the Company instills core values and builds a robust organizational culture through the Code of Ethics Guidelines as a commitment to strengthening employee integrity in implementing sound corporate governance. These guidelines serve as the primary reference for detecting and preventing potential violations.

Pokok-Pokok Kode Etik
Principles of the Code of Ethics

Pedoman Kode Etik tidak hanya mengatur perilaku unsur-unsur Perseroan dalam berinteraksi dengan mitra bisnis seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga mencakup komitmen terhadap lingkungan sekitar, termasuk di antaranya:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Mitra Bisnis (termasuk Pemasok)
4. Pejabat Publik/Pemerintah
5. Masyarakat
6. Pemegang Saham/investor
7. Kreditor
8. Pesaing

The Code of Ethics Guidelines not only regulate how the Company's elements interact with business partners such as customers and other stakeholders, but also encompass responsibilities toward the surrounding environment, including among others:

1. Employees
2. Customers
3. Business Partners (including the Suppliers)
4. Public/Government Officials
5. Society
6. Shareholders/Investors
7. Creditors
8. Competitors

9. Antar-Karyawan
10. Etika Bersosial Media
11. Media Massa
12. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
13. Keterlibatan Dalam Aktivitas Politik, Sosial dan Keagamaan
14. Keberagaman, Kesetaraan (Non-Diskriminasi) dan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja
15. Benturan Kepentingan
16. Antipenyuapan, Antikorupsi, Anti Pencucian Uang dan Anti Pendanaan Terorisme
17. Informasi Rahasia Perseroan
18. Perlindungan dan Penggunaan Aset Perseroan
19. Donasi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
20. Perilaku Penyalahgunaan NAPZA atau Narkoba (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif dan Obat Terlarang), Minuman Keras (Miras), Perjudian dan Merokok
21. Reputasi Perseroan

9. Inter-Employees
10. Social Media Ethics
11. Mass Media
12. Compliance with Laws and Regulations
13. Involvement in Political, Social and Religious Activities
14. Diversity, Equality (Non-Discrimination), and Sexual Harassment in the Work Environment
15. Conflict of Interest
16. Anti-Bribery, Anti-Corruption, Anti-Money Laundering, and Anti-Financing of Terrorism
17. Confidentiality Information of the Company
18. Company Asset Protection and Utilization
19. Donation and Corporate Social Responsibility
20. Drugs (Narcotics, Psychotropic and Addictive Substances, and Illegal Drugs) Abuse Behavior, Liquor (Alcohols), Gambling, and Smoking
21. The Company's Reputation

Penyebaran Informasi dan Penegakan Kode Etik
Code of Ethics Dissemination and Enforcements

Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan penginternalisasian Pedoman Kode Etik melalui beragam saluran, seperti pelatihan, orientasi pegawai baru, rapat berkala, serta program *e-learning* wajib tentang etika dan kepatuhan yang diikuti seluruh karyawan serta jajaran manajemen di kantor pusat, unit operasional, lini bisnis, dan entitas anak perusahaannya. Perseroan juga menggandeng seluruh tingkatan manajemen anak perusahaan dalam penyebaran informasi ini, sehingga setiap lini kepemimpinan turut bertanggung jawab atas penegakan Pedoman Kode Etik.

The Company regularly disseminates and internalizes the Code of Ethics Guidelines through various channels, including training sessions, new employee orientations, routine meetings, and mandatory e-learning programs on ethics and compliance attended by all employees and management across headquarters, business units, operational lines, and subsidiaries. The Company also engages all levels of subsidiary management in this dissemination process, ensuring every management tier shares responsibility for enforcing the Code of Ethics Guidelines.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik
Statement of Code of Ethics Enforcement

Pedoman Kode Etik mengikat seluruh individu dalam lingkungan Perseroan, mencakup karyawan, manajemen, Direksi, serta Dewan Komisaris. Direksi memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan penerapan standar Kode Etik pada setiap aktivitas operasional Perseroan. Pedoman ini juga wajib dipatuhi mitra bisnis melalui klausul perjanjian yang mengikat, sementara pelanggaran akan dikenai sanksi tegas sesuai kebijakan Perseroan, termasuk teguran resmi, penurunan pangkat, atau pemutusan kerja.

The Code of Ethics applies to all individuals within the Company's environment, from employees and management to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for ensuring these standards are implemented across all Company operations. Business partners are also bound by ethics clauses in agreements, with violations subject to strict disciplinary actions per Company policy, such as formal warnings, demotions, or termination.

PROGRAM *EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Perseroan telah meluncurkan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tertanggal 20 September 2018, yang mengatur ketentuan peserta dan mekanisme pelaksanaan dengan alokasi 8% dari total saham IPO atau setara 2.800.000 lembar saham. Saat ini, Perseroan tidak sedang menjalankan program kepemilikan saham untuk karyawan atau manajemen, meskipun program tersebut telah terealisasi pada tahun 2018 sebagaimana didokumentasikan dalam Laporan Tahunan 2018.

The Company has implemented the Employee Stock Allocation Program (ESA) based on Board of Directors Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated September 20, 2018, which outlines participant requirements and execution details, allocating 8% of IPO shares or 2,800,000 shares. Currently, no employee or management stock ownership programs are active, though the 2018 program was completed as documented in the 2018 Annual Report.

Rincian Program ESA 2018
Details of the 2018 ESA Program

1. **Jangka Waktu Pelaksanaan:**
   Program kepemilikan saham bagi karyawan melalui skema *Employee Stock Allocation* (ESA) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2018 pada halaman 189. Program tersebut direalisasikan bersamaan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada Oktober 2018.
2. **Persyaratan Peserta:**
   Karyawan tetap Perseroan memenuhi syarat mengikuti program tersebut, kecuali bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. **Harga Pelaksanaan:**
   Saham dialokasikan kepada karyawan dengan harga Rp1.284 per lembar, setara dengan harga penawaran umum perdana kepada publik.

1. **Implementation Period:**
   The employee share ownership programme through the Employee Stock Allocation (ESA) scheme was disclosed in the 2018 Annual Report on page 189. The programme was implemented in conjunction with the Company's initial public offering (IPO) in October 2018.
2. **Participant Requirements:**
   Permanent employees of the Company are eligible to participate in the program, except for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. **Exercise Price:**
   Shares were allocated to employees at Rp1,284 per share, equivalent to the IPO offer price to the public.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI [2-15]

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Untuk terus memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi ketentuan pelaporan kepemilikan saham sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 (POJK 4/2024) mengenai Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Emiten serta Laporan Penjaminaan Saham. Perseroan secara rutin menyampaikan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, di mana Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan mereka beserta segala perubahan yang terjadi kepada Perseroan, yang selanjutnya diteruskan ke OJK paling lambat tiga hari kerja setelah transaksi tersebut dilakukan. Perseroan juga memiliki Kebijakan

To consistently strengthen Good Corporate Governance practices, the Board of Commissioners and Board of Directors adhere to stock ownership reporting obligations under Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 (POJK 4/2024) regarding Public Company Stock Ownership Reports, Changes in Ownership, and Stock Pledge Activities. The Company regularly submits monthly reports on Directors' and Commissioners' shareholdings, with the Board required to notify the Company of their holdings and any changes, which are then reported to OJK within three business days of the transaction. The Company also has a Policy on Reporting of Share Ownership by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, which aims to ensure

Pelaporan atas Kepemilikian Saham Oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang bertujuan untuk memastikan keterbukaan informasi, mencegah konflik kepentingan, serta melindungi kepercayaan publik terhadap tata kelola perusahaan terbuka. Setiap anggota Direksi dan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham dalam jangka waktu tertentu sesuai ketentuan OJK untuk memastikan keterbukaan informasi, mencegah konflik kepentingan, serta melindungi kepercayaan publik terhadap tata kelola perusahaan terbuka. Setiap anggota Direksi dan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham dalam jangka waktu tertentu sesuai ketentuan OJK. [2-15]

information disclosure, prevent conflicts of interest, and protect public trust in the governance of public companies. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report their share ownership and any changes in share ownership within a certain period of time in accordance with OJK regulations to ensure information disclosure, prevent conflicts of interest, and protect public trust in the governance of public companies. Each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report share ownership and changes in share ownership within a certain period of time in accordance with OJK regulations. [2-15]

BENTURAN KEPENTINGAN
CONFLICT OF INTEREST

Perseroan telah menetapkan mekanisme tegas untuk mengelola potensi konflik kepentingan antara kepentingan korporasi dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, serta manajemen lainnya. Ketentuan ini diatur dalam Kode Etik, Kebijakan Transaksi Afiliasi, dan Kebijakan Prosedur Benturan Kepentingan yang menjadi panduan bagi karyawan dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan serta mencegah konflik kepentingan. Dokumen-dokumen tersebut wajib dipatuhi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan pihak terkait dalam menjalankan operasional bisnis untuk menciptakan lingkungan kerja yang berintegritas dan beretika.

The Company has established clear procedures to address conflicts of interest between corporate interests and the personal interests of Directors, Commissioners, and other management staff. These procedures are outlined in the Code of Ethics, Affiliated Transaction Policy, and Conflict of Interest Procedure Policy, serving as guidelines for employees in stakeholder interactions and conflict prevention. The policies apply to all Commissioners, Directors, employees, and related parties in conducting business activities to foster an ethical and integrity-driven business climate.

KEBIJAKAN ANTIPENYUAPAN DAN ANTIKORUPSI
ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Antikorupsi No. 007/BOD/LGL/X/18 pada tanggal 31 Oktober 2018, yang kemudian disempurnakan melalui Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi pada tahun 2022.

The Company established Anti-Corruption Policy No. 007/BOD/LGL/X/18 on October 31, 2018, which was subsequently refined with the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy in 2022.

Tujuan dari Penerapan Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi
Objectives OF Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy Implementation

1. Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan;
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya GCG dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pihak-pihak eksternal, dalam

1. To prevent material and immaterial losses that can disrupt the Company's business continuity;
2. To improve GCG culture awareness in implementing business activity related to external parties, such as Business Partners and Government Institutions

hal ini, Mitra Bisnis dan instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah) yang berhubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan pedoman dan kepastian bagi stakeholders dalam menjalankan tugas dan wewenangnya; dan
4. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

(Public/State Officials) that are in relations with the Company;

3. To provide guidelines and assurance for stakeholders in carrying out duties and authority; and
4. To enhance compliance and discipline of the Company with laws, regulations, and ethics, as well as to support the government programs in the effort to eradicate corruption in Indonesia.

Peran Serta Karyawan dan Pihak Eksternal
Participations of Employees and External Parties

Karyawan Perseroan serta pihak luar dapat berkontribusi dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan melaporkan praktik korupsi yang melibatkan Perseroan melalui Saluran Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Pelaporan dapat disampaikan melalui:

Employees of the Company and external parties can contribute to corruption prevention and eradication by reporting corruption acts involving the Company through the Whistleblowing System (WBS). Reports can be submitted via:

Whistleblowing System

E-mail: InternalAudit@Garudafood.co.id;

Telepon/SMS/WhatsApp: 0812-9421-9779;

Link: https://pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk.results-ap.highbond.com/questionnaire_responses/s_j-Q19ipp1Eob5USFfN/edit

Perseroan menghargai kontribusi setiap karyawan dan pihak eksternal yang turut mendukung upaya pencegahan, pemberantasan, maupun pengungkapan praktik korupsi sesuai ketentuan kebijakan Perseroan.

The Company appreciates every employee and external party who contributes to efforts in preventing, eradicating, or exposing corruption acts in accordance with Company policies.

Penyebaran Informasi dan Implementasi
Dissemination and Implementation

Sosialisasi Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi internal, pelatihan orientasi karyawan baru, serta program *e-learning* wajib tentang etika dan kepatuhan yang diikuti seluruh karyawan dan manajemen. Kebijakan ini wajib ditegakkan secara konsisten, termasuk oleh mitra bisnis yang menjalin kerjasama dengan Perseroan. Setiap kontrak dengan mitra bisnis selalu memuat klausul kewajiban mematuhi ketentuan Antipenyuapan dan Antikorupsi bagi semua pihak terkait.

Dissemination of the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy occurs through internal communication channels, new employee orientations, and mandatory ethics and compliance e-learning programs attended by all employees and management. The policy must be implemented firmly and consistently, including by business partners collaborating with the Company. All agreements with business partners include clauses requiring adherence to Anti-Bribery and Anti-Corruption provisions by all involved parties.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-16, 2-25]
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Saluran Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dirancang untuk memungkinkan individu internal maupun eksternal melaporkan dugaan kecurangan, penyimpangan prosedur, pelanggaran hukum atau kebijakan Perseroan, serta perilaku tidak etis lainnya di lingkungan Perseroan. Dengan mekanisme ini, tercipta lingkungan kerja yang inklusif dan transparan sekaligus mendukung peningkatan berkelanjutan kualitas organisasi Perseroan.

The Whistleblowing System provides opportunities for internal and external individuals to report suspected fraud, procedural deviations, violations of laws/Company policies/regulations, or other unethical conduct within the Company's environment. This fosters an inclusive and fair workplace while enabling continuous quality improvements across the organization.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Whistleblowing Mechanism

Pelaporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan kepada Unit Audit Internal melalui *Whistleblowing System*:

Suspected violations can be reported to the Internal Audit Unit via Whystleblowing System:

Whistleblowing System

E-mail: InternalAudit@Garudafood.co.id;

Telepon/SMS/WhatsApp: 0812-9421-9779;

Link: https://pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk.results-ap.highbond.com/questionnaire_responses/s_j-Q19ipp1Eob5USFfN/edit

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran
Protection for Whistleblowers

Perseroan menjamin kerahasiaan data pelaporan pelanggaran sekaligus memberikan perlindungan penuh bagi pelapor.

The Company ensures confidentiality of violation reports along with comprehensive protection for whistleblowers.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Complaints Handling

Pengelolaan Saluran Pelaporan Pelanggaran (WBS) di Perseroan menjadi wewenang Divisi Audit Internal.

Management of the Whistleblowing System (WBS) at the Company falls under the responsibility of the Internal Audit Division.

Mekanisme Penanganan Pengaduan
Complaint Handling Mechanism

Prosedur Penanganan Pengaduan di Perseroan mencakup tahapan berikut:

1. Ketua Internal Audit bertanggung jawab atas keseluruhan proses penanganan pelaporan, dengan tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah.
2. Sebelum ditindaklanjuti, Internal Audit harus memastikan bahwa laporan yang disampaikan telah memenuhi seluruh kriteria pelaporan.

The Complaint Handling Mechanism at the Company follows these procedures:

1. The Head of Internal Audit is responsible for the entire reporting handling process, whilst still prioritizing the principle of presumption of innocence.
2. Prior to follow-up, Internal Audit must ensure that the report submitted meets all reporting criteria.

3. Laporan yang memenuhi kriteria akan ditindaklanjuti melalui audit fieldwork, di mana hasilnya akan disampaikan kepada Kepala Internal Audit untuk diteruskan kepada Top Management.
4. Kemudian, auditor akan melakukan Audit Monitoring untuk mengawasi pelaksanaan tindakan korektif maupun preventif yang telah dijanjikan auditee.

3. Reports that meet the criteria will then be followed up through a fieldwork audit, where the results will be submitted to the Head of Internal Audit to be forwarded to Top Management.
4. Thereafter, the auditor will carry out a Monitoring Audit to supervise the implementation of corrective and preventive actions that have been promised by the auditee.

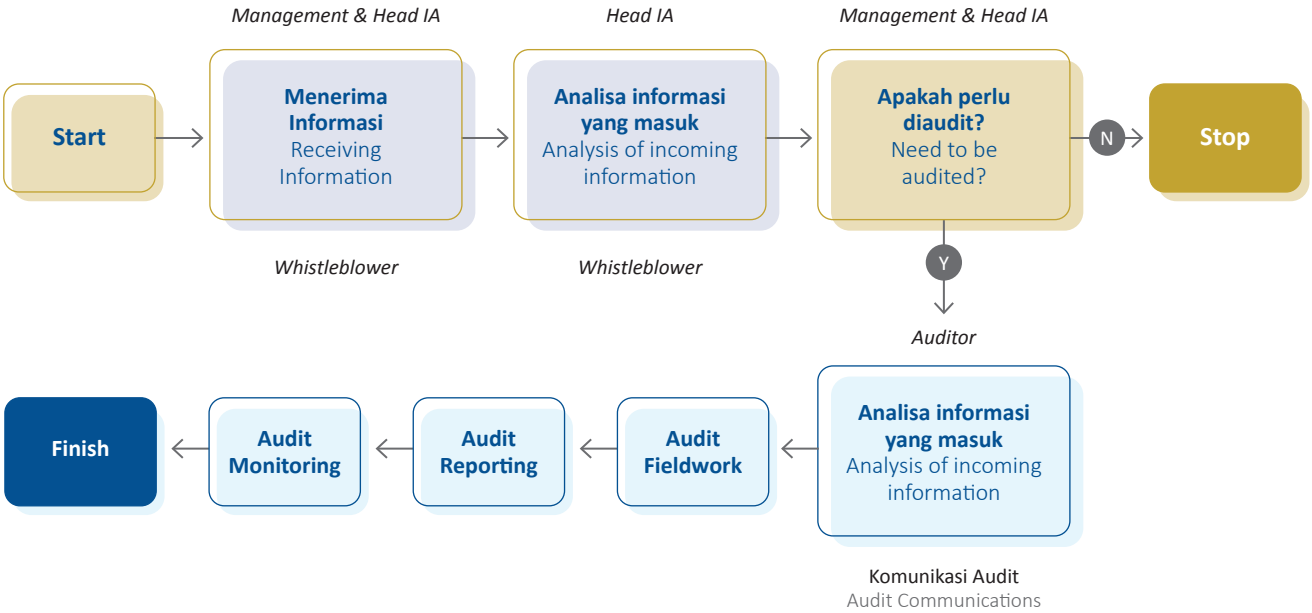

Jumlah Pengaduan di Tahun 2025
Number of Complaints in 2025

Berikut adalah gambaran frekuensi pelaporan beserta tindakan mitigasi selama tahun 2025:

The following illustrates the frequency of reports and their mitigation during 2025:

Frekuensi Informasi *Whistleblower* dan Validitas di tahun 2025

Frequency of Whistleblower Information and Validity in 2025

Business Units	Frekuensi Info Frequency of Information	Tindak Lanjut Followed-Up	Tindak Lanjut Followed-Up (%)	Validitas Validity	Validitas Validity (%)
GPPJ	17	17	100%	15	88%
1. Peningkatan Kualitas Quality Improvement	16	16	100%	15	94%
2. Penyimpangan Violation	1	1	100%	0	0%
SNS	26	26	100%	21	81%
1. Peningkatan Kualitas Quality Improvement	16	16	100%	16	100%
2. Penyimpangan Violation	10	10	100%	5	50%
Grand Total	**43**	**43**	**100%**	**36**	**84%**

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES APPLICATION

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 1 | First Principle			
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. Sebagai bentuk transparansi pemegang saham dan masyarakat luas, Pemegang saham dan masyarakat dapat mengunduh tata tertib RUPS Perseroan pada situs web Perseroan Bagian RUPS. garudafood.com/rupsindonesia The Company has technical procedures for voting, which are explained in the GMS rules of procedure. As a form of transparency for shareholders and the general public, shareholders and the public can download the Company's GMS rules of procedure on the Company's website in the GMS section. garudafood.com/rupsindonesia	Diterapkan Implemented
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris berupaya untuk dapat hadir dalam RUPST. Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada RUPS Tahunan tanggal 24 April 2025 sebagaimana tercantum dalam hal 129. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners strive to attend the AGM. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who attended the Annual General Meeting of Shareholders on April 24, 2025, is listed in item 129.	Diterapkan Implemented
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web perseroan pada bagian RUPS garudafood.com/rupsindonesia The Company provides a summary of the AGM minutes on the Company's website in the AGM section. garudafood.com/rupsindonesia	Diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 2 | Second Principle			
Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor (termasuk Publik) Improving the quality of communication of a public company with its shareholders or investors (including the Public)	Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (termasuk Publik) dan Pedoman Pengendalian Informasi guna memudahkan Perseroan dalam mengklasifikasikan informasi yang dapat disajikan ke publik sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. Having a communication policy with shareholders or investors (including the public) and Information Control Guidelines to make it easier for the Company to classify information that can be presented to the public according to the stakeholder's needs.	Perseroan memiliki **Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Publik** sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi No.014/BOD/LGL/X/22 tentang Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham &Publik, yang menjamin akses informasi yang setara bagi seluruh pemegang saham serta memperkuat kepercayaan dan akuntabilitas sesuai ketentuan hukum dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, Perseroan juga menetapkan **Kebijakan Pengendali Informasi** melalui Surat Keputusan Direksi No.017/BOD/LGL/X/22 tentang Kebijakan Pengendali Informasi, yang memastikan setiap informasi dikelola dan dipublikasikan secara akurat, transparan, dan tepat waktu, dengan tetap menjaga kerahasiaan data yang bersifat sensitif sesuai regulasi yang berlaku. The Company has a Policy on Communication with Shareholders and the Public as stipulated in Board of Directors Decree No. 014/BOD/LGL/X/22 concerning Policy on Communication with Shareholders and the Public, which guarantees equal access to information for all shareholders and strengthens trust and accountability in accordance with legal provisions and the principles of good corporate governance. In addition, the Company has also established an Information Control Policy through Board of Directors Decree No. 017/BOD/LGL/X/22 concerning Information Control Policy, which ensures that all information is managed and published accurately, transparently, and in a timely manner, while maintaining the confidentiality of sensitive data in accordance with applicable regulations.	Diterapkan Implemented
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor (termasuk Publik), dalam situs web. Disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors (including the Public) on its website.	Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Publik pada bagian Pedoman tata kelola. garudafood.com/pedoman-tata-kelola The Company has disclosed its Communication Policy with Shareholders and the Public in the Corporate Governance Guidelines section. garudafood.com/pedoman-tata-kelola	Diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 3 | Third Principle			
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan perusahaan publik memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 9 orang termasuk 3 (tiga) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Info lebih lanjut pada halaman 152. The Company has complied with OJK regulations as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires public companies to have a Board of Commissioners consisting of at least 2 (two) members. As of December 31, 2025, the Company has 9 members of the Board of Commissioners, including 3 (three) Independent Commissioners. Further information can be found on page 152.	Diterapkan Implemented
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. Based on shareholder policy through a GMS resolution, members of the Board of Commissioners have been selected with consideration given to the diversity of expertise, knowledge, experience, and the conditions and complexity of the Company's business, as stipulated in the Company's Board of Commissioners Work Guidelines.	Diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 4 | Fourth Principle			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan memiliki Kebijakan *Self-Assessment* untuk anggota Dewan Komisaris yang di dalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. The Company has a Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, which explains the implementation time, implementation procedures, assessment criteria, assessment scale, and is equipped with the assessment form used, as stipulated in the Company's Board of Commissioners Work Guidelines.	Diterapkan Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Kebijakan *Self-Assessment* untuk anggota Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2022 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. The Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners has been presented in the Company's Annual Report in the section on the 2022 GCG Implementation Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Diterapkan Implemented
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Commissioners to comply with applicable regulations and laws. The dismissal of members of the Board of Commissioners is regulated in the Company's Articles of Association.	Diterapkan Implemented
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Remuneration	Perseroan memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas serta tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk memberikan rekomendasi atas komposisi Direksi, menetapkan kriteria dalam proses nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi, serta mengusulkan calon anggota Direksi yang memenuhi persyaratan untuk disampaikan dalam RUPS. Mekanisme pengangkatan calon anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	and Nomination functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	The Company has a Nomination and Remuneration Charter that regulates the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, including providing recommendations on the composition of the Board of Directors, establishing criteria in the nomination and remuneration process, formulating performance evaluation policies for members of the Board of Directors, and proposing candidates for the Board of Directors who meet the requirements to be submitted to the GMS. The mechanism for appointing candidates for the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association.	

Prinsip 5 | Fifth Principle

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan OJK sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan perusahaan publik memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 berjumlah 5 orang. Info lebih lanjut pada halaman 152. The Company has complied with OJK regulations as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires public companies to have a Board of Commissioners consisting of at least 2 (two) members. As of December 31, 2025, the Company has 5 members of the Board of Commissioners. Further information can be found on page 152.	Diterapkan Implemented
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan, sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Based on the shareholders' policy through the GMS resolution, the members of the Board of Directors have been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business, as stipulated in the Company's Board of Directors Work Guidelines.	Diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengalaman di bidang keuangan dan akuntansi. Info lebih lanjut pada halaman 67 (profil Bapak Robert Chandrakelana Adjie). The members of the Board of Directors who oversee accounting and finance have experience in finance and accounting. Further information can be found on page 67 (profile of Mr. Robert Chandrakelana Adjie).	Diterapkan Implemented

Prinsip 6 | Sixth Principle

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan memiliki Kebijakan *Self-Assessment* untuk anggota Direksi yang di dalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has a Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors, which explains the implementation time, implementation procedures, assessment criteria, assessment scale, and is equipped with an assessment form.	Diterapkan Implemented
	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan *Self-Assessment* untuk anggota Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2022 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. The Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors has been presented in the Company's Annual Report in the section on the 2022 GCG Implementation Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Diterapkan Implemented
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Kode Etik Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to comply with applicable regulations and laws. The dismissal of members of the Board of Directors is regulated in the Company's Articles of Association.	Diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 7 | Seventh Principle			
Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improving corporate governance through stakeholders' participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Has a policy in place to prevent insider trading.	Kode Etik Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku dan melarang Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan untuk pengungkapan dan penggunaan informasi internal Perseroan untuk kepentingan pribadi maupun pihak lain, sehingga secara substansial hal tersebut mencakup pencegahan praktik *insider trading.* The Company's Code of Ethics requires the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to comply with applicable regulations and laws and prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees from disclosing and using the Company's internal information for personal gain or for the benefit of other parties, thereby substantially covering the prevention of insider trading practices.	Diterapkan Implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki: Kebijakan antikorupsi sebagaimana diatur dalam: a. Kode Etik; dan b. Surat Keputusan Direksi No. 015/BOD/LGL/X/22 tentang Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi. Perseroan telah mengungkapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi pada bagian Pedoman tata kelola. garudafood.com/pedoman-tata-kelola The Company has established an anti-corruption policy as stipulated in: a. The Code of Ethics; and b. Board of Directors Decree No. 015/BOD/LGL/X/22 concerning Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. The Company has disclosed its Code of Ethics and Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy in the Corporate Governance Guidelines section. garudafood.com/pedoman-tata-kelola	Diterapkan Implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam SOP Seleksi dan Registrasi *Supplier*, mencakup proses mulai dari permintaan pengadaan, uji coba, audit kelayakan hingga registrasi. Selain itu, Perseroan menerapkan Pedoman Supplier Garudafood Group yang mewajibkan pemasok menyediakan produk, layanan, dan material berkualitas tinggi serta aman, serta mematuhi filosofi dan kode etik Perseroan. Kebijakan ini telah dijalankan secara efektif untuk memastikan hubungan bisnis dengan pemasok berlangsung transparan, berkelanjutan, dan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
		The Company has a supplier selection and improvement policy that is regulated in the Supplier Selection and Registration SOP, covering processes ranging from procurement requests, trials, feasibility audits, to registration. In addition, the Company implements the Garudafood Group Supplier Guidelines, which require suppliers to provide high-quality and safe products, services, and materials, as well as comply with the Company's philosophy and code of ethics. This policy has been effectively implemented to ensure that business relationships with suppliers are transparent, sustainable, and in accordance with the principles of good corporate governance.	Diterapkan Implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. The Company has a policy to fulfill the rights of creditors as stipulated in the agreement in order to maintain creditor confidence. Based on this policy, the Company can comply with its obligations under applicable laws and regulations. This policy has been effectively implemented by the Company.	Diterapkan Implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. The Public Company has a Whistleblowing System policy	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No.006A/BOD/LGL/VI/21 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) Garudafood Group Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan. Info lebih lanjut pada halaman 197. The Company has a whistleblowing system (WBS) policy as stipulated in Board of Directors Decree No. 006A/BOD/LGL/VI/21 concerning the Garudafood Group Whistleblowing System. This policy has been effectively implemented by the Company. More information on page 197.	Diterapkan Implemented
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan memiliki kebijakan mengenai insentif jangka panjang bagi anggota Direksi dalam bentuk program insentif jangka panjang. The Company has a policy regarding long-term incentives for members of the Board of Directors in the form of a long-term incentive program.	Diterapkan Implemented

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 8 | | Eighth Principle			
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly besides the website as a medium for information disclosure.	Perseroan telah memanfaatkan berbagai teknologi komunikasi sebagai media keterbukaan informasi, antara lain melalui situs web resmi Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta email Perseroan. Ketentuan ini telah diatur dalam Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham & Publik sehingga memastikan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas dan sesuai prinsip keterbukaan bagi perusahaan terbuka. Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Publik pada bagian Pedoman tata kelola. garudafood.com/pedoman-tata-kelola The Company has utilized various communication technologies as a medium for information disclosure, including through the Company's official website, the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange Electronic Reporting System, and the Company's email. This provision is regulated in the Communication Policy with Shareholders & the Public to ensure the wider use of information technology and in accordance with the principle of disclosure for public companies. The Company has disclosed its Communication Policy with Shareholders and the Public in the Corporate Governance Guidelines section. garudafood.com/pedoman-tata-kelola	Diterapkan Implemented
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. Info lebih lanjut pada halaman 74. The Company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's shares with 5% or more ownership in the Company's Annual Report in the Shareholder Details and Ownership Percentage section. Further information can be found on page 74.	Diterapkan Implemented


chocolate
chocolate
chocolate
chocolate
chocolate
chocolate

6

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

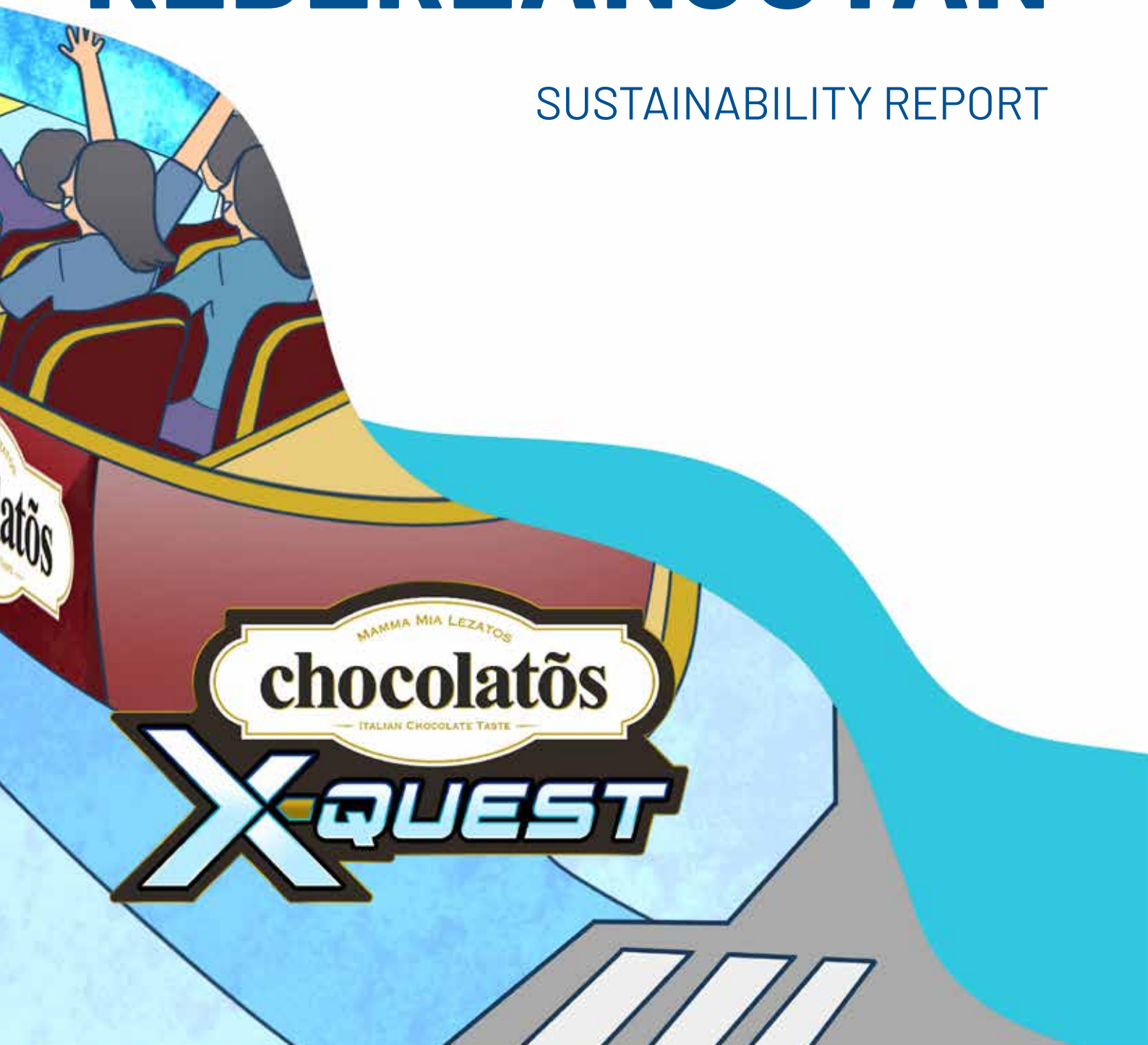

TENTANG LAPORAN INI
ABOUT THIS REPORT

Ruang Lingkup Laporan
Scope of Report

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perseroan") menyajikan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) Perseroan.

Sebagai laporan keberlanjutan tahun ke-5, laporan ini memuat kinerja untuk periode 1 Januari–31 Desember 2025. Periode pelaporan mengikuti tahun buku Perseroan, yaitu tahun kalender dan diterbitkan satu kali setiap tahun. [2-3]

Penerbitan dilakukan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan yang dirilis pada 27 Maret 2026. Informasi keberlanjutan tertentu juga disajikan pada bagian lain dalam Laporan Tahunan karena keterkaitannya dengan aspek tata kelola dan kinerja korporasi. Indeks pengungkapan dalam lampiran dapat digunakan sebagai acuan penelusuran informasi.

Laporan ini berfokus pada entitas induk Perseroan, yaitu Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GPPJ), dengan menyertakan referensi atas aktivitas anak usaha, yaitu Garuda Beverage Sukses (GBS) dan Mulia Boga Raya Tbk (MBR). Data ketenagakerjaan disajikan secara konsolidasi dan mencakup seluruh entitas dalam Garudafood Group. Sementara itu, pengungkapan aspek sosial dan tata kelola mencakup tiga entitas utama, yaitu GPPJ, GBS, dan MBR. Terkait pengungkapan lingkungan, Perseroan sedang melakukan proses integrasi data pada tingkat grup. Mulai tahun 2025, laporan ini menyajikan data lingkungan secara konsolidasi yang mencakup tiga entitas (GPPJ, GBS, dan MBR) dengan total 11 fasilitas manufaktur. Adapun untuk data historis tiga tahun sebelumnya, pengungkapan kinerja lingkungan masih terbatas pada entitas GPPJ. [2-2]

The 2025 Sustainability Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") presents the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) performance.

As the Company's fifth Sustainability Report, this report presents performance for the period from January 1 to December 31, 2025. The reporting period follows the Company's financial year, which corresponds to the calendar year, and the report is published once annually. [2-3]

The report is published concurrently with the Company's Annual Report, which was released in March 27, 2026. Certain sustainability information is also presented in other sections of the Annual Report due to its relevance to corporate governance and performance aspects. The disclosure index in the appendix may be used as a reference to locate the relevant information.

This report focuses on the Company's parent entity, Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GPPJ), while also including references to the activities of its subsidiaries, Garuda Beverage Sejahtera (GBS) and Mulia Boga Raya Tbk (MBR). Employment data are presented on a consolidated basis and cover all entities within the Garudafood Group. Meanwhile, disclosures on social and governance aspects cover the three main entities, namely GPPJ, GBS, and MBR. With respect to environmental aspects, the Company is currently conducting a group-level data integration process. Starting in 2025, this report presents consolidated environmental data covering the three entities (GPPJ, GBS, and MBR), comprising a total of 11 manufacturing facilities. For historical data over the previous three years, environmental performance disclosures remain limited to the GPPJ entity. [2-2]

Standar Pelaporan
Reporting Standard

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga merujuk pada standar Global Reporting Initiative (GRI).

The Sustainability Report was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and complies with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The preparation of this report also prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standards.

Perseroan belum melakukan penjaminan eksternal atas Laporan Keberlanjutan 2025, namun hal tersebut akan dipertimbangkan untuk edisi laporan pada periode mendatang. [G.1][2-5]

The Company has not requested external assurance for the 2025 Sustainability Report, but this may be considered for future editions. [G.1][2-5]

Penyajian Kembali
Restatement

Laporan ini memuat informasi yang disajikan kembali untuk memperbaiki ketidakakuratan data pada laporan tahun sebelumnya. Topik utama dengan data yang direvisi meliputi emisi, energi, air, dan limbah B3. Penjelasan rinci atas penyajian kembali tersebut disampaikan di bawah tabel yang relevan. [2-4]

This report features restated information to correct inaccuracies in the data from the previous year's report. Key topics with revised data include emissions, energy, water, and hazardous waste. Detailed explanations for these restatements are provided below the relevant tables. [2-4]

Perubahan Signifikan
Significant Changes

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang dialami oleh Perseroan. [C.6][2-6]

Throughout 2025, the Company did not undergo any significant changes. [C.6][2-6]

Kontak yang Dapat Dihubungi
Contact Point

Perseroan terbuka untuk menerima masukan dari pemangku kepentingan dan pembaca untuk meningkatkan kualitas laporan pada periode berikutnya serta memperkuat inisiatif keberlanjutan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima masukan terkait Laporan Keberlanjutan 2024 yang telah dipublikasikan. Untuk pertanyaan terkait laporan ini atau isinya, silakan menghubungi: [G.3][2-3]

The Company welcomes any input from stakeholders and readers to improve our future reports and further strengthen our sustainability initiatives. In 2025, the Company did not receive any feedback regarding the Sustainability Report 2024 that had been published. For any questions regarding this report or its contents, please contact: [G.3][2-3]

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A
Jakarta Selatan 12240

Telp: (021) 729 0110
E-mail: corporate.secretary@garudafood.co.id

IKHTISAR KINERJA TAHUN INI
HIGHLIGHTS OF THE YEAR



Pilar Lingkungan
Environment Pillar

Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan Lebih Baik [B.2]
Nurturing Environment for Better Future

Intensitas Energi
Energy Intensity

(GJ/ton)

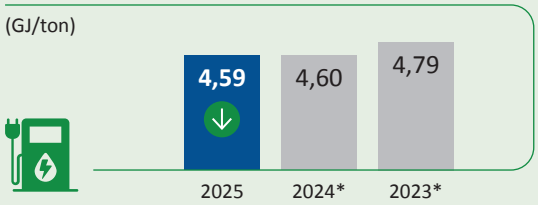

Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity

(ton CO_2eq/ton)



Kapasitas PLTS Terpasang
Installed Solar Power Capacity

(kWp)

3.415

Energi Baru Terbarukan
Renewable Energy Mix

(%)

10,24%

Intensitas Air
Water Intensity

(m^3/ton)

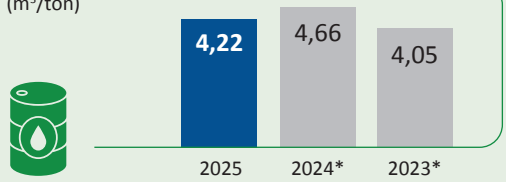

Penanaman Pohon 2025
Tree Planting in 2025

(bibit pohon | seedling)

10.326

Inisiatif untuk Mengurangi Limbah Plastik Pascakonsumsi
Initiatives to Reduce Post-Consumer Plastic Waste

Kemasan Monomaterial dari Total Penggunaan Kemasan MLP
Monomaterial Packaging of Total MLP Packaging Usage

± 50%

Pengelolaan Sampah Pasca Konsumsi (ton)
Post-Consumer Waste Management (tons)

> 130

Upaya Mengurangi Limbah Organik Produksi
Initiatives to Reduce Organic Production Waste

Pemanfaatan Limbah Organik Sisa Produksi
Utilization of Organic Waste from Production Residues

99%

*Penyajian data kembali | Data restatement



Pilar Manusia
People Pillar

Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan [B.1]
Empowering Employee Welfare

Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan
Number of Employees who attended training

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

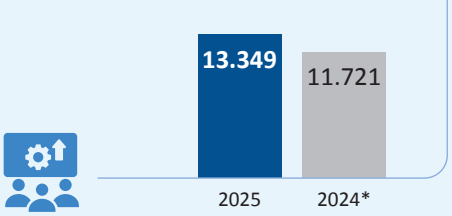

*Penyajian data kembali | Data restatement

Karyawan Perempuan
Female Employees

33%

Rekrutmen didominasi *young talent*
Karyawan baru berusia <35 tahun

Recruitment dominated by young talent
New employees aged <35 years

86%

Pilar Komunitas
Community Pillar

Berkontribusi pada Pengembangan Sosial-Ekonomi [B.1, B.3]
Contributing to Socio-Economic Development

Pemasok Lokal
Local suppliers

(%)

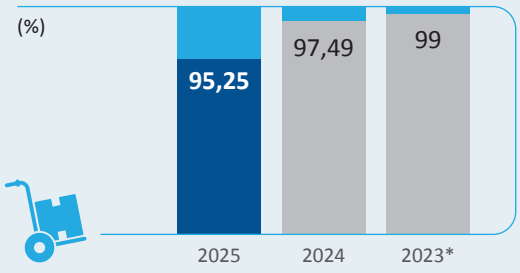

Realisasi Biaya CSR
Realization of CSR Costs

(dalam Rp miliar | in Rp billion)

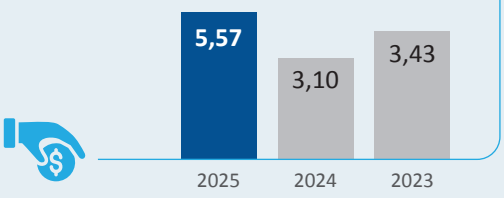



Alokasi Anggaran Pemasok Lokal [204-1]
Budget Allocation for Local Supplier

(%)

93,95%

*Penyajian data kembali | Data restatement

Pilar Tata Kelola
Governance Pillar

Menyediakan Produk yang Tepercaya dan Bergizi melalui Praktik Bisnis yang Etis [B.1]

Providing Trustworthy and Nutritious Product Through Ethical Business Practices

100%

pemasok baru telah diseleksi menggunakan kriteria lingkungan dan sosial

new suppliers have been screened using environmental and social criteria

HALAL INDONESIA

Sertifikasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH)

Halal Product Assurance System (SJPH) Certification

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Laba Bersih
Net Profit

(dalam Rp triliun | in Rp trillion)



Total Penjualan
Total Sales

(dalam Rp triliun | in Rp trillion)

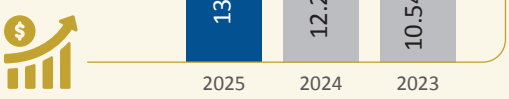

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam Rp triliun | in Rp trillion)

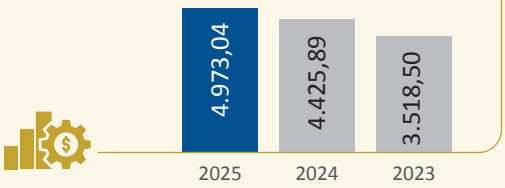

Total Aset
Total Asset

(dalam Rp triliun | in Rp trillion)

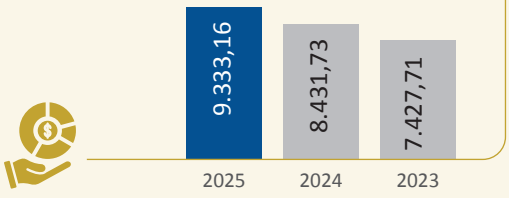



Total Ekuitas
Total Equity

(dalam Rp triliun | in Rp trillion)

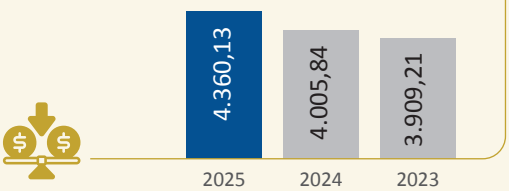

PENGHARGAAN
AWARDS

Indonesia Best Women Empowerment Companies Awards 2025



Kategori | Category

Best Women Empowerment Company 2025 in Encouraging Entrepreneurship through Women's Empowerment Programs- FMCG Industry

Tanggal | Date

11 Februari 2025 I February 11, 2025

Diberikan Oleh | Issued by

HerStory (Warta Ekonomi Grup)

Penghargaan Best Women Empowerment Company 2025 in Encouraging Entrepreneurship through Women's Empowerment Programs mencerminkan komitmen Garudafood dalam mendorong peran perempuan, baik di internal perusahaan maupun di masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Program Kampung Wirausaha Garudafood, yang mendukung UMKM perempuan melalui penyediaan modal awal, pendampingan, serta pelatihan pengembangan kapasitas, termasuk penjualan, pemahaman produk, pencatatan keuangan sederhana, strategi pemasaran, manajemen risiko, dan literasi digital.

The Best Women Empowerment Company 2025 in Encouraging Entrepreneurship through Women's Empowerment Programs award reflects Garudafood's commitment to empowering women, both within the Company and in the community. This commitment is demonstrated through the Garudafood Entrepreneurial Village Program, which supports women-led MSMEs by providing seed capital, mentorship, and capacity-building training, including sales, product knowledge, basic financial reporting, marketing strategies, risk management, and digital literacy.

HR Asia Awards 2025



Kategori | Category

Best Companies to Work for in Asia 2025

Tanggal | Date

20 Juni 2025 I June 25, 2025

Diberikan Oleh | Issued by

HR Asia

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang dinilai sebagai tempat kerja terbaik berdasarkan penilaian langsung dari karyawannya. Program ini telah diselenggarakan di 12 negara dan menjadi tolok ukur penting dalam praktik manajemen sumber daya manusia di kawasan Asia.

This award is given to companies that are rated as the best places to work based on direct assessments from their employees. The program has been held in 12 countries and has become an important benchmark in human resource management practices in the Asian region.

Indonesia Best Employee Engagement Award 2025

Kategori | Category

Very Good

Tanggal | Date

10 Juli 2025 I July 25, 2025

Diberikan Oleh | Issued by

SWA Media Group

Ajang Indonesia Best Employee Engagement Award 2025 merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan yang berhasil membangun keterikatan karyawan secara kuat, sehingga mampu mendorong kontribusi optimal karyawan dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

The Indonesia Best Employee Engagement Award 2025 recognizes companies that have successfully fostered strong employee engagement, enabling employees to contribute optimally in delivering the best possible service to customers



PENDEKATAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY APPROACH

Strategi & Kerangka Keberlanjutan [A.1][C.1]
Sustainability Strategy & Framework

Keberlanjutan merupakan landasan bagi pertumbuhan, inovasi, dan penciptaan dampak jangka panjang Perseroan. Sejalan dengan visi untuk menjadi perusahaan makanan dan minuman terdepan dengan pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi, Perseroan memaknai keberhasilan jangka panjang sebagai hasil dari keterkaitan yang saling menumbuhkembangkan antara kinerja usaha, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan. Prinsip ini juga sejalan dengan misi Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan. [C.1]

Sustainability serves as the foundation for the Company's growth, innovation, and long-term impact. In line with its vision to become a leading food and beverage company with sustainable growth through innovation, the Company views long-term success as the result of interdependent co-arising between business performance, community well-being, and environmental preservation. This principle is also aligned with the Company's mission to create value for society based on interdependent co-arising. [C.1]

Komitmen keberlanjutan tecermin dalam Garudafood *Sustainability Building Blocks*, yaitu kerangka strategis yang menerjemahkan visi, misi, serta pendekatan "GOOD *People*, GOOD *Planet*, GOOD *Future*" ke dalam empat pilar utama, yakni Lingkungan, Manusia, Komunitas, dan Tata Kelola, yang ditopang oleh pengelolaan topik material. Kerangka tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menetapkan prioritas dan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional secara berkelanjutan. [A1]

The sustainability commitment is reflected in the Garudafood Sustainability Building Blocks, a strategic framework that translates the Company's vision, mission, and the "GOOD People, GOOD Planet, GOOD Future" approach into four main pillars, Environment, People, Community, and Governance, supported by the management of material topics. The framework serves as the foundation for the Company in setting priorities and integrating sustainability principles into its operational activities on an ongoing basis. [A1]

Inisiatif keberlanjutan diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dan ketentuan peraturan perundang-undangan nasional. Penyelarasan tersebut menjadi acuan dalam memperkuat inovasi dan ketahanan usaha serta memastikan keterkaitan antara kinerja bisnis dan praktik yang bertanggung jawab. [2-22, 2-23]

Sustainability initiatives are aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) and applicable national regulations. This alignment serves as a reference for strengthening innovation and business resilience while ensuring the linkage between business performance and responsible practices. [2-22, 2-23]

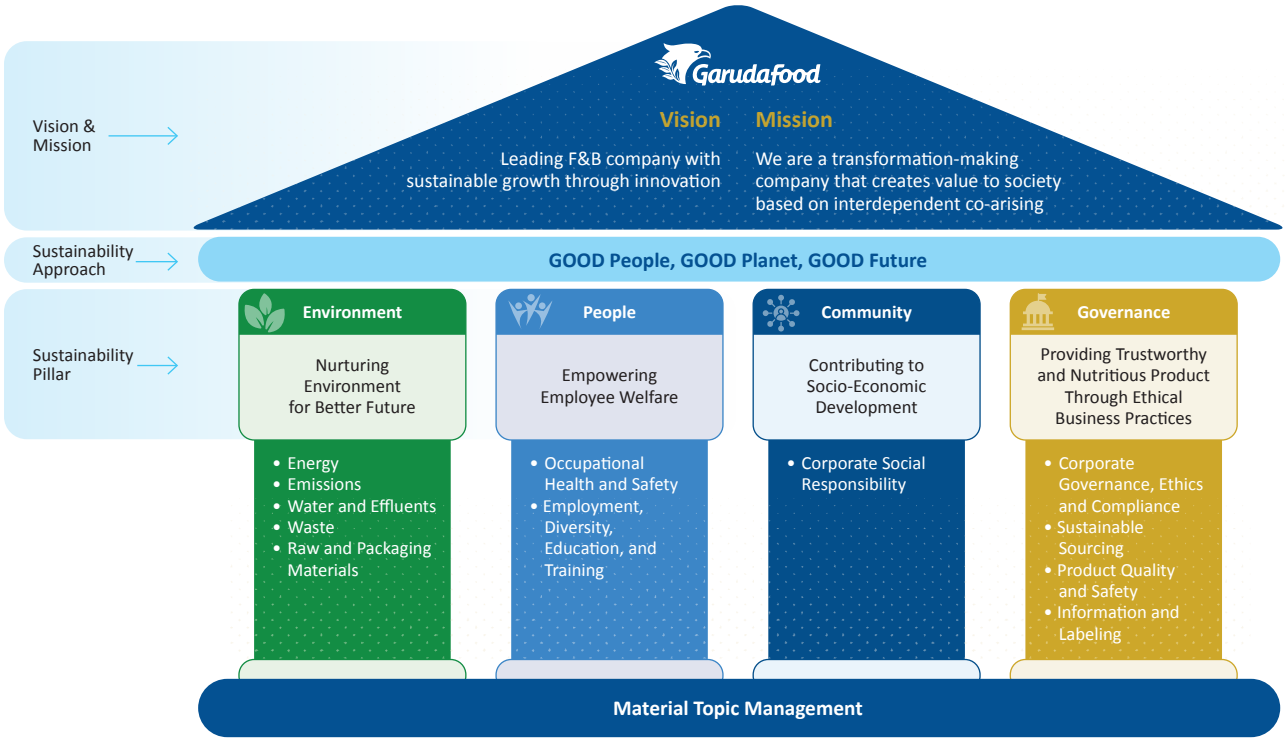

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penerapan keberlanjutan di Perseroan dilaksanakan melalui struktur tata kelola yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan. Mekanisme ini memastikan adanya kejelasan peran, tanggung jawab, dan alur koordinasi dalam pengelolaan serta pengawasan aspek ESG.

The implementation of sustainability within the Company is carried out through a governance structure that is integrated with the Company's corporate governance framework. This mechanism ensures clear roles, responsibilities, and coordination processes in the management and oversight of ESG aspects.

Struktur dan Tanggung Jawab Tata Kelola
[E.1][2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-23]

Struktur tata kelola keberlanjutan Perseroan terintegrasi dengan tata kelola perusahaan, dimana fungsi pengawasan dipisahkan dengan pengelolaan. Dewan Komisaris mengawasi penerapan strategi dan kinerja keberlanjutan, sementara Direksi menetapkan kebijakan, target, dan pelaksanaan program. Selain itu, Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai eksekutif senior.

Direksi mengintegrasikan aspek ESG ke dalam strategi bisnis, manajemen risiko, dan rencana kerja tahunan berdasarkan hasil identifikasi topik material dan risiko usaha.

Pelaksanaan dikoordinasikan oleh Koordinator ESG di bawah Corporate Secretary, yang mengoordinasikan unit kerja dalam implementasi program, pemantauan kepatuhan, pengumpulan data, dan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Unit kerja menyampaikan laporan kepada Koordinator ESG untuk dikonsolidasikan dan dibahas dalam rapat Direksi. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan. Sebagai penguatan atas mekanisme pengawasan tersebut, mulai tahun 2025 sebagian data keberlanjutan telah melalui proses audit oleh Internal Auditor dalam skema pilot project.

Selanjutnya, Direksi meninjau dan menyetujui Laporan Keberlanjutan sebelum dipublikasikan. Komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dituangkan dalam kebijakan internal dan diterapkan melalui prosedur operasional, komunikasi kepada karyawan dan mitra usaha, serta pemantauan kepatuhan.

Governance Structure and Responsibilities
[E.1][2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-23]

The Company's sustainability governance structure is integrated with its corporate governance framework, where oversight functions are separated from management functions. The Board of Commissioners oversees the implementation of sustainability strategies and performance, while the Board of Directors establishes policies, targets, and the execution of programs. In addition, the Board of Commissioners does not concurrently serve as senior executives.

The Board of Directors integrates ESG aspects into the Company's business strategy, risk management, and annual work plans based on the results of material topic identification and business risk assessments.

Implementation is coordinated by the ESG Coordinator under the Corporate Secretary, who coordinates work units in program implementation, compliance monitoring, data collection, and the preparation of the Sustainability Report.

Work units submit reports to the ESG Coordinator for consolidation and discussion in Board of Directors meetings. The evaluation results are then reported to the Board of Commissioners as part of its oversight function. To further strengthen this oversight mechanism, starting in 2025 certain sustainability data has undergone an audit process by the Internal Auditor under a pilot project scheme.

Subsequently, the Board of Directors reviews and approves the Sustainability Report prior to publication. The commitment to responsible business practices is articulated through internal policies and implemented through operational procedures, communication with employees and business partners, and compliance monitoring.

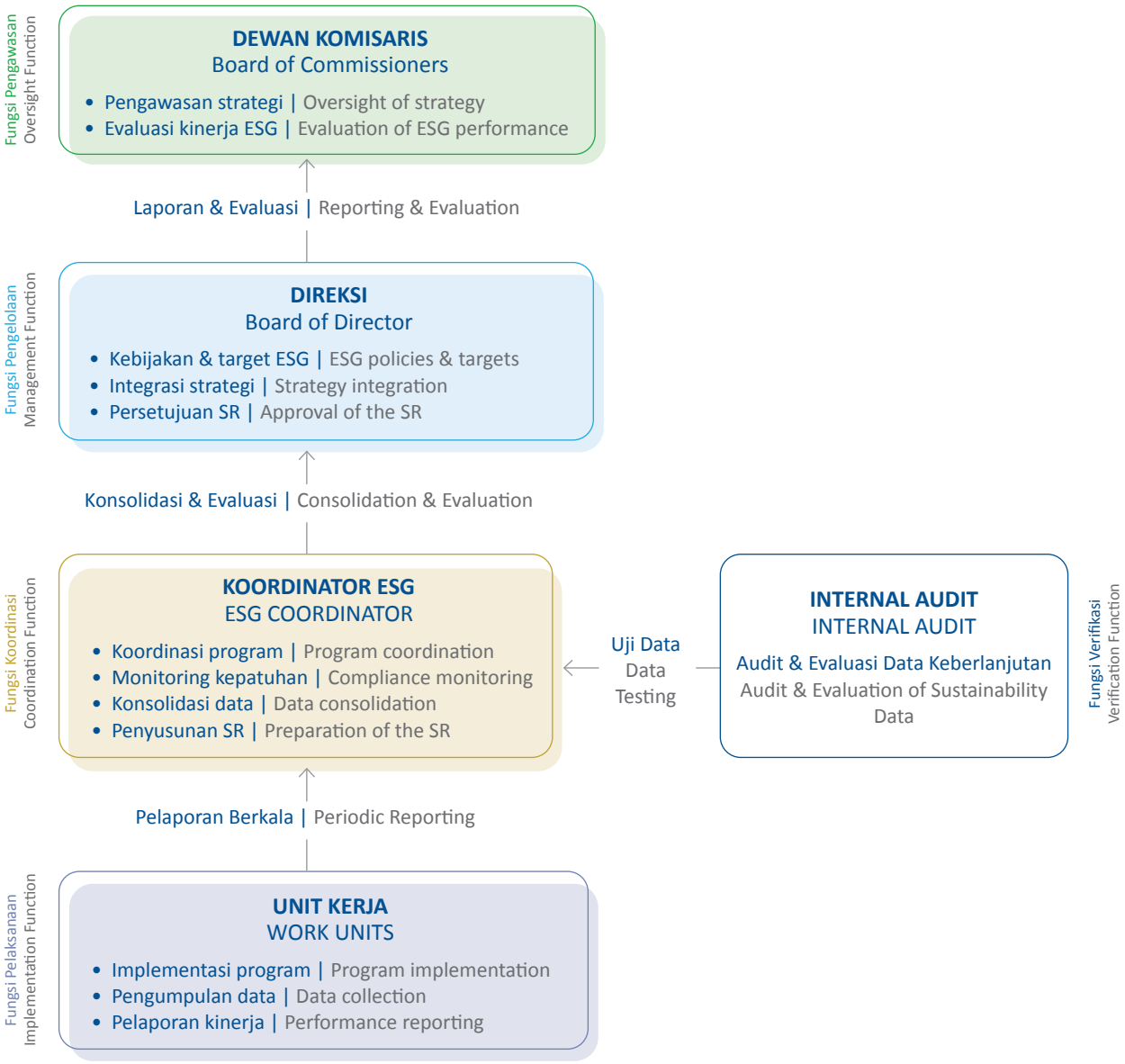

Pengembangan Kompetensi & Peningkatan Kesadaran Keberlanjutan [E.2, F.1, F.22][2-24]

Penerapan praktik keberlanjutan diperkuat melalui peningkatan kompetensi dan pemahaman di seluruh tingkat organisasi. Pada tingkat pimpinan, Direksi memperoleh pendalaman wawasan terhadap isu dan perkembangan keberlanjutan melalui pertemuan berkala dengan Manajemen. Pertemuan tersebut membahas isu keberlanjutan, perkembangan regulasi, serta implikasi strategis terhadap kegiatan usaha. [G-05][E.2, F.1][2-17]

Pada tingkat karyawan, program pelatihan terkait keberlanjutan diselenggarakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan operasional masing-masing unit kerja, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut. Selain itu, tersedia program pembelajaran daring (*i-learning*) guna mendorong pemahaman di seluruh organisasi. [F.22][S-05]

Competency Development & Sustainability Awareness Enhancement [E.2, F.1, F.22][2-24]

The implementation of sustainability practices is strengthened through enhanced competencies and understanding across all levels of the organization. At the leadership level, the Board of Directors gains deeper insights into sustainability issues and developments through regular meetings with Management. These meetings discuss sustainability issues, regulatory developments, and their strategic implications for business activities. [G-05][E.2, F.1][2-17]

At the employee level, sustainability-related training programs are conducted based on the respective functions and operational needs of each unit, as summarized in the following table. In addition, an online learning (i-learning) program is available to drive awareness across the entire organization. [F.22][S-05]

Deskripsi Pelatihan Training Description	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Climate Change and Energy Topic Standards GRI 102 & GRI 103	3 September 2025 | September 3, 2025
IFRS *Sustainability Disclosure Standards* S1 & S2	23 September 2025 | September 23, 2025
Internal Capacity Building	18-19 Desember 2025 | December 18-19, 2025



Sustainability e-learning

Platform ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai keberlanjutan, memperkenalkan inisiatif yang telah dijalankan serta mendorong kontribusi melalui peran masing-masing dan penerapan praktik sederhana dalam aktivitas sehari-hari.

This platform aims to enhance employees' awareness and understanding of sustainability, showcase implemented initiatives, and encourage individual contributions through practical daily habits and role-specific actions.

Tahap Awal | Initial Stage

Fondasi Pemahaman
Foundation for Understanding

- Pengenalan konsep dasar *sustainability*, ESG, serta *ethics and compliance*
- Pemahaman awal mengenai implementasi *sustainability* di Garudafood
- Penerapan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari
- Penyamaan pemahaman di seluruh organisasi

- Introduction to the basic concepts of sustainability, ESG, as well as ethics and compliance
- Initial understanding of sustainability implementation at Garudafood
- Application of sustainability principles in daily activities
- Shared understanding across the organization

Tahap Lanjutan | Advanced Stage

Pendalaman Materi
In-Depth Learning

Fokus pada tiga aspek utama:
- **Lingkungan:** penerapan *circular economy* dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab
- **Sosial:** penguatan *employee wellbeing* untuk mendukung kesehatan dan keseimbangan kerja
- ***Ethics and compliance:*** pencegahan pelecehan, antisuap, dan antikorupsi

Focus on three main aspects:
- **Environmental:** implementation of a circular economy and responsible waste management
- **Social:** *strengthening employee wellbeing to support health and work-life balance*
- **Ethics and compliance:** prevention of harassment, anti-bribery, and anti-corruption

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4][2-29]
Stakeholder Engagement

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui komunikasi dan dialog yang berkelanjutan untuk memahami ekspektasi serta mengelola dampak dan risiko bisnis. Berbagai metode dan frekuensi pelibatan diterapkan agar masukan yang diperoleh dapat mendukung pengambilan keputusan dan penguatan praktik keberlanjutan perusahaan.

Stakeholder engagement is conducted through continuous communication and dialogue to understand expectations and manage business impacts and risks. Diverse engagement methods and frequencies are applied to ensure that the feedback received supports decision-making and the strengthening of the Company's sustainability practices.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Frequency of Involvement	Topik yang Dibahas Topics Discussed
Pemegang Saham Investor	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Laporan tahunan • Pertemuan dengan investor • Komunikasi melalui website dan media lainnya • General Meeting of Shareholders (GMS) • Annual report • Investor meetings • Communication through websites and other media	Tahunan, periodik, atau sesuai kebutuhan Annual, periodic, or as necessary	• Pencapaian kinerja • Strategi bisnis • Tata kelola perusahaan • Keberlanjutan • Performance achievement • Business strategy • Corporate governance • Sustainability
Karyawan Employees	• Sosialisasi kebijakan • Pertemuan internal • Rapat serikat pekerja • Survei karyawan • Pelatihan dan pengembangan • Policy dissemination • Internal meetings • Union meetings • Employee surveys • Training and development	Berkala atau sesuai kebutuhan Periodically or as necessary	• Kesejahteraan karyawan • Keselamatan kerja • Pengembangan karier • Budaya perusahaan • Employee welfare • Workplace safety • Career development • Corporate culture
Pelanggan/ Konsumen Customers/ Consumers	• Survei kepuasan pelanggan • Layanan pelanggan • Media sosial • Pertemuan langsung • Customer satisfaction survey • Customer service • Social media • Face-to-face meetings	Berkala atau sesuai kebutuhan Periodically or as necessary	• Kualitas dan keamanan produk • Layanan pelanggan • Product quality and safety • Customer service
Pemasok/ Mitra Bisnis Suppliers/ Business Partners	• Evaluasi kinerja pemasok • Kontrak kerja sama • Pertemuan bisnis • Supplier performance evaluation • Cooperation contracts • Business meetings	Berkala atau sesuai kebutuhan Periodically or as necessary	• Kepatuhan terhadap regulasi, kualitas produk/jasa • Etika bisnis • Keberlanjutan • Compliance with regulations, product/ service quality • Business ethics • Sustainability
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulators	• Kepatuhan terhadap regulasi • Pertemuan dengan otoritas • Pelaporan kepatuhan • Compliance with regulations • Meetings with authorities • Compliance reporting	Sesuai ketentuan regulasi In accordance with regulatory provisions	• Kepatuhan hukum • Sinergi positif • Legal compliance • Positive synergy
Masyarakat/ Sekitar Operasional Communities/ Surrounding the Operations	• Program tanggung jawab sosial (CSR) • Dialog dengan masyarakat • Kemitraan dengan komunitas • Corporate social responsibility (CSR) program • Dialogue with the community • Partnership with the community	Berkala atau sesuai kebutuhan Periodically or as necessary	• Dampak sosial dan lingkungan • Program pemberdayaan masyarakat • Tersedianya lapangan pekerjaan • Social and environmental impact • Community empowerment programs • Availability of jobs
Media	• Siaran pers • Konferensi pers • Wawancara • Media sosial • Press releases • Press conferences • Interviews • Social media	Berkala atau sesuai kebutuhan Periodically or as necessary	• Transparansi informasi • Info korporasi • Sponsorship • Information transparency • Corporate info • Sponsorship

Penilaian Materialitas [3-1, 3-2]
Materiality Assessment

Proses Identifikasi Topik Material

Untuk memastikan relevansi dan efektivitas strategi keberlanjutan, Perseroan melakukan penilaian materialitas guna mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan yang paling signifikan bagi kegiatan usaha dan pemangku kepentingan. Proses ini bertujuan untuk menyelaraskan prioritas keberlanjutan dengan strategi korporasi, ekspektasi pemangku kepentingan, serta standar keberlanjutan yang berlaku.

Penilaian dilakukan secara terstruktur, diawali dengan analisis konteks operasional dan rantai nilai, serta penelaahan standar sektoral dan kerangka keberlanjutan yang relevan. Identifikasi topik potensial didasarkan pada analisis internal, tren industri, ketentuan regulasi, dan pertimbangan pemangku kepentingan.

Topik yang telah diidentifikasi kemudian dievaluasi melalui keterlibatan internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan perwakilan manajemen untuk menentukan tingkat kepentingan dan potensi dampaknya terhadap operasional serta kinerja bisnis dan keberlanjutan. Perspektif pemangku kepentingan eksternal, termasuk konsumen, juga dipertimbangkan dalam proses ini.

Hasil penilaian ditinjau kembali dengan mempertimbangkan kondisi usaha pada periode pelaporan untuk memastikan relevansi topik yang diprioritaskan. Pendekatan ini mendukung fokus strategi dan pengungkapan keberlanjutan pada area yang paling signifikan serta selaras dengan ketentuan regulator dan tujuan jangka panjang.

Material Topic Identification Process

To ensure the relevance and effectiveness of its sustainability strategy, the Company conducted a materiality assessment to identify and prioritize sustainability topics that are most significant to its business activities and stakeholders. This process aims to align sustainability priorities with the Company's corporate strategy, stakeholder expectations, and applicable sustainability standards.

The assessment was conducted in a structured manner, beginning with an analysis of the operational context and value chain, as well as a review of relevant sectoral standards and sustainability frameworks. The identification of potential topics was based on internal analysis, industry trends, regulatory requirements, and stakeholder considerations.

The identified topics were subsequently evaluated through internal engagement involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and management representatives to determine their level of significance and potential impact on operations, as well as on the Company's business and sustainability performance. The perspectives of external stakeholders, including consumers, were also considered in the process.

The assessment results were further reviewed by taking into account business conditions during the reporting period to ensure the continued relevance of the prioritized topics. This approach supports the Company in focusing its sustainability strategy and disclosures on the most significant areas, while aligning with regulatory requirements and long-term objectives.

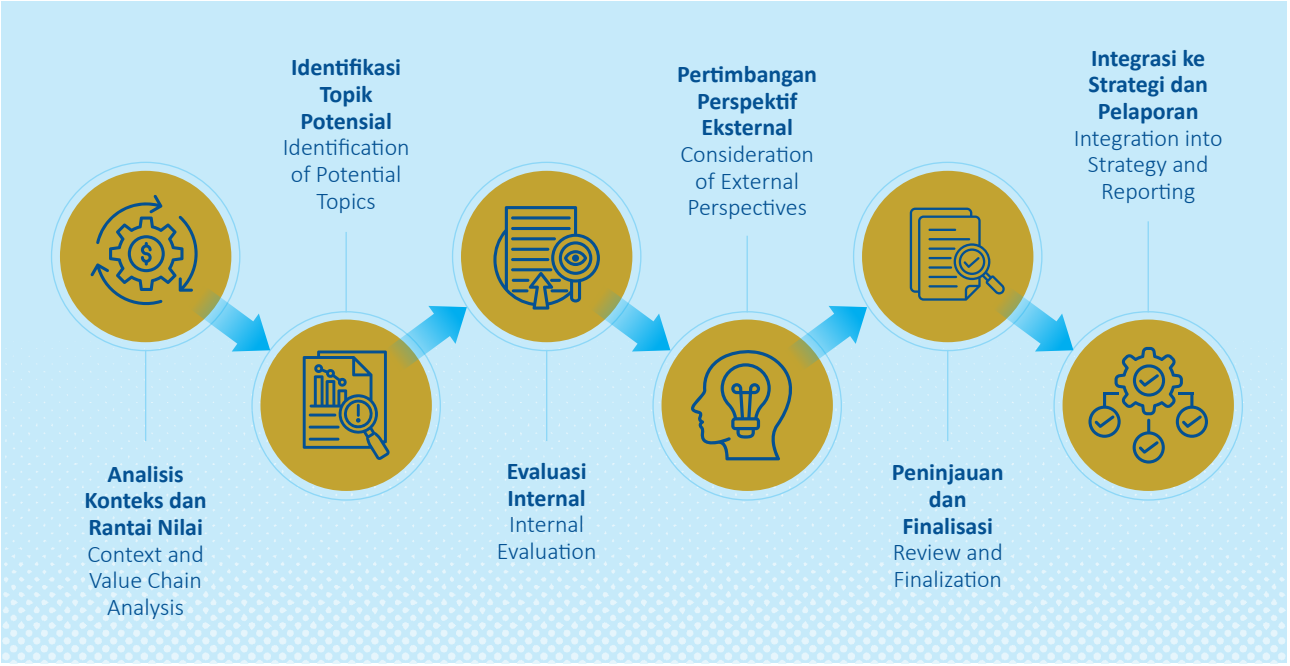

Daftar Topik Material

Dari serangkaian proses yang dilakukan, hasil penilaian menetapkan 12 topik material sebagaimana tecermin dalam matriks materialitas

List of Material Topics

Based on the series of processes undertaken, the assessment identified 12 material topics, as reflected in the materiality matrix.

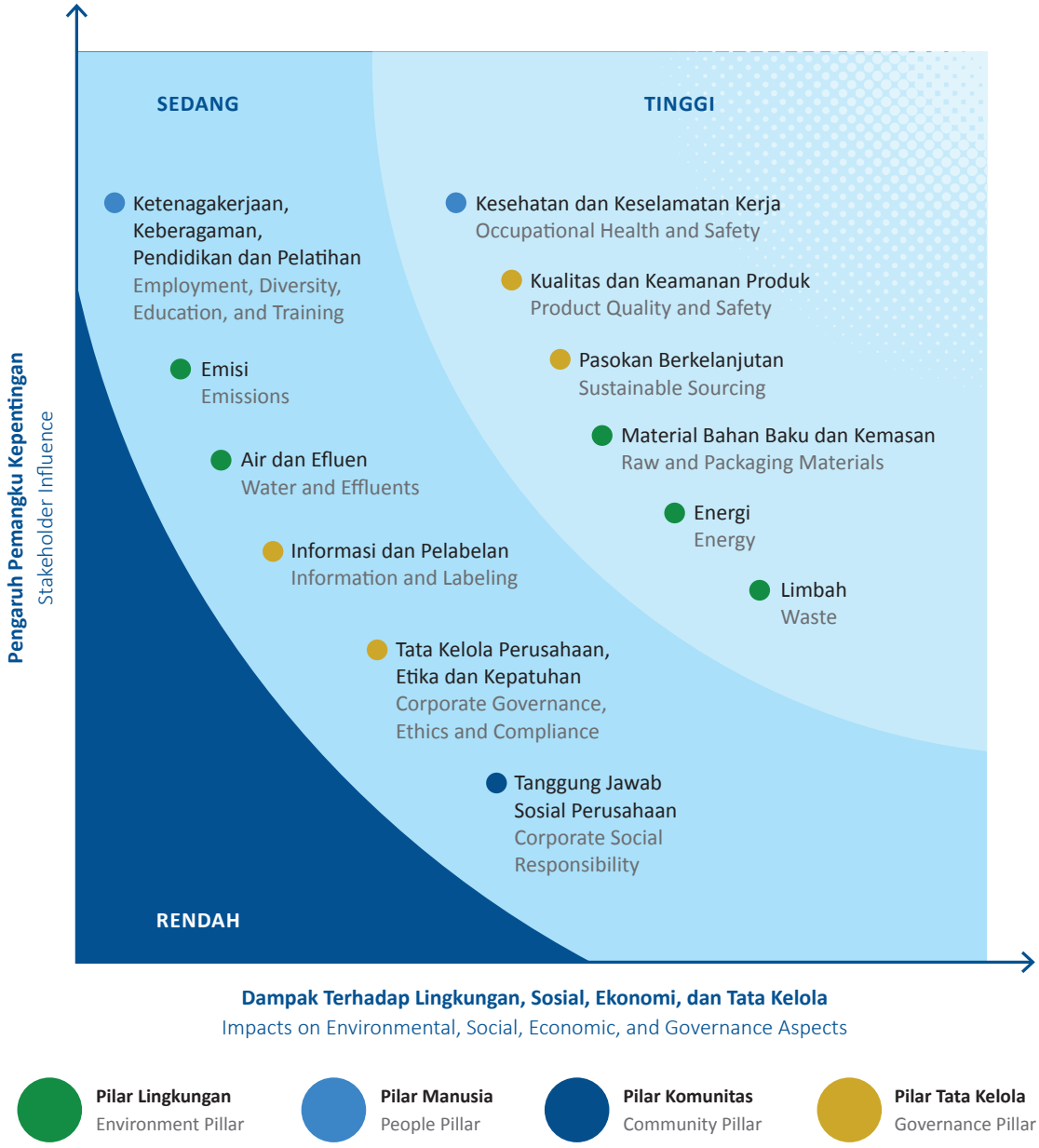

Pengelolaan keberlanjutan dilakukan melalui pemetaan topik-topik material ke dalam pilar lingkungan, manusia, komunitas, dan tata kelola. Setiap topik dihubungkan dengan standar GRI, respons perusahaan, serta fokus dan pendekatan manajemen yang diwujudkan melalui berbagai program dan inisiatif. [2-23, 2-24, 3-2]

Sustainability management is carried out through the mapping of material topics into the environment, people, community, and governance pillars. Each topic is linked to the GRI Standards, the Company's response, and the relevant management focus and approach, which are implemented through various programs and initiatives. [2-23, 2-24, 3-2]

Pilar Pillar	Topik Material Material Topics	GRI yang Tercakup Covered GRI Disclosures	Program dan Inisiatif Programs and Initiatives	TPB SDGs
Lingkungan: Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan Lebih Baik **Environment:** Nurturing Environment for Better Future	Energi Energy	**GRI 302** Energi Energy	• Implementasi energi terbarukan. Implementation of renewable energy. • Optimasi proses produksi untuk mengurangi konsumsi energi. Optimization of production processes to reduce energy consumption. • Program edukasi hemat energi bagi karyawan dan mitra. Energy conservation education program for employees and partners.	
	Emisi Emissions	**GRI 305** Emisi Emissions	• Pemanfaatan bahan bakar rendah emisi dan diversifikasi sumber energi. Utilization of low-emission fuels and diversification of energy sources. • Pemanfaatan armada dan peralatan pendukung operasional berbasis listrik. Utilization of electric-based fleets and operational supporting equipment.	
	Limbah Waste	**GRI 306** Limbah Waste	• Mengembangkan kemasan produk berkelanjutan seperti penggunaan monomaterial. Develop sustainable product packaging such as using mono-materials. • Program *waste-to-value* untuk memanfaatkan limbah. Waste-to-value programs to utilize waste. • Kerjasama dengan pihak ketiga berizin untuk pengeloaan sampah yang bertanggung jawab. Collaboration with licensed third parties for responsible waste management.	
	Air dan Efluen Water and Effluents	**GRI 303** Air dan Efluen Water and Effluents	• Program daur ulang dan pemanfaatan kembali air untuk efisiensi. Water recycling and reuse program for efficiency. • Pengolahan limbah cair sesuai regulasi lingkungan. Liquid waste treatment according to environmental regulations. • Edukasi karyawan untuk menerapkan praktik hemat air di lingkungan kerja. Employee awareness program to promote water conservation practices in the workplace.	
	Material Bahan Baku dan Kemasan Raw and Packaging Materials	**GRI 301** Material Materials	• Penggunaan monomaterial untuk meningkatkan kemudahan daur ulang. Mono-material utilization to improve recyclability.	

Pilar Pillar	Topik Material Material Topics	GRI yang Tercakup Covered GRI Disclosures	Program dan Inisiatif Programs and Initiatives	TPB SDGs
Manusia: Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan **People:** Empowering Employee Welfare	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	**GRI 403** Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety	• Tidak ada waktu kerja yang hilang. Zero Lost Time Injury. • Penerapan Budaya Keselamatan. Safety Culture Implementation. • Pelatihan K3 reguler dan simulasi keadaan darurat. Regular OSH training and emergency simulations. • Sistem manajemen risiko untuk mengurangi kecelakaan kerja. Risk management system to reduce workplace accidents.	
	Ketenagakerjaan, Keberagaman, Pendidikan dan Pelatihan Employment, Diversity, Education, and Training	**GRI 401** Kepegawaian Employment **GRI 402** Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 Labor/Management Relations **GRI 404** Pelatihan dan Pendidikan Training and Education **GRI 405** Keberagaman dan peluang setara Diversity and Equal Opportunity	• Rekrutmen dan retensi karyawan yang menjunjung prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (DEI). Recruitment and employee retention that uphold diversity, equity, and inclusion (DEI) principles. • Serikat pekerja. Trade unions. • Remunerasi yang adil dan kompetitif. Fair and competitive remuneration. • Pelatihan yang terarah, relevan, dan berkelanjutan. Targeted, relevant, and continuous training. • Kesejahteraan karyawan (Employee Wellbeing). Employee Wellbeing.	
Masyarakat: Berkontribusi pada Pengembangan Sosial-Ekonomi **Community:** Contributing to Socio-Economic Development	Corporate Social Responsibility (CSR)	**GRI 413** Masyarakat Setempat Local Community	Program tanggung jawab sosial Perseroan dalam payung "Garudafood Sehati" yang terdiri dari lima pilar yaitu pendidikan, bantuan kemanusiaan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan kesehatan. The Company's social responsibility program under the umbrella of "Garudafood Sehati" consists of five pillars, namely education, humanitarian assistance, environment, community empowerment, and health.	

Pilar Pillar	Topik Material Material Topics	GRI yang Tercakup Covered GRI Disclosures	Program dan Inisiatif Programs and Initiatives	TPB SDGs
Tata Kelola: Menyediakan Produk yang Terpercaya dan Bergizi melalui Praktik Bisnis yang Etis **Governance:** Providing Trustworthy and Nutritious Product Through Ethical Business Practices	Kualitas dan Keamanan Produk Product Quality and Safety	**GRI 416** Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety **GRI 417** Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	• Kepatuhan terhadap regulasi pangan olahan yang berlaku. Compliance with applicable processed food regulations. • Penerapan dan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan atau Mutu. Implementation and certification of Food Safety or Quality Management Systems. • Jaminan Sertifikasi Halal untuk seluruh produk. Halal Certification Guarantee for all products. • Pemasaran yang bertanggung jawab. Responsible marketing.	
	Pasokan Berkelanjutan Sustainable Sourcing	**GRI 308** Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment **GRI 414** Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	• Standardisasi prosedur dan integrasi kriteria keberlanjutan dalam rantai pasok. Standardization of procedures and integration of sustainability criteria within the supply chain. • Audit berkala terhadap pemasok. Scheduled audits for suppliers. • Pendampingan dan peningkatan kapasitas pemasok. Supplier assistance and capacity building.	
	Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Kepatuhan Corporate Governance, Ethics and Compliance	**GRI 205** Antikorupsi Anti-corruption	• Implementasi Kode Etik Perseroan. Implementation of the Company's Code of Ethics. • Memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Ensuring regulatory compliance. • Memelihara hubungan positif dengan para pemangku kepentingan. Maintaining positive relationships with stakeholders.	
	Informasi dan Pelabelan Information and Labeling	**GRI 417** Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	• Integrasi kanal informasi produk melalui layanan pelanggan dan *chatbot* terdigitalisasi Integration of product information channels through customer service and digitalized chatbot services.	

Tantangan, Peluang, dan Risiko Keberlanjutan [201-2]
Sustainability Challenges, Opportunities, and Risks

Tantangan dan Peluang Keberlanjutan dalam Operasional [E.5]

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam operasional Perseroan menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kondisi ini mendorong penyesuaian strategi dan perbaikan berkelanjutan agar kegiatan usaha tetap selaras dengan perkembangan regulasi, dinamika industri, dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Identifikasi Tantangan dan Strategi Perseroan:

Operational Sustainability Challenges and Opportunities [E.5]

The implementation of sustainability principles in the Company's operations faces various challenges, both internal and external. These conditions encourage strategic adjustments and continuous improvement to ensure that business activities remain aligned with evolving regulations, industry dynamics, and stakeholder expectations.

Identification of the Company's Challenges and Strategies:

Aspek Aspect	**Tantangan Strategis** Strategic Challenges	**Respons Garudafood** Garudafood's Response
Lingkungan Environment	Pengelolaan limbah kemasan pascakonsumsi. Managing post-consumer packaging waste.	Melakukan advokasi kebijakan infrastruktur pengelolaan sampah, mengakselerasi inovasi kemasan, serta memperluas kolaborasi dengan pegiat lingkungan dan pelaku industri mendorong praktik ekonomi sirkular. Advocating for waste management infrastructure policies, accelerating packaging innovation, and expanding collaboration with environmental advocates and industry players to promote a circular economy.
Sosial Social	Memastikan program pengembangan karyawan dan CSR memberikan dampak yang terukur. Ensuring that employee development programs and CSR initiatives deliver measurable impact.	Mengintegrasikan keterlibatan komunitas dalam siklus program dan menerapkan metodologi *social return on investment* (SROI) untuk memastikan efektivitas dampak bagi masyarakat dan organisasi. Integrating community engagement throughout the program cycle and applying the Social Return on Investment (SROI) methodology to ensure effective impact for both communities and the organization.
Ekonomi Economy	Menjaga momentum pertumbuhan di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif dan rencana transisi ekonomi rendah karbon. Sustaining growth momentum amid economic fluctuations and the transition toward a low-carbon economy.	Menyeimbangkan alokasi dana infrastruktur hijau dengan strategi keuangan yang solid untuk mencapai efisiensi energi dan ketahanan operasional jangka panjang. Balancing the allocation of green infrastructure investment with a solid financial strategy to achieve energy efficiency and long-term operational resilience.
Tata Kelola Governance	Menjaga transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi ESG yang terus berkembang cepat. Maintaining transparency and compliance with rapidly evolving ESG regulations.	Menegaskan komitmen etika bisnis, meningkatkan kualitas komunikasi pemangku kepentingan, dan memitigasi risiko hukum untuk memastikan nihil insiden ketidakpatuhan yang signifikan. Reinforcing the commitment to business ethics, enhancing the quality of stakeholder communication, and mitigating legal risks to ensure zero significant non-compliance incidents.

Di sisi lain, implementasi keberlanjutan juga dipandang sebagai peluang untuk memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, kualitas produk, serta mendorong ketahanan dan daya saing usaha.

Penilaian risiko atas penerapan operasional berkelanjutan [E.3]

Perseroan secara bertahap mengintegrasikan penilaian risiko keberlanjutan ke dalam sistem manajemen risiko perusahaan untuk memastikan bahwa risiko lingkungan, sosial, dan ekonomi dikelola setara dengan risiko bisnis, material lainnya, serta mendukung ketahanan usaha jangka panjang. Selama proses pengembangan kerangka tersebut, identifikasi risiko, pengendalian, dan pemantauan dampak tetap dilaksanakan melalui koordinasi lintas fungsi dan unit kerja terkait.

Direksi bertanggung jawab merancang kerangka manajemen risiko keberlanjutan agar selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi usaha, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi atas proses serta kesiapan sistem yang dikembangkan. Pendekatan ini memastikan penguatan tata kelola risiko keberlanjutan dilakukan secara terencana, terukur, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. [E.3]

On the other hand, the implementation of sustainability is also viewed as an opportunity to strengthen stakeholder trust, improve product quality, and enhance business resilience and competitiveness.

Risk Assessment of Sustainable Operations Implementation

The Company is progressively integrating sustainability risk assessments into its enterprise risk management system to ensure that environmental, social, and economic risks are managed on par with other material business risks, while supporting long-term business resilience. During the development of this framework, risk identification, control, and impact monitoring continue to be carried out through cross-functional coordination and the involvement of relevant work units.

The Board of Directors is responsible for designing the sustainability risk management framework to ensure alignment with operational needs and business strategy, while the Board of Commissioners performs oversight and evaluation of the process and the readiness of the system being developed. This approach ensures that the strengthening of sustainability risk governance is conducted in a planned and measurable manner, and in accordance with the precautionary principle. [E.3]



MENJAGA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN LEBIH BAIK

NURTURING ENVIRONMENT FOR BETTER FUTURE

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasional yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Seluruh kegiatan bisnis dirancang untuk meminimalkan dampak terhadap ekosistem melalui upaya pengurangan dampak lingkungan, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta kepatuhan terhadap regulasi dan praktik pengelolaan lingkungan yang berlaku, guna menjaga lingkungan untuk masa depan yang lebih baik

Bab ini akan membahas enam topik material dalam pilar lingkungan, yaitu:

The Company is committed to conducting its operations in alignment with sustainability principles and environmental preservation. All business activities are designed to minimize impacts on ecosystems through efforts to reduce environmental impacts, improve resource-use efficiency, and ensure compliance with applicable environmental regulations and management practices in order to safeguard the environment for a better future.

This chapter discusses six material topics under the environmental pillar, namely:

- **Energi** Energy
- **Emisi** Emission
- **Air dan Efluen** Water and Effluents
- **Limbah** Waste
- **Material Bahan Baku dan Kemasan** Raw and Packaging Materials

Progres Kinerja Tahun 2025 terhadap Target[1]
2025 Performance Progress Against Target[1]

Target Goals	Progres pada tahun 2025 Progress in 2025
Penurunan intensitas energi tidak terbarukan Reduction in non-renewable energy intensity	6,21% penurunan dari tahun sebelumnya 6.21% decrease from the previous year
Bauran energi baru terbarukan[2] mencapai 37% pada tahun 2030 Renewable energy mix[2] reaches 37% by 2030	10,24% bauran energi baru terbarukan 10.24% renewable energy mix
Penurunan intensitas emisi (Cakupan 1 & 2) Reduction in Emissions Intensity (Scope 1 and Scope 2)	6,26% penurunan dibandingkan tahun sebelumnya 6.26% decrease compared to the previous year
Penurunan intensitas air Reduction in water intensity	12,98% penurunan dari tahun sebelumnya 12.98% decrease from the previous year
Mencapai tingkat pemanfaatan kembali sebesar 100% untuk limbah organik sisa produksi melalui mekanisme ekonomi sirkular Achieve a 100% reuse rate for organic waste from production residues through a circular economy mechanism	99% limbah organik dari sisa produksi sudah dimanfaatkan untuk pakan hewan melalui kerjasama dengan pihak ketiga 99% of organic production residue has been utilized as animal feed through cooperation with third parties

[1] Target terbatas pada cakupan operasional entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) | Targets are limited to the operational scope of Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ)
[2] Bauran energi dari total konsumsi energi | Energy mix calculated from total energy consumption



Energi [F.6, F.7][E-03][302-1, 302-3, 302-4]
Energy

Energi merupakan salah satu faktor operasional utama dalam proses produksi dan memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi operasional serta pencapaian target penurunan emisi. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen dalam mengelola energi secara bertanggung jawab melalui efisiensi energi serta peningkatan bauran energi baru terbarukan (EBT). Pemanfaatan EBT diposisikan sebagai langkah strategis dalam mendukung transisi menuju operasi yang ramah lingkungan. Secara bertahap, Perseroan meningkatkan penggunaan sumber EBT pada fasilitas produksi maupun sarana penunjang operasional. [3-3]

Energy is one of the primary operational factors in the production process and has direct implications for operational efficiency and the achievement of emission reduction targets. Therefore, the Company is committed to managing energy responsibly through energy efficiency initiatives and increasing the share of new and renewable energy (NRE). The utilization of NRE is positioned as a strategic step in supporting the transition toward environmentally friendly operations. Gradually, the Company is increasing the use of renewable energy sources in production facilities and operational support infrastructure. [3-3]

Sebagai bagian dari pengelolaan energi, Perseroan mengimplementasikan mesin produksi berkecepatan tinggi yang dirancang hemat energi dan ramah lingkungan, serta optimalisasi sistem kondensat *return*, sehingga air hasil kondensasi dari proses pemanasan dapat dialirkan kembali ke boiler untuk dimanfaatkan ulang. Selain itu, unit produksi mulai menerapkan sistem pengemasan *continuous high-speed* guna meningkatkan konsistensi dan efisiensi proses. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga tengah mengintegrasikan sistem pemantauan energi ke dalam platform digital terpusat yang saat ini masih dalam tahap pengembangan dan diterapkan secara bertahap di beberapa unit operasional, guna meningkatkan akurasi dan konsistensi data serta memperkuat evaluasi kinerja dan identifikasi peluang efisiensi secara lebih terstruktur.

As part of energy management, the Company has implemented high-speed production machinery designed to be energy-efficient and environmentally friendly, along with optimization of the condensate return system, enabling condensed water from heating processes to be redirected back to the boiler for reuse. In addition, production units have begun implementing continuous high-speed packaging systems to enhance process consistency and efficiency. In line with these initiatives, the Company is also integrating an energy monitoring system into a centralized digital platform that is currently under development and being gradually implemented across several operational units to improve data accuracy and consistency, while strengthening performance evaluation and identifying efficiency opportunities in a more structured manner.

Dari sisi utilitas, penggunaan lampu *light emitting diode* (LED) digunakan sebagai sumber pencahayaan yang lebih hemat energi dengan tingkat iluminasi yang tetap memenuhi standar operasional.

From a utilities perspective, Light Emitting Diode (LED) lighting is used as a more energy-efficient lighting source while maintaining illumination levels that meet operational standards.

Inisiatif lainnya yang dilakukan antara lain pemasangan panel surya, transisi penggunaan gas alam ke steam berbasis biomassa sebagai sistem pemanas dan mengintegrasikan dengan *absorption chiller*, serta penjajakan kolaborasi dengan penyedia energi bersih. Ke depan, Perseroan akan meningkatkan penggunaan EBT guna mendukung pencapaian target penurunan emisi, meningkatkan ketahanan energi, serta memperkuat daya saing operasional jangka panjang.

Other initiatives include the installation of solar panels, transitioning from natural gas to biomass-based steam for heating systems integrated with absorption chillers, and exploring collaboration with clean energy providers. Going forward, the Company will continue increasing the use of renewable energy to support emission reduction targets, enhance energy resilience, and strengthen long-term operational competitiveness.

Pada tahun 2025, total konsumsi energi Perseroan tercatat sebesar 801.555,31 GJ, menurun 3,42% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut diikuti oleh perbaikan intensitas energi menjadi 4,59 GJ/ton yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional. Dari sisi bauran energi, penggunaan energi tidak terbarukan menurun signifikan sebesar 9,17%, sementara energi baru dan terbarukan (EBT) meningkat 117,06% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, intensitas energi tidak terbarukan berhasil menurun 6,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Pergeseran ini menunjukkan upaya nyata Perseroan dalam mengurangi ketergantungan pada energi tidak terbarukan sekaligus meningkatkan proporsi energi yang lebih berkelanjutan dalam mendukung transisi energi dan pengurangan emisi.

In 2025, the Company's total energy consumption reached 801,555.31 GJ, representing a 3.42% decrease compared to the previous year. This reduction was accompanied by an improvement in energy intensity to 4.59 GJ/ton, reflecting increased operational efficiency. In terms of energy mix, non-renewable energy usage declined by 9.17%, while renewable energy increased by 117.06% compared to the previous year. Furthermore, non-renewable energy intensity declined by 6.21% compared from last year. This shift reflects the Company's tangible efforts to reduce dependence on non-renewable energy while increasing the proportion of more sustainable energy sources to support energy transition and emission reduction.

Konsumsi dan Intensitas Energi[1] [F.6, F.7][E-03][302-1, 302-3, 302-4]
Energy Consumption and Intensity[1]

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024[2]	2023[2]
Energi Baru dan Terbarukan | New and Renewable Energy				
PLTS | Solar Panels	GJ	9.871,78	7.233,09	3.335,42
Biomassa | Biomass	GJ	72.176,23	30.566,58	-
Total Energi Terbarukan | Total Renewable Energy	GJ	82.048,02	37.799,67	3.335,42
Energi Tidak Terbarukan | Non-Renewable Energy				
Listrik PLN | PLN Electricity	GJ	180.492.63	178.938,17	170.100,82
Solar | Diesel Fuel	GJ	2.418,49	2.913,68	2.896,39
Batubara | Coal	GJ	57.052.59	53.634,57	6.1570,33
Gas	GJ	479.543,59	556.632,13	530.709,66
Total Energi Tidak Terbarukan | Total Non-Renewable Energy	GJ	719.507,29	792.118,55	765.277,20
Total Konsumsi Energi | Total Energy Consumption	GJ	801.555,31	829.918,22	768.612,62
Intensitas Energi | Energy Intensity	GJ/ton	4,59	4,60	4,79

[1] Cakupan operasional entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) | Operational scope of Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ)
[2] Penyajian data kembali menyesuaikan metodologi perhitungan dan kelengkapan data | Data restated to reflect updated calculation methodologies and improved data completeness

Inisiatif Efisiensi Energi [F.7][302-4]
Energy Efficiency Initiatives

Inisiatif Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiative	Estimasi Penghematan Energi (GJ) Estimated Energy Efficiency (GJ)
Transisi *gas steam boiler* ke *biomass steam boiler* | Transition from gas steam boiler to biomass steam boiler	12.392
Peremajaan *air compressor* | Air compressor rejuvenation	568
Standarisasi waktu *startup* HVAC | Standardization of HVAC startup time	172

Perseroan mulai melakukan konsolidasi data energi tingkat grup pada tahun 2025 guna memperoleh gambaran kinerja yang lebih komprehensif dan terintegrasi di seluruh entitas operasional. Secara konsolidasian, total konsumsi energi tercatat sebesar 1.061.214,22 GJ dengan intensitas energi sebesar 2,24 GJ/ton. Dari sisi bauran energi, energi terbarukan mencapai 264.638,33 GJ, terutama berasal dari biomassa dan PLTS, sementara energi tidak terbarukan sebesar 803.854,14 GJ mencakup penggunaan listrik PLN, solar, batubara, dan gas. Penyajian ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam memperkuat pengelolaan energi secara terintegrasi sekaligus mendorong peningkatan proporsi energi terbarukan di tingkat grup.

In 2025, the Company began consolidating group level energy data to obtain a more comprehensive and integrated overview of performance across all operational entities. On a consolidated basis, total energy consumption reached 1,061,214.22 GJ with an energy intensity of 2.24 GJ/ton. In terms of energy mix, renewable energy amounted to 264,638.33 GJ, primarily derived from biomass and solar panels, while non renewable energy totaled 803,854.14 GJ, consisting of PLN electricity, diesel fuel, coal, and gas consumption. This presentation serves as the basis for strengthening integrated energy management and encouraging an increased share of renewable energy at the group level.

Kinerja Pengelolaan Energi Konsolidasian [F.6, F.7][E-03][302-1, 302-3]
Consolidated Energy Management Performance

Konsumsi Energi
Energy Consumption

1.061.214,22 GJ

Intensitas Energi
Energy Intensity

2,24 GJ/ton

Bauran Energi Baru dan Terbarukan
Renewable Energy Mix

24,25 %

Persentase Listrik Jaringan
Grid Electricity Percentage

23,10 %

Emisi [F.11, F.12][E-01, E-02][3-3, 305-1, 305-2, 305-4]
Emission

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu topik material bagi Perseroan mengingat kaitannya dengan konsumsi energi, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap penurunan dampak perubahan iklim. Pengelolaan emisi dilakukan secara terstruktur melalui pemantauan, pengukuran, dan evaluasi kinerja emisi di seluruh unit operasional sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi dan peningkatan efisiensi energi. Perseroan telah melakukan inventarisasi emisi GRK cakupan 1 yang bersumber dari aktivitas langsung Perseroan serta cakupan 2 yang berasal dari pembelian energi listrik. [3-3]

Greenhouse gas (GHG) emissions represent a material topic for the Company due to their relationship with energy consumption, operational efficiency, and commitments to mitigating climate change impacts. Emissions management is conducted in a structured manner through monitoring, measurement, and evaluation of emissions performance across all operational units as part of the Company's decarbonization strategy and energy efficiency improvement efforts. The Company has carried out GHG emissions inventories covering Scope 1, which originates from direct operational activities, and Scope 2, which arises from purchased electricity consumption. [3-3]

Pada tahun 2025, total emisi GRK tercatat sebesar 89.426,64 ton CO_2eq, menurun 9,21% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut diikuti dengan perbaikan intensitas emisi menjadi 0,51 ton CO_2eq/ton atau turun 6,26% dibandingkan tahun 2024. Selain itu, emisi biogenik tercatat sebesar 8.083,74 ton CO_2eq, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring

In 2025, total GHG emissions amounted to 89,426.64 tons CO_2eq, representing a 9.21% decrease compared to the previous year. This reduction was accompanied by an improvement in emissions intensity to 0.51 tons CO_2eq/ton, or 6.26% lower than in 2024. In addition, biogenic emissions reached 8,083.74 tons CO_2eq, increasing compared to the previous year in line with the higher

dengan peningkatan pemanfaatan biomassa dalam bauran energi. Tren ini menunjukkan upaya Perseroan dalam menurunkan emisi absolut sekaligus memperbaiki intensitas emisi melalui optimalisasi penggunaan energi dan peningkatan efisiensi proses produksi.

utilization of biomass within the energy mix. This trend reflects the Company's efforts to reduce absolute emissions while improving emissions intensity through optimized energy use and enhanced production efficiency.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK[1] [F.11, F.12][E-01, E-02][305-1, 305-2, 305-4]
Consolidated Emissions Amount and Intensity[1]

Kategori [2] Category[2]	Satuan Unit	2025	2024[3]	2023[3]
CAKUPAN 1 | SCOPE 1				
Pembakaran dari Alat Tidak Bergerak | Stationary Combustion				
Gas	ton CO_2eq	27.779,82	32.245,54	30.743,86
Batubara | Coal	ton CO_2eq	5.747,69	5.403,35	6.202,83
Solar	ton CO_2eq	35,17	36,73	44,28
Biomassa	ton CO_2eq	137,28	58,14	-
Pembakaran dari Alat Bergerak | Mobile Combustion				
Solar	ton CO_2eq	143,62	178,74	169,82
Emisi Fugitive | Fugitive Emissions				
Refrigerant dan Instalasi Pengolahan Air Limbah Refrigerant and Wastewater Treatment	ton CO_2eq	11.964,00	17.337,44	16.081,60
CAKUPAN 2 | SCOPE 2				
Listrik | Electricity	ton CO_2eq	43.619,05	43.243,39	41.107,70
Total Emisi GRK **Total GHG Emissions**	**ton CO_2eq**	**89.426,64**	**98.503,33**	**94.350,08**
Intensitas Emisi GRK **GHG Emissions Intensity**	**ton CO_2eq/ton**	**0,51**	**0,55**	**0,59**

[1] Cakupan operasional entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) | Operational scope of Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ)
[2] Gas yang dihitung mencakup CH_4, N_2O, dan berbagai jenis gas refrigeran lainnya | The gases calculated include CH_4, N_2O, and various other types of refrigerant gases
[3] Penyajian data kembali menyesuaikan metodologi perhitungan dan kelengkapan data | The data presentation has been restated to align with the calculation methodology and data completeness

Emisi Biogenik[1]
Biogenic Emissions[1]

Kategori Category	Satuan Unit	2025	2024
Emisi Biogenik | Biogenic Emission	ton CO_2eq	8.083,74	3.423,46

[1] Cakupan operasional entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) | Operational scope of Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ)

Secara konsolidasian, pada tahun 2025 total emisi tercatat sebesar 107.599,52 ton CO_2eq dengan intensitas emisi sebesar 0,23 ton CO_2eq/ton. Emisi Cakupan 1 berasal dari aktivitas operasional Perseroan, terutama dari pembakaran bahan bakar pada peralatan tidak bergerak dan bergerak,

On a consolidated basis, total emissions in 2025 reached 107,599.52 tons CO_2eq with an emissions intensity of 0.23 tons CO_2eq/ton. Scope 1 emissions originated from the Company's operational activities, primarily fuel combustion from stationary and mobile equipment,

penggunaan refrigeran, serta sumber operasional lainnya seperti pengolahan air limbah (*effluent treatment*). Sementara itu, emisi Cakupan 2 yang berasal dari konsumsi listrik tercatat sebesar 58.675,81 ton CO_2eq.

refrigerant use, and other operational sources such as effluent treatment processes. Meanwhile, Scope 2 emissions from electricity consumption amounted to 58,675.81 tons CO_2eq.

Jumlah dan Intensitas Emisi Konsolidasian [F.11, F.12][E-01, E-02][305-1, 305-2, 305-4]
Total and Intensity of Consolidated GHG Emissions

Emisi Cakupan 1 Scope 1 Emissions	Emisi Cakupan 2 Scope 2 Emissions	Intensitas Emisi Emissions Intensity
48.923,71 ton CO_2eq	58.675,81 ton CO_2eq	0,23 ton CO_2eq

Manajemen Risiko terkait Iklim [201-2]

Perseroan menyadari bahwa paparan risiko iklim tidak hanya berdampak pada operasional internal, tetapi juga mencakup seluruh rantai nilai. Sejalan dengan itu, Perseroan tengah menyiapkan rencana adaptasi perubahan iklim (*climate risk assessment*/CRA) yang disusun melalui pendekatan penilaian risiko iklim dan analisis skenario (*scenario analysis*/SA).

Di sisi lain, langkah mitigasi dan adaptasi tetap dijalankan secara aktif pada level manufaktur sebagai bagian dari penguatan ketahanan operasional terhadap dinamika iklim. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan kesinambungan proses produksi sekaligus mengelola potensi risiko lingkungan secara komprehensif.

Climate-Related Risk Management [201-2]

The Company recognizes that exposure to climate risks not only affects internal operations but also extends across the entire value chain. In line with this, the Company is currently preparing a Climate Risk Assessment (CRA) through climate risk evaluation and Scenario Analysis (SA).

Simultaneously, active mitigation and adaptation steps continue at the manufacturing level to strengthen operational resilience against climate dynamics. This strategy aims to guarantee production continuity and the comprehensive management of environmental risks.

Air dan Efluen [F.8][303-1, 303-3, 303-4]
Water and Effluent

Air merupakan sumber daya penting dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan, terutama dalam proses produksi, pemeliharaan kebersihan fasilitas, serta pemenuhan standar higienitas produk. Ketersediaan air dengan kuantitas dan kualitas yang memadai menjadi faktor krusial dalam menjaga kelangsungan operasional dan standar mutu produk. Oleh karena itu, pengelolaan air dilakukan secara terukur dan bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan tersebut, sekaligus mendorong efisiensi penggunaan serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Dalam pelaksanaannya, kebutuhan air operasional dipasok dari air tanah dan air dari pihak ketiga. Pengambilan air tanah diukur menggunakan *flow* meter yang dikalibrasi secara rutin untuk memastikan akurasi pencatatan volume pengambilan air. [3-3]

Water is a critical resource supporting the Company's operational activities, particularly in production processes, facility sanitation, and maintaining product hygiene standards. The availability of water in adequate quantity and quality is therefore essential for sustaining operations and maintaining product quality standards. Accordingly, water management is conducted in a measured and responsible manner to ensure availability, promote efficient use, and minimize environmental impacts. Operational water needs are supplied from groundwater and third-party water sources. Groundwater extraction is measured using calibrated flow meters to ensure accurate recording of water withdrawal volumes. [3-3]

Guna menjaga keberlangsungan sumber daya air, Perseroan tengah mengembangkan proses penilaian risiko air yang lebih terstruktur dan komprehensif untuk memetakan dampak jangka panjang. Sebagai langkah awal, Perseroan memanfaatkan Aqueduct Water Risk Atlas untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi hidrologi di wilayah operasional. Informasi tersebut menjadi acuan Perseroan dalam melaksanakan penilaian risiko air yang lebih terstandardisasi.

Pada tahun 2025, total pengambilan air tercatat sebesar 708.236,43 m^3 dengan rasio 72% berasal dari air tanah dan 28% berasal dari air dari pihak ketiga. Untuk mendorong penggunaan air yang lebih efisien, Perseroan melaksanakan sosialisasi perilaku hemat air melalui pemasangan poster-poster ajakan hemat air di area operasional. Upaya ini diperkuat dengan pemanfaatan keran sensor pada fasilitas sanitasi di unit kerja guna menekan pemborosan penggunaan air.

Sebagai langkah konservasi, Perseroan juga membangun lubang biopori serta menerapkan instalasi pemanen air hujan (PAH) untuk meningkatkan serapan air hujan di sekitar wilayah operasional. Kegiatan penghijauan juga didorong secara berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan kuantitas dan kualitas air tanah yang menjadi sumber air Perseroan.

To ensure the sustainability of water resources, the Company is developing a more structured and comprehensive water risk assessment process to map long-term impacts. As an initial step, the Company utilizes the Aqueduct Water Risk Atlas to obtain a preliminary overview of hydrological conditions in its operational areas. This information serves as a reference for conducting more standardized water risk assessments.

In 2025, total water withdrawal reached 708,236.43 m^3, with 72% sourced from groundwater and 28% from third-party water supplies. To encourage more efficient water use, the Company conducted water conservation awareness campaigns through posters promoting water-saving behavior across operational areas. These efforts were reinforced by installing sensor-based faucets in sanitation facilities at work units to reduce water wastage.

As part of conservation efforts, the Company also constructed biopore infiltration holes and implemented a rainwater harvesting installation to enhance rainwater absorption around operational areas. Reforestation and greening activities are also continuously encouraged to maintain the balance of groundwater quantity and quality, which serves as one of the Company's key water sources.

Kinerja Air[1] [F.8][303-3, 303-4]
Water Performance[1]

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024[2]	2023[2]
Air Tanah (Sumur Bor) | Groundwater (Bored Wells)	m^3	545.884,06	659.601,23	490.287,03
Air dari Pihak Ketiga | Water from Third Party (PDAM)	m^3	162.352,37	180.820,26	186.972,85
Total Pengambilan Air | Total Water Withdrawal	m^3	708.236,43	840.421,49	677.259,88
Total Pembuangan Air | Total	m^3	121.445,47	234.275,82	180.447,43
Intensitas Air | Water Intensity	m^3/ton	4,05	4,66	4,22

[1] Cakupan operasional entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) | Operational scope of Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ)
[2] Penyajian data kembali menyesuaikan metodologi perhitungan dan kelengkapan data | The data presentation has been restated to align with the calculation methodology and data completeness

Adapun data grup yang mulai dikonsolidasikan tahun 2025, tercatat total pengambilan air sebesar 1.432.707,01 m^3 yang terdiri atas 1.153.376,05 m^3 air tanah dan 279.330,96 m^3 air dari pihak ketiga (PDAM), dengan intensitas air sebesar 3,02 m^3/ton. Pada periode yang sama, total pembuangan air tercatat sebesar 267.492,70. [E-04][303-3, 303-4]

At the group level, where data consolidation began in 2025, total water withdrawal reached 1,432,707.01 m^3, consisting of 1,153,376.05 m^3 of groundwater and 279,330.96 m^3 of water supplied by third parties (PDAM), with a water intensity of 3.02 m^3/ton. During the same period, total water discharge amounted to 267,492.70. [E-04][303-3, 303-4]

Menjaga Kualitas Air [303-2, 303-4]

Limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan operasional diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Setiap tahapan pengolahan disertai pemantauan berkala untuk memastikan kualitas efluen yang dilepaskan ke

Maintaining Water Quality [303-2, 303-4]

Wastewater generated from operational activities is treated through a Wastewater Treatment Plant (WWTP). Each treatment stage is accompanied by periodic monitoring to ensure that the quality of effluent

badan air permukaan dan lingkungan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Pengujian kualitas efluen dilakukan dengan mengacu pada parameter *biological oxygen demand* (BOD) dan *chemical oxygen demand* (COD). Sepanjang periode pelaporan, kualitas air limbah Perseroan telah memenuhi baku mutu yang berlaku.

discharged into surface water bodies and the environment complies with established regulatory standards. Effluent quality testing is conducted based on biological oxygen demand (BOD) and chemical oxygen demand (COD) parameters. Throughout the reporting period, the Company's wastewater quality has consistently met the applicable standards.

Kualitas Air Limbah[1] [303-4]
Wastewater Quality[1]

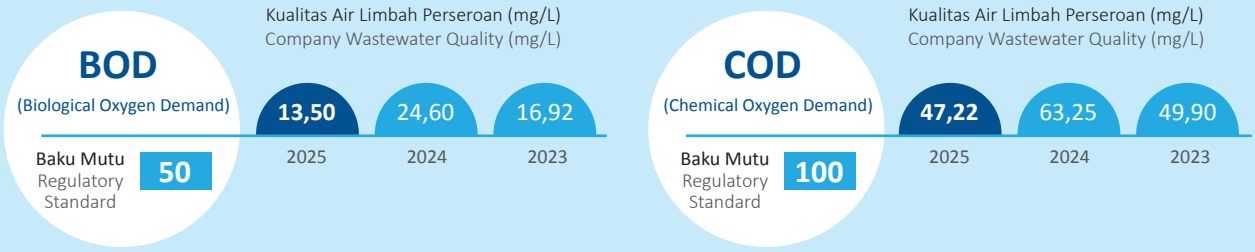

[1] Cakupan operasional entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) | Operational scope of Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ)

Material Baku dan Kemasan [301-1, 301-2] [F.5]
Raw and Packaging Materials

Perseroan terus melakukan penyempurnaan desain kemasan berkelanjutan dengan fokus pada penggunaan monomaterial sebagai alternatif kemasan plastik multilapis (MLP). Upaya tersebut mencakup penyesuaian ketebalan lapisan plastik, pengurangan jumlah lapisan, serta optimalisasi ruang *headroom*, tanpa memengaruhi aspek mutu dan keamanan produk. [3-3]

The Company continues to refine its sustainable packaging design by focusing on the use of monomaterials as an alternative to multilayer plastic (MLP) packaging. These efforts include adjusting plastic layer thickness, reducing the number of layers, and optimizing headroom space without compromising product quality and safety. [3-3]

Dengan upaya tersebut, Perseroan berhasil menerapkan hingga 50% kemasan monomaterial dari total penggunaan kemasan MLP. Langkah ini diarahkan untuk meningkatkan kemudahan proses daur ulang serta menekan timbulan limbah dari penggunaan kemasan.

Through these initiatives, the Company has successfully implemented up to 50% monomaterial packaging of total MLP packaging usage. This initiative aims to improve recyclability and reduce waste generated from packaging materials.

Selain itu, Perseroan juga menggunakan kemasan karton yang telah tersertifikasi Forest Stewardship Council (FSC) dan Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), sebagai bagian dari upaya mendukung produksi yang berkelanjutan dan pengelolaan hutan yang lestari.

In addition, the Company uses carton packaging certified by the Forest Stewardship Council (FSC) and Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), as part of its efforts to support sustainable production and responsible forest management.

Pengelolaan Limbah [3-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5] [F.13, F.14, F.15] [E-05]
Waste Management

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah yang diklasifikasikan sebagai limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Limbah B3 yang dihasilkan berupa oli bekas, kemasan bekas oli, lampu *luminescent* (TL), baterai bekas, aki bekas, elektronik

The Company's operational activities generate waste classified as hazardous waste (B3) and non-hazardous waste (non-B3). Hazardous waste generated includes used oil, used oil containers, fluorescent lamps (TL), used batteries, used accumulators, electronic laboratory waste, and fly ash

limbah laboratorium, dan *fly ash bottom ash* (FABA). Sementara limbah non-B3 yang dihasilkan mencakup limbah dari bahan baku, proses, dan produk. [3-3]

Dengan memahami potensi dampak yang ditimbulkan, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah yang terencana, disertai penyempurnaan perencanaan serta sistem produksi untuk menekan timbulan limbah.

Perseroan mengelola limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sesuai PermenLHK No. 6 Tahun 2021 melalui pengemasan berdasarkan karakteristik limbah, pencatatan dalam logbook, serta penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 yang terstandar. Selanjutnya, limbah diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga berizin sesuai ketentuan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan prosedur tanggap darurat untuk penanganan potensi tumpahan limbah cair B3 di area operasional. Sepanjang tahun 2025, tidak tercatat kejadian tumpahan limbah cair maupun material B3 dalam jumlah signifikan. [F.15]

Limbah padat seperti plastik, kertas, dan bahan organik diidentifikasi dan dipilah untuk dimanfaatkan kembali. Limbah plastik yang berasal dari MLP maupun aktivitas operasional lainnya disalurkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk melakukan kegiatan daur ulang terkait untuk diproses melalui kegiatan daur ulang.

Di kantor pusat, pengelolaan sampah dilakukan melalui pemilahan sejak dari sumber sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran karyawan terhadap praktik pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Perseroan menyediakan fasilitas tempat sampah terpilah untuk berbagai jenis sampah serta melakukan edukasi kepada karyawan agar melakukan pemilahan sesuai kategorinya. Sampah yang telah dipilah selanjutnya dikelola melalui kerja sama dengan penyedia layanan pengelolaan sampah yang memiliki praktik pengelolaan yang bertanggung jawab.

Sementara itu, limbah organik dikelola oleh mitra dan dimanfaatkan kembali menjadi pakan untuk sapi perah milik mitra Perseroan. Limbah organik dari produksi kudapan dan biskuit diolah menjadi produk bernilai tambah. Sebagian limbah organik lainnya diolah dengan metode biokonversi menggunakan maggot *black soldier fly* (BSF). Selain itu, produk *bad stock* pada beberapa jalur distribusi dimanfaatkan sebagai bahan baku pakan ternak dan bahan biokonversi untuk maggot. Pakan ternak tersebut dimanfaatkan oleh sapi perah yang menghasilkan susu sebagai bahan baku bagi produk Perseroan, sehingga membentuk siklus pemanfaatan sumber daya yang lebih berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, sebesar 99% limbah organik dari sisa proses produksi, setara dengan 7.115,62 ton per tahun, telah dimanfaatkan kembali sebagai pakan hewan melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

bottom ash (FABA). Meanwhile, non-hazardous waste includes waste generated from raw materials, production processes, and products. [3-3]

Recognizing the potential environmental impacts, the Company implements planned waste management practices, supported by improvements in planning and production systems to reduce waste generation.

The Company manages hazardous and toxic waste (B3) in accordance with Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 6 of 2021 through packaging based on waste characteristics, recording in logbooks, and storage in standardized hazardous waste temporary storage facilities (TPS). The waste is subsequently transported and managed by licensed third parties in accordance with applicable regulations. The Company also implements emergency response procedures to address potential spills of hazardous liquid waste within operational areas. Throughout 2025, no significant spills of liquid waste or hazardous materials were recorded. [F.15]

Solid waste such as plastic, paper, and organic materials is identified and separated for reuse. Plastic waste originating from MLP packaging and other operational activities is distributed to licensed third parties for recycling processes.

At the head office, waste management is carried out through segregation at the source as part of efforts to raise employee awareness of responsible waste management practices. The Company provides segregated waste bins for different types of waste and conducts employee education to ensure waste is sorted according to its category. The segregated waste is subsequently managed through cooperation with waste management service providers that implement responsible waste management practices.

Meanwhile, organic waste is managed by partners and reused as feed for dairy cattle owned by the Company's partners. Organic waste from snack and biscuit production is processed into value-added products. Some organic waste is also processed through bioconversion using Black Soldier Fly (BSF) maggots. In addition, bad stock products from several distribution channels are utilized as raw materials for animal feed and bioconversion for maggots. The animal feed is used for dairy cows that produce milk as a raw material for the Company's products, thereby creating a more sustainable resource utilization cycle. Throughout 2025, 99% of organic waste from production residues, equivalent to 7,115.62 tons per year, was successfully reused as animal feed through cooperation with third parties.

Kinerja Limbah[1] [F.13][306-3]
Waste Performance[1]

Jenis Limbah Waste Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah Non-B3 | Non-Hazardous Waste	Ton	11.389,80	8.464,84	6.527,41
Limbah B3 | Hazardous Waste	Ton	748,72	929,86	1.293,81
Total Limbah yang Dihasilkan | Total Waste	Ton	12.138,52	9.394,70	7.821,22
Intensitas Limbah | Waste Intensity	Ton	0,07	0,05	0,05

[1] Cakupan operasional entitas Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ) | Operational scope of Garudafood Putra Putri Jaya (GPPJ)

Perseroan berkolaborasi dengan Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) dalam meningkatkan pengelolaan sampah dan memperkuat ekonomi sirkular di Indonesia. Bersama para anggota lainnya, Perseroan berupaya menangani isu sampah kemasan melalui pelibatan sektor formal dan informal guna membangun sistem pengelolaan terintegrasi. Hingga tahun 2025, Perseroan telah berhasil mengelola sampah pascakonsumsi lebih dari 150 ton untuk sampah *multi-layer packaging* (MLP) dan *polypropylene* (PP) dengan tingkat pemulihan secara konsolidasian pada tahun 2025 sebesar 0,03%. [F.14][301-3]

The Company collaborates with the Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO) to improve waste management and strengthen the circular economy in Indonesia. Together with other members, the Company addresses the issue of packaging waste by engaging both formal and informal sectors to develop an integrated waste management system. As of 2025, the Company has successfully managed more than 150 tons of post-consumer waste, including *multi-layer packaging* (MLP) and *polypropylene* (PP) with a consolidated recovery rate of 0.03% in 2025. [F.14][301-3]

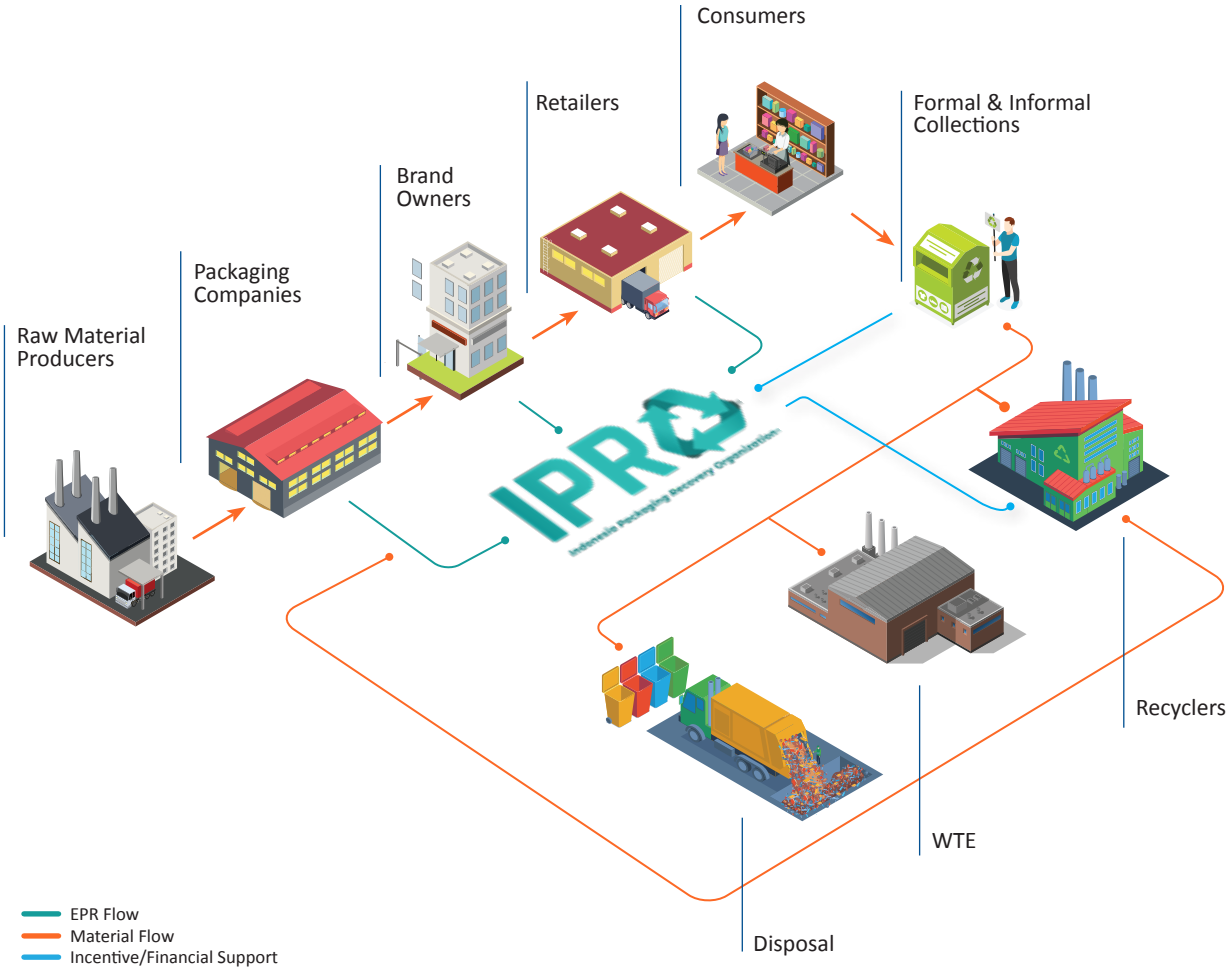

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Aktivitas operasional Perseroan memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung bagi lingkungan sekitar. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) berbasis ISO 14001: 2015 yang mencakup efisiensi penggunaan air, pengelolaan limbah B3 dan non-B3, serta pengendalian dan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK). Seluruh unit bisnis Perseroan telah mengimplementasikan prinsip dan persyaratan ISO 14001:2015 dalam pengelolaan lingkungan, dengan satu unit bisnis yang telah mencapai sertifikasi ISO 14001:2015 hingga periode pelaporan.

Pengawasan terhadap kinerja lingkungan dilakukan melalui audit rutin, baik internal maupun eksternal, yang dipantau secara berkala oleh tim Safety, Health, and Environment (SHE).

Perseroan melaporkan pengelolaan dan pemantauan lingkungan secara periodik kepada regulator melalui Laporan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL). Selama periode pelaporan, Perseroan secara konsolidasian telah merealisasikan anggaran lingkungan sebesar Rp7.738.213.677 sebagai bagian dari komitmen pengelolaan dampak lingkungan. [F.3, F.4]

Sejalan dengan penerapan praktik lingkungan yang bertanggung jawab, pada tahun 2025 tidak terdapat pengaduan terkait pencemaran lingkungan akibat kegiatan operasional. [F.16, F.24]

The Company's operational activities have both direct and indirect impacts on the surrounding environment. In response, the Company implements an Environmental Management System (EMS) based on ISO 14001:2015, covering water-use efficiency, management of hazardous and non-hazardous waste, and the control and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions. All business units have implemented the principles and requirements of ISO 14001:2015 in environmental management, with one business unit having achieved ISO 14001:2015 certification during the reporting period.

Environmental performance oversight is conducted through routine audits, both internal and external, which are regularly monitored by the Safety, Health, and Environment (SHE) team.

The Company periodically reports environmental management and monitoring activities to regulators through the Environmental Management Plan (EMP) and Environmental Monitoring Plan (EMP) reports. During the reporting period, the Company realized environmental expenditures totaling IDR 7,738,213,677 on a consolidated basis as part of its commitment to environmental impact management. [F.3, F.4]

In line with the implementation of responsible environmental practices, no complaints related to environmental pollution arising from operational activities were recorded in 2025. [F.16, F.24]

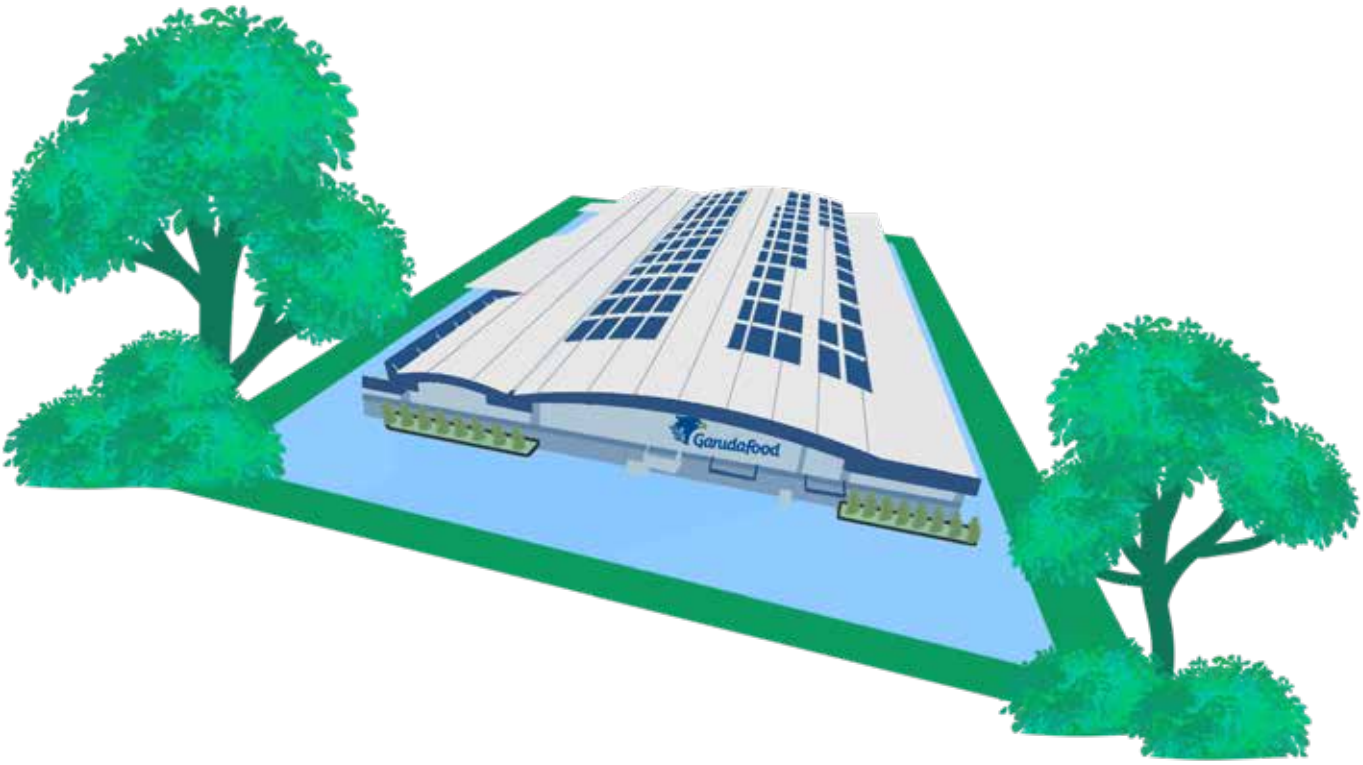

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
EMPOWERING EMPLOYEE WELFARE

Karyawan merupakan kekuatan pendorong inovasi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan berfokus membangun talenta holistik melalui pengembangan kapabilitas, akselerasi karier, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, suportif, dan inklusif. Upaya ini diperkuat melalui internalisasi nilai-nilai inti perusahaan guna membentuk organisasi tangguh yang berkontribusi nyata bagi bisnis maupun masyarakat.[3-3]

Employees are the driving force behind innovation and sustainable business growth. Therefore, the Company focuses on building holistic talent through capability development, career acceleration, and the creation of a safe, supportive, and inclusive work environment. These efforts are reinforced through the internalization of the Company's core values to establish a resilient organization that contributes meaningfully to both business performance and society. [3-3]

Kinerja topik material dalam pilar Sosial mencakup:

The performance of material topics under the Social pillar includes:

Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan
Empowering Employee Welfare

Ketenagakerjaan, Keberagaman, Pendidikan dan Pelatihan
Employment, Diversity, Education, and Training

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

Profil Karyawan
Workforce Profile

Total Karyawan Per 31 Desember 2025
Total Employees as of December 31, 2025

6.407
Karyawan Laki-Laki
Male Employees

3.177
Karyawan Perempuan
Female Employees

Kategori Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Manajemen [C.3][S-01][2-7]
Employee Category by Gender and Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2025				2024			
	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
Entry Level	5.282	65,42%	2.792	34,58%	4.943	62,93%	2912	37,07%
Mid Level	749	72,93%	278	27,07%	1.369	79,92%	344	20,08%
Senior Level	331	76,09%	104	23,91%	57	77,03%	17	22,97%
Executive Level	45	93,75%	3	6,25%	22	100%	0	0%
Jumlah | Total	**6.407**	**66,85%**	**3.177**	**33,15%**	**6.391**	**66,13%**	**3.273**	**33,87%**

Kategori Karyawan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Jenjang Jabatan [S-01, S-02][405-1]
Employee Category by Age, Gender, and Management Level

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	Jenjang Manajemen | Manajemen Level (2025)								Jumlah Total
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	210	126	9	19	0	0	0	0	364
25-34	2.189	582	230	126	31	16	0	0	3.174
35-44	2.240	1.270	335	94	126	44	5	2	4.116
45-55	642	813	175	37	164	40	28	1	1.900
>55	1	1	0	2	10	4	12	0	30
Jumlah Keseluruhan Grand Total	**5.282**	**2.792**	**749**	**278**	**331**	**104**	**45**	**3**	**9.584**

Rentang Usia (tahun) Age Range (year)	Jenjang Manajemen | Manajemen Level (2024)								Jumlah Total
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-24	320	141	32	21	0	0	0	0	514
25-34	2210	574	348	102	0	3	0	0	3.237
35-44	1.999	1.547	639	132	22	6	0	0	4.345
45-55	412	648	348	89	33	8	12	0	1.550
>55	2	2	2	0	2	0	10	0	18
Jumlah Keseluruhan Grand Total	**4.943**	**2.912**	**1369**	**344**	**57**	**17**	**22**	**0**	**9.664**

Kategori Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Ketenagakerjaan, dan Wilayah Asal [C.3][2-7, 2-8]
Employee Category by Gender, Employment Status, and Region of Origin

Wilayah Region	2025					
	Tetap | Permanent			Kontrak | Contract		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jawa	4.313	2.616	6.929	326	141	467
Sumatera	677	126	803	20	18	38
Kalimantan	390	91	481	18	9	27
Sulawesi	352	83	435	14	6	20
Lainnya	290	86	376	7	1	8
Jumlah | Total	**6.022**	**3.002**	**9.024**	**385**	**175**	**560**

Wilayah Region	2024					
	Tetap | Permanent			Kontrak | Contract		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jawa	4.555	2.856	7.411	81	59	140
Sumatera	682	120	802	5	2	7
Kalimantan	387	80	467	9	9	18
Sulawesi	366	73	439	2	2	4
Lainnya	302	72	374	1	1	2
Jumlah | Total	**6.292**	**3.201**	**9.493**	**98**	**73**	**171**

Kategori Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan [C.3]
Employee Category by Gender and Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S2 | Master's Degree	18	49	67	20	57	77
S1 | Bachelor's Degree	664	1.359	2.023	623	1.333	1.956
D3 | Diploma	145	308	453	152	341	493
SMA/Sederajat | Senior High School/Equivalent	1.152	4.096	5.248	1.159	4.454	5.613
SMA | High School	1.198	595	1.793	1.319	206	1.525
Jumlah | Total	**3.177**	**6.407**	**9.584**	**3.273**	**6.391**	**9.664**

Pekerja Bukan Karyawan [S-04]
Non-Employee Workers

Jenis Pekerja Employee Type	2025	2024	2023
Magang | Interns	205	208	107
Sub Kontraktor | Sub Contractor	0	0	0
Jumlah | Total	**205**	**208**	**107**

Praktik Ketenagakerjaan yang Bertanggung Jawab

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan yang baik guna menjamin pemenuhan hak, kesejahteraan, dan kesetaraan seluruh karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan seluruh aspek ketenagakerjaan yang bertanggung jawab serta penciptaan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia.

Responsible Employment Practices

The Company is committed to implementing responsible employment practices to ensure the fulfillment of employee rights, welfare, and equality for all employees. This commitment is reflected through responsible management of all employment aspects and the creation of a work environment that upholds human rights principles.

Employee Recruitment & Turnover

Perseroan mengedepankan prinsip kesetaraan dan inklusi dalam proses rekrutmen melalui penerapan seleksi berbasis kompetensi, pendidikan, serta keterampilan guna meminimalkan bias subjektif. Kompetensi teknis dan perilaku ditetapkan sebagai indikator utama yang disesuaikan dengan kebutuhan posisi, sementara persyaratan pendidikan diterapkan secara proporsional dengan memberikan ruang bagi pengalaman atau sertifikasi setara guna menghindari diskriminasi terhadap latar belakang pendidikan tertentu. Untuk memperluas akses kesempatan kerja, Perseroan memanfaatkan berbagai platform lowongan dengan narasi iklan yang netral serta menghapus persyaratan yang tidak relevan terkait SARA, status sosial, gender, maupun kondisi fisik yang tidak berkaitan dengan fungsi utama pekerjaan. Perseroan juga menjamin seluruh tahapan rekrutmen dilaksanakan tanpa pungutan biaya bagi setiap pelamar. [F.18][3-3]

Dalam proses seleksi, Perseroan memanfaatkan teknologi *e-recruitment* untuk memastikan kesetaraan akses informasi, standardisasi tes, serta perlakuan yang setara bagi setiap kandidat. Penilaian dilakukan secara objektif oleh lebih dari satu asesor, dengan keputusan seleksi yang sepenuhnya didasarkan pada kompetensi serta hasil evaluasi yang terdokumentasi. Mekanisme ini memastikan proses rekrutmen berjalan secara adil, transparan, dan bebas dari praktik diskriminasi. Pada tahun 2025, tingkat perekrutan karyawan baru tercatat sebesar 11,63%. [401-1]

Perseroan juga mendorong keterlibatan masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional. Masyarakat lokal didefinisikan sebagai karyawan yang bertempat tinggal di kabupaten yang sama dengan lokasi Perseroan, sedangkan manajemen senior merujuk pada level Department Head ke atas. Pada tahun pelaporan, 50% posisi manajemen senior di lokasi perusahaan diisi oleh karyawan yang berasal dari masyarakat lokal. Pendekatan ini mendukung pengembangan kapasitas tenaga kerja setempat sekaligus memperkuat hubungan dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. [202-2]

11,63%

Tingkat Perekrutan Karyawan Baru
New Employee Recruitment Rate

Employee Recruitment & Turnover

The Company prioritizes the principles of equality and inclusion in the recruitment process by implementing competency-based selection methods based on education and skills to minimize subjective bias. Technical and behavioral competencies serve as the primary indicators aligned with job requirements. Educational qualifications are applied proportionally, allowing for equivalent experience or certifications to prevent discrimination based on educational background. To expand access to employment opportunities, the Company utilizes various job platforms with neutral recruitment messaging and removes irrelevant requirements related to ethnicity, religion, social status, gender, or physical conditions that are not directly related to the core job functions. The Company also ensures that all stages of recruitment are conducted free of charge for applicants. [F.18][3-3]

During the selection process, the Company utilizes e-recruitment technology to ensure equal access to information, standardized testing, and equal treatment for every candidate. Assessments are conducted objectively by more than one assessor, with hiring decisions based entirely on competencies and documented evaluation results. This mechanism ensures that recruitment processes are fair, transparent, and free from discriminatory practices. In 2025, the new employee recruitment rate was recorded at 11.63%. [401-1]

The Company also encourages the involvement of local communities around operational areas. Local communities are defined as employees residing in the same regency as the Company's operational location, while senior management refers to positions at the Department Head level and above. During the reporting year, 50% of senior management positions at Company's locations were filled by employees from local communities. This approach supports the development of local workforce capacity while strengthening relationships with surrounding communities. [202-2]

85,6%

Rekrutmen Didominasi *young talent*, Karyawan baru berusia di bawah 35 tahun
Recruitment Dominated by young talent, New employees under 35 years old

Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah [401-1]
New Employees by Region

Wilayah Region	18-24		25-34		35-44		45-55		>55		Jumlah | Total	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jawa	78	68	296	81	72	15	9	2	1	4	456	170
Sumatera	19	14	77	24	3	0	1	0	0	0	100	38
Kalimantan	24	13	95	28	22	4	1	0	0	0	142	45
Sulawesi	6	6	47	19	13	0	1	0	0	0	67	25
Lainnya | Others	6	3	32	18	9	4	0	0	0	0	47	25
Jumlah Keseluruhan Grand Total	**133**	**104**	**547**	**170**	**119**	**23**	**12**	**2**	**1**	**4**	**812**	**303**

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) pada tahun 2025 tercatat sebesar 12,46%. Dalam merespons dinamika tersebut, Perseroan secara proaktif memanfaatkan data *turnover*, hasil *exit interview*, serta umpan balik internal untuk memperkuat strategi retensi melalui analisis berbagai parameter demografis dan operasional. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi area perbaikan pada kebijakan remunerasi, pengembangan jalur karier, serta berbagai inisiatif kesejahteraan guna memperkuat retensi talenta dan meningkatkan daya saing Perseroan. [S-03][401-1]

Employee turnover in 2025 was recorded at 12,46%. In response to this dynamic, the Company proactively utilizes turnover data, exit interview results, and internal feedback to strengthen retention strategies through the analysis of various demographic and operational parameters. The evaluation results serve as the basis for identifying areas of improvement in remuneration policies, career development pathways, and employee welfare initiatives, with the aim of strengthening talent retention and enhancing the Company's competitiveness. [S-03][401-1]

Perputaran Karyawan [S-03][401-1]
Employee Turnover

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2025		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Karyawan Masuk | New Employees	303	812	1.115
Karyawan Keluar | Employees Leaving			
Pensiun Alami | Natural Retirement	55	54	109
Meninggal | Deceased	6	9	15
Mengundurkan Diri | Resignation	226	790	1.016
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Terminated due to Violations	3	12	15
Cacat tetap total | Permanent Disability	8	0	8
Pengakhiran Perjanjian Kerja Bersama | Collective Labor Agreement Termination	27	4	31
Jumlah Keseluruhan | Grand Total	**325**	**869**	**1.194**

Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif dengan memastikan seluruh karyawan menerima upah di atas ketentuan minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional. Sejalan dengan prinsip *equal pay for equal work*, Perseroan secara konsisten menerapkan kesetaraan upah tanpa diskriminasi gender, dengan rasio gaji pokok dan remunerasi antara karyawan perempuan dan laki-laki tercatat seimbang (1:1). Untuk menjaga daya saing (*competitiveness*), Perseroan juga melakukan peninjauan berkala terhadap struktur pengupahan dengan mempertimbangkan indikator ekonomi serta laju inflasi guna memastikan tingkat kesejahteraan dan kepuasan kerja karyawan tetap terjaga secara optimal. [F.20][3-3, 202-1, 405-2]

Selain kompensasi finansial, Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas bagi karyawan, antara lain tunjangan kesehatan, jaminan keselamatan kerja, serta fasilitas pendukung lainnya yang disesuaikan dengan jenjang jabatan. Penyediaan benefit ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus mendukung produktivitas dan keberlanjutan kinerja organisasi. [401-2]

Employee Remuneration and Allowance

The Company implements a fair and competitive remuneration system, ensuring that all employees receive wages above the applicable minimum wage standards in each operational region. In line with the principle of equal pay for equal work, the Company consistently applies wage equality without gender discrimination, with the ratio of basic salary and remuneration between female and male employees recorded as balanced at 1:1. To maintain competitiveness, the Company regularly reviews its wage structure by considering economic indicators and inflation rates to ensure that employee welfare and job satisfaction remain well maintained.
[F.20][3-3, 202-1, 405-2]

In addition to financial compensation, the Company provides various benefits and facilities to employees, including health benefits, occupational safety coverage, and supporting facilities tailored to job levels. The provision of these benefits is part of the Company's efforts to enhance employee welfare while supporting productivity and sustainable organizational performance. [401-2]

Perbandingan Upah Minimum Berdasarkan Wilayah Asal dan Jenis Kelamin [F.20][202-1]
Comparison of Minimum Wage by Region and Gender

Wilayah Region	Upah Minimum Daerah (UMP) Provincial Minimum Wage	Laki-Laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta | DKI Jakarta	5.396.761	113,40%	107,50%
Jawa Tengah | Central Java	2.332.350	101,40%	101,10%
Jawa Timur | East Java	4.961.753	109,80%	101,40%
Jawa Barat | West Java	4.482.914	104,50%	106,90%
Sumatera Selatan | South Sumatra	3.916.635	102,10%	102,90%
Sumatera Utara | North Sumatra	3.634.594	100,00%	108,00%
Sumatera Barat | West Sumatra	2.994.193	100,00%	100,00%
Kalimantan Timur | East Kalimantan	3.724.437	102,70%	100,00%
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	3.496.195	100,00%	100,00%
Sulawesi Selatan | South Sulawesi	3.880.137	100,30%	100,30%
Bali Nusra | Bali Nusra	3.298.116	104,10%	107,20%

Hak Cuti Melahirkan

Perseroan menjamin pemenuhan hak cuti melahirkan dan cuti pendampingan sebagai bagian dari upaya mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga (*work-life balance*) bagi karyawan. Mengacu pada Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perseroan memberikan cuti melahirkan selama 3 bulan bagi karyawan perempuan serta cuti pendampingan selama 2 hari kerja bagi karyawan laki-laki. Selain itu, hak cuti datang bulan dan cuti keguguran juga diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Parental Leave

The Company ensures the fulfillment of maternity and paternity leave rights as part of its efforts to support employees' work–life balance. In accordance with the Company Regulation and the Collective Labor Agreement (CLA), the Company provides three months of maternity leave for female employees and two working days of paternity leave for male employees. In addition, menstrual leave and miscarriage leave are granted in accordance with applicable labor regulations.

Pada tahun 2025, sebanyak 291 karyawan telah memanfaatkan hak cuti tersebut, yang terdiri dari 219 karyawan laki-laki dan 72 karyawan perempuan. Perseroan juga mencatat tingkat kembali bekerja (*return to work rate*) yang sangat baik, yaitu sebesar 99,7%, yang mencerminkan lingkungan kerja yang suportif serta komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan karier dan retensi talenta. [401-3]

In 2025, a total of 291 employees utilized these leave entitlements, consisting of 219 male employees and 72 female employees. The Company also recorded an excellent return-to-work rate of 99.7%, reflecting a supportive work environment and the Company's commitment to maintaining career sustainability and talent retention. [401-3]

Cuti Melahirkan [401-3]
Parental leave

Cuti Melahirkan Parental leave	2025			2024		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan Employees entitled to the leave	4.610	2.381	6.991	4.566	2.545	7.111
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees taking the leave in the fiscal year	219	72	291	255	58	313
Jumlah karyawan yang kembali bekerja Employees returning to work after taking the leave	219	71	290	255	58	313
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja Employees still at work 12 months after taking the leave	207	65	272	244	54	298
Tingkat Kembali Bekerja | Return to Work Rate	**100%**	**98,6%**	**99,7%**	**100%**	**100%**	**100%**
Tingkat Retensi | Retention Rate	**94,5%**	**91,5%**	**93,8%**	**95,7%**	**93,1%**	**95,2%**

Antidiskriminasi

Perseroan berkomitmen mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif, setara, serta bebas dari diskriminasi dan kekerasan bagi seluruh karyawan. Komitmen ini diperkuat melalui penerapan Kode Etik serta kebijakan khusus mengenai keberagaman dan pencegahan pelecehan seksual yang selaras dengan pedoman Kementerian Ketenagakerjaan dan Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). Kebijakan tersebut diintegrasikan dalam berbagai praktik pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari proses rekrutmen yang objektif tanpa kriteria non-relevan, pengelolaan karier berbasis meritokrasi, hingga pemenuhan hak-hak karyawan secara adil dan setara. [3-3]

Untuk menjamin akuntabilitas, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan bagi karyawan yang menemukan indikasi diskriminasi atau tindakan tidak etis melalui *whistleblowing system* maupun fungsi Human Capital. Setiap laporan ditindaklanjuti secara terstruktur dengan jangka waktu penyelesaian maksimal 14 hari kerja, yang mencakup proses penelaahan awal, investigasi, hingga pemberian perlindungan kepada pelapor dari potensi tindakan balas dendam. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan resmi terkait tindakan diskriminasi di lingkungan Perseroan. [2-16]

Anti-Discrimination

The Company is committed to fostering an inclusive and equitable workplace that is free from discrimination and violence for all employees. This commitment is reinforced through the implementation of the Code of Ethics and specific policies on diversity and the prevention of sexual harassment that align with the guidelines of the Ministry of Manpower and the International Labour Organization (ILO). These policies are integrated into various human resource management practices, including objective recruitment processes without irrelevant criteria, merit-based career management, and the fair and equitable fulfillment of employee rights. [3-3]

To ensure accountability, the Company provides reporting mechanisms for employees who identify indications of discrimination or unethical conduct through the whistleblowing system as well as the Human Capital function. Each report is addressed through a structured process with a maximum resolution period of 14 working days, which includes preliminary review, investigation, and protection for whistleblowers from potential retaliation. Throughout 2025, there were no official reports of discrimination within the Company. [2-16]

Sebagai langkah preventif, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pelatihan terkait pencegahan diskriminasi dan hak asasi manusia (HAM) yang hingga saat ini telah menjangkau lebih dari 50% karyawan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas cakupan program pelatihan tersebut guna memperkuat budaya kerja yang aman, inklusif, dan suportif bagi seluruh karyawan. [406-1]

As a preventive measure, the Company periodically conducts training on anti-discrimination and human rights, which has currently reached more than 50% of employees. Going forward, the Company is committed to expanding the coverage of these training programs to further strengthen a safe, inclusive, and supportive workplace culture for all employees. [406-1]

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan meyakini bahwa ketangguhan organisasi berakar pada talenta yang sejahtera dan produktif. Melalui empat pilar utama *employee wellbeing*, yaitu kesehatan, finansial, edukasi, dan sosial, Perseroan menyelaraskan kebutuhan profesional serta personal karyawan. Pendekatan holistik ini memastikan terciptanya sinergi optimal antara produktivitas kerja dan kesejahteraan individu.

Employee Wellbeing

The Company believes that organizational resilience is rooted in prosperous and productive talent. Through four main pillars of employee wellbeing, health, financial, educational, and social wellbeing, the Company aligns employees' professional and personal needs. This holistic approach ensures the optimal synergy between work productivity and individual wellbeing.

Wellbeing Program

KESEHATAN
HEALTH

- Kegiatan webinar kesehatan fisik dan mental yang diadakan secara berkala
- Layanan konsultasi kesehatan oleh dokter okupasi Perusahaan
- Layanan konseling psikologis bekerja sama dengan mitra pihak ketiga
- Pemeriksaan kesehatan berkala bagi karyawan
- Kegiatan edukasi kesehatan di unit kerja

- Regular webinars on physical and mental health
- Occupational health consultation services provided by the Company's occupational physician
- Psychological counseling services in collaboration with third-party partners
- Health education activities at work units



FINANSIAL
FINANCIAL

- Webinar literasi dan perencanaan keuangan yang dilaksanakan secara berkala
- Edukasi pengelolaan keuangan dan investasi bekerja sama dengan mitra
- Layanan konsultasi finansial bagi karyawan

- Regular webinars on financial literacy and financial planning
- Financial and investment management education in collaboration with partners
- Financial consultation services for employees



SOSIAL
SOCIAL

- Program donasi dan kegiatan sosial kemasyarakatan
- Kegiatan donor darah
- Bantuan kemanusiaan saat terjadi bencana
- Fasilitasi kegiatan komunitas karyawan di bidang olahraga dan keagamaan

- Donation programs and community social activities
- Blood donation activities
- Humanitarian assistance during disasters
- Facilitation of employee community activities in sports and religious fields



PENDIDIKAN
EDUCATION

- Program persiapan masa pensiun
- Program dukungan pendidikan bagi keluarga karyawan
- Webinar pengembangan diri dan keterampilan personal
- Sesi berbagi pengetahuan antar karyawan

- Retirement preparation programs
- Educational support programs for employees
- Personal development and skills development webinars
- Knowledge-sharing sessions among employees



Persiapan Masa Pensiun

Perseroan menetapkan usia pensiun wajib pada 55 tahun sesuai Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama. Menjelang masa purna tugas, karyawan mengikuti program Masa Persiapan Pensiun (MPP) yang dirancang untuk membantu perencanaan transisi secara lebih terstruktur. Pada tahun 2025, program ini diikuti oleh 5 karyawan level Manajer serta 22 karyawan level Pelaksana hingga Supervisor. Melalui MPP, karyawan memperoleh pembekalan yang diperlukan agar dapat memasuki masa pensiun dengan persiapan yang lebih matang. [201-3]

Pengaturan Waktu Kerja

Perseroan menetapkan pengaturan waktu kerja yang mengacu pada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Standar waktu kerja ditetapkan selama 40 jam per minggu dengan skema 5 hari kerja bagi karyawan

Retirement Preparation

The Company establishes a mandatory retirement age of 55 years in accordance with the Company Regulation and the Collective Labor Agreement. As employees approach retirement, they participate in the Retirement Preparation Program (MPP) designed to help them plan their transition in a more structured manner. In 2025, the program was attended by 5 employees at the Manager level and 22 employees at the Staff to Supervisor level. Through the MPP program, employees receive the necessary preparation to enter retirement with better readiness. [201-3]

Working Time Arrangements

The Company establishes working time arrangements in accordance with applicable labor regulations. Standard working hours are set at 40 hours per week, with a five-day workweek for head office employees and manufacturing

kantor pusat dan fungsi pendukung manufaktur, serta 6 hari kerja dengan sistem *shift* bagi karyawan pada fungsi produksi dan distribusi. Pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja normal dikategorikan sebagai lembur dan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh pelaksanaan pengaturan waktu kerja dan lembur tersebut dijalankan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, serta berada dalam pengawasan instansi berwenang.

Larangan Pekerja Anak & Pekerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk menghapuskan praktik pekerja anak dan kerja paksa di seluruh wilayah operasional sebagai wujud penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia. Sesuai dengan persyaratan umum calon karyawan, Perseroan menetapkan batas usia minimum 18 tahun yang diverifikasi ketat melalui identitas resmi sebelum perekrutan untuk memastikan tidak ada pekerja di bawah umur. Selain itu, larangan terhadap segala bentuk kerja paksa telah diatur secara eksplisit dalam Pasal 34 Peraturan Perusahaan untuk memastikan seluruh hubungan kerja berjalan secara sukarela dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. [F.19][S-10][3-3, 408-1, 409-1]

Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan membangun hubungan industrial yang sehat dan berkeadilan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh perwakilan Manajemen dan Pimpinan Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja. PKB mengatur berbagai ketentuan utama hubungan kerja, antara lain remunerasi, sistem waktu kerja, cuti tahunan, fasilitas kesehatan, serta norma kesusilaan di lingkungan kerja. Untuk memastikan transparansi dan pemahaman yang menyeluruh, PKB didistribusikan kepada karyawan dalam bentuk buku saku. Pembaruan PKB dilakukan sekurang-kurangnya setiap dua tahun agar tetap relevan dengan dinamika operasional dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Saat ini, PKB periode 2025–2027 telah mencakup 2.952 karyawan di unit bisnis Pati, Gresik, dan Sumedang. [2-30, 3-3]

Perseroan juga menghormati kebebasan berserikat serta menjalin kerja sama aktif dengan organisasi serikat pekerja sebagai mitra dialog strategis, yang meliputi: [407-1]

- Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI pada Unit Bisnis Pati Coated Peanuts, Pati Roasted Peanuts, dan Gresik;
- Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Bumi dan Umum (KEP MBU) KSPI pada Unit Bisnis Gresik;
- Serikat Pekerja Gabungan Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (GOBSI) pada Unit Bisnis Sumedang.
- Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan (SP KEP) pada Garuda Beverage Sukses;
- Serikat Pekerja Logam – Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (SPL-FSPMI) pada Garuda Beverage Sukses;

support functions, and a six-day workweek with a shift system for employees in production and distribution functions. Work performed beyond normal working hours is categorized as overtime and is implemented in accordance with applicable legal provisions. All working time arrangements and overtime practices are carried out with due consideration for occupational safety and health and under the supervision of the relevant authorities.

Prohibition of Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to eliminating child labor and forced labor practices across all operational areas as a manifestation of its respect for Human Rights. In accordance with general employment requirements, the Company sets a minimum employment age of 18 years, which is strictly verified through official identification prior to recruitment to ensure that no underage workers are employed. In addition, the prohibition of all forms of forced labor is explicitly regulated in Article 34 of the Company Regulation, ensuring that all employment relationships are conducted voluntarily and in accordance with applicable legal provisions. [F.19][S-10][3-3, 408-1, 409-1]

Labor Union and Collective Labor Agreement

The Company promotes healthy and equitable industrial relations through the Collective Labor Agreement (CLA) signed by representatives of Management and the Work Unit Leadership of the Labor Union. The CLA regulates key aspects of employment relations, including remuneration, working time systems, annual leave, healthcare facilities, and workplace ethics. To ensure transparency and comprehensive understanding, the CLA is distributed to employees in the form of a pocket handbook. The CLA is updated at least every two years to ensure its relevance to operational dynamics and prevailing labor regulations. Currently, the 2025–2027 CLA period covers 2,952 employees in the Pati, Gresik, and Sumedang business units. [2-30, 3-3]

The Company also respects freedom of association and actively collaborates with labor unions as strategic dialogue partners, including: [407-1]

- Tobacco, Food, and Beverage Workers Union (RTMM) SPSI at the Pati Coated Peanuts, Pati Roasted Peanuts, and Gresik Business Units;
- Chemical, Energy, Mining, Oil and Gas, and General Workers Union (KEP MBU) KSPI at the Gresik Business Units;
- All-Indonesia Workers Organization Federation (GOBSI) at the Sumedang Business Units;
- Chemical, Energy and Mining Workers Union (SP KEP) at Garuda Beverage Sukses;
- Metal Workers Union – Federation of Indonesian Metal Workers Unions (SPL-FSPMI) at Garuda Beverage Sukses;

- Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (SP RTMM-SPSI) pada Garuda Beverage Sukses;
- Serikat Pekerja Aneka Industri – Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (SPAI-FSPMI) pada Garuda Beverage Sukses;
- Serikat Pekerja Triteguh Manunggal Sejati (SP-TRMS) pada Garuda Beverage Sukses;
- Pengurus Komisariat Federasi Serikat Buruh Makanan, Minuman, Pariwisata, Restoran, Hotel, dan Tembakau (PK-FSB-KAMIPARHO) pada Garuda Beverage Sukses; dan
- Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Aneka Industri – Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia (PUK SPAI-FSPMI) Mulia Boga Raya.

Setiap pembaruan PKB dirundingkan sekurang-kurangnya enam bulan sebelum masa berlaku berakhir melalui pertukaran draf berbasis data yang akuntabel. Selain itu, apabila terdapat perubahan operasional yang signifikan, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada karyawan guna memastikan transparansi dan kejelasan informasi. Praktik ini mempertegas komitmen Perseroan dalam membangun hubungan industrial yang positif, transparan, dan berkeadilan bagi seluruh pihak. [402-1]

- Tobacco, Food and Beverage Workers Union (SP RTMM-SPSI) at Garuda Beverage Sukses;
- Miscellaneous Industry Workers Union – Federation of Indonesian Metal Workers Unions (SPAI-FSPMI) at Garuda Beverage Sukses;
- Triteguh Manunggal Sejati Workers Union (SP-TRMS) at Garuda Beverage Sukses;
- Commissariat Board of the Federation of Food, Beverage, Tourism, Restaurant, Hotel, and Tobacco Workers Unions (PK-FSB-KAMIPARHO) at Garuda Beverage Sukses; and
- Work Unit Leadership of the Miscellaneous Industry Workers Union – Federation of Indonesian Metal Workers Unions (PUK SPAI-FSPMI) at Mulia Boga Raya.

Each renewal of the CLA is negotiated at least six months before its expiration, through the exchange of accountable data-based drafts. In addition, if significant operational changes occur, the Company is committed to providing prior written notification to employees to ensure transparency and clarity of information. This practice reinforces the Company's commitment to building positive, transparent, and equitable industrial relations for all parties. [402-1]

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22][404-2]

Perseroan memposisikan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai investasi strategis untuk memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus mempercepat regenerasi kepemimpinan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan akses pengembangan yang setara, transparan, dan inklusif bagi karyawan di seluruh jenjang organisasi. [3-30]

Training and Development of Employee Capabilities

The Company positions Human Capital development as a strategic investment to ensure business sustainability while accelerating leadership regeneration. This commitment is realized through the provision of equitable, transparent, and inclusive development opportunities for employees at all organizational levels. [3-30]



Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan kerangka pembelajaran 70-20-10, yaitu pelatihan formal melalui kelas dan *e-learning* (10%), pembelajaran melalui coaching dan mentoring dalam pelaksanaan tugas (20%), serta penerapan langsung melalui *project assignment* di tempat kerja (70%) yang diakhiri dengan evaluasi hasil. Sepanjang tahun 2025, program pelatihan ini telah diikuti oleh 13.349 karyawan dengan total 188.946 jam pelatihan. [F.22][404-2]

In its implementation, the Company adopts the 70-20-10 learning framework, consisting of formal training through classes and e-learning (10%), learning through coaching and mentoring in task execution (20%), and direct application through project assignments in the workplace (70%), followed by outcome evaluation. Throughout 2025, the training program was attended by 13,349 employees with a total of 188,946 training hours. [F.22][404-2]

Untuk memastikan pengembangan yang terarah, Perseroan merancang kurikulum pembelajaran komprehensif yang mendukung setiap fase perjalanan karier karyawan melalui tiga fokus utama.

To ensure targeted development, the Company designs a comprehensive learning curriculum that supports each phase of employees' career journeys through three main focus areas.

Kurikulum Pembelajaran
Learning Curriculum

Kurikulum Budaya | Cultural Curriculum

Penyelarasan nilai pribadi karyawan dengan nilai inti Perseroan melalui internalisasi Mindfulness-Based Business, Garudafood Leader Traits, keberlanjutan, dan etika bisnis.
Alignment of employees' personal values with the Company's core values through the internalization of Mindfulness-Based Business, Garudafood Leader Traits, sustainability.

Kurikulum Pengembangan Kapabilitas | Capability Development

Penguatan kompetensi umum dan teknis sesuai standar posisi melalui pelatihan pada fungsi utama seperti Manufaktur, Supply Chain Management (SCM), dan Keuangan.
Strengthening of general and technical competencies according to position standards through training in key functions such as Manufacturing, Supply Chain Management (SCM), and Finance.

Kurikulum Leadership Uplift | Leadership Uplift Curriculum

Program akselerasi talenta potensial melalui jalur pengembangan kepemimpinan berjenjang, mulai dari Young Talent Development Program (YTDP), Manager Development Program (MDP), Senior Manager Development Program (SMDP), hingga Leadership Transformation Program (LTP).
Acceleration programs for high-potential talents through tiered leadership development pathways, including the Young Talent Development Program (YTDP), Manager Development Program (MDP), Senior Manager Development Program (SMDP), and Leadership Transformation Program (LTP).

Perseroan terus memperkuat pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari transformasi menuju organisasi berbasis pengetahuan (*knowledge-based organization*). Pada tahun 2025, rata-rata jam pelatihan per karyawan meningkat signifikan dari 9,98 jam menjadi 14,15 jam atau naik sebesar 41,87%. Peningkatan kapasitas juga terlihat pada level kepemimpinan. Rata-rata jam pelatihan Senior Management meningkat dari 18,63 jam menjadi 43,41 jam, sementara pada level Executives meningkat dari 22,77 jam menjadi 37,61 jam, yang menunjukkan fokus Perseroan dalam memperkuat kompetensi strategis pimpinan serta mendukung kesiapan suksesi kepemimpinan di masa depan. [F.22]

The Company continues to strengthen employee competency development as part of its transformation toward a knowledge-based organization. In 2025, the average training hours per employee increased significantly from 9.98 hours to 14.15 hours, representing a 41.87%. increase. Capacity building was also evident at the leadership level. The average training hours for Senior Management increased from 18.63 hours to 43.41 hours, while at the Executive level it increased from 22.77 hours to 37.61 hours, demonstrating the Company's focus on strengthening the strategic competencies of its leaders and supporting leadership succession readiness in the future. [F.22]

Pelatihan dan Pendidikan Berdasarkan Gender dan Level Jabatan [404-1]
Training and Education by Gender and Position Level

Uraian Uraian	2025			2024		
	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Average	Jumlah Karyawan Total Employees	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Average
Keseluruhan | Overall	13.349	188.946	14,15	11.721	116.937	9,98
Berdasar Jenis Kelamin | By Gender						
Perempuan | Female	5.796	68.020	11,74	4.030	46.774	11,61
Laki-Laki | Male	7.553	120.926	16,01	7.691	70.163	9,12
Berdasar Kategori Jabatan | By Position Level						
Eksekutif | Executive	31	1.166	37,61	26	592	22,77
Manajemen Senior | Senior Management	87	3.777	43,41	82	1.528	18,63
Manajer | Manager	413	6.596	15,97	399	10.860	27,22
Supervisor | Supervisor	1.059	21.778	20,56	936	11.274	12,04
Staf | Staff	3.662	69.778	19,05	3.302	28.779	8,72
Operator | Operator	8.907	85.851	10,60	6.976	63.904	9,16

Perseroan menyelenggarakan penilaian kompetensi dan tinjauan karier secara berkala sebagai dasar penyusunan Individual Development Plan (IDP) yang terukur bagi setiap karyawan. Pada tahun 2025, mekanisme penilaian formal ini telah menjangkau 44% tenaga kerja di seluruh lokasi operasional. Pendekatan ini memastikan setiap karyawan memiliki jalur pengembangan yang jelas untuk mendukung kontribusi optimal bagi kemajuan organisasi. [404-1, 404-2]

The Company conducts periodic competency assessments and career reviews as the basis for developing a measurable Individual Development Plan (IDP) for each employee. In 2025, this formal evaluation mechanism covered 44% of the workforce across all operational locations. This approach ensures that every employee has a clear development pathway to support optimal contributions to the organization's growth. [404-1, 404-2]

Human Resources Information System (HRIS)



Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) serta pengelolaan *human capital* yang berkelanjutan, Perseroan melakukan pengkinian aplikasi HRIS untuk memperkuat tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan SDM. Sistem ini mengintegrasikan berbagai proses utama, mulai dari administrasi karyawan, penggajian, manajemen kinerja, hingga pelaporan dalam satu platform terpusat sehingga mendukung kualitas data, pengendalian internal, serta pengambilan keputusan manajemen berbasis informasi yang akurat. Selain meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan dan perlindungan data pribadi, pengkinian HRIS juga memberikan kemudahan akses layanan SDM bagi karyawan melalui fitur *employee self-service*, sekaligus meningkatkan efisiensi proses dan transparansi informasi di lingkungan kerja.

As part of its commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and sustainable human capital management, the Company has upgraded its Human Resources Information System (HRIS) to strengthen governance, transparency, and accountability in human resource management. The system integrates key processes, including employee administration, payroll, performance management, and reporting, into a centralized platform, thereby improving data quality, internal control, and management decision-making based on accurate information. In addition to enhancing compliance with labor regulations and personal data protection, the HRIS upgrade also improves employee access to HR services through employee self-service features, while increasing operational efficiency and transparency of information within the workplace.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

Perseroan menempatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas dalam operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi, mencakup pengendalian risiko, peningkatan kompetensi, audit berkala, serta pemantauan kinerja keselamatan. Pendekatan tersebut dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional untuk memastikan perlindungan bagi karyawan, kontraktor, dan pekerja alih daya sesuai ketentuan yang berlaku. [3-3]

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-8]

Perseroan menegaskan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai fokus utama dalam menjalankan kegiatan operasional. Selain merupakan kewajiban Perseroan, penerapan K3 yang kuat juga mendukung peningkatan produktivitas serta kualitas kinerja karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan perlindungan K3 bagi seluruh karyawan dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi K3 yang berlaku. [F.21][S-11][403-8]

Dalam mendukung implementasi tersebut, Perseroan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di setiap unit operasional yang terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan. Sekretaris P2K3 memiliki sertifikasi Ahli K3 Umum dari Kementerian Ketenagakerjaan dan mengikuti pelatihan pendukung lainnya di bidang K3. Struktur ini memastikan koordinasi, pengawasan, dan tindak lanjut atas isu keselamatan dilakukan secara sistematis di setiap fasilitas. [403-5]

Selain penguatan struktur internal, Perseroan melaksanakan audit eksternal melalui lembaga tersertifikasi pada 11 unit bisnis yang telah memperoleh sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan. Audit tersebut dilakukan untuk menilai kesesuaian penerapan standar K3 serta memastikan pemenuhan ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan berkala mencakup aktivitas kerja, kondisi lingkungan kerja, dan penerapan prosedur kerja, sehingga aspek keselamatan karyawan dapat terjaga secara konsisten.

The Company places Occupational Health and Safety (OHS) as a priority in its operations. This commitment is implemented through the application of an integrated Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which includes risk control, competency development, periodic audits, and safety performance monitoring. This approach is consistently implemented across all operational areas to ensure protection for employees, contractors, and outsourced workers in accordance with applicable regulations. [3-3]

Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) [403-8]

The Company emphasizes occupational safety and health (OHS) as a primary focus in carrying out its operational activities. Besides being a Company obligation, strong OHS implementation also supports increased productivity and the quality of employee performance. Therefore, the Company is committed to providing OHS protection for all employees by ensuring compliance with applicable OHS regulations. [F.21][S-11][403-8]

To support this implementation, the Company has established an Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in each operational unit, consisting of representatives from management and employees. The P2K3 Secretary holds General OHS Expert certification from the Ministry of Manpower and participates in other supporting OHS training programs. This structure ensures systematic coordination, supervision, and follow-up on safety issues at each facility. [403-5]

In addition to strengthening internal structures, the Company conducts external audits through certified institutions at 11 business unit that have obtained SMK3 certification from the Ministry of Manpower. These audits assess compliance with OHS standards and ensure adherence to applicable regulations. Periodic inspections cover work activities, workplace environmental conditions, and the implementation of work procedures to ensure consistent employee safety.



Pencapaian Sertifikasi K3 2025
OHS Certification Achievements 2025

- **Seluruh unit bisnis telah tersertifikasi SMK3**
  All business unit have obtained OHSMS certification
- **Semua unit bisnis telah mengimplementasikan Contractor Safety Management System (CSMS)**
  All business units have implemented the Contractor Safety Management System (CSMS)

Perseroan juga menerapkan pengendalian sesuai hirarki pengendalian risiko untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman. Kegiatan K3 yang dilakukan Perseroan berfokus pada *zero lost time injury*: [403-1]

The Company also implements controls in accordance with the risk control hierarchy to ensure a safe work environment. The Company's OHS activities focus on zero lost time injury: [403-1]



1. **Pencegahan |** Prevention
   - Pelaporan perilaku dan kondisi tidak aman di area kerja. | Reporting of unsafe behaviors and conditions in the workplace.
   - Inspeksi K3L rutin di seluruh fasilitas. | Routine OHS inspections across all facilities.
   - Analisis dan pengendalian risiko untuk mencegah kecelakaan kerja. | Risk analysis and control to prevent workplace accidents.



2. **Kesiapsiagaan |** Emergency Preparedness
   - Pelatihan tanggap darurat dan penanggulangan bencana secara berkala. Regular emergency response and disaster management training.



3. **Kompetensi & Tata Kelola |** Competency & Governance
   - Pengembangan kompetensi K3L di seluruh level karyawan sesuai ketentuan yang berlaku. | Development of OHS competencies across all employee levels in accordance with applicable regulations.
   - Penerapan kewajiban K3 bagi kontraktor dan pihak ketiga yang bekerja di lingkungan Perseroan. | Implementation of OHS obligations for contractors and third parties working within the Company's environment.
   - Pemantauan dan pengawasan berkala atas penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). | Periodic monitoring and supervision of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk Perseroan berperan dalam mengawal penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lokasi operasional sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012. Dalam menjalankan fungsinya, P2K3 melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3 melalui inspeksi rutin di area kerja, mendorong partisipasi serta konsultasi karyawan melalui pengarahan keselamatan dan rapat bulanan, serta melakukan investigasi terhadap setiap insiden kecelakaan kerja untuk menghasilkan rekomendasi tindakan perbaikan kepada manajemen. Pelaksanaan peran tersebut diperkuat oleh kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai berikut: [403-4, 403-5]

- Memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan serta persyaratan lain yang terkait dengan K3L, disertai semangat perbaikan berkelanjutan.
- Meningkatkan pengetahuan dan membangun kesadaran seluruh karyawan agar berpartisipasi aktif dalam penerapan K3L, sehingga terbentuk budaya kerja yang aman di area kerja masing-masing.

Occupational Health and Safety Committee

The Occupational Health and Safety Committee (P2K3) established by the Company plays a role in overseeing the implementation of occupational health and safety standards across all operational locations in accordance with the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012. In carrying out its functions, the committee conducts monitoring and evaluation of OHS implementation through routine workplace inspections, encourages employee participation and consultation through safety briefings and monthly meetings, and investigates every workplace incident to produce recommendations for corrective actions to management. This role is reinforced by the Company's Safety, Health, and Environment (SHE) Policy, which includes: [403-4, 403-5]

- Ensuring compliance with all laws and other requirements related to SHE while maintaining a spirit of continuous improvement.
- Increasing knowledge and awareness among all employees to actively participate in the implementation of SHE, thereby establishing a safe work culture in their respective workplaces.

- Menjamin karyawan melaksanakan pengawasan, pencegahan, dan perbaikan atas potensi kejadian berisiko secara terstruktur dan konsisten, serta melakukan pengendalian operasional guna mendukung pencapaian kinerja K3L.
- Mewajibkan seluruh mitra kerja Perseroan, termasuk pengunjung (tamu), untuk mematuhi standar K3L yang telah ditetapkan.
- Mendukung pencapaian SDGs melalui program pengurangan polusi, optimalisasi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, serta perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem sekitar melalui pengurangan emisi dan limbah, serta peningkatan efisiensi air.

- Ensuring employees conduct supervision, prevention, and corrective actions for potential risk incidents in a structured and consistent manner while implementing operational controls to support SHE performance.
- Requiring all business partners, including visitors, to comply with the Company's established SHE standards.
- Supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through pollution reduction programs, sustainable resource optimization, protection of biodiversity and surrounding ecosystems, emission and waste reduction, and improved water efficiency.

Identifikasi Bahaya dan Manajemen Keselamatan

Perseroan mewajibkan identifikasi bahaya dan penilaian risiko secara berkala melalui *Job Safety Analysis* (JSA) serta *risk assessment*, khususnya pada instalasi mesin baru atau perubahan alur kerja. Pengendalian risiko dilakukan berdasarkan hierarki K3 yang mencakup eliminasi, substitusi, rekayasa teknik (*engineering control*), pengendalian administratif melalui SOP dan instruksi kerja, serta penggunaan alat pelindung diri (APD). [403-2]

Hazard Identification and Safety Management

The Company requires periodic hazard identification and risk assessment through Job Safety Analysis (JSA) and risk assessments, particularly for the installation of new machinery or changes in work processes. Risk control is implemented based on the occupational health and safety hierarchy, which includes elimination, substitution, engineering controls, administrative controls through SOPs and work instructions, and use of Personal Protective Equipment (PPE). [403-2]

Hierarki Pengendalian Risiko K3
OHS Risk Control Hierarchy

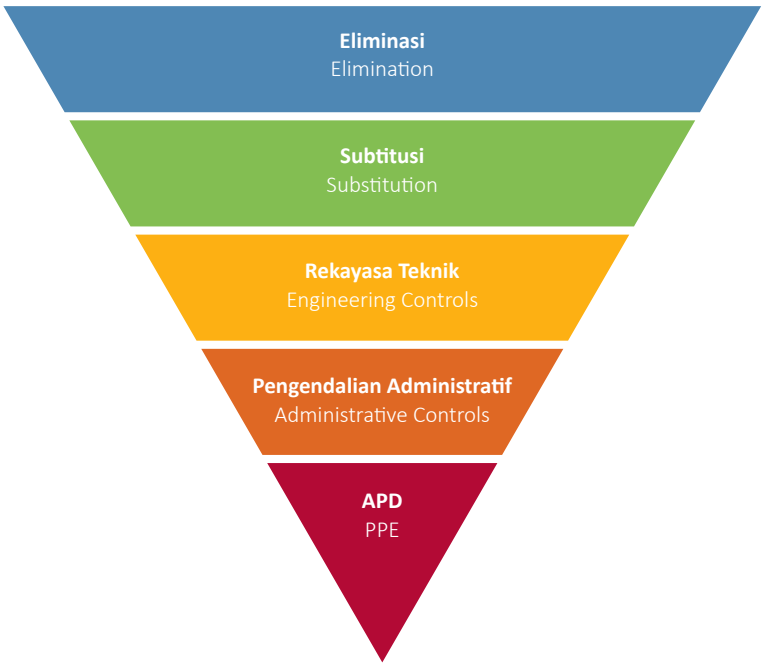

Untuk memperkuat budaya keselamatan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3L bagi seluruh karyawan, termasuk simulasi pemadam kebakaran dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Anggota Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) juga dibekali kompetensi khusus dalam investigasi kecelakaan kerja serta audit internal K3. [403-5]

To strengthen the safety culture, the Company regularly conducts SHE training for all employees, including firefighting simulations and first aid training (P3K). Members of the Occupational Health and Safety Committee (OHSC) are also provided with specialized competencies in work accident investigation and internal OHS audits. [403-5]

Kompetensi personel K3 didukung oleh berbagai sertifikasi teknis, mulai dari Ahli K3 (umum, lingkungan kerja, dan listrik), Auditor SMK3, hingga sertifikasi operasional seperti SIO Forklift dan K3 Perancah. Untuk pekerjaan berisiko tinggi, Perseroan menerapkan prosedur pengendalian melalui persyaratan pra-kerja sebagai berikut: [403-7]

- Memastikan kondisi kesehatan pekerja sebelum memulai pekerjaan;
- Melaksanakan penilaian risiko (*pre-task risk assessment*);
- Mengajukan izin kerja (*permit to work*) yang disetujui atasan dan personel K3; serta
- Memenuhi standar peralatan kerja dan penggunaan APD yang relevan.

Seluruh unit operasional Perseroan telah tersertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan dengan audit eksternal yang dilakukan secara berkala. Kelayakan mesin produksi dan peralatan operasional juga diverifikasi melalui sertifikasi oleh PJK3 (pihak ketiga) minimal satu kali setiap tahun. Selain itu, kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat diperkuat melalui pembentukan Emergency Response Team (ERT) yang memiliki kompetensi khusus di setiap lini proses, serta pelaksanaan simulasi tanggap darurat secara rutin setiap tahun.

Apabila terjadi insiden, P2K3 melakukan investigasi menggunakan metode *systemic causes analysis technique* (SCAT) yang melibatkan berbagai pihak terkait dari tingkat pelaksana hingga manajemen. Sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, pada tahun pelaporan Perseroan telah memasang *lifeline* pada seluruh atap bangunan unit bisnis guna meminimalkan risiko jatuh dari ketinggian.

Efektivitas implementasi K3 dipantau melalui inisiatif strategis K3L yang dievaluasi secara mingguan dan bulanan. Karyawan juga didorong untuk berperan aktif dalam melaporkan potensi bahaya atau memberikan saran perbaikan melalui sistem observasi formal yang ditinjau langsung oleh manajemen.

Memperkuat Budaya Aman dan Selamat [403-4]

Perseroan membekali seluruh karyawan dengan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai fondasi dalam menjalankan aktivitas operasional secara aman. Program ini dilaksanakan secara berkala dengan materi yang disesuaikan dengan profil risiko setiap unit kerja. Untuk fungsi tertentu, seperti petugas P3K dan pemadam kebakaran, Perseroan mewajibkan pelatihan lanjutan sesuai dengan standar dan ketentuan regulasi yang berlaku. Selain itu, karyawan yang melaksanakan pekerjaan berisiko tinggi diwajibkan memenuhi persyaratan keselamatan tambahan guna meminimalkan potensi insiden.

OHS personnel competencies are supported by various technical certifications, including OHS Experts (general, occupational environment, and electrical), OHSMS Auditors, as well as operational certifications such as Forklift Operator License (SIO) and Scaffolding Safety Certification. For high-risk work, the Company implements control procedures through pre-work requirements, including: [403-7]

- Ensuring workers' health conditions before starting work;
- Conducting pre-task risk assessments;
- Submitting a permit to work approved by supervisors and OHS personnel;
- Meeting equipment standards and using appropriate PPE.

All operational units of the Company have obtained OHSMS certification from the Ministry of Manpower, with periodic external audits conducted regularly. The feasibility of production machinery and operational equipment is also verified through PJK3 third-party certification at least once annually. In addition, emergency preparedness is strengthened through the establishment of an Emergency Response Team (ERT) with specialized competencies at each process line, as well as routine emergency response simulations conducted annually.

If an incident occurs, the P2K3 conducts investigations using the Systemic Causes Analysis Technique (SCAT), involving relevant parties from operational staff to management. As part of its commitment to continuous improvement, during the reporting year the Company installed lifeline systems on the roofs of all business unit buildings to minimize the risk of falls from height.

The effectiveness of OHS implementation is monitored through SHE initiatives strategic, which are evaluated weekly and monthly. Employees are also encouraged to actively report potential hazards or provide improvement suggestions through a formal observation system that is directly reviewed by management.

Strengthening a Safe Work Culture [403-4]

The Company equips all employees with Occupational Health and Safety (OHS) training as a foundation for conducting operational activities safely. This program is implemented regularly with materials tailored to the risk profile of each work unit. For specific roles, such as first aid officers and firefighting personnel, the Company requires advanced training in accordance with applicable regulatory standards. In addition, employees performing high-risk work must comply with additional safety requirements to minimize the risk of incidents.



Sebagai bagian dari penguatan budaya keselamatan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif strategis, antara lain:

- Mengembangkan strategi komunikasi dan kampanye keselamatan yang adaptif agar pesan-pesan K3 mudah dipahami serta dipraktikkan oleh seluruh karyawan.
- Meningkatkan kompetensi dan kepatuhan melalui program pelatihan, sertifikasi teknis, serta audit keselamatan berkala untuk memastikan standar tetap terjaga.
- Menerapkan sistem apresiasi dan sanksi guna mendorong perilaku kerja yang bertanggung jawab sekaligus memberikan tindakan tegas atas pelanggaran aturan keselamatan.
- Menjaga kepatuhan pihak ketiga melalui standardisasi prosedur manajemen keselamatan kontraktor (*contractor safety management system*) di seluruh area operasional.

Kinerja K3

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja sebesar 44% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan mencatat frekuensi kecelakaan kerja sebesar 0,46 dengan frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai sebesar 0,0007. Selain itu, tidak terdapat kecelakaan kerja serius yang mengakibatkan cedera serius maupun fatal, sehingga persentasenya tercatat sebesar 0% dari total pegawai. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem keselamatan kerja serta penguatan budaya keselamatan di seluruh area operasional. Perseroan juga berhasil menekan tingkat kecelakaan kerja sebesar 38,7% dibandingkan tahun sebelumnya. [S-06][403-9]

As part of strengthening the safety culture, the Company implements several strategic initiatives, including:

- Developing adaptive safety communication strategies and campaigns so that OHS messages are easily understood and practiced by all employees.
- Improving competencies and compliance through training programs, technical certifications, and periodic safety audits to maintain established standards.
- Implementing reward and sanction systems to encourage responsible work behavior while enforcing strict action against violations of safety regulations.
- Ensuring third-party compliance through standardized Contractor Safety Management System (CSMS) procedures across all operational areas.

OHS Performance

In 2025, the Company successfully reduced the workplace accident rate by 44% compared to the previous year. The Company recorded a workplace accident frequency rate of 0.46, with an employee accident frequency of 0.0007. Furthermore, no serious or fatal workplace accidents occurred, resulting in a 0% serious injury rate among total employees. These achievements reflect the effectiveness of the Company's safety management system and the strengthening of safety culture across all operational areas. The Company also reduced the workplace accident rate by 38.7% compared to the previous year. [S-06][403-9]

Jenis Kecelakaan Kerja [S-06][403-9, 403-10]
Work Accident Type

Jenis Kecelakaan Kerja Work Accident Type	2025	2024	2023
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees
Fatalitas (Cedera Fatal) | Fatality	0	0	0
Cedera yang Menghilangkan Waktu Kerja Produktif Lost Time Injury	3	1	4
Cedera yang Tidak Menghilangkan Waktu Kerja Produktif Non-Lost Time Injury	4	11	16
Jumlah | Total	**7**	**12**	**20**
Total Tingkat Insiden yang Dapat Dicatat[1] Total Recordable Incident Rate[1]	**0,46**	**0,75**	**1,14**

[1)]TRIR (Total Recordable Incident Rate): Rasio total insiden kecelakaan kerja yang tercatat per 1.000.000 jam kerja dibagi total jam kerja.
[1)]TRIR (Total Recordable Incident Rate): The ratio of total recorded work accident incidents per 1,000,000 working hours divided by total working hours.

Fasilitas Penunjang Kesehatan Karyawan

Perseroan menyediakan fasilitas klinik kesehatan sebagai pusat penanganan awal dan kondisi darurat di lingkungan kerja. Layanan ini mencakup upaya preventif dan promotif melalui edukasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan, penyediaan obat-obatan P3K, layanan Keluarga Berencana (KB), serta konsultasi medis. Fasilitas ini dapat diakses secara inklusif oleh seluruh pekerja, mulai dari karyawan tetap, karyawan kontrak, hingga tenaga alih daya (*outsourcing*). Apabila diperlukan penanganan lebih lanjut, Perseroan memfasilitasi rujukan ke fasilitas kesehatan pratama atau rumah sakit rekanan terdekat. Selain itu, Perseroan juga menyediakan kepesertaan BPJS Kesehatan serta asuransi kesehatan tambahan bagi sebagian karyawan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. [403-3, 403-6]

Sebagai bagian dari pemantauan kesehatan berkala, Perseroan menyelenggarakan Medical Check-Up (MCU) rutin bagi karyawan. Perseroan juga memberikan perhatian khusus kepada karyawan dengan kondisi kesehatan tertentu melalui evaluasi oleh dokter spesialis okupasi guna memastikan pemulihan kondisi fisik secara optimal sebelum kembali menjalankan tugasnya. Selain itu, Perseroan menyediakan fasilitas ruang laktasi di seluruh unit bisnis untuk mendukung kenyamanan serta kesehatan karyawan perempuan dalam menjalankan peran profesional maupun keluarga.

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas ruang laktasi di seluruh unit bisnis guna menjamin kenyamanan dan kesehatan karyawan perempuan dalam menjalankan peran profesional maupun keluarga.

Employee Health Support Facilities

The Company provides health clinic facilities as a center for initial treatment and emergency response within the workplace. These services include preventive and promotive efforts through health education, medical examinations, provision of first-aid supplies, family planning services, and medical consultations. These facilities are inclusively accessible to all workers, including permanent employees, contract employees, and outsourced personnel. If further treatment is required, the Company facilitates referrals to primary healthcare facilities or the nearest partner hospitals. In addition, the Company provides BPJS Kesehatan participation as well as additional health insurance coverage for certain employees in accordance with applicable policies. [403-3, 403-6]

As part of periodic health monitoring, the Company conducts routine Medical Check-Ups (MCU) for employees. The Company also provides special attention to employees with specific health conditions through evaluation by occupational health specialists to ensure optimal physical recovery before returning to work. In addition, the Company provides lactation rooms across all business units to support the comfort and health of female employees in fulfilling both their professional and family roles.

Furthermore, the Company provides lactation rooms across all business units to support the comfort and health of female employees in fulfilling both their professional and family roles.

Inisiatif Promosi Kesehatan dan Kesejahteraan Mental

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup karyawan, Perseroan menginisiasi Program Health Challenge yang mendorong pola makan sehat dan olahraga rutin. Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan webinar bertema kesehatan fisik dan mental, serta menyediakan layanan konsultasi psikologis dan medis secara daring yang dapat diakses melalui telepon atau platform digital.

Perseroan juga berkolaborasi dengan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) untuk memperkuat pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui penyuluhan rutin bulanan yang disesuaikan dengan isu kesehatan terkini.

Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)

Sejak 2021, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan GP2SP melalui kolaborasi dengan Kementerian Kesehatan. Program ini diwujudkan melalui rangkaian kegiatan yang meliputi pemeriksaan kesehatan reproduksi, edukasi ASI eksklusif, pemantauan status gizi, hingga deteksi dini penyakit menular dan tidak menular. Selain itu, Perseroan melakukan penyesuaian kondisi dan fasilitas kerja bagi ibu hamil untuk memastikan perlindungan fisik serta mental pekerja perempuan terjaga secara optimal. [403-6]

Health Promotion and Mental Wellbeing Initiatives

To improve employees' quality of life, the Company initiated the Health Challenge Program, which encourages healthy eating habits and regular physical activity.The Company also periodically organizes webinars on physical and mental health, and provides online psychological and medical consultation services that can be accessed via telephone or digital platforms.

Additionally, the Company collaborates with Integrated Development Posts (Posbindu) to strengthen the prevention of non-communicable diseases (NCDs) through monthly outreach sessions tailored to current health issues.

Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)

Since 2021, the Company has consistently implemented the Healthy and Productive Female Workers Movement (Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif / GP2SP) in collaboration with the Ministry of Health. This program includes a series of initiatives such as: Reproductive health examinations, Education on exclusive breastfeeding, Nutritional status monitoring. And Early detection of communicable and non-communicable diseases In addition, the Company adjusts working conditions and facilities for pregnant employees to ensure optimal protection of the physical and mental wellbeing of female workers. [403-6]



BERKONTRIBUSI PADA PENGEMBANGAN SOSIAL-EKONOMI
CONTRIBUTING TO SOCIO-ECONOMIC DEVELOPMENT

Perseroan berkomitmen agar setiap pertumbuhan usaha memberikan kontribusi terhadap pengembangan sosial-ekonomi di wilayah operasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program pemberdayaan ekonomi, kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, kegiatan filantropi, serta partisipasi sukarela karyawan yang selaras dengan prinsip saling memberi nilai tambah, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dan arah strategi bisnis Perseroan. Dalam bagian ini, Perseroan menyajikan kinerja dan pencapaian topik material Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company is committed to ensuring that every aspect of its business growth contributes to socio-economic development within its operational areas. This commitment is realized through economic empowerment programs, partnerships with various stakeholders, philanthropic initiatives, and employee volunteer participation aligned with the principles of shared value creation, the Sustainable Development Goals (SDGs), and the Company's business strategy. In this section, the Company presents its performance and achievements related to the material topic of Corporate Social Responsibility.

Berkontribusi pada Pengembangan Sosial-Ekonomi
Contributing to Socio-Economic Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.23, F.25] [S-12] [203-1, 203-2, 413-1, 413-2]
Social and Environmental Responsibility Activities

Perseroan terus tumbuh bersama masyarakat dan berupaya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan di wilayah operasional, tidak hanya melalui penguatan rantai pasok yang melibatkan komunitas lokal, tetapi juga melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dirangkum dalam lima pilar Garudafood Sehati. Perencanaan program dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap kondisi sosial untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta memahami dampak operasional Perseroan di wilayah sekitar. Hasil pemetaan tersebut menjadi dasar dalam penetapan prioritas, perancangan program, dan evaluasi capaian, sehingga setiap inisiatif yang dijalankan relevan, terukur, dan berkelanjutan. [3-3]

The Company continues to grow alongside the communities in which it operates and strives to contribute to improving welfare in its operational areas. This contribution is realized not only through strengthening supply chains that involve local communities but also through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) programs organized under the five pillars of Garudafood Sehati. Program planning is conducted based on an understanding of local social conditions in order to identify community needs and assess the impacts of the Company's operations in surrounding areas. The results of this mapping process form the basis for determining priorities, designing programs, and evaluating achievements, ensuring that each initiative implemented is relevant, measurable, and sustainable. [3-3]

5 Pilar Garudafood Sehati
5 Pillars Garudafood Sehati

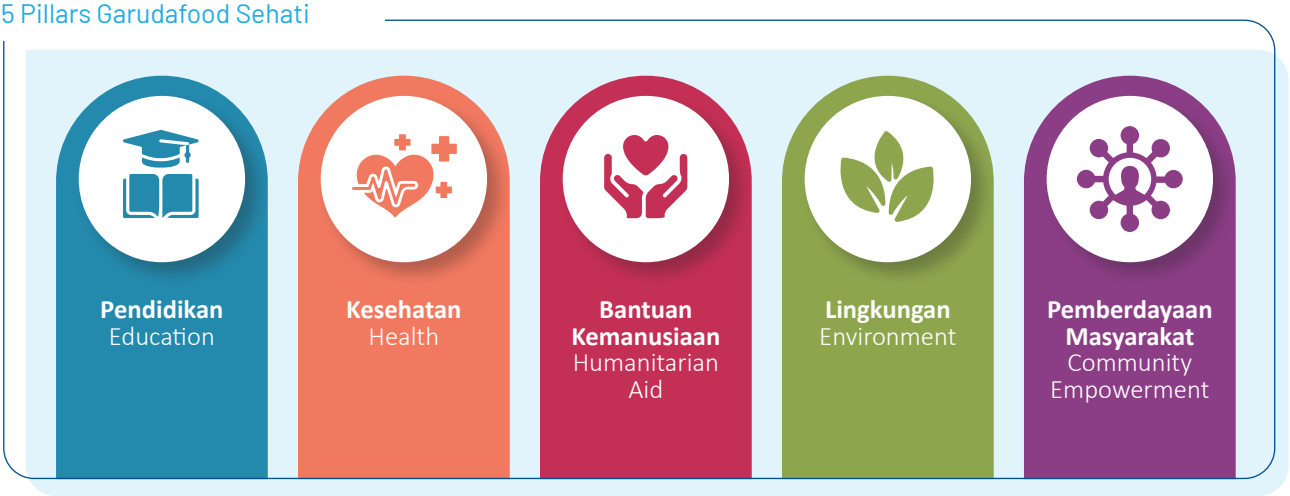

Sebagai dasar penyusunan program, Perseroan telah melakukan penilaian dampak sosial dan lingkungan melalui proses *social mapping* dengan melibatkan masyarakat lokal. Pelibatan dilakukan melalui pendekatan *methodology participatory assessment* (MPA) yang melibatkan perwakilan masyarakat. Hingga periode pelaporan, Perseroan belum mengidentifikasi adanya potensi maupun dampak negatif signifikan dari kegiatan operasional terhadap masyarakat setempat dan terus melakukan pemantauan secara berkelanjutan. [F.23] [413-1, 413-2]

As the foundation for program development, the Company conducts social and environmental impact assessments through social mapping processes involving local communities. Community engagement is carried out using the Methodology Participatory Assessment (MPA) approach, which includes representatives from the community. As of the reporting period, the Company has not identified any significant potential or negative impacts arising from its operational activities on local communities and continues to conduct ongoing monitoring. [F.23] [413-1, 413-2]



Pilar Pendidikan
Education Pillar

Sahabat Inspirasiku

7.812
Penerima Manfaat
Beneficiaries

78
Sesi Pembelajaran
Learning Sessions

156
Jam Sesi Pembelajaran
Learning Session Hours



Program Sahabat Inspirasiku berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi muda, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi. Program ini dirancang untuk memperkuat literasi pangan dan lingkungan melalui kurikulum adaptif yang melibatkan karyawan sebagai relawan pengajar (*employee volunteers*). Pada tingkat Sekolah Dasar, edukasi difokuskan pada keamanan pangan dan implementasi konsep 4R (*Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Return to Earth*). Sementara itu, bagi jenjang SMK dan universitas disesuaikan dengan kebutuhan institusi guna mendukung pengembangan kompetensi teknis maupun profesional para peserta didik.

The Sahabat Inspirasiku program focuses on improving the quality of education for younger generations, ranging from elementary school to higher education. The program is designed to strengthen food and environmental literacy through an adaptive curriculum that involves employees as volunteer educators. At the elementary school level, the education focuses on food safety and the implementation of the 4R concept (Reduce, Reuse, Recycle, and Return to Earth). Meanwhile, programs for vocational high schools and universities are tailored to institutional needs to support the development of both technical and professional competencies among students.

Vokasi Link & Match SMK dan Perguruan Tinggi
Vocational Link & Match Vocational High School and College

2.566
Penerima Manfaat
Beneficiaries

56
Sesi Pembelajaran
Learning Sessions

112
Jam Sesi Pembelajaran
Learning Session Hours



Program Vokasi Link & Match bertujuan untuk memperkuat kesiapan sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan dunia industri. Program ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja melalui sinkronisasi kurikulum vokasi dan kebutuhan kompetensi di lapangan.

Pelaksanaan program melibatkan karyawan Perseroan sebagai *mentor* pendamping yang memberikan pembelajaran secara langsung kepada penerima manfaat. Edukasi yang diberikan mencakup penguatan *soft skills* dan *hard skills* melalui praktik kerja industri bagi siswa, sertifikasi dan pelatihan teknis bagi guru dan siswa, serta pembekalan terkait dasar-dasar manufaktur dan *teaching factory*.

The Vocational Link & Match program aims to strengthen the readiness of human resources who are competent and adaptable to the dynamic needs of the industrial sector. The program is designed to bridge the gap between education and the workforce by aligning vocational curricula with industry competency requirements. Implementation of the program involves Company employees serving as mentors who provide direct learning support to beneficiaries. The educational activities include strengthening soft skills and hard skills through industrial internships for students, technical training and certification for teachers and students, and instruction on manufacturing fundamentals and teaching factory concepts.

Factory Visit

15.917
Penerima Manfaat
Beneficiaries

303
Sesi Pembelajaran
Learning Sessions

606
Jam Sesi Pembelajaran
Learning Session Hours



Program Factory Visit bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai proses produksi pangan olahan yang aman dan berkualitas. Melalui program ini, Perseroan membuka akses edukatif bagi publik untuk mengenal langsung implementasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sesuai ketentuan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Kegiatan Factory Visit dilaksanakan di unit bisnis Sumedang, Jawa Barat dan Gresik, Jawa Timur, yang dilengkapi dengan wahana edukasi berbasis teknologi X-Quest. Melalui konsep edutainment dan pemanfaatan teknologi interaktif, X-Quest memvisualisasikan tahapan produksi, otomasi industri, hingga pengendalian mutu secara menarik dan mudah dipahami sebelum peserta meninjau fasilitas produksi secara langsung. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan pemahaman komprehensif mengenai aspek teknis manufaktur, tetapi juga memperkuat kepercayaan konsumen sejak dini terhadap komitmen Perseroan dalam menerapkan standar produksi pangan yang aman dan bertanggung jawab.

The Factory Visit program aims to enhance public understanding of safe and high-quality processed food production processes. Through this program, the Company provides educational access for the public to directly observe the implementation of Good Processed Food Manufacturing Practices (CPPOB) in accordance with regulations issued by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM). Factory Visit activities are conducted at the Company's business units in Sumedang, West Java, and Gresik, East Java, which are equipped with a technology-based educational facility known as X-Quest. Through an edutainment concept and interactive technology, X-Quest visualizes stages of production, industrial automation, and quality control processes in an engaging and easy-to-understand manner before participants observe the production facilities directly. Overall, the program not only provides a comprehensive understanding of manufacturing technical aspects but also strengthens consumer trust from an early stage in the Company's commitment to implementing safe and responsible food production standards.

Beasiswa Pendidikan
Education Scholarships

859
Penerima Manfaat
Beneficiaries

Meliputi | Including:

90 **Sahabat Disabilitas**

518 **Anak Asuh**
Sponsored Children

251 **Anak Karyawan Berprestasi**
High-Achieving Employees's Children



Program ini merupakan bentuk kontribusi nyata Perseroan dalam menjembatani kesenjangan akses pendidikan bagi kelompok rentan, termasuk anak yatim, dhuafa, dan penyandang disabilitas. Melalui Beasiswa Pendidikan, Garudafood Sehati tidak hanya menyalurkan bantuan finansial, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam menciptakan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan.

- **Program Orang Tua Asuh (OTA)**
  Program OTA diinisiasi secara sukarela oleh karyawan dengan fasilitas penuh dari Perseroan untuk mengurangi risiko putus sekolah bagi anak-anak yatim dhuafa. Inisiatif ini bertujuan membekali generasi muda agar tumbuh mandiri melalui bantuan dana pendidikan, perlengkapan sekolah, serta pendampingan karakter. Bekerja sama dengan mitra GNOTA, sebaran penerima manfaat program ini mencakup wilayah operasional di Jabodetabek, Pati, Gresik, Sumedang, hingga pelosok daerah di Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Timur.
- **Sahabat Disabilitas**
  Sebagai bagian dari perluasan akses pendidikan inklusif, Program Sahabat Disabilitas memberikan dukungan khusus bagi siswa penyandang disabilitas dari keluarga prasejahtera. Program ini menyalurkan beasiswa pendidikan serta donasi Al-Qur'an Braille bagi santri tunaneta dan lembaga pendidikan khusus netra. Dengan melibatkan partisipasi karyawan melalui Program Orang Tua Asuh serta kolaborasi dengan mitra sosial, inisiatif ini bertujuan memperkuat literasi keagamaan dan memastikan terciptanya lingkungan pembelajaran yang setara, inklusif dan merata.

This program represents the Company's tangible contribution to addressing disparities in access to education among vulnerable groups, including orphans, underprivileged children, and persons with disabilities. Through the Education Scholarship Program, Garudafood Sehati not only provides financial assistance but also encourages active employee participation in generating meaningful and sustainable social impact.

- **Foster Parent Program (Orang Tua Asuh – OTA)**
  The OTA program was voluntarily initiated by employees with full support from the Company to reduce the risk of school dropouts among underprivileged orphans. The initiative aims to equip the younger generation with the resources needed to become independent through educational funding assistance, school supplies, and character development mentoring. In collaboration with the GNOTA partner organization, beneficiaries of the program are distributed across operational areas including Greater Jakarta (Jabodetabek), Pati, Gresik, Sumedang, as well as remote areas in North Sumatra and East Nusa Tenggara.
- **Sahabat Disabilitas**
  As part of expanding access to inclusive education, the Sahabat Disabilitas Program provides special support for students with disabilities from underprivileged families. The program distributes educational scholarships and Braille Qur'an donations to visually impaired students and specialized educational institutions. By involving employee participation through the Foster Parent Program and collaborating with social partners, this initiative aims to strengthen religious literacy while ensuring the creation of an equitable, inclusive, and accessible learning environment.

Bijak Jajan Cinta Bumi

20.000+
Penerima Manfaat
Beneficiaries

30
Sesi Pembelajaran
Learning Sessions

60
Jam Sesi Pembelajaran
Learning Session Hours

Rendahnya kesadaran akan kebiasaan jajan yang bijak serta pengelolaan sampah di lingkungan sekolah masih menjadi tantangan bagi kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Untuk merespons hal tersebut, Perseroan menginisasi program edukasi di 30 sekolah mulai dari tingkat SD hingga SMK di wilayah Surakarta dan sekitarnya. Sepanjang tahun 2025, program ini menjangkau lebih dari 20.000 penerima manfaat melalui 30 sesi dengan total 60 jam pembelajaran.

Program ini mengedepankan edukasi mengenai pentingnya memilih jajanan yang aman dan bergizi, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui pengelolaan sampah kemasan secara bertanggung jawab. Materi disampaikan secara interaktif agar mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperkuat kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan ini juga dilengkapi dengan penyediaan dropbox sampah kemasan dan pengelolaan sampah plastik serta kertas bersama mitra pihak ketiga selama delapan bulan.

Low awareness regarding responsible snacking habits and waste management in school environments remains a challenge for both public health and environmental sustainability. In response, the Company initiated an educational program in 30 schools, ranging from elementary to vocational high schools in the Surakarta region and surrounding areas. Throughout 2025, the program reached more than 20,000 beneficiaries through 30 sessions totaling 60 learning hours.

The program emphasizes education on the importance of choosing safe and nutritious snacks, implementing clean and healthy lifestyle behaviors, and fostering environmental awareness through responsible packaging waste management. Learning materials are delivered interactively to ensure they are easily understood and applied by students in their daily lives. To strengthen environmental awareness, the program also includes the provision of packaging waste dropboxes and the management of plastic and paper waste in collaboration with third-party partners over an eight-month period.



Putri Bunga Febrianti

Peserta Bijak Jajan Cinta Bumi
Participant of Bijak Jajan Cinta Bumi

"Sebagai kader dari SMKN 2 Sukoharjo, saya merasa kegiatan ini menarik karena dapat belajar lebih lanjut tentang cara memilah sampah. Materi yang disampaikan juga mudah dipahami karena tidak hanya berupa penjelasan, tetapi disertai praktik langsung, seperti mencoba memilah sampah pada tempatnya. Dari kegiatan ini, saya juga memahami fungsi *dropbox* sampah kemasan untuk mengumpulkan sampah agar dapat dipilah dan didaur ulang. Setelah mengikuti kegiatan ini, saya ingin mulai membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya serta lebih bijak dalam memilah sampah organik dan anorganik.

As a student representative from SMKN 2 Sukoharjo, I found this activity very engaging because I was able to learn more about how to properly sort waste. The materials were easy to understand because they were not only explained theoretically but also included hands-on practice, such as sorting waste into the appropriate bins. Through this activity, I also learned about the function of packaging waste dropboxes for collecting waste so that it can be properly sorted and recycled. After participating in this program, I intend to develop the habit of disposing of waste properly and becoming more responsible in separating organic and inorganic waste."

Pilar Bantuan Kemanusiaan
Humanitarian Assistance Pillar

Rp1,9+ miliar | billion
Bantuan disalurkan
Total Assistance Distributed

28+ ribu | thousand
Penerima Manfaat
Beneficiaries



Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat prasejahtera, anak yatim dan piatu, dhuafa, serta korban terdampak bencana alam. Program ini difokuskan untuk meringankan beban masyarakat melalui penyaluran donasi dengan melibatkan partisipasi karyawan dalam kegiatan penggalangan dan distribusi bantuan.

Selama periode pelaporan, bantuan disalurkan melalui unit usaha di Pati, Gresik, Sumedang, dan HO Bintaro dengan total nilai Rp1.912.537.839 dan menjangkau 28.756 penerima manfaat. Dukungan yang diberikan mencakup produk Perseroan, obat-obatan, selimut, paket sembako, dana santunan, penyediaan air bersih, program mudik gratis, pendampingan psikososial, serta penyediaan satu unit perahu karet untuk mendukung evakuasi korban banjir.

As part of its concern for underprivileged communities, orphans, individuals in need, and victims affected by natural disasters, the Company implements humanitarian assistance programs aimed at alleviating the burdens faced by communities through the distribution of donations and social support. Employee participation is also encouraged in fundraising and aid distribution activities.

During the reporting period, assistance was distributed through business units in Pati, Gresik, Sumedang, and the Head Office in Bintaro, with a total value of Rp1,912,537,839, reaching 28,756 beneficiaries. The support provided included Company products, medicines, blankets, food packages, financial assistance, the provision of clean water, a free homecoming (mudik) program, psychosocial support, and the provision of one rubber boat unit to support flood evacuation efforts.

Pilar Lingkungan
Environmental Pillar

Penanaman Pohon [F.9, F.10]
Tree Planting

10.326
Penanaman Pohon
Trees Planted



Sejak tahun 2017, Perseroan secara konsisten telah menanam lebih dari 45.000 bibit pohon di berbagai wilayah sebagai bagian dari komitmen pelestarian lingkungan berkelanjutan. Pada tahun 2025, inisiatif penghijauan ini terus dilanjutkan di seluruh area operasional, meliputi unit bisnis Pati, Gresik, dan Sumedang, serta Kantor Pusat.

Since 2017, the Company has consistently planted more than 45,000 tree seedlings in various regions as part of its commitment to sustainable environmental conservation. In 2025, this greening initiative continued across all operational areas, including business units in Pati, Gresik, and Sumedang, as well as the Head Office.

Bersih-bersih Sungai
River Cleanup

3
Lokasi Aksi Bersih Sungai
River Cleanup Locations

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan tiga kegiatan bersih-bersih sungai di wilayah Pati dan Gresik sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan. Kegiatan dilakukan di Sungai Simo (Pati) serta di Afvoer Kemambang dan Kali Surabaya di wilayah perbatasan Surabaya–Sidoarjo sepanjang sekitar 4 km, dengan melibatkan kolaborasi lintas pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, Dinas Lingkungan Hidup, TNI, akademisi, Balai Besar Wilayah Sungai Brantas, komunitas pegiat sungai, serta Kementerian Lingkungan Hidup. Melalui kegiatan ini, Perseroan mendorong partisipasi kolektif dalam menjaga kebersihan sungai sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian ekosistem perairan.

Throughout 2025, the Company organized three river cleanup activities in the Pati and Gresik regions as part of its efforts to maintain environmental quality. The activities were carried out at Simo River (Pati) as well as Afvoer Kemambang and Kali Surabaya along the Surabaya–Sidoarjo border, covering approximately 4 kilometers. These initiatives involved collaboration among multiple stakeholders, including local governments, Environmental Agencies, the Indonesian National Armed Forces (TNI), academic institutions, Brantas River Basin Authority, river community organizations, and the Ministry of Environment. Through these activities, the Company encourages collective participation in maintaining river cleanliness while raising awareness of the importance of preserving aquatic ecosystems.

Kolaborasi Program Dropbox Sampah Kemasan (DSK)

Collaboration of the Dropbox Packaging Waste (DSK) Program

Selama tahun 2025, total
In 2025, total of

30.000+ kg

Sampah Anorganik Terkelola
Inorganic waste managed



Program Dropbox Sampah Kemasan (DSK) merupakan inisiatif strategis untuk mengedukasi konsumen mengenai pengelolaan sampah pascakonsumsi secara bertanggung jawab. Melalui program ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mengurangi volume limbah kemasan yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan membekali siswa pemahaman dan praktik pemilahan sampah sejak dari sumber. Pemilahan yang tepat memastikan sampah menjadi material yang lebih mudah didaur ulang, sehingga tidak menumpuk di TPA

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan kepada sekolah binaan mengenai praktik pemilahan sampah, serta menyediakan fasilitas *dropbox* sampah kemasan di sekolah dasar yang berada di wilayah Ring 1 unit bisnis di Gresik, Pati, dan Sumedang. Sampah plastik dan kemasan sachet yang terkumpul akan dihimpun dan dikelola oleh Perseroan melalui kolaborasi bersama pihak ketiga. Melalui pendekatan ini, Perseroan mendorong terbentuknya kebiasaan memilah sampah sejak dini sekaligus berkontribusi pada pengurangan timbulan sampah plastik. Sepanjang tahun 2025, lebih dari 30.000 kg sampah anorganik berhasil dikelola melalui program ini.

The Packaging Waste Dropbox (DSK) Program is a strategic initiative designed to educate consumers on responsible post-consumer waste management. Through this program, the Company reaffirms its commitment to reducing the volume of packaging waste ending up in landfills (TPA) by equipping students with the knowledge and practices necessary to sort waste at its source. Proper waste segregation ensures that waste materials can be more easily recycled, thereby preventing accumulation in landfills.

In its implementation, the Company provides education, training, and mentoring to partner schools regarding proper waste sorting practices, while also providing packaging waste dropbox facilities at elementary schools located in Ring 1 operational areas of the business units in Gresik, Pati, and Sumedang. Collected plastic and sachet packaging waste is gathered and managed by the Company in collaboration with third-party partners. Through this approach, the Company encourages the development of early waste sorting habits while contributing to the reduction of plastic waste generation. Throughout 2025, more than 30,000 kg of inorganic waste was successfully managed through this program.

Pengelolaan Sampah Organik
Organic Waste Management

Selama tahun 2025, total
In 2025, total of

1.000+ ton | tons
Sampah Organik Terkelola
Organic waste managed

Perseroan melakukan pengelolaan susut dan sisa pangan (SSP) atau *food loss and waste* (FLW) secara menyeluruh, mencakup lini manufaktur, distribusi, hingga kegiatan pembinaan masyarakat. Strategi yang diterapkan antara lain memanfaatkan limbah organik sebagai pakan ternak serta mengolahnya melalui biokonversi maggot *black soldier fly* (BSF).

Sepanjang tahun 2025, total limbah yang dikelola mencapai lebih dari 1.000 ton. Pemanfaatan limbah organik ini tidak hanya membantu menjaga kebersihan lingkungan dan menekan potensi emisi gas rumah kaca, tetapi juga memberi nilai tambah bagi sektor peternakan serta mendorong perputaran ekonomi lokal. Inisiatif tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan dan ekonomi sirkular, dengan mengubah limbah organik menjadi sumber daya yang bernilai guna.

The Company manages food loss and waste (FLW) comprehensively across manufacturing, distribution, and community engagement activities. The strategies implemented include utilizing organic waste as animal feed and processing it through black soldier fly (BSF) maggots bioconversion.

Throughout 2025, the total volume of waste managed exceeded 1,000 tons. The utilization of organic waste not only helps maintain environmental cleanliness and reduce the potential for greenhouse gas emissions but also provides added value to the livestock sector and supports the circulation of the local economy. This initiative reflects the Company's commitment to sustainability and circular economy principles, by transforming organic waste into valuable resources.

Program Penyediaan Akses Air Bersih [203-1]
Clean Water Access Program

Penerima Manfaat
Beneficiaries

340 **Kepala Keluarga**
Households

Program Penyediaan Akses Air Bersih merupakan inisiatif Perseroan dalam mendukung pemenuhan akses air bersih yang berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui program ini, Perseroan memastikan keberlanjutan fungsi sarana air bersih dengan menyediakan dukungan layanan berupa perawatan dan penanganan kerusakan mayor, termasuk penyediaan peralatan dan tenaga teknisi secara langsung. Pada periode pelaporan, program ini mencakup 10 titik sumur bor yang melayani sekitar 340 kepala keluarga di wilayah Unit Bisnis Garuda Beverage Sukses (GBS) Banjarbaru yang merupakan anak usaha Perseroan. Keberadaan dan pemeliharaan sumur bor tersebut memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, antara lain peningkatan akses air bersih yang lebih andal, perbaikan kesehatan masyarakat, efisiensi waktu dan energi dalam pemenuhan kebutuhan air rumah tangga, serta penghematan pengeluaran rumah tangga. Program Pemberian Akses Air Bersih mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan infrastruktur dasar yang berdampak langsung dan berkelanjutan.

The Clean Water Access Program is a Company initiative aimed at supporting sustainable access to clean water for communities surrounding its operational areas.Through this program, the Company ensures the sustainability of clean water infrastructure by providing maintenance services and addressing major damage, including the provision of equipment and technical personnel. During the reporting period, the program covered 10 bore wells, serving approximately 340 households in the operational area of Garuda Beverage Sukses (GBS) Banjarbaru, a subsidiary of the Company. The presence and maintenance of these bore wells have generated significant positive impacts for the community, including: More reliable access to clean water, improved public health, greater efficiency in time and energy required to obtain household water, and Reduced household expenses. The Clean Water Access Program reflects the Company's commitment to improving community quality of life through the provision of essential infrastructure with direct and sustainable benefits.

Pilar Pemberdayaan Masyarakat
Community Pillar

Kampung Wirausaha Garudafood
Garudafood Entrepreneurial Village

450 **orang** | people

Penerima Manfaat
Beneficiaries



Kampung Wirausaha Garudafood merupakan inisiatif Perseroan untuk memperkuat UMKM lokal melalui perluasan akses terhadap sumber daya serta peningkatan kapasitas. Sejak 2017, program ini diarahkan bagi pelaku usaha ultra mikro, khususnya ibu rumah tangga, dengan fokus pengembangan di wilayah sub-urban. Hingga akhir tahun 2025, Kampung Wirausaha Garudafood memiliki lebih dari 600 komunitas binaan di sejumlah wilayah seperti Jabodetabek, Bandung, Gresik, Tasikmalaya, Garut, Cianjur, dan Sukabumi dengan keanggotaan tumbuh lebih dari 30 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Rangkaian dukungan yang diberikan mencakup penyaluran modal awal, pendampingan yang berkelanjutan, serta pelatihan keterampilan usaha seperti *salesmanship, product knowledge*, penyusunan laporan keuangan, strategi pemasaran *online* maupun *offline*, identifikasi risiko, *copywriting*, hingga penguatan literasi digital. Perseroan juga menyelenggarakan *workshop* peningkatan kapasitas sebagai dukungan lanjutan, tidak hanya untuk memperdalam kompetensi teknis, tetapi juga memperluas jejaring dan peluang kolaborasi antar peserta.

The Garudafood Entrepreneurial Village is a Company initiative aimed at strengthening local micro, small, and medium enterprises (MSMEs) by expanding access to resources and enhancing entrepreneurial capacity. Since 2017, the program has been directed toward ultra-micro entrepreneurs, particularly housewives, with development focused on sub-urban areas. As of the end of 2025, the Garudafood Entrepreneurial Village has supported more than 600 community groups across several regions, including Jabodetabek, Bandung, Gresik, Tasikmalaya, Garut, Cianjur, and Sukabumi. Membership grew by more than 30 percent compared to the previous year.

The support provided includes the distribution of start-up capital, continuous mentoring, and business skills training such as salesmanship, product knowledge, financial reporting preparation, online and offline marketing strategies, risk identification, copywriting, and strengthening digital literacy. The Company also organizes capacity-building workshops as follow-up support, aimed not only at deepening technical competencies but also at expanding networks and collaboration opportunities among participants.



Annisa Hasanah

Peserta Terbaik Program Kampung Wirausaha Garudafood 2025

Best Participant of the 2025 Garudafood Entrepreneurial Village Program

"Sejak bergabung sebagai mitra penjual Garudafood pada tahun 2019, saya merasakan bahwa program Kampung Wirausaha Garudafood memberikan banyak motivasi bagi saya untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri dalam berjualan. Melalui kegiatan seperti ini, saya juga dapat bersilaturahmi dan berbagi pengalaman dengan sesama anggota, sehingga kami saling menyemangati untuk berkembang. Dengan dukungan produk Garudafood yang beragam dan terus berinovasi, kami sebagai penjual merasa lebih percaya diri dalam menawarkan produk kepada konsumen yang pada akhirnya juga membantu meningkatkan pendapatan kami. Ke depan, saya berharap program ini dapat terus berjalan dan memberikan dukungan yang membantu para mitra untuk semakin berkembang dalam menjalankan usaha."

"Since joining as a Garudafood sales partner in 2019, I have felt that the Garudafood Entrepreneurial Village program provides strong motivation for me to continue learning and improving my personal quality in running my business. Through activities like these, I can also build relationships and share experiences with fellow members, allowing us to encourage one another to grow. With the diverse and continuously innovative Garudafood products, we as sellers feel more confident offering these products to consumers, which ultimately also helps increase our income. In the future, I hope this program will continue and provide ongoing support that helps partners further develop their businesses."

Kampung Wirausaha Hidroponik
Hydroponic Entrepreneurial Village

7,7 ton | tons
Total Hasil Panen Sayur sejak 2019
Total Vegetable Harvest since 2019

3
Diversifikasi Produk Olahan
Processed Product Diversifications



Perseroan melaksanakan pembinaan petani melalui Program Kampung Wirausaha Hidroponik sebagai upaya pemberdayaan masyarakat, penciptaan peluang usaha, sekaligus penguatan ketahanan pangan di tingkat lokal. Program ini diprioritaskan bagi masyarakat di sekitar unit bisnis wilayah Gresik. Dalam pelaksanaannya, peserta membudidayakan beragam komoditas sayuran, antara lain bayam merah, caisim, samhong, pakcoy, selada, dan sawi dakota, dengan total hasil panen sejak 2019 hingga saat ini mencapai lebih dari 7,7 ton.

Sebagai bentuk dukungan, Perseroan menyalurkan modal awal berupa *net pot* dan bibit, serta menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis hidroponik. Para petani binaan juga difasilitasi untuk mengikuti pameran hidroponik guna memperluas pengetahuan dan jejaring pasar. Selain aspek budidaya, Perseroan turut mendampingi pemenuhan legalitas usaha, mencakup Sertifikasi BNSP, Sertifikat Kelompok Tani (POKTAN), Nomor Induk Berusaha (NIB), NPWP, akta pendirian usaha, hingga pendaftaran merek dagang. Melalui rangkaian dukungan tersebut, Perseroan mendorong masyarakat setempat dapat mengembangkan usaha hidroponik secara lebih profesional, mandiri, dan berkelanjutan.

The Company conducts farmer development through the Hydroponic Entrepreneurial Village Program as part of its efforts to empower communities, create business opportunities, and strengthen local food security. The program prioritizes communities surrounding the Company's business units in the Gresik area. Participants cultivate a variety of vegetable commodities, including red spinach, caisim, samhong, pakcoy, lettuce, and Dakota mustard greens. Since 2019, the program has produced more than 7.7 tons of harvested vegetables.

As part of its support, the Company provides initial capital in the form of net pots and seeds, as well as hydroponic training and technical guidance. Partner farmers are also facilitated to participate in hydroponic exhibitions to expand their knowledge and market networks. In addition to cultivation activities, the Company assists farmers in fulfilling business legality requirements, including BNSP certification, Farmer Group Certification (POKTAN), Business Identification Number (NIB), Taxpayer Identification Number (NPWP), deed of business establishment, and trademark registration. Through these comprehensive forms of support, the Company encourages local communities to develop hydroponic businesses in a more professional, independent, and sustainable manner.

Kampung Wirausaha Maggot
Maggot Entrepreneur Village

Total

12.212 kg

Larva & Telur Maggot
Maggot Larvae & Eggs



Program Kampung Wirausaha Maggot menggabungkan upaya pelestarian lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Maggot BSF memiliki karakteristik berbeda dari belatung pada umumnya karena tidak membawa patogen dan kaya nutrisi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak maupun pupuk untuk tanaman. Kegiatan budidaya ini juga berperan dalam menekan timbulan sampah organik sekaligus membuka sumber pendapatan baru bagi warga.

Program ini mencatat produksi lebih dari 12 ton larva maggot serta 6,84 kg telur maggot sepanjang tahun 2025. Implementasi program tidak hanya dilakukan di Pati, Jawa Tengah, tetapi juga diperluas ke Depok, Jawa Barat melalui penyediaan unit Biobox dan bibit maggot, disertai edukasi mengenai siklus hidup maggot untuk mendukung pengolahan limbah organik rumah tangga. Inisiatif ini mendorong penerapan gaya hidup *zero waste*, mengurangi ketergantungan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA), serta memungkinkan masyarakat mengembangkan produk bernilai tambah seperti pakan ternak dan ikan hias , pupuk kasgot, lilin aromaterapi berbahan minyak maggot, serta berbagai produk turunan lainnya.

The Maggot Entrepreneurial Village Program integrates environmental conservation efforts with community economic empowerment. Black Soldier Fly (BSF) maggots differ from common larvae because they do not carry pathogens and are rich in nutrients, making them suitable as livestock feed and plant fertilizer. This cultivation activity also contributes to reducing organic waste while simultaneously creating new income sources for local communities.

Throughout 2025, the program recorded the production of more than 12 tons of maggot larvae and 6.84 kg of maggot eggs. The program has been implemented not only in Pati, Central Java, but has also expanded to Depok, West Java, through the provision of Biobox units and maggot seedlings, accompanied by educational activities on the maggot life cycle to support household organic waste management. This initiative promotes the adoption of a zero-waste lifestyle, reduces dependence on landfills, and enables communities to develop value-added products such as livestock and ornamental fish feed, kasgot fertilizer, aromatherapy candles made from maggot oil, and various other derivative products.

Program Orang Tua Angkat (OTA) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dengan Garudafood

Foster Parent Program (OTA) of the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) with Garudafood

15
UMK Pangan Olahan
Processed Food MSEs

UMK binaan BPOM menerima pelatihan melalui dukungan Garudafood
BPOM-assisted enterprises receiving training through Garudafood support

23
Industri Terlibat hingga 2025
Industries Participating in the program as of 2025



Perseroan turut mendukung pemberdayaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pangan olahan melalui partisipasi dalam Program OTA BPOM yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas, daya saing, dan kemandirian UMK pangan olahan dalam menghadapi tantangan penyediaan pangan yang aman, bermutu, dan bergizi. Hingga tahun 2025, jumlah industri yang bergabung dalam program OTA meningkat menjadi 23 industri. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan dukungan berupa bantuan dana untuk kegiatan pelatihan teknis (bimbingan teknis) bagi 15 UMK binaan BPOM di Bogor. Atas komitmen dan kontribusi yang telah diberikan selama lebih dari tiga tahun dalam pendampingan UMK pangan olahan melalui program OTA, Perseroan juga menerima piagam penghargaan dari BPOM sebagai bentuk apresiasi terhadap peran aktif industri dalam memperkuat ekosistem UMK pangan olahan di Indonesia.

The Company also supports the empowerment of processed food micro and small enterprises (MSEs) through its participation in the BPOM Foster Parent Program (OTA). The program aims to enhance accessibility, competitiveness, and independence of processed food MSEs in addressing the challenges of providing safe, high-quality, and nutritious food. As of 2025, the number of industries participating in the OTA program increased to 23 industries. In its implementation, the Company provides support in the form of funding assistance for technical training (technical guidance) activities for 15 BPOM-assisted MSEs in Bogor. In recognition of its commitment and contribution over more than three years in mentoring processed food MSEs through the OTA program, the Company also received a certificate of appreciation from BPOM as acknowledgment of the industry's active role in strengthening the processed food MSE ecosystem in Indonesia.

Pilar Kesehatan
Health Pillar

Stunting
Stunting

14 **Balita** | Toddler
Penerima Manfaat
Beneficiaries



Perseroan turut berkontribusi dalam percepatan penurunan stunting sejalan dengan Perpres No. 72 Tahun 2021 melalui pelaksanaan program pemenuhan gizi bagi balita. Melalui Unit Bisnis Gresik, Perseroan berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal melalui pemberian asupan gizi seimbang. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mendukung terwujudnya generasi emas Indonesia di masa mendatang. [F.23]

The Company contributes to the acceleration of stunting reduction in alignment with Presidential Regulation No. 72 of 2021 through programs aimed at fulfilling the nutritional needs of toddlers. Through its Gresik Business Unit, the Company collaborates with the local Health Office to support optimal child growth and development by providing balanced nutritional intake. This initiative reflects the Company's commitment to supporting the realization of Indonesia's future Golden Generation. [F.23]

Donor Darah
Blood Donation

1.674
Kantong Darah | Blood Bags



Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah dengan melibatkan karyawan di kantor pusat, unit bisnis, dan kantor distribusi. Sepanjang 2025, kegiatan ini berhasil menghimpun lebih dari 1.674 kantong darah yang kemudian disalurkan kepada PMI serta sejumlah fasilitas layanan kesehatan.

The Company organizes blood donation activities involving employees from the head office, business units, and distribution offices. Throughout 2025, the initiative successfully collected more than 1,674 blood bags, which were subsequently distributed to the Indonesian Red Cross (PMI) and several healthcare facilities.

MENYEDIAKAN PRODUK YANG TEPERCAYA DAN BERGIZI MELALUI PRAKTIK BISNIS YANG ETIS

PROVIDING TRUSTWORTHY AND NUTRITIOUS PRODUCT THROUGH ETHICAL BUSINESS PRACTICES

Perseroan berkomitmen menyediakan produk yang aman, berkualitas, dan halal melalui praktik bisnis etis serta kepatuhan regulasi yang konsisten. Komitmen ini diimplementasikan mulai dari penetapan kebijakan, pengelolaan risiko, praktik pengadaan, proses produksi, hingga penyampaian informasi produk kepada konsumen. Kinerja topik material dalam pilar Tata Kelola mencakup:

The Company is committed to providing safe, high-quality, and halal products through ethical business practices and consistent regulatory compliance. This commitment is implemented across all stages, from policy setting, risk management, procurement practices, and production processes, to the communication of product information to consumers. The performance of material topics under the Governance pillar includes:

Menyediakan Produk yang Tepercaya dan Bergizi melalui Praktik Bisnis yang Etis
Providing Trustworthy and Nutritious Product Through Ethical Business Practices

- **Tata Kelola Perusahaan, Etika dan Kepatuhan**
  Corporate Governance, Ethics, and Compliance
- **Pasokan Berkelanjutan**
  Sustainable Sourcing
- **Kualitas dan Keamanan Produk**
  Product Quality and Safety
- **Informasi dan Pelabelan**
  Information and Labeling

Etika & Kepatuhan
Ethics & Compliance

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sebagai fondasi untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Melalui integrasi Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) ke dalam sistem operasional dan budaya kerja, Perseroan memastikan setiap aktivitas dan proses pengambilan keputusan dijalankan secara bertanggung jawab, beretika, serta selaras dengan regulasi guna menjaga integritas bisnis jangka panjang.

The Company upholds the principles of compliance and good corporate governance as the foundation for ensuring transparency, accountability, and the trust of all stakeholders. Through the integration of the Code of Conduct into its operational systems and corporate culture, the Company ensures that all activities and decision-making processes are carried out responsibly, ethically, and in compliance with applicable regulations, thereby safeguarding long-term business integrity.

Kode Etik [S-07, S-09, G-07]

Kode Etik Garudafood merupakan standar tertinggi nilai perusahaan yang memandu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam bertindak sesuai prinsip etika dan hukum. Pedoman ini memberikan arahan strategis dalam mewujudkan etos kerja yang mampu memperkuat ketahanan bisnis dan operasional jangka

Code of Conduct [S-07, S-09, G-07]

The Garudafood Code of Conduct represents the highest standard of corporate values that guides the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees in acting in accordance with ethical principles and applicable laws. This guideline provides strategic direction in fostering a work ethic that strengthens long-

panjang. Melalui implementasi Kode Etik yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah operasional telah mematuhi standar kepatuhan regulasi yang dipersyaratkan.

Cakupan Kode Etik disusun selaras dengan regulasi utama, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan OJK, serta Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UU No. 27 Tahun 2022). Kode etik Perseroan sudah mengintegrasikan prinsip antikorupsi, pencegahan benturan kepentingan, antipencucian uang, serta keamanan informasi dan perlindungan data pribadi. Dalam hal penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM), Perseroan memahami dan menerapkan prinsip antidiskriminasi, pencegahan pelecehan seksual, serta penyediaan lingkungan kerja yang aman. Meskipun belum mengadopsi standar internasional United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) dalam kerangka kebijakan formal, Perseroan memastikan nilai-nilai kemanusiaan tetap terjaga, yang dibuktikan dengan tidak terdapat kejadian pelanggaran hak asasi manusia yang tercatat dalam aktivitas Perseroan. [S-07, S-08, S-09, G-07][2-23]

Perseroan mengomunikasikan Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai kanal komunikasi. Bagi karyawan, diseminasi informasi dilakukan secara berkala melalui portal internal, email blast, serta asisten cerdas berbasis AI, Garudafood Intelligent Assistant (GITA). Selain itu, pelatihan Ethics & Compliance diwajibkan untuk seluruh karyawan, mulai dari tingkat staf hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, tingkat partisipasi pelatihan tersebut mencapai 60%. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan cakupan edukasi ini di masa mendatang. Sementara itu, bagi mitra bisnis, pemahaman terhadap standar etika disampaikan sebagai prasyarat sebelum memulai hubungan kerja dan diperkuat melalui klausul dalam perjanjian kerja sama. [2-24]

Implementasi komitmen terhadap kode etik telah terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi melalui penyusunan Prosedur Operasi Standar (SOP) pada setiap fungsi kerja. Langkah ini menjamin kepatuhan yang konsisten di tingkat operasional. [S-07]

Benturan Kepentingan [G-08, G-09][2-15]

Perseroan berkomitmen untuk mencegah dan mengelola benturan kepentingan guna menjaga transparansi, keadilan, dan integritas di seluruh lini operasional. Komitmen ini terintegrasi dalam kerangka tata kelola Perseroan melalui kebijakan yang tertuang dalam Anggaran Dasar, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi, serta Pedoman Benturan Kepentingan berdasarkan Surat Keputusan 015/BOD/LGL/X/22 Direksi tentang Benturan Kepentingan dan

term business and operational resilience. Through the consistent implementation of the Code of Conduct, the Company ensures that all operational activities comply with the required regulatory standards..

The scope of the Code of Conduct is aligned with key regulatory frameworks, including the Limited Liability Company Law, OJK regulations, and the Personal Data Protection Law (Law No. 27 of 2022). The Company's Code of Conduct integrates principles related to anti-corruption, conflict of interest prevention, anti-money laundering, as well as information security and personal data protection. With regard to the respect for Human Rights, the Company understands and applies principles of non-discrimination, prevention of sexual harassment, and the provision of a safe working environment. Although the Company has not yet formally adopted the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP) within its policy framework, the Company ensures that human rights values are upheld, as reflected by the absence of recorded human rights violations in the Company's operations. [S-07, S-08, S-09, G-07][2-23]

The Company communicates the Code of Conduct to all stakeholders through various communication channels. For employees, information dissemination is carried out periodically through the internal portal, email blasts, and an AI-based intelligent assistant, Garudafood Intelligent Assistant (GITA). In addition, Ethics & Compliance training is mandatory for all employees, from staff level to the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2025, the participation rate for this training reached 60%. The Company remains committed to further expanding the coverage of this educational initiative in the future. For business partners, understanding and adherence to ethical standards are communicated as a prerequisite prior to establishing business relationships and are reinforced through clauses included in partnership agreements. [2-24]

The implementation of the Company's commitment to the Code of Conduct has been integrated across all organizational levels through the establishment of Standard Operating Procedures (SOPs) for each work function. This approach ensures consistent compliance at the operational level. [S-07]

Conflict of Interest

The Company is committed to preventing and managing conflicts of interest in order to uphold transparency, fairness, and integrity across all operational activities. This commitment is integrated into the Company's governance framework through policies stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter, as well as the Conflict of Interest Guidelines based on Board of Directors' Decree No. 015/BOD/LGL/X/22 concerning the

Pedoman Benturan Kepentingan No. 017/Corsec/LGL.X/22. Pedoman tersebut secara tegas mengatur kewajiban anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menghindari benturan kepentingan, serta menetapkan mekanisme penanganan beserta konsekuensi atas pelaksanaannya. [G-09]

Dalam memitigasi potensi benturan kepentingan, setiap pejabat Perseroan yang terlibat dalam keputusan atau transaksi terkait wajib menyampaikan laporan pengungkapan secara insidental melalui formulir khusus. Laporan beserta dokumentasi pendukungnya, disampaikan kepada Unit Audit Internal dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan. Prosedur ini menjamin proses pengambilan keputusan tetap objektif serta mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan. [G-08][2-15]

Antisuap & Antikorupsi [G-07][205-1, 205-2, 205-3]

Perseroan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk praktik korupsi dan penyuapan, baik di lingkungan internal maupun dalam setiap interaksi dengan pemangku kepentingan. Komitmen ini berlandaskan pada Kode Etik serta Kebijakan Antikorupsi No. 007/BOD/LGL/X/18 yang telah diperkuat melalui Kebijakan Antipenyuapan dan Antikorupsi pada tahun 2022. [3-3][G-07]

Sebagai bagian dari manajemen risiko, Unit Audit Internal melakukan analisis risiko korupsi melalui metode *risk-based assessment*. Evaluasi ini mencakup potensi serta signifikansi dampak kecurangan (*fraud*) terhadap Perseroan yang hasilnya menjadi basis prioritas area berisiko tinggi dalam penyusunan Rencana Audit Tahunan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menjalankan langkah mitigasi melalui penguatan pengendalian internal dan proses audit. Penugasan audit telah mencakup seluruh area operasional guna mengevaluasi efektivitas sistem dalam memitigasi risiko korupsi. Selain itu, pelaporan atas penerimaan hadiah atau fasilitas dari pihak eksternal dilakukan melalui mekanisme Audit Internal sesuai dengan ketentuan dalam Kode Etik. [205-1]

Implementasi prinsip integritas juga diperluas ke seluruh rantai pasok melalui kewajiban bagi setiap mitra bisnis untuk menandatangani Pernyataan Kepatuhan serta menyetujui klausul antikorupsi dalam perjanjian kerja sama. Ketentuan baku ini mengikat mitra untuk senantiasa mematuhi standar etika Perseroan. Sebagai mekanisme pengawasan, Unit Audit Internal berwenang melakukan audit insidental terhadap mitra bisnis apabila ditemukan indikasi pelanggaran atas ketentuan yang telah disepakati.

Untuk memperkuat budaya kepatuhan, Perseroan menyelenggarakan program edukasi Ethics & Compliance

Conflict of Interest and Conflict of Interest Guidelines No. 017/Corsec/LGL.X/22. These guidelines clearly set out the obligation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to avoid conflicts of interest, while also establishing the mechanisms for handling such situations along with the corresponding consequences. [G-09]

To mitigate potential conflicts of interest, any Company official involved in related decisions or transactions is required to submit an incidental disclosure report through a designated form. The report, along with its supporting documentation, is submitted to the Internal Audit Unit with a copy provided to the Corporate Secretary. This procedure ensures that decision-making processes remain objective and prioritize the best interests of the Company and its stakeholders. [G-08][2-15]

Anti-Bribery and Anti-Corruption

The Company is committed to preventing all forms of corruption and bribery, both within its internal environment and in all interactions with stakeholders. This commitment is based on the Code of Conduct and the Anti-Corruption Policy No. 007/BOD/LGL/X/18, which was further strengthened through the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy introduced in 2022. [3-3][G-07]

As part of its risk management framework, the Internal Audit Unit conducts corruption risk analysis using a risk-based assessment approach. This evaluation covers the potential and significance of fraud risks to the Company, the results of which serve as the basis for prioritizing high-risk areas in the preparation of the Annual Audit Plan.

Throughout 2025, the Company consistently implemented mitigation measures by strengthening internal controls and audit processes. Audit assignments covered all operational areas to evaluate the effectiveness of systems in mitigating corruption risks. In addition, the reporting of gifts or facilities received from external parties is conducted through the Internal Audit mechanism in accordance with the provisions stipulated in the Code of Conduct. [205-1]

The implementation of integrity principles is also extended across the supply chain through the requirement for all business partners to sign a Compliance Statement and agree to anti-corruption clauses in partnership agreements. These standard provisions bind partners to consistently adhere to the Company's ethical standards. As part of the oversight mechanism, the Internal Audit Unit is authorized to conduct incidental audits of business partners if there are indications of violations of the agreed provisions.

To further strengthen a culture of compliance, the Company organizes mandatory Ethics & Compliance

yang bersifat wajib bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pelatihan ini dilakukan secara berkala melalui *platform e-learning* yang mencakup pencegahan korupsi, penyuapan, serta etika perilaku di lingkungan kerja. Hingga akhir tahun 2025, Sebagian besar karyawan, termasuk jajaran Direksi telah menyelesaikan rangkaian pelatihan tersebut sebagai bagian dari pengembangan kompetensi kepatuhan. [205-2]

education programs for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. The training is conducted regularly through an e-learning platform covering anti-corruption, anti-bribery, and ethical conduct in the workplace. As of the end of 2025, the majority of employees, including members of the Board of Directors, had completed the training program as part of their compliance competency development. [205-2]



Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat perkara hukum terkait korupsi serta tidak terdapat proses hukum yang sedang berjalan maupun sanksi yang dikenakan oleh otoritas terkait kepada Perseroan.[205-3]

Throughout the reporting year, there were no legal cases related to corruption, and no ongoing legal proceedings or sanctions imposed by the relevant authorities on the Company.[205-3]

Whistleblowing System [F.24][2-16, 2-25, 2-26]

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) sebagai sarana bagi karyawan, manajemen, Dewan Komisaris, Direksi, serta masyarakat untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum dan/atau etika, sekaligus memperoleh nasihat terkait penerapan kebijakan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Ruang lingkup WBS mencakup kecurangan, korupsi, pelanggaran Hak Asasi Manusia, praktik ketenagakerjaan, pelanggaran Kode Etik dan Pedoman Perilaku, tindakan diskriminatif, serta pelecehan seksual.

Independensi mekanisme pelaporan dijamin melalui pengelolaan oleh Divisi Internal Audit. Perseroan menerapkan pembatasan akses berdasarkan kewenangan untuk menjaga kerahasiaan data. Selain itu, pengawasan berkala dilakukan guna memastikan objektivitas serta melindungi proses investigasi dari benturan kepentingan maupun intervensi pihak manapun.

Perseroan menjamin perlindungan pelapor dari tindakan balasan, termasuk kerahasiaan identitas dan pengawasan terhadap status pekerjaan. Sanksi tegas diberlakukan bagi setiap bentuk intimidasi atau diskriminasi guna menjaga integritas dan objektivitas proses investigasi.

Whistleblowing System [F.24][2-16, 2-25, 2-26]

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a channel for employees, management, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the public to report suspected violations of law and/or ethics, while also seeking guidance regarding the implementation of responsible policies and business practices. The scope of the WBS covers fraud, corruption, human rights violations, labor practices, breaches of the Code of Conduct and Ethical Behavior, discriminatory actions, and sexual harassment.

The independence of the reporting mechanism is ensured through its management by the Internal Audit Division. The Company implements access restrictions based on authority to safeguard data confidentiality. In addition, periodic oversight is conducted to ensure objectivity and to protect the investigation process from conflicts of interest or interference from any party.

The Company guarantees protection for whistleblowers against retaliation, including the confidentiality of the reporter's identity and monitoring of employment status. Strict sanctions are imposed for any form of intimidation or discrimination to maintain the integrity and objectivity of the investigation process.

Internalisasi mekanisme ini dilakukan melalui sosialisasi berkala serta pemasangan poster di area terbuka pada seluruh *line of business* (LoB) agar mudah diakses oleh pihak internal maupun eksternal. Perseroan menyediakan kanal pengaduan bagi pekerja dan mitra bisnis melalui:

The internalization of this mechanism is carried out through regular dissemination and the placement of posters in open areas across all lines of business (LoB), ensuring accessibility for both internal and external parties. The Company provides whistleblowing channels for employees and business partners through:

Surel | email:
internal.audit@garudafood.co.id

WhatsApp:
0812-9421-9779

Portal Web | Web Portal:
Akses via pemindaian Kode QR
Access via QR Code Scan



Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 43 pengaduan. Seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Throughout 2025, the Company received a total of 43 reports. All reports were followed up and resolved in accordance with the applicable procedures.

Kepatuhan Terhadap Regulasi

Perseroan memastikan seluruh operasional telah sejalan dengan regulasi nasional dan industri melalui pemantauan kepatuhan secara menyeluruh pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Sepanjang 2025, tidak tercatat adanya insiden signifikan maupun ketidakpatuhan hukum yang berakibat pada pengenaan sanksi administratif atau denda. [2-27]

Komitmen kepatuhan ini juga mencakup upaya mendorong praktik persaingan usaha yang sehat (*fair competition*) sebagaimana tercermin dalam Kode Etik Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memahami dan mematuhi Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tuntutan hukum terkait praktik anti-persaingan, *antitrust*, maupun monopoli. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengendalian internal guna memitigasi risiko tersebut secara berkelanjutan. [206-1]

Compliance with Regulations

The Company ensures that all operations are aligned with national and industry regulations through comprehensive compliance monitoring across environmental, social, and economic aspects. Throughout 2025, there were no recorded significant incidents or legal non-compliance that resulted in administrative sanctions or fines. [2-27]

This commitment to compliance also includes efforts to promote fair competition practices, as reflected in the Company's Code of Conduct. The Company is committed to understanding and complying with the Law on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. Throughout 2025, there were no legal claims related to anti-competitive practices, antitrust, or monopoly. The Company remains committed to continuously strengthening its internal control systems to mitigate such risks on an ongoing basis. [206-1]

Sejalan dengan berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (UUPDP), Perseroan juga memperkuat pengelolaan data pribadi melalui penyesuaian kebijakan internal, peningkatan pengamanan sistem informasi, serta sosialisasi kepada karyawan terkait prinsip perlindungan data. Langkah ini dilakukan untuk memastikan pengelolaan data pribadi karyawan, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dilaksanakan secara bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In line with the enactment of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), the Company has strengthened its management of personal data through adjustments to internal policies, enhancements to information system security, and employee awareness initiatives on data protection principles. These measures are undertaken to ensure that the management of personal data of employees, business partners, and other stakeholders is carried out responsibly, transparently, and in compliance with applicable laws and regulations.



Pasokan Berkelanjutan [2-6]
Sustainable Sourcing

Kegiatan usaha Perseroan didukung oleh rantai pasok yang mencakup pengadaan bahan baku dari petani, peternak, dan pemasok, proses produksi di fasilitas manufaktur, penyimpanan, distribusi, hingga distribusi. Perseroan berperan sebagai *off-taker* yang bertanggung jawab memastikan kesinambungan pasokan sekaligus menjaga standar mutu, keamanan, dan kepatuhan di sepanjang rantai nilai. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan pendekatan pengadaan melalui Pedoman Pemasok, proses seleksi dan evaluasi pemasok, serta pemantauan kinerja secara berkala. [3-3]

The Company's business activities are supported by a supply chain that includes the procurement of raw materials from farmers, livestock producers, and suppliers, production processes at manufacturing facilities, storage, and distribution. The Company acts as an off-taker responsible for ensuring the continuity of supply while maintaining standards of quality, safety, and compliance throughout the value chain. Therefore, the Company implements a procurement approach through Supplier Guidelines, supplier selection and evaluation processes, and periodic performance monitoring. [3-3]

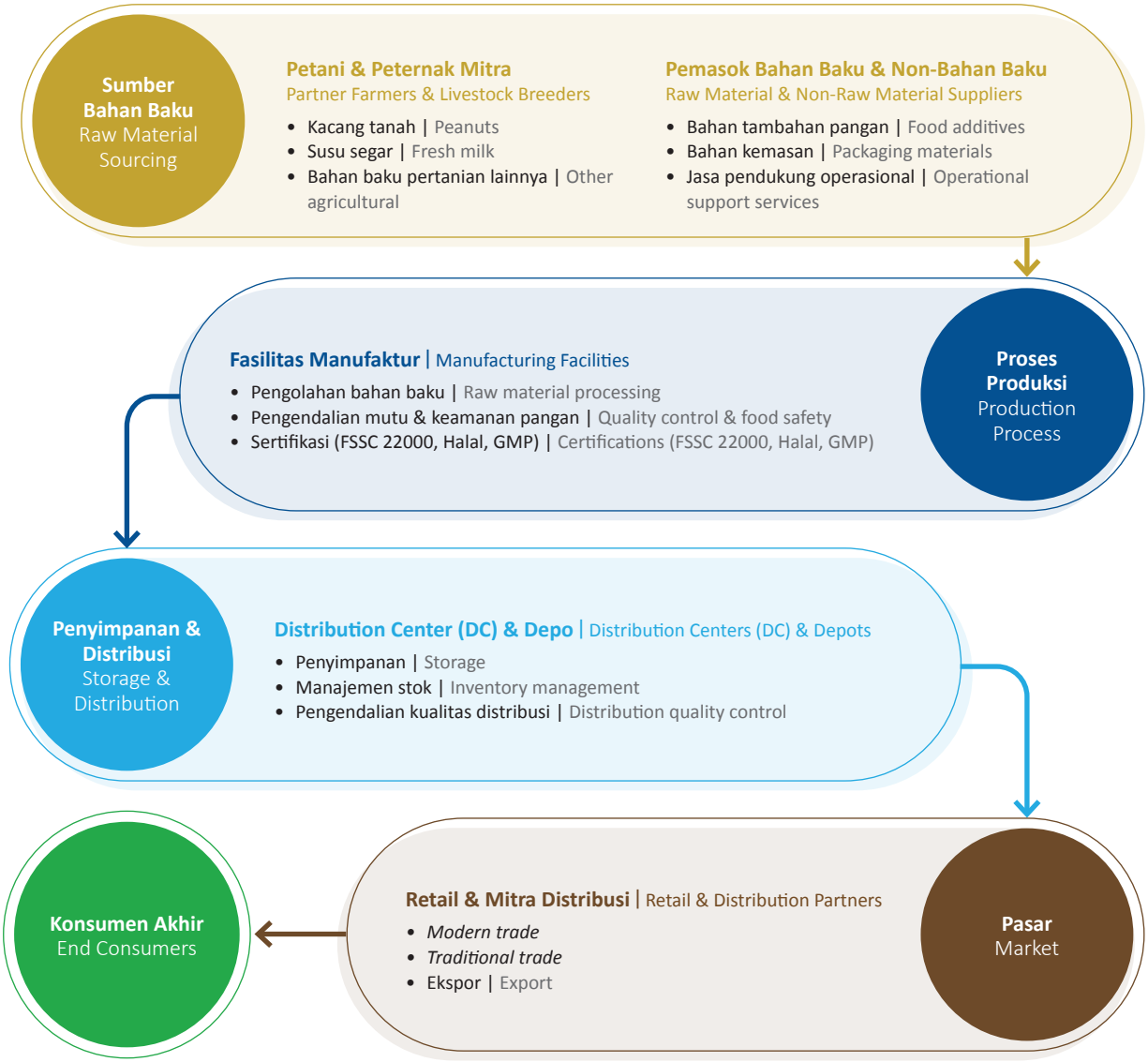

Praktik Pasokan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik pengadaan berkelanjutan guna menjamin rantai pasok yang bertanggung jawab melalui penguatan prosedur, mekanisme kontrol, analisis risiko, serta program pembinaan mitra. Sebagai landasan etika, Perseroan memberlakukan Garudafood Vendor Code yang selaras dengan Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan serta regulasi OJK No. 21 Tahun 2015. Kebijakan ini mencakup aspek kualitas produk, Hak Asasi Manusia (HAM), perlindungan lingkungan, integritas bisnis, serta keamanan data. Kepatuhan terhadap pedoman ini merupakan prasyarat wajib dalam proses registrasi melalui Vendor Management System (VMS). Hingga akhir 2025, sebanyak 93% pemasok terdaftar telah menandatangani komitmen terhadap kriteria lingkungan dan sosial tersebut. [S-07][3-3]

Dalam mengelola hubungan dengan mitra bisnis, Perseroan menerapkan sistem pemetaan profil risiko secara komprehensif melalui pendekatan klasterisasi berdasarkan potensi dampak dan nilai strategis pemasok. Bagi calon pemasok bahan baku utama (*direct materials*), Perseroan menjalankan prosedur kualifikasi ketat melalui kunjungan lapangan (*onsite visit*) untuk memverifikasi kepatuhan terhadap standar mutu, keamanan pangan, serta legalitas. Selain itu, pemasok yang memiliki fasilitas produksi diwajibkan melakukan *sustainability self-assessment* sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko jangka panjang.

Untuk menjaga konsistensi kepatuhan, Perseroan menjalankan audit berkala terhadap pemasok eksisting dengan frekuensi yang disesuaikan berdasarkan profil risiko mitra. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan audit terhadap 50 pemasok dengan kriteria evaluasi yang sudah mencakup aspek lingkungan dan sosial. Hasil audit menunjukkan tidak adanya pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak negatif signifikan, baik aktual maupun potensial, sehingga tidak diperlukan tindakan perbaikan (*corrective action*) maupun pemutusan hubungan kerja sama. [308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

Selain menjalankan proses pengawasan, Perseroan mengadakan program edukasi untuk pemasok strategis yang berfokus pada standar kualitas, keamanan pangan (*food safety*), serta penerapan konsep Kaizen 5R. Perseroan secara konsisten juga melaksanakan survei kepuasan pemasok tahunan sebagai sarana penghimpunan aspirasi dan umpan balik dalam rangka mendukung perbaikan berkelanjutan.

Sebagai wujud dukungan terhadap ekonomi nasional, Perseroan memprioritaskan kemitraan dengan pemasok domestik. Pada tahun 2025, sebanyak 95,25% pemasok Perseroan merupakan pemasok lokal, dengan alokasi anggaran belanja mencapai 93,95% dari total pengadaan. Langkah ini mencerminkan kontribusi Perseroan dalam memberdayakan ekonomi lokal di wilayah operasional. [GRI 204-1]

Sustainable Procurement Practices

The Company is committed to implementing sustainable procurement practices to ensure a responsible supply chain through strengthened procedures, control mechanisms, risk analysis, and partner development programs. As an ethical foundation, the Company enforces the Garudafood Vendor Code, which is aligned with the Company's Code of Conduct as well as OJK Regulation No. 21 of 2015. This policy covers product quality, human rights, environmental protection, business integrity, and data security. Compliance with this guideline is a mandatory prerequisite in the registration process through the Vendor Management System (VMS). As of the end of 2025, 93% of registered suppliers had signed a commitment to these environmental and social criteria. [S-07][3-3]

In managing relationships with business partners, the Company applies a comprehensive risk profile mapping system through a clustering approach based on the potential impact and strategic value of suppliers. For prospective suppliers of direct materials, the Company conducts a rigorous qualification process through onsite visits to verify compliance with quality standards, food safety requirements, and legal obligations. In addition, suppliers that operate production facilities are required to conduct a sustainability self-assessment as part of the Company's long-term risk mitigation strategy.

To ensure consistent compliance, the Company conducts periodic audits of existing suppliers, with the frequency determined based on the partner's risk profile. Throughout 2025, the Company conducted audits of 50 suppliers using evaluation criteria that included environmental and social aspects. The audit results indicated that no suppliers were identified as having significant actual or potential negative impacts, and therefore no corrective actions or termination of partnership were required. [308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

In addition to monitoring processes, the Company also organizes educational programs for strategic suppliers focusing on quality standards, food safety, and the implementation of the Kaizen 5R concept. The Company also consistently conducts an annual supplier satisfaction survey as a channel to gather aspirations and feedback in support of continuous improvement.

As part of its support for the national economy, the Company prioritizes partnerships with domestic suppliers. In 2025, 95.25% of the Company's suppliers were local suppliers, with procurement spending allocation reaching 93.95% of total procurement. This reflects the Company's contribution to empowering local economies within its operational areas. [GRI 204-1]

Persentase Proporsi Pemasok Lokal [B.1]
Percentage of Local Supplier Proportion

Uraian Uraian	2025	2024	2023
Pemasok Lokal | Local Suppliers	95,25%	97,49%	99,00%
Pemasok Luar Negeri | Foreign Suppliers	4,75%	2,51%	1,00%

Persentase Proporsi Anggaran yang dialokasikan Pada Pemasok Lokal [204-1]
Percentage of Procurement Spending Allocated to Local Suppliers

Uraian Uraian	2025	2024	2023
Pemasok Lokal | Local Suppliers	93,95%	92,13%	95,38%
Pemasok Luar Negeri | Foreign Suppliers	6,05%	7,87%	4,62%

Kemitraan Kacang [203-2]

Kemitraan petani kacang tanah merupakan implementasi strategi *Creating Shared Value* (CSV) Perseroan guna menjamin keberlanjutan pasokan sekaligus menciptakan nilai ekonomi dan sosial bagi mitra. Perseroan membina dua kategori mitra, yaitu petani penangkar benih yang memproduksi benih unggul, serta petani penggarap sebagai pemasok utama bahan baku produksi. Hingga tahun 2025, program ini telah memberikan manfaat bagi lebih dari 460 petani mitra.

Perseroan menjamin kualitas pasokan dan hasil panen optimal melalui pendampingan teknis serta pemantauan intensif di setiap siklus pertumbuhan. Efektivitas pendampingan ini tercermin dari produktivitas lahan petani mitra yang mencapai 3,5–4 ton per hektar, melampaui rata-rata nasional. Keberhasilan tersebut turut mendorong kenaikan volume penyerapan menjadi 1.871,3 ton kacang tanah, meningkat 13,83% dari 1.643,9 ton pada tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan memperkuat kapabilitas mitra melalui pemanfaatan teknologi tepat guna, penyediaan benih unggul, serta memberikan kepastian harga dan fasilitas pendukung lainnya.

Peanut Partnership [203-2]

The peanut farmer partnership program represents the Company's implementation of its Creating Shared Value (CSV) strategy to ensure supply sustainability while generating economic and social value for its partners. The Company supports two categories of partners: seed breeder farmers who produce superior seeds, and cultivating farmers who serve as the main suppliers of raw materials for production. As of 2025, the program has benefited more than 460 partner farmers.

The Company ensures supply quality and optimal harvest yields through technical assistance and intensive monitoring at each stage of the growth cycle. The effectiveness of this assistance is reflected in the productivity of partner farmers' land, which reaches 3.5–4 tons per hectare, exceeding the national average. This achievement has also contributed to an increase in procurement volume to 1,871.3 tons of peanuts, representing a 13.83% increase from 1,643.9 tons in the previous year. In addition, the Company strengthens partner capabilities through the use of appropriate technology, the provision of superior seeds, and the assurance of price certainty along with other supporting facilities.

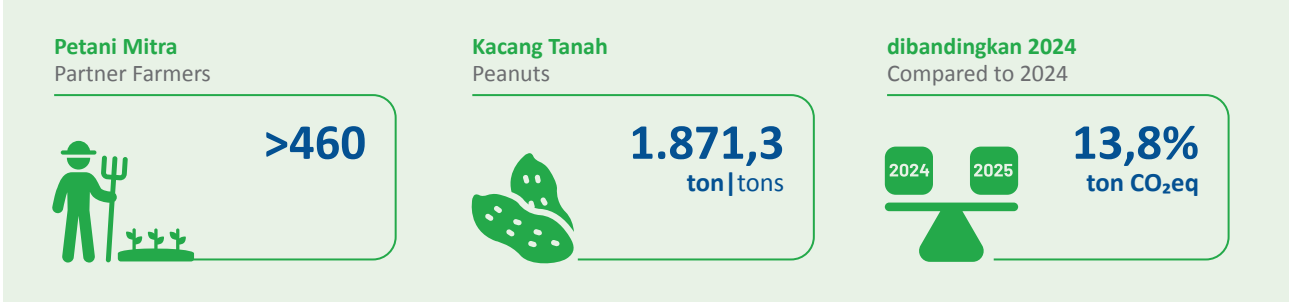

Komitmen keberlanjutan diwujudkan melalui upaya promosi praktik pertanian yang bertanggung jawab dan inisiasi ekonomi sirkular. Bersama mitra strategis, Perseroan mengedukasi metode pengendalian hama yang tepat sasaran guna meminimalkan dampak lingkungan, sekaligus mulai mengkaji dampak ekonomi dari pengelolaan limbah pertanian. Dalam praktiknya, petani mitra telah secara mandiri memanfaatkan sisa panen sebagai pakan ternak serta kotoran hewan untuk pupuk organik. Inisiatif tersebut menjadi landasan strategi untuk menciptakan nilai tambah ekonomi yang selaras dengan prinsip pelestarian alam.

The Company's sustainability commitment is reflected through the promotion of responsible agricultural practices and the initiation of circular economy approaches. In collaboration with strategic partners, the Company educates farmers on targeted pest control methods to minimize environmental impact, while also beginning to assess the economic impact of agricultural waste management. In practice, partner farmers have independently utilized harvest residues as animal feed and livestock manure as organic fertilizer. These initiatives form the foundation of a strategy to create additional economic value aligned with environmental preservation principles.



Sipin

Petani Kacang Tanah, Mitra Perseroan Pati, Jawa Tengah

Peanut Farmers, Company Partner Central Java

"Saya dan para petani yang saya koordinir merasakan perubahan sedikit demi sedikit terhadap pola pikir dalam bertani kacang tanah. Dari tangan dingin dan kesabaran dari para penyuluh lapangan kemitraan, banyak hal yang membuat pertanian kami sebagai mitra Garudafood lebih maju dengan diperkenalkannya tata cara pertanian yang benar, kemudian bagaimana kita harus merawat tanaman dari kebutuhan pupuk, air pengairan dan pengendalian hama penyakit tanaman sehingga kami petani kacang tanah mitra Garudafood mengalami peningkatan hasil produksi dan kualitas. Kami mulai sadar bahwa harga beli bukanlah yang pertama mempengaruhi pendapatan, tetapi bagaimana kami para petani kacang tanah mitra mampu meningkatkan jumlah produksi yang berkualitas sehingga kami dapat membawa pendapatan yang lebih baik.

My fellow farmers and I have gradually experienced a gradual shift in our mindset regarding peanut farming. Through the dedication and patience of the partnership field facilitators, our farming practices as Garudafood partners have improved. We were introduced to proper agricultural practices, including proper crop maintenance, fertilization, and pest management, resulting in higher productivity and better quality for our harvest. We now understand that income is not solely about the buying price, but about the key lies in our ability as partner peanut farmers to increase the volume of high-quality production, enabling us to achieve better and more sustainable income levels."

Kemitraan Peternak [203-2]

Bagi Perseroan, kemitraan dengan peternak sapi perah merupakan bagian dari strategi untuk memastikan keberlanjutan pasokan bahan baku sekaligus memperkuat penghidupan peternak lokal. Kemitraan ini dirancang sebagai ekosistem jangka panjang yang saling menguntungkan, di mana Perseroan berperan sebagai *off-taker* utama yang memberikan kepastian pasar, mendorong peningkatan kapasitas produksi, serta menciptakan dampak ekonomi di wilayah sentra susu, khususnya Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Hingga akhir 2025, program kemitraan telah melibatkan lebih dari 4.400 peternak sapi perah dengan total sekitar 13.300 ekor sapi, serta menyerap lebih dari 15.300 ton susu segar untuk kebutuhan produksi. Selain menjaga kesinambungan pasokan, kemitraan ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan produktivitas melalui pendampingan teknis, penguatan praktik mutu dan pascapanen, serta edukasi kesehatan ternak. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan susu nasional, Perseroan juga melakukan penyesuaian kebijakan harga untuk menjaga keseimbangan antara keberlanjutan usaha peternak dan kebutuhan industri pengolahan.

Farmer Partnerships [203-2]

For the Company, partnerships with dairy farmers form an integral part of its strategy to ensure the sustainability of raw material supply while strengthening the livelihoods of local farmers. These partnerships are designed as long-term, mutually beneficial ecosystems, in which the Company acts as the primary off-taker by providing market certainty, encouraging increased production capacity, and generating economic impact in dairy-producing regions, particularly Central Java and East Java.

As of the end of 2025, the partnership program had involved more than 4,400 dairy farmers with a total of approximately 13,300 cows, and had absorbed more than 15,300 tons of fresh milk for production needs. Beyond ensuring supply continuity, the program focuses on improving quality and productivity through technical assistance, the strengthening of quality and post-harvest practices, and livestock health education. In line with the growing national demand for milk, the Company has also adjusted its pricing policies to maintain a balance between the sustainability of farmers' businesses and the needs of the processing industry.

Program kemitraan Peternak Sapi Perah telah melibatkan:
The dairy farmer partnership program has involved:



4.400+ peternak sapi perah
dairy farmers

+13.300 ekor sapi
cows

15.300+ ton susu segar
tonnes of fresh milk

Dukungan Perseroan terhadap mitra peternak dilengkapi dengan penguatan sarana dan akses pembiayaan, termasuk penyediaan infrastruktur pendukung mutu, memfasilitasi akses pendanaan usaha, serta penguatan kelembagaan peternak. Di saat yang sama, prinsip ekonomi sirkular diintegrasikan ke dalam ekosistem susu melalui pemanfaatan sisa dan limbah pangan dari proses produksi sebagai bahan baku pakan ternak. Inisiatif ini tidak hanya menekan timbulan limbah, tetapi juga membantu meningkatkan efisiensi biaya pakan dan memperkuat ketahanan usaha peternak sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem susu yang lebih berkelanjutan.

The Company's support for its dairy farming partners is complemented by strengthening facilities and access to financing, including the provision of quality-supporting infrastructure, facilitate access to business financing, and institutional strengthening of farmer organizations. At the same time, circular economy principles are integrated into the dairy ecosystem through the utilization of residuals and food waste from production processes as raw materials for animal feed. This initiative not only reduces waste generation, but also helps improve feed cost efficiency and strengthen the resilience of farmers' businesses as part of efforts to build a more sustainable dairy ecosystem.

Kualitas & Keamanan Produk
Product Quality & Safety



Perseroan memastikan setiap produk yang dipasarkan aman, bermutu, dan halal melalui penerapan sistem manajemen yang terintegrasi di seluruh tahapan operasional, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi. Pengendalian dilakukan dengan pendekatan berbasis pencegahan dan kepatuhan terhadap regulasi, serta didukung sertifikasi, pengawasan berkala, pemanfaatan teknologi, dan mekanisme penanganan pengaduan.

The Company guarantee that every marketed product is safe, high quality, and halal by implementing an integrated management system across all operational stages, from raw material procurement to distribution. Controls are carried out through preventive-based approach and regulatory compliance supported by certifications, periodic monitoring, the use of technology, and grievance handling mechanisms.

Mutu & Keamanan
Sistem Manajemen Kualitas

Perseroan berkomitmen memastikan setiap produk yang dipasarkan aman, bermutu, dan memenuhi standar yang berlaku bagi konsumen. Komitmen tersebut diterapkan melalui sistem manajemen yang terintegrasi untuk menjamin keamanan pangan, mutu, dan kehalalan di seluruh rantai pasok, mulai dari proses produksi hingga produk diterima konsumen. Pendekatan yang digunakan menekankan pencegahan serta kepatuhan terhadap ketentuan keamanan pangan di setiap wilayah pemasaran.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan Sistem *consumer relevant quality standard* (CRQS) untuk memastikan penilaian kualitas dilakukan secara menyeluruh dari pabrik hingga pasar berdasarkan perspektif konsumen. Sejak tahun 2024, penerapan CRQS diperluas ke seluruh area operasional, termasuk *distribution center* (DC) dan depo. Tim Regulasi secara proaktif memantau perkembangan peraturan keamanan pangan dan melakukan koordinasi internal secara berkala untuk memastikan penyesuaian yang diperlukan dapat segera diimplementasikan.

Quality & Safety
Quality Management System

The Company is committed to ensuring that every marketed product is safe, high quality, and meets the applicable standards for consumers. This commitment is implemented through an integrated management system to ensure food safety, quality, and halal assurance throughout the supply chain, from the production processes until the product reaches the consumer. The approach emphasizes preventive measures and compliance with food safety regulations in every market region.

In its implementation, the Company applies the Consumer Relevant Quality Standard (CRQS) system to ensure that quality assessments are conducted comprehensively from factories to market, based on a consumer perspective. Since 2024, the implementation of CRQS has been expanded across all operational areas, including distribution centers (DC) and depots. The Regulatory Team proactively monitors developments in food safety regulations and conducts regular internal coordination to ensure that any necessary adjustments are promptly implemented.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran terhadap regulasi keamanan pangan maupun kejadian penarikan produk yang menimbulkan sanksi atau konsekuensi hukum. [F.29]

Throughout 2025, there were no reported violations of food safety regulations nor any product recall incidents that resulted in sanctions or legal consequences. [F.29]

Sistem Manajemen Keamanan Pangan

Pada tahun 2025, standar keamanan pangan ditingkatkan dari ISO 22000 menjadi FSSC 22000, sebuah skema sertifikasi yang lebih komprehensif dan diakui secara global, sebagai bentuk komitmen untuk memperkuat sistem manajemen keamanan pangan secara menyeluruh. Di fasilitas produksi, penerapan FSSC 22000 didukung oleh pelaksanaan *good manufacturing practices* (GMP) dan pengujian mutu berkala sesuai ketentuan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Di jalur distribusi, Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) guna mencegah potensi bahaya, seperti kontaminasi mikroba, kimia, maupun fisik yang dapat memengaruhi keamanan dan kualitas produk. Berdasarkan audit berkala Sistem Jaminan Produk Halal oleh lembaga berwenang, seluruh unit bisnis Perseroan memperoleh hasil sangat memuaskan yang merupakan tingkat penilaian tertinggi dalam evaluasi tersebut.

Food Safety Management System

In 2025, the Company upgraded its food safety standard from ISO 22000 to FSSC 22000, a more comprehensive and globally recognized certification scheme, as part of its commitment to strengthening the overall food safety management system. At production facilities, the implementation of FSSC 22000 is supported by the application of Good Manufacturing Practices (GMP) and periodic quality testing in accordance with the provisions of the National Standardization Agency (BSN).

Across the distribution chain, the Company implements the Processed Food Safety Management System (SMKPO) to prevent potential hazards, such as microbial, chemical, or physical contamination that may affect product safety and quality. Based on periodic audits of the Halal Product Assurance System conducted by the authorized body, all of the Company's business units achieved very satisfactory results, representing the highest assessment level in the evaluation.

- **Bahan baku dipastikan memenuhi ketentuan mutu yang berlaku di Indonesia serta telah tersertifikasi halal.**
  Raw materials are ensured to meet applicable quality standards in Indonesia and have obtained halal certification.
- **Fasilitas produksi dan proses manufaktur disesuaikan dengan persyaratan *good manufacturing practices* (GMP) serta pengujian mutu berkala untuk memenuhi ketentuan Badan Standardisasi Nasional (BSN).**
  Production facilities and manufacturing processes comply with Good Manufacturing Practices (GMP) requirements and undergo periodic quality testing in accordance with the standards set by the National Standardization Agency (BSN).
- **Sebanyak 40 depo telah memperoleh sertifikasi Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).**
  A total of 40 depots have obtained Halal Product Assurance System (SJPH) certification Halal (SJPH).

Produk Berkualitas dan Bertanggung Jawab

Perseroan memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ketat melalui proses produksi yang bertanggung jawab. Pengendalian keamanan dan kualitas dilakukan pada setiap tahapan proses serta didukung pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas *quality control*. Pada tahun 2025, digunakan alat inspeksi *near infrared* (NIR) untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi analisis mutu pangan. Selain itu, perangkat inspeksi digital diterapkan untuk memantau kinerja kualitas secara real time sehingga potensi penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti. [3-3]

Perseroan memastikan seluruh produk yang dipasarkan, baik domestik maupun ekspor, telah memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku. Untuk memperkuat sistem dan mempercepat pengembangan produk, salah satu unit bisnis telah secara sukarela menerapkan sertifikasi Program Manajemen Risiko (PMR) sebagai komitmen terhadap sistem keamanan pangan sekaligus dapat mendukung percepatan proses perizinan. [F.26, F.28]

Quality and Responsible Products

The Company ensures that all products meet stringent quality and safety standards through responsible production processes. Food safety and quality controls are implemented at every process stage and supported by leveraging technology to enhance quality control effectiveness. In 2025, near infrared (NIR) inspection technology were utilized to accelerate and improve the accuracy of food quality analysis. In addition, digital inspection devices were implemented to monitor quality performance in real-time, ensuring that potential deviations are promptly identified and addressed. [3-3]

The Company ensures that all marketed products, both for domestic and export markets, comply with applicable regulatory requirements. To strengthen its systems and accelerate product development, one business units has voluntarily implemented the Risk Management Program (PMR) certification, demonstrating a commitment to food safety management while facilitating faster licensing processes. [F.26, F.28]



100% produk telah dievaluasi dampak kesehatannya [F.27][416-1]

100% of products have undergone health impact assessments.

Inovasi Produk

Perseroan menjadikan inovasi sebagai pendekatan utama dalam menghadirkan produk yang relevan dengan kebutuhan konsumen. Proses inovasi ini didorong oleh pemahaman terhadap dinamika selera pasar serta pemanfaatan masukan pelanggan sebagai referensi penting dalam evaluasi dan pengembangan produk. Seiring meningkatnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan dan gizi, Perseroan mengembangkan ragam camilan yang tidak hanya lezat, tetapi juga memiliki profil gizi yang lebih baik. Seluruh proses pengembangan tersebut dilaksanakan dengan tetap menjaga konsistensi standar kualitas dan keamanan pangan pada setiap tahapan produksi. [F.26, F.28]

Product Innovation

The Company positions innovation as a key approach in delivering products that are relevant to consumer needs. This innovation process is driven by an understanding of evolving market preferences and the use of customer feedback as an important reference in product evaluation and development. As public awareness of health and nutrition continues to increase, the Company develops a variety of snack products that are not only enjoyable but also offer improved nutritional profiles. All development processes are carried out while maintaining consistent quality and food safety standards at every stage of production. [F.26, F.28]

Pilihan Produk yang Lebih Sehat

Upaya menghadirkan pilihan produk yang lebih sehat menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pola konsumsi masyarakat yang lebih seimbang dan bertanggung jawab. Inisiatif ini diwujudkan melalui pengembangan formulasi produk yang memperhatikan aspek gizi, pengendalian kandungan tertentu sesuai ketentuan yang berlaku, serta penyediaan informasi yang transparan bagi konsumen dalam membuat pilihan yang lebih sadar. Produk Clevo rasa Caramel dan Clevo Full Cream telah memenuhi kriteria *healthier choice* sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari penyediaan alternatif dengan profil gizi yang lebih baik. Selain itu, umpan balik pelanggan menjadi dasar berkelanjutan bagi evaluasi dan pengembangan produk, termasuk dalam menghadirkan pilihan camilan yang lebih memperhatikan aspek kesehatan dan gizi sesuai dengan kebutuhan konsumen. [F.26, F.28]

Healthier Choice Products

Providing healthier product options forms part of the Company's contribution to promoting more balanced and responsible consumption patterns. This initiative is reflected in the development of product formulations that consider nutritional aspects, the control of certain ingredients in accordance with applicable regulations, and the provision of transparent information to support consumers in making more informed choices. Clevo Caramel and Clevo Full Cream products have met the healthier choice criteria in accordance with applicable standards, offering alternatives with improved nutritional profiles. In addition, customer feedback serves as an ongoing reference for product evaluation and development, including the introduction of snack options that place greater emphasis on health and nutrition in line with consumer needs. [F.26, F.28]

Informasi & Pelabelan
Information & Labelling

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan telah melalui serangkaian pengujian guna memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Setiap produk dilengkapi dengan informasi pada kemasan yang disajikan secara jelas dan lengkap, mencakup komposisi bahan, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, sertifikasi halal dan SNI, petunjuk konsumsi, panduan pembuangan kemasan, nomor izin edar, lokasi produksi, serta informasi layanan konsumen. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat temuan ketidakpatuhan yang berkaitan dengan informasi produk, pelabelan, maupun komunikasi pemasaran. [3-3, 417-1, 417-2, 417-3]

The Company ensures that all marketed products have undergone a series of tests to meet the established quality standards. Each product is accompanied by clear and comprehensive packaging information, including ingredient composition, nutritional values, expiration date, halal and SNI certifications, consumption instructions, packaging disposal guidance, distribution permit number, production location, and consumer service information. Throughout 2025, no cases of non-compliance were identified in relation to product information, labeling, consumer services, or marketing communications. [3-3, 417-1, 417-2, 417-3]

Pengaduan Produk [2-25, 2-26]

Perseroan berkomitmen menyediakan akses yang transparan dan mudah bagi masyarakat untuk

Product Complaints

The Company is committed to providing transparent and easily accessible channels for the public to submit

menyampaikan pengaduan, masukan, maupun pertanyaan. Selain *whistleblowing system* (WBS), tersedia fitur "Tanya Putri", asisten virtual yang dapat diakses 24 jam melalui situs garudafood.com. Kanal ini memberikan informasi terkait produk, layanan pelanggan, distribusi, dan hubungan investor, sekaligus menampung kritik dan saran dari pemangku kepentingan.

Pada tahun pelaporan, Perseroan mencatat peningkatan jumlah keluhan konsumen yang terdokumentasi dalam sistem. Hal ini sejalan dengan implementasi sistem pengelolaan pengaduan konsumen yang baru dan lebih terintegrasi, yang memungkinkan seluruh masukan konsumen tercatat secara lebih komprehensif dan dapat dipantau secara sistematis. Melalui sistem ini, Perseroan juga memperoleh *insight* yang lebih mendalam terkait pengalaman konsumen terhadap produk.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen terhadap standar kualitas dan perlindungan konsumen, Perseroan juga secara proaktif menindaklanjuti masukan yang diterima dengan melakukan program peningkatan kualitas produk, termasuk pelaksanaan penarikan kembali (*recall*) terhadap produk tertentu hingga ke jaringan distribusi, termasuk modern trade. Langkah ini merupakan bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan yang dilakukan Perseroan untuk memastikan standar kualitas produk tetap terjaga serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk.

Setiap pengaduan yang diterima melalui mekanisme tersebut dicatat dan ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai prosedur yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, seluruh pengaduan dan keluhan yang masuk melalui layanan pengaduan pelanggan telah diselesaikan. [F.24, F.30][416-2]

complaints, feedback, and inquiries. In addition to the whistleblowing system (WBS), the Company provides the "Tanya Putri" feature, a virtual assistant accessible 24 hours a day through the website garudafood.com. This channel provides information related to products, customer services, distribution, and investor relations, while also accommodating feedback and suggestions from stakeholders.

During the reporting year, the Company recorded an increase in the number of consumer complaints documented in its system. This was in line with the implementation of a new and more integrated consumer complaint management system, which enables all consumer feedback to be recorded more comprehensively and monitored systematically. Through this system, the Company also gains deeper insights into consumers' experiences with its products.

In addition, as part of its commitment to quality standards and consumer protection, the Company proactively follows up on the feedback received by implementing product quality improvement programs, including product recall initiatives for certain products across distribution channels, including modern trade. These measures form part of the Company's continuous improvement efforts to ensure product quality standards are maintained and to strengthen consumer trust in the products.

Every complaint received through these mechanisms is recorded and followed up by the relevant units in accordance with the applicable procedures. Throughout 2025, all complaints and feedback received through the customer complaint service were resolved. [F.24, F.30][416-2]

Pengaduan Produk [F.24, F.30]
Product Complaints

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pengaduan Masuk | Complaints Received	1250	506	949
Status Pengaduan | Complaint Status			
Terselesaikan | Resolved	1250	506	949
Sedang Dalam Proses | In Progress	0	0	0

PENCIPTAAN NILAI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN
VALUE CREATION FOR STAKEHOLDERS

Perseroan terus membangun ketahanan bisnis melalui strategi memenuhi kebutuhan pangan nasional dengan mengedepankan kepuasan dan preferensi konsumen sebagai fokus utama pengembangan produk. Pengawasan ketat diterapkan pada seluruh rantai proses produksi mulai dari tahap riset dan pengembangan, pengadaan bahan baku berkualitas, manufaktur, penyimpanan, distribusi, hingga pemantauan umpan balik pelanggan untuk menjamin kualitas produk yang optimal sesuai segmen pasar. Masukan dan saran konsumen dijadikan dasar evaluasi berkelanjutan guna mendorong inovasi serta peningkatan mutu, sementara setiap keluhan ditangani sesuai standar layanan pelanggan yang berlaku. Informasi lengkap pada kemasan produk mencakup komposisi bahan, nilai gizi, petunjuk pembuangan kemasan, serta kontak layanan konsumen. Melalui sinergi pemasaran, teknologi, dan inovasi, Perseroan memastikan portofolio produk yang relevan, kompetitif, dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Perseroan memastikan pemberian layanan atas produk yang setara, adil, dan nondiskriminatif kepada seluruh konsumen di seluruh wilayah pemasaran. [F.17][3-3]

Perseroan berupaya menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan negara melalui penyaluran nilai ekonomi yang dihasilkan kepada para pemangku kepentingan secara bertanggung jawab, sejalan dengan peran dan kebutuhan masing-masing. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk apapun. [201-1, 201-4]

The Company continues to build business resilience through a strategy of meeting national food needs by prioritizing consumer satisfaction and preferences as the main focus of product development. Strict supervision is applied to the entire production process chain, from the research and development stage, procurement of quality raw materials, manufacturing, storage, distribution, to monitoring customer feedback to ensure optimal product quality in accordance with market segments. Consumer input and suggestions are used as the basis for continuous evaluation to encourage innovation and quality improvement, while every complaint is handled in accordance with applicable customer service standards. Complete information on product packaging includes ingredient composition, nutritional value, packaging disposal instructions, and customer service contact details. Through the synergy of marketing, technology, and innovation, the Company ensures a relevant, competitive, and sustainable product portfolio in the long term. The Company ensures the provision of product-related services that are equal, fair, and non-discriminatory to all consumers across all marketing areas. [F.17][3-3]

The Company strives to create sustainable benefits for society, the environment, and the state by responsibly distributing the economic value generated to stakeholders, in line with their respective roles and needs. During 2025, the Company did not receive financial assistance from the Government in any form. [201-1, 201-4]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Konsolidasian) [201-1]
Direct Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	2025 (RP miliar) (RP billion)	2024 (RP miliar) (RP billion)	2023 (RP miliar) (RP billion)
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan | Direct Economic Value Generated			
Penjualan Neto Net Sales	13.119,63	12.235,37	10.543,57
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	13.119,63	12.235,37	10.543,57
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan | Direct Economic Value Generated			
Biaya Operasional Operating Costs	2.634,88	2.578,61	1.979,55
Biaya Gaji dan Tunjangan Employee Wages and Allowances	1.086,11	1.033,76	822,35

Uraian Description	2025 (RP miliar) (RP billion)	2024 (RP miliar) (RP billion)	2023 (RP miliar) (RP billion)
Pembagian Dividen Dividend Payments	378,20	331,92	266,91
Pembayaran Pajak Tax Payments	754,20	911,44	688,74
Investasi Masyarakat (Kegiatan CSR) Community Investments (CSR Activities)	5,57	3,1	3,43
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	4.858,96	4.858,83	3.760,98
Total Nilai Ekonomi yang Disimpan Total Economic Value Retained	8.260,67	7.376,54	6.782,59

Realisasi kinerja Perseroan menunjukkan dinamika dari tahun ke tahun pada aspek penjualan neto, laba tahun berjalan, dan produksi. Secara aktual, penjualan neto pada tahun 2025 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024, sejalan dengan peningkatan ekonomi langsung yang dihasilkan Perseroan menjadi Rp13.119,63 miliar dari Rp12.235,37 miliar pada tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan juga menunjukkan tren peningkatan, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kinerja operasional serta meningkatkan nilai ekonomi yang disimpan yang tercatat naik menjadi Rp8.260,67 miliar. Sementara itu, realisasi produksi pada periode pelaporan mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan aktivitas operasional Perseroan untuk memenuhi permintaan pasar. [F.2]

The Company's performance realization demonstrates year-to-year dynamics in net sales, profit for the year, and production. In 2025, net sales increased compared to 2024, in line with the rise in direct economic value generated by the Company to Rp13,119.63 billion from Rp12,235.37 billion in the previous year. Profit for the year also showed an upward trend, reflecting the Company's ability to maintain operational performance while increasing retained economic value, which rose to Rp8,260.67 billion. Meanwhile, production output during the reporting period also increased in line with the growth of the Company's operational activities to meet market demand. [F.2]

Kinerja Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]
Performance of Revenue and Profit and Loss

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	Rp miliar Rp billion	13.119,63	12.235,37	10.543,57
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp miliar Rp billion	756,23	687,19	601,47

REFERENSI POJK DAN SEOJK [G.4]

POJK AND SEOJK REFERENCES

Referensi POJK & SEOJK POJK and SEOJK references		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Indeks POJK No. 51/OJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 POJK No. 51/ OJK.03/2017 Index and SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation of Sustainability Strategy	216
	B.1	Aspek Ekonomi | Economic Aspects	213-214
	B.2	Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspects	212
	B.3	Aspek Sosial | Social Aspects	213
	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Sustainability Values	216
	C.2	Alamat Perusahaan | Company Address	37
	C.3	Skala Usaha | Scale of Business	8, 48-49, 239-241
	C.4	Produk, Layanan, dan Kegisatan Usaha yang dijalankan Products, Services, and Business Activities	39-43
	C.5	Keanggotaan pada Asosiasi | Membership in Associations	51
	C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan | Significant Organizational Changes	51, 211
	D.1	Penjelasan Direksi | Director's Explanation	24-29
	E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party for Sustainable Finance Implementation	217-218
	E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Development of Sustainable Finance-related Competencies	218-219
	E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	227
	E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Relations	220
	E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Sustainable Finance Implementation	226
	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in developing a Culture of Sustainability	218-219
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Revenue and Profit/Loss	291
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	238
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	238
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | Use of Environmentally Friendly Materials	235
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | Amount and Intensity of Energy Used	229-231
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	229-230
	F.8	Penggunaan Air | Water Use	234
	F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or have Biodiversity	266
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Impacts of Operational Areas that Are Near or in Conservation Area or have Biodiversity	266
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	231-233

Referensi POJK & SEOJK POJK and SEOJK references		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount and Intensity of Emissions Generated by Its Type	231-232
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	235, 237
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	235-237
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | Spills (if any)	236
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	238
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	290
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equal Employment Opportunity	242
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor	248
	F.20	Upah Minimum Regional | Regional Minimum Wage	244
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | Safe and Decent Working Environment	252
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja Training and Development of Employee Skills	218-219, 249-251
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts on Surrounding Communities	259-273
	F.24	Pengaduan Masyarakat | Community Complaints	238, 277-278, 289
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities	259-273
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	287-288
	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Evaluated Product/Service Safety for Customers	287
	F.28	Dampak Produk/Jasa | Product/Service Impacts	287-288
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | Number of Products Recalled	286
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Financial Products and/or Services	289
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen | Written Verification from an Independent Party (if any)	211
	G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Form	306
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	211
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik | List of Disclosures in Compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.	292-293

INDEKS ISI LAPORAN BERDASARKAN GRI
GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk telah melaporkan sesuai dengan (*in accordance with*) GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk has reported in accordance with GRI standard for the period from January 1 to December 31, 2025
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Umum | General Disclosure						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-1	Detail organisasi | Organization Details	36-37			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi | Entities included in sustainability reporting by the organization	210			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	210-211			
	2-4	Penyajian kembali informasi | Restatement of information	211			
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal | Assurance by external parties	211			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya | Activities, value chain, and other business relationships	38-43, 48-49, 51, 211, 280			
	2-7	Tenaga kerja | Employees	239-240			
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan | Non-employees Workers	240			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	217-218			
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi | Nomination and election of the highest governance board	171-172			
	2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi | Officers of the highest governance board	217			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak | Role of the highest governance board in overseeing impact management	217-218			
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak |Delegation of responsibility for managing impact	217-218			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan | Role of the highest governance board in sustainability reporting	217-218			
	2-15	Konflik kepentingan | Conflicts of interest	195, 275-276			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical issues	197-198, 245, 277-278			
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | Collective knowledge of the highest governance board	218-219			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance board	156			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan | Ratio of annual total compensation	156-157, 178			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan | Statement of sustainable development strategy	156, 178			
	2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitments	216			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	216-217, 222, 275			
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process for recovering negative impacts	197-198, 277-278			
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu | Mechanisms for obtaining feedback and improving issues	197-198, 277, 288-289			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	278-279			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership in associations	51			
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan | Stakeholder engagement approach	220			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif | Collective bargaining agreements	248			
Topik Material | Material Topic						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	221			
	3-2	Daftar topik material | List of material topics	222			
Kinerja Ekonomi | Economic Performance						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	290			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 | Economic Performance 2021	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	290			
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim | Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	233, 226			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya | Defined benefit plan obligations and other retirement plan	247			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah | Financial assistance received from government	290			
Keberadaan Pasar | Market Presence						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	244			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional | Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	244			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat | Proportion of senior management hired from the local community	242			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	259			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan dukungan Infrastructure investment and support services	259, 268, 291			
	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economic impact	259-273, 282-284			
Praktik Pengadaan | Procurement Practice						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	281			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	213, 281-282			
Antikorupsi | Anti-Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	276			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 205: Antikorupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi | Operations assessed to have corruption related risks	276			
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi | Communication and training on anti-corruption policies and procedures	276-277			
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil | Proven corruption incidents and the actions taken	276-277			
Material | Materials						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	235			
GRI 301: Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume | Materials used are based on weight and volume	235			
	301-2	Bahan baku hasil daur ulang yang digunakan Recycled input material used	235			
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya |Reclaimed products and their packaging materials	237			
Energi | Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	229			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	230-231			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	-	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Sedang proses memperluas cakupan inventarisasi konsumsi energi Energy consumption inventory scope currently being expanded

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	302-3	Intensitas energi | Energy intensity	230-231			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	230			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa | Reduction of energy required for products and services	230			
Air dan Efluen | Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	233			
GRI 303: Air dan Efluen 2016 | Water and Effluent 2016	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama | Interaction with water as a shared resource	233-234			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air | Management of water discharge-related impacts	234-235			
	303-3	Pengambilan air | Water intake	234			
	303-4	Pembuangan Air | Water Discharge	234			
	303-5	Konsumsi air | Water consumption	-	Total konsumsi air Total water consumption	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Keterbatasan alat ukur, penambahan *flow meter* secara bertahap Limited measurement equipment, flow meters are being gradually installed
Emisi | Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	231			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG emissions (Scope 1)	231-233			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect energy-related GHG emissions (Scope 2)	231-233			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	-	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	Sedang proses meningkat-kan cakupan inventarisasi GRK sedang proses meningkat-kan cakupan inventarisasi GRK	Sedang proses meningkatkan cakupan inventarisasi GRK The scope of the GHG inventory is currently being expanded
	305-4	Intensitas emisi GRK | GHG emission intensity	231-233			
	305-5	Pengurangan emisi GRK | Reduction of GHG emissions	231-232			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) | Ozone-depleting substances (ODS) emissions	-	Emisi zat perusak ozon (ODS) Ozonedepleting substances (ODS) emissions	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Perhitungan emisi belum dilakukan Emissions calculations not yet conducted
	305-7	Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya | Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	-	Nitrogen oksida (NO_x), sulfur oksida (SO_x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO_x), sulfur oxides (SO_x), and other significant air emissions	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Perhitungan emisi belum dilakukan Emissions calculations not yet conducted
Limbah | Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	235-236			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-1	Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan Types of waste generated by the Company	235-236			
	306-2	Pengelolaan Limbah | Waste management	236-237			
	306-3	Timbulan limbah | Waste generated	237			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	-	Berat total limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Total weight of waste diverted from disposal	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi terdapat pada pihak ketiga Information is managed by a third party
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	-	Berat total limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Total weight of waste directed to disposal	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi terdapat pada pihak ketiga Information is managed by a third party
Supplier Environmental Assessment | Penilaiian Lingkungan Pemasok						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	280-281			
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Pemasok baru yang dipilih berdasarkan kriteria lingkungan | New suppliers that were screened using environmental sciteria	281			
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil | Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	281			
Kepegawaian | Employment						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	242			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan | New employee hires and employee turnover	242-243			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	244			
	401-3	Cuti Melahirkan | Maternal Leave	245			
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen | Labor/Management Relations						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	248			
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 Labor/ Management Relations 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	249			
Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Occupational health and safety						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	252			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Occupational health and safety management system	253			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden | Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	254-255			
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	257			
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	253, 255-256			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja | Worker training on occupational health and safety	252-255			
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of worker health quality	252			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis | Prevention and mitigation of impacts from occupational health and safety directly related to business relationships	255			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja |Workers covered by the occupational health and safety management system	252-253			
	403-9	Kecelakaan kerja | Work accidents	256-257			
	403-10	Penyakit akibat kerja | Occupational diseases	257			
Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	249			
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Education and Training 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average training hours per year per employee	251			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to improve employee skills and transition assistance programs	250			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	251			
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	239			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | Diversity of governance board and employees	240			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki | Ratio of basic salary and remuneration of female compared to male	244			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Non-Diskriminasi | Non-Discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	245			
GRI 406: Non-diskriminasik 2016 | Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	245-246			
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama | The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	248			
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko | Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risks	248			
Pekerja Anak | Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	248			
GRI 408: Pekerja Anak 2016 | Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk of incidents of child labor	248			
Pekerja Paksa | Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of Material Topics	248			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk of incidents of forced or compulsory labor	248			
Masyarakat Lokal | Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	259			
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 | Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations involving local communities, impact assessment, and development programs.	259-273			
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal | Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	260			
Penilaian Sosial Pemasok | Supplier Social Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	281			
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial | New suppliers that were screened using social criteria	281			
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil | Negative social impacts in the supply chain and actions taken	281			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	287			

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission		
				Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan | Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	287			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa | Incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services	289			
Pemasaran dan Pelabelan | Marketing and Labeling						
GRI 3: Topik Material 2021 | Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	288			
GRI 417: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health Safety 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi produk dan jasa | Requirements for product and service information and labeling	288			
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa | Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	288			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran | Incidents of non-compliance concerning marketing communications	288			

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
FEEDBACK SHEET

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2025. Masukan dari para pemangku kepentingan sangat berharga bagi Perseroan dalam meningkatkan kinerja serta implementasi praktik keberlanjutan secara berkelanjutan. Seluruh informasi yang Anda sampaikan akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan secara eksklusif untuk penyempurnaan praktik serta pelaporan keberlanjutan Perseroan. Mohon kesediaan Anda untuk menyampaikan umpan balik melalui email atau saluran komunikasi resmi yang tersedia.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Feedback from stakeholders is highly valuable to the Company in improving performance and the implementation of sustainability practices on an ongoing basis. All information you provide will be kept confidential and used exclusively to enhance the Company's sustainability practices and reporting. We kindly invite you to share your feedback via email or through the available official communication channels.

DATA DIRI | PERSONAL DATA (bila berkenan | optional)

Nama | Name : .....

Institusi | Institution : .....

Surel | Email : .....

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN | STAKEHOLDER GROUP

- ◯ Pemegang Saham dan Investor | Shareholders and Investors
- ◯ Konsumen | Consumers
- ◯ Pegawai/Karyawan | Employees
- ◯ Komunitas | Community
- ◯ Mitra Kerja/Pemasok | Business Partners/Suppliers
- ◯ Pemerintah dan Regulator | Government and Regulators
- ◯ Tokoh Masyarakat | Community Leaders
- ◯ Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify .....

Bagaimana Anda menilai tingkat pemahaman Anda terhadap praktik keberlanjutan dan ESG?
How would you rate your level of understanding of sustainability and ESG practices?

- ◯ Pemahaman tingkat tinggi | High level of understanding
- ◯ Pemahaman sedang | Moderate understanding
- ◯ Pemahaman dasar | Basic understanding
- ◯ Tidak memiliki pengetahuan sebelumnya | No prior knowledge

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini? How would you rate this report?	**Sangat Baik** Very Good	**Baik** Good	**Cukup Baik** Fair	**Buruk** Poor	**Sangat Buruk** Very Poor
Kelengkapan Informasi Completeness of Information	◯	◯	◯	◯	◯
Kejelasan Penyampaian Informasi Clarity of Information Presentation	◯	◯	◯	◯	◯
Kemudahan Akses Informasi Ease of Access to Information	◯	◯	◯	◯	◯
Kualitas Laporan Secara Menyeluruh Overall Report Quality	◯	◯	◯	◯	◯

Menurut Anda, aspek atau topik keberlanjutan apa yang perlu menjadi fokus perhatian Perseroan di masa mendatang?
In your opinion, which sustainability aspects or topics should be the Company's focus in the future?

Apa saran Anda untuk meningkatkan kualitas penyajian Laporan Keberlanjutan Perseroan di periode berikutnya?
What are your suggestions for improving the quality of the Company's Sustainability Report in the next reporting period?

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk meluangkan waktu dan mengisi lembar umpan balik. Anda dapat mengirimkan formulir ini melalui email atau saluran komunikasi resmi Perseroan pada alamat berikut:

Thank you for your willingness to take the time to complete this feedback form. You may submit this form via email or through the Company's official communication channels at the following address:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan 12240
Telp: +62 21 729 0110
E-mail: corporate.secretary@garudafood.co.id
Situs Web | Website: garudafood.com

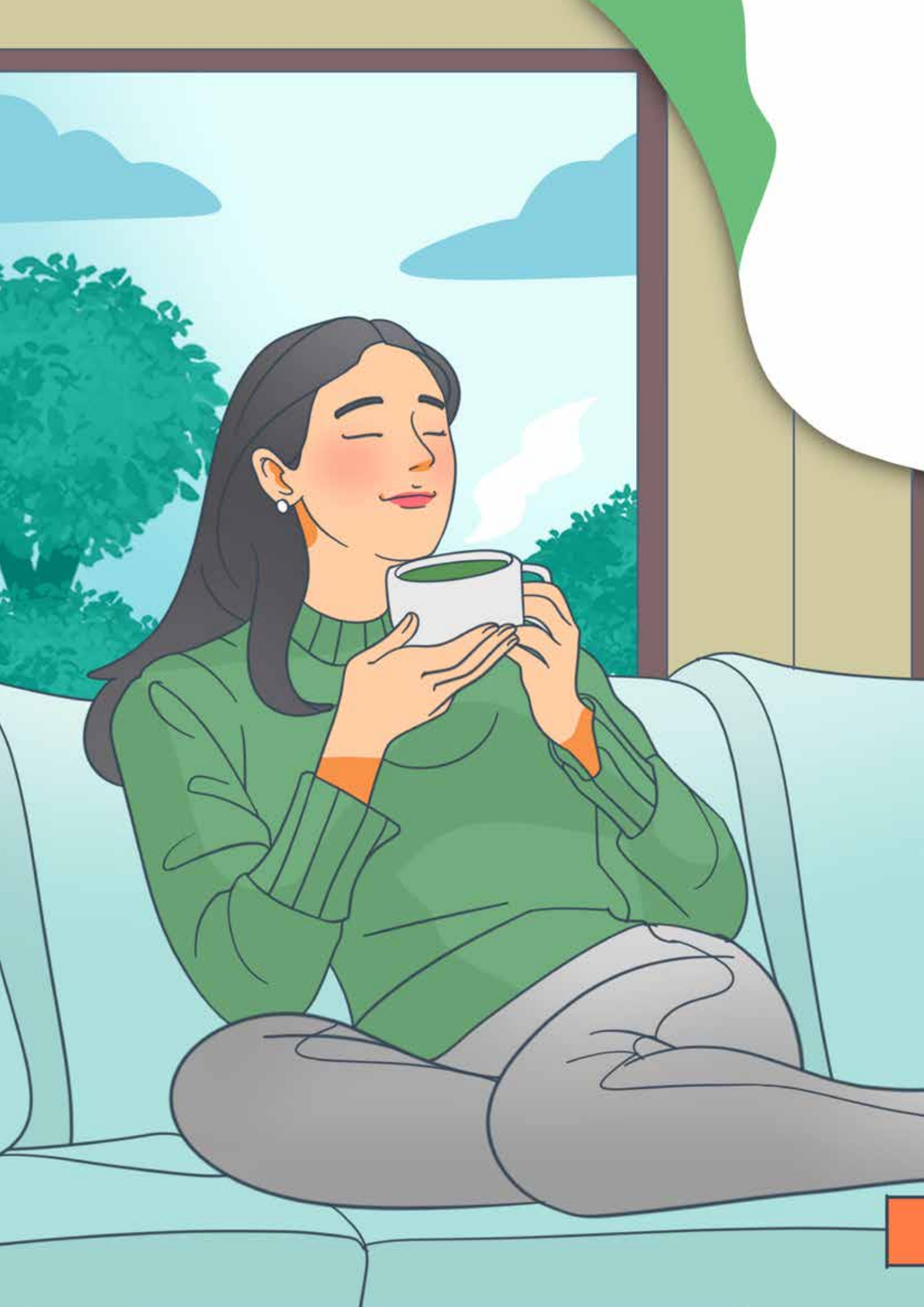

7

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025 DAN/*AND* 2024

Garudafood

LEADING IN INNOVATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and Subsidiaries

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1.	Nama/*Name*	:	Hardianto Atmadja
	Alamat kantor/*Office address*	:	Jalan Bintaro Raya No. 10A Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/*Domicile as stated in ID card*	:	Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003 Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 729 0110
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Robert Chandrakelana Adjie
	Alamat kantor/*Office address*	:	Jalan Bintaro Raya No. 10A Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/*Domicile as stated in ID card*	:	Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 729 0110
	Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 27 Februari /*February 2026*
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

METERAI TEMPEL
4075FANX142945378

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK

Hardianto Atmadja	**Robert Chandrakelana Adjie**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Head Office: Wisma Garudafood, Jl Bintaro Raya No 10A, Jakarta 12240 Indonesia
P : +62 21 729 0110 (Hunting) F : +62 21 729 0112
www.garudafood.com

Laporan/*Report* No. 00177/2.1457/AU.1/04/0239-1/1/II/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Independent auditors' report
To the Shareholders of

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

pwc

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Akrual promosi penjualan

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 15 "Akrual dan Provisi" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat akrual promosi penjualan sebesar Rp213 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akrual iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akrual berhubungan dengan berbagai skema tetap dan variabel promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah akrual yang harus dicatat, yaitu anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menetapkan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian estimasi, berbagai skema program promosi penjualan dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akrual promosi penjualan pada setiap akhir tahun.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Accrued sales promotion

Refer to Note 4 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 15 "Accrual and Provision" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group recognised an accrual for sales promotion of Rp213 billion, presented as part of the advertising and promotion accruals in the consolidated statement of financial position. The accrual relates to various fixed and variable sales promotion schemes given to customers.

The Group exercised significant judgements to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. In addition, there are several factors that impacted the amount to be accrued, including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of estimation uncertainty, the various sales promotion schemes and the significant judgements involved in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of year.

pwc

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama	*How our audit addressed the key audit matter*
• Kami memperoleh pemahaman berbagai skema promosi penjualan, termasuk metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akrual promosi penjualan.	• *We understood the various sales promotion schemes, including methods used by the Group to calculate the accrued sales promotion.*
• Kami menguji pengendalian utama yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akrual promosi penjualan.	• *We tested the relevant key controls in relation to the approval of the sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
• Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan memeriksa atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.	• *We obtained a listing of sales promotion and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by checking relevant attributes used in the calculation of accrued sales promotion to the supporting documents.*
• Kami menguji, secara sampel, penambahan akrual promosi penjualan ke dokumen pendukung.	• *We tested, on a sample basis, the additions of accrued sales promotion against supporting documents.*
• Kami menguji, secara sampel, realisasi akrual promosi penjualan tahun sebelumnya dan tahun berjalan, ke dokumen pendukung.	• *We tested, on a sample basis, the realisation of prior year and current year of accrued sales promotion, against supporting documents.*
• Kami menguji keakuratan dan menilai kecukupan saldo akrual promosi penjualan, secara sampel, dengan menguji perhitungan dan atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.	• *We tested the accuracy and assessed the adequacy of accrued sales promotion balances, on a sample basis, by testing the calculation and the relevant input data used in calculating the accrued sales promotion balances at the year end.*
• Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan menilai apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.	• *We tested the realisation of accrued sales promotion subsequent to the year end, on a sample basis, by reference to supporting documents and assessed whether the accrued sales promotion at year end had been correctly recorded.*
• Kami menilai klasifikasi beban promosi dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk masing-masing skema promosi.	• *We assessed the classification of promotion expenses in the consolidated statement of profit or loss for each of the sales promotion schemes.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

pwc

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

pwc

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
27 Februari/*February* 2026

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and subsidiaries 00177/2.1457/AU.1/04/0239-1/1/II/2026

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	6	921.535.997.879	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	57.138.402.587	7,28	171.481.136.310	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1.109.409.097.585	7	988.276.761.889	*Third parties* -
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	42.709.581.300	28	34.727.456.670	*Related parties* -
- Pihak ketiga	43.677.445.079		20.657.659.491	*Third parties* -
Persediaan	1.626.021.482.956	8	1.416.740.515.081	*Inventories*
Pajak lain-lain dibayar dimuka	9.446.384.611	9a	19.706.764.675	*Other prepaid taxes*
Bagian jangka pendek dari pinjaman kepada pihak berelasi	1.819.100.500	28	-	*Current portion of loan to a related party:*
Aset lancar lainnya	64.944.125.613		56.774.042.137	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	4.102.027.649.070		3.629.900.334.132	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Tagihan atas pengembalian pajak penghasilan	53.815.030.446	9e	45.278.507.875	*Claims for income tax refund*
Aset tetap	3.818.487.556.531	10	3.613.353.887.144	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	58.255.484.319	9d	72.975.067.883	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham langsung	57.706.983.046	11	21.359.111.815	*Direct investment in shares*
Aset takberwujud lainnya	283.340.659.659	12	279.338.221.309	*Other intangible assets*
Goodwill	656.460.352.452	12	656.460.352.452	*Goodwill*
Investasi pada instrumen utang	162.097.039.517		-	*Investment in debt instruments*
Pinjaman kepada pihak berelasi	27.286.507.500	28	29.105.608.000	*Loan to a related party*
Aset tidak lancar lainnya	113.684.862.262		83.955.676.082	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	5.231.134.475.732		4.801.826.432.560	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	9.333.162.124.802		8.431.726.766.692	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	7.137.811.048	13a	2.696.210.400	*Short-term bank loan*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	158.237.866.367	14,28	148.471.748.164	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1.316.961.430.785	14	1.201.635.445.030	*Third parties* -
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak berelasi	911.590.577	28	13.432.956	*Related parties* -
- Pihak ketiga	292.003.439.184		134.039.210.332	*Third parties* -
Akrual dan provisi	458.301.561.046	15	471.631.266.666	*Accruals and provision*
Uang muka pelanggan	5.330.170.063		4.438.087.794	*Advances from customers*
Liabilitas imbalan kerja	256.306.290.307	16	207.440.645.423	*Employee benefit obligations*
Utang pajak:				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	35.727.834.947	9b	40.830.708.017	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	55.799.126.089	9b	47.621.794.474	*Other tax* -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings:*
- Utang bank	361.119.759.443	13b	365.769.587.141	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	33.549.637.328	13c	27.582.038.827	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.981.386.517.184		2.652.170.175.224	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				*Non-current portion of long-term borrowings:*
- Utang bank	1.770.107.873.208	13b	1.583.889.606.871	*Bank loans* -
- Liabilitas sewa	41.517.422.543	13c	42.985.424.724	*Lease liabilities* -
Liabilitas imbalan kerja	153.119.980.997	16	111.768.169.844	*Employee benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	19.473.929.696	9d	24.296.747.489	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.427.113.941		10.779.847.772	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.991.646.320.385		1.773.719.796.700	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	4.973.032.837.569		4.425.889.971.924	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				*- Authorised – 100,000,000,000 shares with par value of Rp20 per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 36.897.901.455 saham biasa	737.958.029.100	17	737.958.029.100	*- Issued and fully paid 36,897,901,455 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	910.496.571.900	18	910.496.571.900	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(9.374.994.152)	17	(9.249.961.549)	*Treasury shares*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(116.204.845.704)	21	(117.088.743.931)	*Transactions with non-controlling interests*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2.539.588.588		1.865.751.750	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(189.590.989.469)		(169.781.944.294)	*Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	21.000.000.000	20	19.000.000.000	*- Appropriated*
- Belum dicadangkan	2.596.479.412.034		2.260.166.116.850	*- Unappropriated*
	3.953.302.772.297		3.633.365.819.826	
Kepentingan nonpengendali	406.826.514.936	22	372.470.974.942	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	4.360.129.287.233		4.005.836.794.768	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.333.162.124.802		8.431.726.766.692	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Penjualan bersih	13.119.632.631.326	23	12.235.369.422.252	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(9.462.066.893.573)	24	(8.742.100.051.238)	***Cost of sales***
Laba bruto	3.657.565.737.753		3.493.269.371.014	***Gross profit***
Beban penjualan	(1.876.461.573.050)	25	(1.827.165.881.305)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(758.416.650.437)	26	(751.445.882.181)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	3.296.475.660		1.187.710.819	*Share of net profit of associates*
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi	(12.359.804.494)	11	(22.892.055.961)	*Impairment expense on investment in associate*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	5	36.088.631.234	*Gain on bargain purchase*
Penghasilan keuangan	47.603.038.523		54.283.036.118	*Finance income*
Biaya keuangan	(155.756.654.656)		(183.200.444.803)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya	64.685.023.884		76.148.911.621	*Other income*
Beban lainnya	(16.415.001.837)		(17.394.387.286)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346		858.879.009.270	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(197.507.182.766)	9c	(171.684.464.786)	***Income tax expense***
Laba tahun berjalan	756.233.408.580		687.194.544.484	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				***Items that will not be reclassified to profit***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(26.339.500.575)	16	4.981.067.981	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	5.671.197.087	9d	(1.274.283.996)	*Related income tax*
	(20.668.303.488)		3.706.783.985	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	673.836.838		890.357.858	*Differences arising from foreign currency translation*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(19.994.466.650)		4.597.141.843	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	736.238.941.930		691.791.686.327	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	688.650.503.307		624.470.577.279	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	67.582.905.273	22	62.723.967.205	*Non-controlling interests*
	756.233.408.580		687.194.544.484	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	669.515.294.970		628.955.256.281	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	66.723.646.960		62.836.430.046	*Non-controlling interests*
	736.238.941.930		691.791.686.327	
Laba per saham dasar– dasar dan dilusian	18,67	29	16,93	***Basic earnings per share – basic and diluted***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3/1 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ *Attributable to owners of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		737.958.029.100	910.496.571.900	(7.003.557.736)	(21.906.543.156)	975.393.892	(173.376.265.438)	16.000.000.000	1.970.611.813.166	3.433.755.441.728	475.455.944.491	3.909.211.386.219	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	624.470.577.279	624.470.577.279	62.723.967.205	687.194.544.484	*Profit for the year*
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	-	(331.916.273.595)	(331.916.273.595)	(26.971.456.200)	(358.887.729.795)	*Cash dividends*
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	*Additional capital reserve*
Akuisisi entitas anak baru melalui kombinasi bisnis	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	171.751.785.009	171.751.785.009	*Acquisition of a new subsidiaries through business combination*
Keuntungan penjualan saham treasuri pada entitas anak	17	-	-	-	1.496.946.000	-	-	-	-	1.496.946.000	-	1.496.946.000	*Gain on sale of treasury share in subsidiary*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.719.124.821	2.719.124.821	*Capital injection from non-controlling interest*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	21	-		-	(96.679.146.775)	-	-	-	-	(96.679.146.775)	(313.320.853.225)	(410.000.000.000)	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Pembelian saham treasuri	17	-	-	(2.246.403.813)	-	-	-	-	-	(2.246.403.813)	-	(2.246.403.813)	*Purchase of treasury shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	3.594.321.144	-	-	3.594.321.144	112.462.841	3.706.783.985	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	-	890.357.858	-	-	-	890.357.858	-	890.357.858	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Saldo 31 Desember 2024		737.958.029.100	910.496.571.900	(9.249.961.549)	(117.088.743.931)	1.865.751.750	(169.781.944.294)	19.000.000.000	2.260.166.116.850	3.633.365.819.826	372.470.974.942	4.005.836.794.768	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3/2 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ *Attributable to owners of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2025		737.958.029.100	910.496.571.900	(9.249.961.549)	(117.088.743.931)	1.865.751.750	(169.781.944.294)	19.000.000.000	2.260.166.116.850	3.633.365.819.826	372.470.974.942	4.005.836.794.768	***Balance as at 1 January 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	688.650.503.307	688.650.503.307	67.582.905.273	756.233.408.580	*Profit for the year*
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	-	-	(350.337.208.123)	(350.337.208.123)	(27.860.729.139)	(378.197.937.262)	*Cash dividends*
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	*Additional capital reserve*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	21	-	-	-	883.898.227	-	-	-	-	883.898.227	(4.507.377.827)	(3.623.479.600)	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Pembelian saham treasuri	17	-	-	(125.032.603)	-	-	-	-	-	(125.032.603)	-	(125.032.603)	*Purchase of treasury shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(19.809.045.175)	-	-	(19.809.045.175)	(859.258.313)	(20.668.303.488)	*Remeasurements of employee benefit obligations, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	-	673.836.838	-	-	-	673.836.838	-	673.836.838	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Saldo 31 Desember 2025		737.958.029.100	910.496.571.900	(9.374.994.152)	(116.204.845.704)	2.539.588.588	(189.590.989.469)	21.000.000.000	2.596.479.412.034	3.953.302.772.297	406.826.514.936	4.360.129.287.233	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	13.245.322.717.610		12.053.734.670.397	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(9.998.598.149.220)		(8.959.945.176.866)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(1.696.505.321.954)		(1.556.133.075.150)	*Cash paid to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	1.550.219.246.436		1.537.656.418.381	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	44.732.740.481		51.412.738.076	*Finance income received*
Pembayaran beban bunga	(152.795.682.579)		(178.469.141.635)	*Payments of finance cost*
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(195.387.985.260)		(295.714.460.987)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan dari pengembalian pajak	3.825.768.064		12.658.772.135	*Receipt of tax refunds*
Penerimaan dari penyelesaian indemnifikasi - bunga	-		2.349.632.863	*Proceeds from indemnification settlement - interest*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.250.594.087.142		1.129.893.958.833	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	34.367.681.257	10	32.365.980.939	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(547.829.017.483)		(446.943.138.066)	*Acquisition of fixed assets*
Akuisisi entitas anak dikurangi kas yang diperoleh	-	5	(122.392.205.435)	*Acquisition of subsidiary, net of cash received*
Perolehan aset takberwujud lainnya	(29.038.044.030)	12	(55.347.064.611)	*Acquisition of other intangible asset*
Perolehan investasi pada instrumen utang	(200.000.000.000)		-	*Acquisition of investment in debt instrument*
Perolehan saham perusahaan asosiasi	(45.411.200.065)	11	(6.615.000.000)	*Acquisition of shares of associates*
Uang muka investasi	-		(14.250.000.000)	*Advance for investment*
Penerimaan dari penyelesaian aset indemnifikasi	-		83.000.000.000	*Proceeds from indemnification asset settlement*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(787.910.580.321)		(530.181.427.173)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan utang bank	1.900.547.005.060	32b	1.380.541.120.856	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(1.713.899.364.800)	32b	(1.381.739.861.464)	*Repayments of bank loans*
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	(3.623.479.600)	21	(410.000.000.000)	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Pembayaran dividen kas	(378.197.937.262)		(358.887.729.795)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(55.404.578.903)	32b	(31.499.365.022)	*Payments of lease liabilities*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-		2.719.124.821	*Capital injection from non-controlling interest*
Perolehan saham treasuri	(125.032.603)	17	(9.732.057.813)	*Acquisition of treasury shares*
Penjualan saham treasuri	-	17	8.982.600.000	*Sale of treasury shares*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(250.703.388.108)		(799.616.168.417)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih Kas dan setara kas	211.980.118.713		(199.903.636.757)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	921.535.997.879	6	1.116.570.091.988	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	13.345.912.247		4.869.542.648	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.146.862.028.839	6	921.535.997.879	***Cash and cash equivalents at end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/1 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, keripik dari buah dan sayuran, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha persewaan properti berupa bangunan dan ruang kantor dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah sekelompok individu yang memiliki pengendalian secara bersama-sama yang terdiri dari anggota keluarga Soenjoto.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 4 (four) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company's business activities as set out in its Articles of Association is to engage in the manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and nuts other than soy sauce and tempeh, various kinds of crackers, chips, peyek and the like, chips from fruit and vegetables, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcoholic drinks and herbal products. The Company also runs property rental in the form of building or office room and the supporting business activities to support main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The ultimate controlling party of the Company is a group of individuals who collectively exercise control, consisting of members of the Soenjoto family.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/2 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 30 April 2024 mengenai (i) penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Makanan Bayi; (ii) perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dimana akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 7.379.580.291.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No.C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 42 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 30 April 2024 regarding (i) additions to the Company's main business activities, namely Baby Food Industry; (ii) changes to article 3 of the Company's Articles of Association in approved to issue of the Company's main business activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a letter number AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 6 May 2024.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included within it, some shares to be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting the MCB into shares, increasing the number of shares issued to 7,379,580,291.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/3 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur entitas anak

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of shares (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of the MCB to shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

d. The subsidiaries structure

Following are direct ownership interests in subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activity*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung dan tidak langsung/*Direct and indirect ownership*							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ *Bekasi*	Perdagangan/ *Trading*	1994	91,09%[a)]	90,27%	2.336.992.061.232	2.158.234.441.100
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ *Bekasi*	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ *Manufacturer of cheese with the brand name "Prochiz"*	2008	66,07%	66,07%	1.251.481.880.725	974.057.856.516
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/ *Trading*	2018	100,00%	100,00%	85.363.339.994	77.941.077.560
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") dan entitas anak/*and subsidiary* (dahulu/ *formerly* PT Suntory Garuda Beverage)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar, penyewaan properti dan produksi minuman/ *Wholesale trading property rental services and beverage manufacturing*	2011	97,19%	97,19%	759.838.075.261	737.649.496.090
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan/ *Trading*	2024	60,00%	60,00%	16.510.356.280	18.488.020.371
PT Triteguh Manunggalsejati ("TRMS")	Jakarta/ *Jakarta*	Produksi minuman/ *Beverage manufacturing*	1995	98,23%[b)]	98,23%[b)]	740.476.897.876	718.050.905.237

[a)] Peningkatan kepemilikan Grup sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali sebanyak 9.058.699 lembar saham atau setara persentase kepemilikan 0,82% pada bulan Maret 2025./ *Increase in the Group's effective ownership related to acquisition of non-controlling interest with a total amount of 9,058,699 shares or equivalent with 0.82% in March 2025.*

[b)] Persentase kepemilikan GBS terhadap TRMS sebesar 62,99% (kepemilikan tidak langsung melalui GBS) dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TRMS sebesar 37,01% (kepemilikan langsung)./ *The percentage of GBS ownership of TRMS is 62,99% (indirect ownership through GBS) and the percentage of Company ownership of TRMS is 37.01% (direct ownership).*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/4 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

As at 31 December 2025 and 2024 the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and the Audit Committee are as follows:

31 Desember/*December* 2025

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	*President Commissioner*
Komisaris	Hartono Atmadja	*Commissioner*
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto	*Commissioner*
Komisaris	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	*Commissioner*
Komisaris	Swen Neufeldt	*Commissioner*
Komisaris	Haijiang Gu	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Fitra Dewata Teramihardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Donald Reginald Gadsden	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	*President Director*
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	*Director*
Direktur	Johannes Setiadharma	*Director*
Direktur	Paulus Tedjosutikno	*Director*
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	*Director*
Direktur	Ruli Setiawan S L Tobing	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	*Chairman*
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	*Member*
Anggota	Prasetyo Rahardjo	*Member*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/5 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan) / ***e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees** (continued)*

31 Desember/*December* 2024

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	*President Commissioner*
Komisaris	Hartono Atmadja	*Commissioner*
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto	*Commissioner*
Komisaris	Soeharto Sunjoto	*Commissioner*
Komisaris	Swen Neufeldt	*Commissioner*
Komisaris	Donald Reginald Gadsden	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Fitra Dewata Teramihardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Andi Chandra	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	*President Director*
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	*Director*
Direktur	Johannes Setiadharma	*Director*
Direktur	Paulus Tedjosutikno	*Director*
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	*Director*
Direktur	Swadheen Sharma	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	*Chairman*
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	*Member*
Anggota	Prasetyo Rahardjo	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki 9.167 orang karyawan (2024: 9.223 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had 9,167 employees (2024: 9,223 employees) (unaudited).

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian / ***f. Issuance of the consolidated financial statements***

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2026.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Board of Directors on 27 February 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL / *2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian / ***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements***

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/6 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional grup.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")

Penerapan amendemen berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the group's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The following amendment of accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and did not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:
- *Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"*

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

1 January 2026

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/7 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") (lanjutan)

1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan st*and*ar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")** (continued)*

1 January 2027

- *SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Effective from 1 January 2024, references to the individual SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") was changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI").

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/8 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/9 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam transaksi dengan kepentingan nonpengendali dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

(ii) Associates (continued)

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in transaction with non-controlling interest within equity attributable to owners of the Group.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/10 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Kombinasi bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di anak perusahaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

(iii) Changes in ownership interests (continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Business combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/11 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari:
- imbalan yang dialihkan,
- jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan
- nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi,

atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Apabila penyelesaian sebagian imbalan tunai ditangguhkan, jumlah yang harus dibayar di masa depan didiskontokan ke nilai kini pada tanggal pertukaran. Tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat suku bunga pinjaman inkremental entitas, yaitu tingkat suku bunga yang dapat diperoleh pinjaman serupa dari pemodal independen dengan syarat dan kondisi yang sebanding.

Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali berdasarkan nilai wajar, dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Aset indemnifikasi diakui pada saat yang sama dengan saat mengakui hal yang dijamin, diukur dengan dasar yang sama dengan hal yang dijamin, yang memerlukan penilaian untuk penyisihan jumlah yang tidak tertagih.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Business combination** (continued)*

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Excess of the:
- *consideration transferred,*
- *amount of any non-controlling interest in the acquired entity, and*
- *acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity,*

over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a purchase with discount.

Where settlement of any part of cash consideration is deferred, the amounts payable in the future are discounted to their present value as at the date of exchange. The discount rate used is the entity's incremental borrowing rate, being the rate at which a similar borrowing could be obtained from an independent financier under comparable terms and conditions.

Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Indemnification asset is recognised at the same time that it recognises the indemnified item, measured on the same basis as the indemnified item, subject to the need for a valuation allowance for uncollectible amounts.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/12 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

Beberapa *item* yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***c. Business combination** (continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date. Any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on the translation of financial statements in foreign currencies reserve.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/13 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162	*United States Dollars ("USD")*
Euro	19.753	16.851	*Euro*
Bath	532	476	*Bath*

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang, simpanan jaminan dan pinjaman kepada pihak berelasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:
1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss; and
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 31 December 2025, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument, security deposit and loan to related party.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/14 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

Untuk aset keuangan yang diukur menggunakan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diamati secara signifikan (Level 3), Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih yang ditangguhkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sejauh selisih tersebut timbul dari perubahan suatu faktor (termasuk waktu) yang akan diperhitungkan oleh pelaku pasar saat menetapkan harga aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

(i) Financial assets (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

For financial assets measured using valuation techniques based on significant unobservable inputs (Level 3), the Group defers the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the Group recognises that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/15 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

(ii) Financial liabilities (continued)

As at 31 December 2025, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals and provision, short-term employee benefit, long-term bank loans, lease liabilities and other long-term liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/16 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makroekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. KKE didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of SFAS 109. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/17 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/18 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun pencadangannya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Trade and other receivables** (continued)*

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/19 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies SFAS 216 "Fixed assets".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 14	*Building development on the leased land*
Mesin dan peralatan	4 - 10	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Aset hak guna (bangunan, mesin, dan kendaraan) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaatnya atau masa sewa, kecuali jika Grup mengharapkan untuk menggunakan aset tersebut melebihi masa sewa.

The right-of-use (building, machineries, and vehicles) assets are depreciated over the shorter of their useful life or the lease term, unless the Group expects to use the assets beyond the lease term.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode peyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan *and*al. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/20 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

l. *Goodwill* dan aset takberwujud lainnya

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud lainnya terdiri dari Merek dan biaya pengembangan piranti lunak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***k. Fixed assets** (continued)*

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

l. Goodwill and other intangible assets

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

Other intangible assets represent brand and software development costs.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/21 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. *Goodwill* dan aset takberwujud lainnya (lanjutan)

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20-30 tahun.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Peninjauan atas penurunan nilai pada aset takberwujud lainnya dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***l. Goodwill and other intangible assets** (continued)*

Brand acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Brand have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of brand over their estimated useful lives of 20-30 years.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Costs associated with maintaining software are recognised as an expense as incurred.

Other intangible asset impairment reviews are undertaken if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/22 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

o. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Impairment of non-financial assets** (continued)*

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

o. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/23 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/24 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 13 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 13 years but may be extended.

For leases of buildings for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/25 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Leases** (continued)*

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/26 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:
- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Leases** (continued)*

To determine the incremental borrowing rate, the Group:
- *Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/27 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- Pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya; dan
- Membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***r. Leases** (continued)*

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/28 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/29 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***s. Taxation** (continued)*

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

t. Revenue and expense recognition

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:
1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/30 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***t. Revenue and expense recognition** (continued)*

The Group applies SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment: (continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The Group recognises revenue from sales of goods when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/31 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui atau sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/32 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Investasi pada instrumen utang

Pada bulan Oktober 2025, PT Danantara Investment Management (Persero) secara resmi menerbitkan *Patriot Bonds* sebesar Rp 50 triliun sebagai instrumen utang jangka panjang yang dicatat di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Penerbitan tersebut disusun dalam dua seri dengan jangka waktu 5 dan 7 tahun, dan dilakukan melalui *private placement*. *Patriot Bonds* diperkenalkan sebagai bagian dari mandat Danantara untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional, dengan imbal hasil sebesar 2%, yang sengaja ditetapkan di bawah tingkat pasar yang berlaku. Inisiatif ini diposisikan sebagai kontribusi patriotik untuk memperkuat kapasitas pembiayaan negara dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Grup mengakui aset keuangan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Ketika nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Grup menilai apakah perolehan tersebut mengandung unsur selain aset keuangan.

Jika terdapat unsur lain, Grup mengakui selisih antara nilai transaksi dan nilai wajar tersebut sebagai beban yang diakui segera atau menangguhkannya selama umur aset keuangan, kecuali unsur tersebut diakui sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

Jika tidak terdapat unsur lain, Grup harus mengakui selisih tersebut dalam laporan laba rugi kecuali penentuan nilai wajar *Patriot Bonds* menggunakan input Level 3 yang signifikan. Dalam hal ini, Grup menangguhkan selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan nilai transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih yang ditangguhkan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya sepanjang selisih tersebut timbul dari perubahan faktor (termasuk faktor waktu) yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menentukan harga aset tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

y. Investment in debt instrument

In October 2025, PT Danantara Investment Management (Persero) officially issued Patriot Bonds, amounting to Rp 50 trillion, as a long-term debt instrument recorded at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The issuance, structured into two series with maturities of 5 and 7 years, was conducted through a private placement. The Patriot Bonds were introduced as part of Danantara's mandate to support national development financing, with 2% yields, deliberately set below prevailing market rates. This initiative was positioned as a patriotic contribution to strengthening state financing capacity and sustaining Indonesia's economic growth.

The Group recognises financial assets at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Group assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets.

If other elements are identified, the Group recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

If no other elements are identified, the Group should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant Level 3 inputs are used to determine the fair value of the Patriot Bonds. In this case, the Group should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Group shall recognise that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into account when pricing the asset.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/33 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD dan Euro (lihat Catatan 30 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.139.539.608 (2024: Rp871.076.608), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 31 December 2025 and 2024, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD and Euro (refer to Note 30 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2025, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,139,539,608 (2024: Rp871,076,608), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/34 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp4.169.812.615 (2024: Rp3.807.093.039).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang serta pinjaman kepada pihak berelasi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

As at 31 December 2025, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp4,169,812,615 (2024: Rp3,807,093,039) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument and loan to related party.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	921.535.997.879	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.166.547.500.172	1.159.757.898.199	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	86.387.026.379	55.385.116.161	*Other receivables*
Investasi pada instrumen utang	162.097.039.517	-	*Investment in debt instrument*
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	29.105.608.000	*Loan to related party*

a. Kas dan setara kas

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

a. Cash and cash equivalents

For cash and time deposits, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposits at banks with good reputations and rating. Based on management's assessment of the ECL under SFAS 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/35 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,12%	1.074.724.019.195	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1- 30 hari	0,00% - 1,01%	80.677.854.536	*1- 30 days*
- 31- 60 hari	0,00% - 7,04%	3.945.256.101	*31- 60 days*
- 61 - 90 hari	0,00% - 16,76%	1.882.434.618	*61 - 90 days*
- Lebih dari 90 hari	2,18% - 100%	8.753.007.769	*More than 90 days*
Jumlah piutang usaha kotor		1.169.982.572.219	*Total trade receivables gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(3.435.072.047)	*Provision for doubtful receivables*
		1.166.547.500.172	

Penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 109, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

c. Investasi pada instrumen utang

Risiko kredit timbul dari investasi pada instrumen utang, dimana tidak dijamin dengan kebendaan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan penerbit.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

b. Receivables

The average credit period on the sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and by performing ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2025 as follows:

Management's assessment on the ECL under SFAS 109, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation to its loan to a related party is not significant.

c. Investment in debt instrument

Credit risk arises from investment in debt instrument which are unsecured by specific collateral but are backed by the issuer's entire assets.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/36 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2025			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**Dalam waktu 2-5 tahun/*Within 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	
Pinjaman bank jangka pendek	7.145.741.949	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	1.475.199.297.152	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	292.915.029.761	-	-	*Other payables*
Akrual dan provisi	458.301.561.046	-	-	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	256.306.290.307	-	-	*Short-term employee benefit obligations*
Utang bank jangka panjang	473.052.829.072	1.871.449.422.040	80.000.203.594	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	38.429.699.016	44.927.548.595	66.666.667	*Lease liabilities*
	3.001.350.448.303	1.916.376.970.635	80.066.870.261	

	2024			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**Dalam waktu 2-5 tahun/*Within 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	
Pinjaman bank jangka pendek	2.696.210.400	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	1.350.107.193.194	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	134.052.643.288	-	-	*Other payables*
Akrual dan provisi	471.631.266.666	-	-	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	207.440.645.423	-	-	*Short-term employee benefit obligations*
Utang bank jangka panjang	505.800.460.425	1.846.869.611.980	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	30.735.943.384	48.105.836.580	400.791.790	*Lease liabilities*
	2.702.464.362.780	1.894.975.448.560	400.791.790	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/37 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

3. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT* *(continued)*

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman	2.213.432.503.570	2.022.922.867.963	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(1.146.862.028.839)	(921.535.997.879)	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	1.066.570.474.731	1.101.386.870.084	*Net debt*
Jumlah ekuitas	4.360.129.287.233	4.005.836.794.768	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian	0,24	0,27	*Consolidated gearing ratio*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/38 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.
c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	1.146.862.028.839	921.535.997.879	921.535.997.879	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.166.547.500.172	1.166.547.500.172	1.159.757.898.199	1.159.757.898.199	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	86.387.026.379	86.387.026.379	55.385.116.161	55.385.116.161	*Other receivables*
Investasi pada instrumen utang	162.097.039.517	160.821.019.099	-	-	*Investment in debt instrument*
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	29.105.608.000	29.105.608.000	29.105.608.000	*Loan to related party*
Aset tidak lancar lainnya:					*Other non-current assets:*
- Simpanan jaminan	10.556.936.112	10.556.936.112	4.300.380.744	4.300.380.744	*Security deposits* -
	2.601.556.139.019	2.600.280.118.601	2.170.085.000.983	2.170.085.000.983	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Pinjaman bank jangka pendek	7.137.811.048	7.137.811.048	2.696.210.400	2.696.210.400	*Short-term bank loan*
Utang usaha	1.475.199.297.152	1.475.199.297.152	1.350.107.193.194	1.350.107.193.194	*Trade payables*
Utang lain-lain	292.915.029.761	292.915.029.761	134.052.643.288	134.052.643.288	*Other payables*
Akrual dan provisi	458.301.561.046	458.301.561.046	471.631.266.666	471.631.266.666	*Accruals and provision*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	256.306.290.307	256.306.290.307	207.440.645.423	207.440.645.423	*Short-term employee benefits obligations*
Utang bank jangka panjang	2.131.227.632.651	2.131.227.632.651	1.949.659.194.012	1.949.659.194.012	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	75.067.059.871	75.067.059.871	70.567.463.551	70.567.463.551	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	7.427.113.941	7.427.113.941	10.779.847.772	10.779.847.772	*Other long-term liabilities*
	4.703.581.795.777	4.703.581.795.777	4.196.934.464.306	4.196.934.464.306	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

* *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/39 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Pengakuan awal investasi pada instrumen utang

Dalam menentukan perlakuan akuntansi atas *Patriot Bonds*, manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menyimpulkan bahwa nilai transaksi tidak mencerminkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut berdasarkan pada fakta bahwa tingkat kupon instrumen tersebut signifikan lebih rendah dibandingkan tingkat bebas risiko obligasi pemerintah dengan jangka waktu yang sama. Manajemen selanjutnya menyimpulkan bahwa selisih antara nilai wajar dan nilai transaksi tersebut merupakan pembayaran di muka, yang mencerminkan partisipasi Grup dalam program pembiayaan yang terkait dengan pemerintah melalui investasi pada *Patriot Bonds.*

Nilai wajar *Patriot Bonds* ditentukan dengan menggunakan teknik arus kas terdiskonto, yang mempertimbangkan input pasar yang dapat diobservasi maupun input pasar yang tidak dapat diobservasi. Asumsi-asumsi utama yang digunakan antara lain tingkat diskonto yang didasarkan pada imbal hasil obligasi pemerintah yang disesuaikan dengan rasio likuiditas tambahan akibat adanya pembatasan pengalihan, opsi pelunasan dipercepat pada nilai nominal, serta risiko kredit penerbit yang tidak setara dengan risiko pemerintah. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi pengukuran nilai wajar dan jumlah pembayaran di muka yang diakui.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Initial recognition of investment in debt instrument

In determining the accounting treatment of Patriot Bonds, management exercised significant judgment in concluding that the transaction price was not representative of fair value. This judgment was based on the fact that the coupon rate was substantially below the prevailing risk-free rate for government bonds of similar maturity. Management further conclude that the difference between fair value and transaction price represents a prepayment, reflecting the Group's participation in government-related financing programs through investing in the Patriot Bonds

The fair value of Patriot Bonds was determined using discounted cash flow techniques, incorporating observable market inputs and unobservable inputs. Key assumptions include discount rates based on government bond yields adjusted for additional liquidity risk due to transfer restrictions, early repayment options at nominal value and credit risk of the issuer that are not similar to government's risk. Changes in these assumptions could significantly affect the fair value measurement and the related prepayment recognised.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/40 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 16).

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan penyertaan saham langsung ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset nonkeuangan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers the current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 16).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and direct investment in shares are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/41 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi Grup untuk membuktikan tingkat kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan mempertimbangkan riwayat kinerja Grup. Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal, Grup tetap memiliki hak untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika Grup menghasilkan laba fiskal. Apabila Grup berhasil menghasilkan laba fiskal yang dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan rugi fiskal sebelum kedaluwarsa, maka rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Management considers the fact that the Group is premature to prove that the utilisation of the carried forward tax losses as probable considering th historical performance of the Group. Therefore management is of the view that the deferred tax assets arising from the carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Group did not recognise the deferred tax assets from tax losses carry forward, the Group remains entitled to claim the carried-forward tax losses when the Group generates taxable profit to be compensated. If the Group is successful to generate taxable profits sufficient to utilise the carried-forward tax losses prior to their expiration, then the carried-forward tax losses that are currently unrecognised as deferred tax assets would have to be recognised as income tax benefits.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/42 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada lessee atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 116, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Accrued sales promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers as well as evaluate several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/43 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:
- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

Amortisasi aset tak berwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset tak berwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Masa manfaat merk dagang adalah berdasarkan ekspektasi grup terhadap jangka waktu grup akan menggunakan merk dagang tersebut di masa depan (OKKY, Mountea, Prochiz).

Kombinasi bisnis

Grup membuat pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi atas akuisisi. Penilaian melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan, terutama dalam menafsirkan substansi komersial dan waktu pelaksanaan transaksi. Manajemen berpendapat bahwa perlakuan akuntansi yang diterapkan telah mencerminkan substansi ekonomi dari masing-masing transaksi.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Leases** (continued)*

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Amortisation of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown those assets which can no longer generate future economic benefits.

Useful life of trademark is based on group expectation of the period up to which the group will use the Company brand in the future (OKKY, Mountea, Prochiz).

Business combination

The Group exercised significant judgement in determining the accounting treatment of the acquisition. The assessment involves the application of significant judgement, particularly in interpreting the commercial substance and timing of the transactions. Management believes the accounting treatment applied reflects the economic substance of each transaction.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/44 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari persediaan, aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***Business combination** (continued)*

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable asset and liabilities of the acquired entities. The fair value of inventories, fixed assets and intangible assets are determined by independent valuer by reference to market price or replacement cost or present value of expected free cash flows from the assets.

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

5. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham GBS sebelumnya, Greatwall Capital Pte. Ltd., pihak ketiga, untuk pembelian 17.115.329.245 saham yang merupakan 97,19% kepemilikan dari GBS (dimana GBS memiliki 56,43% kepemilikan di TRMS), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar, produksi minuman, dan penyewaan properti dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp217.253.008.269. Transaksi ini diaktakan melalui akta No. 26 dari Trismorini Asmawel, SH. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0046824 tanggal 1 Februari 2024.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan keberadaannya dan bisnisnya dalam industri makanan dan minuman.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

5. BUSINESS COMBINATIONS

On 31 January 2024, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with the previous shareholder of GBS, Greatwall Capital Pte. Ltd., a third party, to purchase 17,115,329,245 shares representing 97.19% ownership of GBS (which GBS has 56.43% ownership of TRMS), a wholesale trading company, beverage manufacturing and property rental service with total consideration transferred of Rp217,253,008,269. The transaction was notarised through notarial deed No. 26 of Trismorini Asmawel, SH. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0046824 dated 1 February 2024.

As a result the acquisition, the Group is expected to increase its presence and its business in the food and beverage industry.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations.

	31 Januari/ *January* 2024	
Imbalan tunai	217.253.008.269	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance of cash acquired:*
Kas	(94.860.802.834)	*Cash*
Arus kas keluar - aktivitas investasi	122.392.205.435	*Cash outflow - investing activities*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/45 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024:

***5. BUSINESS COMBINATIONS** (continued)*

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2024:

Entitas yang diakuisisi/entitas yang mengakuisi	GBS dan/*and* GPPJ	*Acquired/acquiring entity*
Tanggal efektif akuisisi	31 Januari/*January* 2024	*Effective acquisition date*
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	97,19%	*Percentage of ownership acquired*
Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi	Rp1.225.403.989.928	*Net revenues contributed post-acquisition date*
Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi	Rp118.589.887.130	*Income contributed post-acquisition date*
Pendapatan bersih proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp1.349.646.043.476	*Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year*
Laba proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp78.143.183.537	*Proforma income, had the entity been consolidated from beginning of the year*

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan setara kas	94.860.802.834	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lain-lain [1)]	154.688.332.789	*Trade and other receivables [1)]*
Persediaan [2)]	85.079.000.000	*Inventories [2)]*
Aset tetap [3)]	445.221.258.774	*Fixed assets [3)]*
Merek [4)]	122.900.000.000	*Brand [4)]*
Aset lancar dan tidak lancar lainnya [5)]	21.272.708.750	*Other current and non-current assets [5)]*
Liabilitas pajak tangguhan [6)]	(25.542.024.603)	*Deferred tax liabilities [6)]*
Utang bank	(83.000.000.000)	*Bank loan*
Liabilitas lancar dan tidak lancar lainnya [7)]	(473.386.654.032)	*Other current and non-current liabilities [7)]*
Jumlah aset neto teridentifikasi	342.093.424.512	*Total identifiable net assets*
Kepentingan nonpengendali [8)]	(171.751.785.009)	*Non-controlling interest [8)]*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(36.088.631.234)	*Gain on a bargain purchase*
	134.253.008.269	

Nilai transaksi bersih yang diakui atas imbalan kas yang dialihkan:

Net transaction price recognised on cash consideration transferred:

Imbalan kas yang dialihkan	217.253.008.269	*Cash consideration transferred*
Penyelesaian aset indemnifikasi [9)]	(83.000.000.000)	*Indemnification asset settlement [9)]*
Nilai transaksi bersih	134.253.008.269	*Net transaction price*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/46 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan

1. Nilai wajar atas piutang usaha dan lain-lain yang diperoleh adalah Rp154.688.332.789. Jumlah nilai kontraktual bruto untuk piutang usaha dan lain-lain adalah Rp155.881.216.881 dengan cadangan kerugian sebesar Rp1.192.884.092 diakui saat akuisisi.

2. Persediaan terdiri dari barang jadi, bahan baku, barang setengah jadi, bahan kemasan, dan persediaan lainnya (Catatan 8). Nilai wajar diestimasi menggunakan pendekatan biaya penggantian baru dan pendekatan pendapatan, tergantung jenis persediaan yang dinilai.

3. Sebagian besar aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan aset lainnya (Catatan 10). Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya, pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, tergantung dari jenis aset yang dinilai. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan sewa yang menguntungkan atau tidak menguntungkan jika dib*and*ingkan dengan persyaratan pasar.

   Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:
   - Harga pasar tanah untuk properti pemb*and*ing di sekitar lokasi, dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu yang dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik dari tanah tersebut, seperti status sertifikasi tanah, ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi.
   - Biaya penggantian baru – Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan biaya perolehan dan tingkat inflasi, tergantung dari jenis aset yang dinilai.
   - Penyusutan – Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik dan fungsi.

4. Merek terdiri dari "OKKY" dan "Mountea" yang dimiliki oleh entitas anak GBS yang diakuisisi oleh Grup (Catatan 12). Nilai wajar dari merek diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode *royalty relief* dengan asumsi kunci seperti proyeksi penjualan OKKY dan Mountea, tingkat pertumbuhan sebesar 2,5%, tingkat diskonto sebesar 16,59%, dan tingkat royalti 3%.

***5. BUSINESS COMBINATIONS** (continued)*

Notes

1. The fair value of acquired trade and other receivables is Rp154,688,332,789. The gross contractual amount for trade and other receivables is Rp155,881,216,881, with a loss allowance of Rp1,192,884,092 recognised on acquisition.

2. Inventories represent finished goods, raw materials, semi finished goods, packaging materials and other inventories (Note 8). The fair value of inventories was estimated using replacement cost approach and income approach, depending on the type of inventories being valued.

3. Fixed assets mainly represent land, buildings and improvements, machineries and equipment and other assets (Note 10). The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach, income approach and market approach, depending on the type of assets being valued. The right-of-use asset is measured at the same amount as the lease liability, adjusted to reflect favourable or unfavourable terms of the lease when compared with market terms.

   The fair value of fixed assets was estimated using the following key assumptions:
   - *Market price of land for comparable properties in the vicinity, with certain adjustments for differences due to different characteristics of the land, such as land certificate status, property size, location and accessibility.*
   - *New replacement cost - The new replacement cost was derived by applying historical cost and inflation rate, depending on the assets being valued.*
   - *Depreciation - The new replacement cost was deducted with the depreciation expenses by considering physical and functional depreciation.*

4. Brand represent "OKKY" and "Mountea" brand owned by GBS's subsidiary that acquired by the Group (Note 12). The fair value of the brand was estimated using the income approach royalty relief method with the key assumptions such as projection of OKKY and Mountea sales, growth rate of 2.5%, discount rate of 16.59% and royalty rate of 3%.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/47 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan (lanjutan)

5. Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari pajak lain-lain dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka dan tagihan atas pengembalian pajak penghasilan yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

6. Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi dan perbedaan temporer TRMS.

7. GBS tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.

8. Liabilitias lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi,uang muka pelanggan, utang pajak, liabilitas imbalan kerja, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tersisa (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 116) seolah-olah sewa yang diakuisisi adalah sewa baru pada tanggal akuisisi.

9. Grup memilih untuk mengakui kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi.

10. Pemilik lama GBS memberikan indemnifikasi terhadap Grup atas utang bank sebesar Rp83.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, penyelesaian indemnifikasi tersebut telah terealisasi.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari kombinasi bisnis disebabkan oleh imbalan kas yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih teridentifikasi.

Pembelian dengan diskon telah diakui dengan tepat sebagai hasil dari perubahan strategi komersial bisnis pemegang saham sebelumnya dari GBS di Indonesia.

***5. BUSINESS COMBINATIONS** (continued)*

Notes (continued)

5. Other current and non-current assets consist of other prepaid taxes, prepaid expenses and claims for income tax refund where the carrying amount reasonably approximates its fair value.

6. The deferred tax liabilities were recognised in relation to the fair value adjustments of identifiable assets and temporary differences of TRMS.

7. GBS has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that insufficient taxable income will be available in the foreseeable future againts which the deferred tax assets can be utilised.

8. Other current and non-current liabilities consist of trade payables, other payables, accruals and provision, advances from customers, taxes payable, employment benefit obligations and other long-term liabilities where the carrying amount reasonably approximates its fair value. The lease liability measure at the present value of the remaining lease payments (as defined in SFAS 116) as if the acquired lease were a new lease at the acquisition date.

9. The Group elected to recognise the non-controlling interests at their proportionate share of the acquired identifiable net assets.

10. The previous owner of GBS provided indemnification to the Group for bank loan of Rp83,000,000,000. On 31 December 2024, the indemnification settlement has been realised.

The gain on a bargain purchase arising from the business combination was due to the cash consideration transferred is lower than the fair value of net asset identified.

Gain on a bargain purchase has been appropriately recognised as result of changes of business commercial strategy of previous shareholder of GBS in Indonesia.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/48 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari GBS dan entitas anak pada transaksi ini harus diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025. Alokasi harga pembelian dilaporkan final dalam laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp5.956.060.689 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK. Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup bertujuan untuk diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup.

5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

In order to gain the substance of the transaction based on SFAS 103 "Business Combination", identifiable assets acquired and liabilities assumed from GBS and its subsidiary in this transaction must be measured at fair value. The fair values was measured based on the valuation performed by independent valuer, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Iskandar dan Rekan in their report dated 21 March 2025. The purchase price allocation was reported as final in the consolidated financial statements.

Acquisition-related costs of Rp5,956,060,689 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2024.

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with OJK Regulations. The business acquisition made by the Group was intended to diversify and integrate the Group's operations.

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	5.829.844.168	16.812.480.262	*Cash on hand*
Kas pada bank	1.141.032.184.671	784.723.517.617	*Cash in bank*
Deposito berjangka	-	120.000.000.000	*Time deposits*
	1.146.862.028.839	921.535.997.879	

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	1.146.862.028.839	921.535.997.879	*Cash and cash equivalent*
Cerukan (Catatan 13)	(7.137.811.048)	-	*Overdraft (Note 13)*
Kas dan setara kas	1.139.724.217.791	921.535.997.879	*Cash and cash equivalent*

a. Kas / *a. Cash on hand*

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah*	5.829.844.168	16.812.197.516
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)/ *Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)*	-	282.746
	5.829.844.168	16.812.480.262

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/49 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Kas pada bank / *b. Cash in bank*

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	367.395.450.994	101.143.432.587
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	305.527.733.369	222.521.726.992
PT Bank DBS Indonesia	201.296.521.468	451.658.004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.135.635.806	224.739.298.100
PT Bank Central Asia Tbk	18.171.997.734	8.969.584.399
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.170.856.969	15.069.465.027
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.004.157.810	3.181.466.970
PT Bank HSBC Indonesia	33.335.381	1.039.664.472
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*previously* PT Bank BTPN Tbk)	31.032.935	102.067.563.800
Citibank, N.A.	16.456.056	338.045.275
	1.001.783.178.522	679.521.905.626
USD*:*		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/*previously* PT Bank BTPN Tbk)	47.532.952.828	3.398.631.019
DBS Bank Ltd.	32.553.498.721	18.184.949.700
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.904.598.205	34.917.912.109
PT Bank DBS Indonesia	22.391.520.609	16.587.529.944
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.187.457.495	2.755.828.197
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	380.078.065	18.110.186.066
PT Bank HSBC Indonesia	751.449.460	373.035.930
Citibank, N.A.	170.787.897	813.720.174
	137.872.343.280	95.141.793.139
Baht/*Baht:*		
DBS Bank Ltd	833.799.237	8.794.278.354
Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri)	305.612.135	348.693.211
	1.139.411.372	9.142.971.565
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/*Other foreign currencies (each below Rp1,000,000,000)*	237.251.497	916.847.287
	1.141.032.184.671	784.723.517.617

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	120.000.000.000

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/50 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral or restricted in use.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
- Rupiah	55.202.201.657	170.238.283.358	*Rupiah* -
- Mata uang asing	1.936.200.930	1.242.852.952	*Foreign currencies* -
	57.138.402.587	171.481.136.310	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	1.060.510.975.756	924.142.251.626	*Rupiah* -
- Mata uang asing	52.333.193.876	68.415.484.707	*Foreign currencies* -
	1.112.844.169.632	992.557.736.333	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.435.072.047)	(4.280.974.444)	*Provision for doubtful receivables*
	1.109.409.097.585	988.276.761.889	
	1.166.547.500.172	1.159.757.898.199	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	1.074.724.019.195	1.012.034.508.971	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	80.677.854.536	139.731.834.015	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.945.256.101	4.241.757.407	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.882.434.618	2.793.680.174	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	8.753.007.769	5.237.092.076	*More than 90 days*
	1.169.982.572.219	1.164.038.872.643	
Penyisihan piutang ragu - ragu	(3.435.072.047)	(4.280.974.444)	*Provision for doubtful receivables*
	1.166.547.500.172	1.159.757.898.199	

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp1.071.627.510.984 (2024: Rp1.009.388.040.343) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-120 hari.

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp1,071,627,510,984 (2024:Rp1,009,388,040,343) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-120 days.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/51 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp94.919.989.188 (2024: Rp150.369.857.856) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2025, trade receivables of Rp94,919,989,188 (2024: Rp150,369,857,856) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	4.280.974.444	2.347.114.000	*At beginning of year*
Penambahan penyisihan	3.441.755.786	5.771.344.088	*Addition in provision*
Penghapusan	(4.287.658.183)	(3.837.483.644)	*Written-off*
Pada akhir tahun	3.435.072.047	4.280.974.444	*At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi	1.011.298.927.607	825.246.204.884	*Finished goods*
Bahan baku	391.001.269.820	385.255.463.071	*Raw materials*
Barang setengah jadi	96.447.450.574	88.368.119.199	*Semi finished goods*
Bahan kemasan	82.793.706.181	85.794.094.772	*Packaging materials*
Barang habis pakai dan suku cadang	53.122.254.093	44.564.712.713	*Consumables and spare parts*
	1.634.663.608.275	1.429.228.594.639	
Penyisihan penurunan nilai	(8.642.125.319)	(12.488.079.558)	*Provision for impairment*
	1.626.021.482.956	1.416.740.515.081	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.304.989.094.339 (2024: Rp1.638.733.236.659), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2025, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,304,989,094,339 (2024: Rp1,638,733,236,659) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/52 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

8. *INVENTORIES* *(continued)*

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	12.488.079.558	5.419.189.834	*At beginning of year*
Penambahan penyisihan	610.065.883	8.834.599.039	*Increase in provision*
Penghapusan	(4.456.020.122)	(1.765.709.315)	*Written-off*
Pada akhir tahun	8.642.125.319	12.488.079.558	*At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

9. PERPAJAKAN

a. Pajak lain-lain dibayar di muka

9. *TAXATION*

a. Other prepaid taxes

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	8.776.020.864	18.374.067.034	*Value Added Tax*
Lain-lain	670.363.747	1.332.697.641	*Others*
	9.446.384.611	19.706.764.675	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	11.941.709.710	16.207.669.027	*Article 29*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
Pasal 4(2)	498.011.403	421.236.272	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.409.975.015	44.030.703	*Article 21*
Pasal 23	1.550.264.481	1.883.271.676	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	31.123.292.929	33.096.097.806	*Value Added Tax*
Lain-lain	36.049.314	34.356.288	*Others*
	46.559.302.852	51.686.661.772	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/53 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2025	2024	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 25/29	23.786.125.237	24.623.038.990	*Article 25/29* -
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 4(2)	2.652.633.455	574.228.014	*Article 4(2)* -
- Pasal 15	4.103.892	5.209.800	*Article 15* -
- Pasal 21	738.611.697	1.018.355.605	*Article 21* -
- Pasal 23	1.294.399.774	1.114.861.776	*Article 23* -
Pajak Pertambahan Nilai	16.466.512.451	9.430.146.534	*Value Added Tax*
Lain-lain	25.271.678	-	*Others*
	44.967.658.184	36.765.840.719	
	91.526.961.036	88.452.502.491	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Kini	89.324.945.820	149.595.996.440	*Current*
Tangguhan	33.768.845.037	(41.827.809.592)	*Deferred*
	123.093.790.857	107.768.186.848	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	89.848.266.200	78.511.406.096	*Current*
Penyesuaian pajak lalu	2.766.007.888	1.302.745.400	*Adjustments in prior year*
Tangguhan	(18.200.882.179)	(15.897.873.558)	*Deferred*
	74.413.391.909	63.916.277.938	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	179.173.212.020	228.107.402.536	*Current*
Penyesuaian pajak lalu	2.766.007.888	1.302.745.400	*Adjustments in prior year*
Tangguhan	15.567.962.858	(57.725.683.150)	*Deferred*
	197.507.182.766	171.684.464.786	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/54 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

9. *TAXATION* *(continued)*

c. Income tax expense *(continued)*

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346	858.879.009.270	*Consolidated profit before income tax*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(3.296.475.660)	(1.187.710.819)	*Share of results of associates*
	950.444.115.686	857.691.298.451	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	209.097.705.451	188.692.085.659	*Tax calculated at applicable tax rates*
Subjek pajak final	(19.049.719.947)	(25.976.053.474)	*Subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.299.199.742	15.758.264.252	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian pajak lalu	2.766.007.888	1.302.745.400	*Adjustments in prior year*
Penggunaan rugi pajak	-	(3.776.817.575)	*Utilisation of fiscal losses*
Lain-lain	(8.606.010.368)	(4.315.759.476)	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	197.507.182.766	171.684.464.786	*Consolidated income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	953.740.591.346	858.879.009.270	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(362.278.766.162)	(383.977.882.511)	*Less: Profit before income tax - subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	207.949.365.109	307.470.859.593	*Adjustment of consolidation elimination*
	799.411.190.293	782.371.986.352	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/55 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

	2025	2024	
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	42.259.407.228	23.578.287.065	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(36.066.916.597)	(48.287.687.434)	*Income subject to final tax*
Koreksi temporer	(165.215.350.147)	181.734.923.051	*Temporary differences*
Lain - lain	(234.365.849.385)	(259.415.706.043)	*Others*
	(393.388.708.901)	(102.390.183.361)	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	406.022.481.392	679.981.802.991	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	89.324.945.820	149.595.996.440	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(77.383.236.110)	(133.388.327.413)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	11.941.709.710	16.207.669.027	*Income tax payable of the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pada tanggal 31 December 2025 dan 2024, GBS memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, GBS had accummulated tax losses which had not been compensated as follows:

Tahun terjadinya/ *Year incurred*	Tahun kadaluwarsa/ *Year expired*	Rugi pajak belum terpakai/ *Tax losses carried forward*
2020	2025	87.375.416.619
2021	2026	103.524.315.335
2022	2027	145.569.489.151
2023	2028	319.534.187.701
2025	2030	31.346.713.760
		687.350.122.566

GBS tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak dan koreksi temporer lainnya, karena manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak tidak akan tersedia dalam masa depan agar aset pajak tangguhan dapat digunakan.

GBS has not recognised the deferred tax assets from the tax losses and other temporary differences, because management is of the opinion that insufficient taxable income will be available in the foreseeable future againts which the deferred tax assets can be utilised.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/56 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. *TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets and liabilities*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Merek	(54.536.848.889)	2.001.266.672	-	(52.535.582.217)	*Brand*
Akrual iklan & promosi	102.678.377.471	(33.097.600.904)	-	69.580.776.567	*Accrued advertising & promotion*
Penyisihan persediaan	2.747.377.502	(846.109.932)	-	1.901.267.570	*Inventories provision*
Penyisihan piutang ragu - ragu	941.814.377	(186.098.527)	-	755.715.850	*Provision for doubtful receivables*
Liabilitas imbalan kerja	61.708.732.719	22.685.106.461	5.671.197.087	90.065.036.267	*Employee benefits obligation*
Aset tetap	(57.380.941.885)	(5.674.943.829)	-	(63.055.885.714)	*Fixed assets*
Akrual dan provisi	1.507.230.008	298.985.366	-	1.806.215.374	*Accruals and provision*
Sewa	10.213.060.891	1.245.527.541	-	11.458.588.432	*Lease*
Aset hak-guna	(19.200.481.800)	(1.994.095.706)	-	(21.194.577.506)	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	48.678.320.394	(15.567.962.858)	5.671.197.087	38.781.554.623	*Consolidated deferred tax assets, net*
Disajikan sebagai:					*Presented as:*
- Aset pajak tangguhan	72.975.067.883	(19.529.249.871)	4.809.666.307	58.255.484.319	*Deferred tax assets*
- Liabilitas pajak tangguhan	(24.296.747.489)	3.961.287.013	861.530.780	(19.473.929.696)	*Deferred tax liabilities*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	48.678.320.394	(15.567.962.858)	5.671.197.087	38.781.554.623	*Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net*

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ *Business combination*	Dikreditkan/ (dibebankan) *pada* laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	Transfer	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Merek	(29.425.010.000)	(27.038.000.000)	1.926.161.111	-	-	(54.536.848.889)	*Brand*
Akrual iklan & promosi	65.175.830.071	17.375.818	37.485.171.582	-	-	102.678.377.471	*Accrued advertising & promotion*
Penyisihan persediaan	1.192.221.763	959.571.050	595.584.689	-	-	2.747.377.502	*Inventories provision*
Penyisihan piutang ragu - ragu	516.365.080	-	425.449.297	-	-	941.814.377	*Provision for doubtful receivables*
Liabilitas imbalan kerja	32.498.050.419	8.401.056.586	22.083.909.710	(1.274.283.996)	-	61.708.732.719	*Employee benefits obligation*
Aset tetap	(40.223.072.480)	(11.155.496.972)	(6.002.372.433)	-	-	(57.380.941.885)	*Fixed assets*
Akrual dan provisi	265.549.276	3.048.900.531	(1.807.219.799)	-	-	1.507.230.008	*Accruals and provision*
Sewa	1.151.948.796	4.322.244.831	4.738.867.264	-	-	10.213.060.891	*Lease*
Aset hak-guna	(13.382.937.082)	(4.097.676.447)	(1.719.868.271)	-	-	(19.200.481.800)	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	17.768.945.843	(25.542.024.603)	57.725.683.150	(1.274.283.996)	-	48.678.320.394	*Consolidated deferred tax assets, net*
Disajikan sebagai:							*Presented as:*
- Aset pajak tangguhan	20.146.517.327	-	57.082.700.476	(1.876.578.436)	(2.377.571.484)	72.975.067.883	*Deferred tax assets*
- Liabilitas pajak tangguhan	(2.377.571.484)	(25.542.024.603)	642.982.674	602.294.440	2.377.571.484	(24.296.747.489)	*Deferred tax liabilities*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	17.768.945.843	(25.542.024.603)	57.725.683.150	(1.274.283.996)	-	48.678.320.394	*Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net*

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp151.217.026.965 yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp687.350.122.566 tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

As at 31 December 2025, deferred tax assets of Rp151,217,026,965 arising from unused tax losses of Rp687,350,122,566 have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/57 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

***9. TAXATION** (continued)*

e. Claims for income tax refund and Tax Assessment Letters

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Tahun fiskal 2020	3.697.775.702	-	*Fiscal year 2020*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Tahun fiskal 2020	822.722.023	-	*Fiscal year 2020*
	4.520.497.725	-	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai:			*Value Added Taxes:*
Tahun fiskal 2022	117.941.683	-	*Fiscal year 2022*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Tahun fiskal 2025	7.519.816.481	-	*Fiscal year 2025*
Tahun fiskal 2024	23.458.999.383	23.317.452.666	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2023	335.055.446	364.510.934	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2022	945.020.246	1.381.270.895	*Fiscal year 2022*
Tahun fiskal 2021	22.165.339.656	22.320.116.408	*Fiscal year 2021*
Tahun fiskal 2020	109.433.771	456.761.149	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2019	956.578.280	956.578.260	*Fiscal year 2019*
Tahun fiskal 2018	643.942.303	816.540.475	*Fiscal year 2018*
Tahun fiskal 2017	121.062.120	1.020.394.837	*Fiscal year 2017*
Tahun fiskal 2015	-	1.723.538.899	*Fiscal year 2015*
	56.373.189.369	52.357.164.523	
Ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan	(7.078.656.648)	(7.078.656.648)	*Uncertain tax positions*
	49.294.532.721	45.278.507.875	
Jumlah	53.815.030.446	45.278.507.875	***Total***

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/58 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan surat ketetapan pajak signifikan yang diterima oleh Grup yang masih berlangsung pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian:

9. *TAXATION* *(continued)*

e. *Claims for income tax refund and Tax Assessment Letters* *(continued)*

The following is the summary of the significant tax assessment letters received by the Group for which the status are still outstanding as at the issuance date of these consolidated financial statements:

Jenis pajak/ *Tax type*	Periode fiscal/ *Fiscal period*	Surat ketetapan pajak/*Tax assessment letter*	Periode surat ketetapan pajak/ *Period of tax assessment letter*	Jumlah/*Amount*	Status	Entitas/*Entity*
Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan")/ *Corporate Income Tax ("CIT")*	2022	Kurang bayar/ *Underpayment*	April/*April* 2024	42.481.305.009	Banding/Appeal	MBR
PPh Badan/*CIT*	2021	Kurang bayar/ *Underpayment*	April/*April* 2023	50.531.433.539	Banding/*Appeal*	SNS
PPh Badan/*CIT*	2021	Kurang bayar/ *Underpayment*	Juni/*June* 2023	2.554.770.901	Banding/*Appeal*	TRMS
PPh Badan/*CIT*	2020	Kurang bayar/ *Underpayment*	Juni/*June* 2025	22.885.117.775	Keberatan/*Objection*	GPPJ
PPh Badan/*CIT*	2019	Kurang bayar/ *Underpayment*	April/*April* 2024	28.948.748.412	Banding/*Appeal*	TRMS
PPN/*VAT*	2021	Kurang bayar/ *Underpayment*	Juni/*June* 2023	3.623.540.131	Banding/*Appeal*	TRMS
PPN/*VAT*	2020	Kurang bayar/ *Underpayment*	Juni/*June* 2025	8.246.493.823	Keberatan/*Objection*	GPPJ
PPN/*VAT*	2020	Kurang bayar/ *Underpayment*	Maret/*March* 2025	10.884.942.770	Peninjauan kembali/ *Judicial review*	SNS

f. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/59 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Dampak Penerapan *Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")*

Grup mengakui penerbitan Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak dari penerapan peraturan tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Group acknowledges the issuance The The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and effective from 1 January 2025. As of 31 December 2025, the Group has assessed and concluded that there is no impact from the implementation of the regulation.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	880.025.335.261	570.517.387	(3.099.937.458)	75.959.616.767	953.455.531.957	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.733.331.788.248	8.492.910.030	(5.002.049.251)	88.868.195.945	1.825.690.844.972	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.912.129.587.386	9.826.520.246	(91.264.706.685)	181.747.723.501	3.012.439.124.448	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	171.434.487.534	18.529.380.923	(28.050.711.304)	3.473.135.346	165.386.292.499	*Office equipment*
Kendaraan	186.051.941.159	30.035.754.177	(18.274.489.309)	6.144.993.207	203.958.199.234	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	118.818.360.839	48.372.202.539	(65.300.030.039)	-	101.890.533.339	*Land and Buildings*
Mesin dan peralatan	30.922.539.495	7.891.719.146	(17.731.897.689)	-	21.082.360.952	*Machineries and equipment*
Kendaraan	78.172.940.472	18.915.072.599	(149.639.323)	(6.144.993.207)	90.793.380.541	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	239.430.522.155	520.547.176.629	-	(353.237.041.059)	406.740.657.725	*Assets under construction*
Bangun kelola serah:						***Build operate transfer:***
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	167.500.000	-	3.188.369.500	11.798.048.350	*Buildings and improvements*
	6.358.759.681.399	663.348.753.676	(228.873.461.058)	-	6.793.234.974.017	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(656.782.797.257)	(90.788.406.874)	3.233.190.104	(50.775.000)	(744.388.789.027)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1.663.517.883.455)	(262.402.869.110)	81.350.400.060	50.775.000	(1.844.519.577.505)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	(138.396.861.293)	(15.901.813.986)	26.481.283.370	-	(127.817.391.909)	*Office equipment*
Kendaraan	(140.942.856.918)	(11.770.274.761)	12.473.052.238	(3.856.084.033)	(144.096.163.474)	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(53.008.662.745)	(27.783.718.473)	50.742.673.423	-	(30.049.707.795)	*Land and Buildings*
Mesin dan peralatan	(21.571.111.757)	(6.582.346.238)	17.172.391.469	-	(10.981.066.526)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(58.030.448.411)	(9.478.349.676)	-	3.856.084.033	(63.652.714.054)	*Vehicles*
Bangun kelola serah:						***Build operate transfer:***
Bangunan dan prasarana	(3.879.555.408)	(1.085.248.159)	-	-	(4.964.803.567)	*Buildings and improvements*
	(2.736.130.177.244)	(425.793.027.277)	191.452.990.664	-	(2.970.470.213.857)	
Cadangan penurunan nilai	(9.275.617.011)	(1.927.350.363)	6.925.763.745	-	(4.277.203.629)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3.613.353.887.144				3.818.487.556.531	***Net book value***

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/60 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Kombinasi bisnis/ *Business combination*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	663.786.694.522	116.203.000.000	84.076.492.676	-	15.959.148.063	880.025.335.261	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.550.255.919.861	108.983.040.088	31.578.794.574	(7.778.712.034)	50.292.745.759	1.733.331.788.248	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.597.052.226.013	181.604.866.128	41.202.024.085	(40.221.494.814)	132.491.965.974	2.912.129.587.386	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	163.210.681.404	8.469.093.784	13.266.662.183	(14.444.889.527)	932.939.690	171.434.487.534	*Office equipment*
Kendaraan	173.402.699.656	170.000.000	28.372.360.683	(29.463.760.793)	13.570.641.613	186.051.941.159	*Vehicles*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	110.921.328.734	28.700.118.213	13.730.507.710	(34.533.593.818)	-	118.818.360.839	*Land and Buildings*
Mesin dan peralatan	35.027.267.279	495.260.325	6.753.977.802	(11.353.965.911)	-	30.922.539.495	*Machineries and equipment*
Kendaraan	89.961.239.590	375.380.231	1.740.000.000	(333.037.736)	(13.570.641.613)	78.172.940.472	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	159.376.444.987	220.500.005	279.959.768.320	(449.391.671)	(199.676.799.486)	239.430.522.155	*Assets under construction*
Bangun kelola serah:							***Build operate transfer:***
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	-	8.442.178.850	*Buildings and improvements*
	5.551.436.680.896	445.221.258.774	500.680.588.033	(138.578.846.304)	-	6.358.759.681.399	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(571.393.770.510)	-	(88.555.949.466)	3.166.922.719	-	(656.782.797.257)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1.438.289.137.350)	-	(259.745.863.230)	34.295.447.270	221.669.855	(1.663.517.883.455)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	(135.520.785.194)	-	(16.787.667.109)	14.133.260.865	(221.669.855)	(138.396.861.293)	*Office equipment*
Kendaraan	(143.937.068.906)	-	(9.094.704.915)	21.291.153.342	(9.202.236.439)	(140.942.856.918)	*Vehicles*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(62.966.005.954)	-	(23.911.529.241)	33.868.872.450	-	(53.008.662.745)	*Land and Buildings*
Mesin dan peralatan	(26.329.157.324)	-	(6.594.325.158)	11.352.370.725	-	(21.571.111.757)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(57.251.763.179)	-	(9.980.921.671)	-	9.202.236.439	(58.030.448.411)	*Vehicles*
Bangun kelola serah:							***Build operate transfer:***
Bangunan dan prasarana	(3.101.928.620)	-	(777.626.788)	-	-	(3.879.555.408)	*Buildings and improvements*
	(2.438.789.617.037)	-	(415.448.587.578)	118.108.027.371	-	(2.736.130.177.244)	
Cadangan penurunan nilai	-	-	(9.275.617.011)	-	-	(9.275.617.011)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3.112.647.063.859					3.613.353.887.144	***Net book value***

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan gedung pabrik.

Assets under construction mainly comprised of the construction of factory building.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/61 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS** (continued)*

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	334.556.142.268	323.272.303.094	*Cost of sales*
Beban penjualan	72.630.536.396	72.264.829.965	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	18.606.348.613	19.911.454.519	*General and administrative expenses (Note 26)*
	425.793.027.277	415.448.587.578	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan sewa: / *Amounts recognised in the statement of profit or loss related to leases:*

	2025	2024	
Penyusutan	43.844.414.387	43.122.659.205	*Depreciation*
Beban bunga	5.879.842.000	5.761.181.443	*Interest expense*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	87.334.299.597	59.825.972.801	*Expense relating to short-term leases*
	137.058.555.984	108.709.813.449	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut: / *Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:*

	2025	2024	
Harga jual	34.367.681.257	32.365.980.939	*Proceeds*
Nilai tercatat	(15.228.204.496)	(19.471.464.643)	*Carrying value*
	19.139.476.761	12.894.516.296	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2026 sampai 2057. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui. / *Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2026 and 2057. The land rights are renewable.*

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL) yang akan berakhir pada 2038. Kontrol atas tanah berada pada pemilik HPL, PT Kawasan Industri Makassar (Persero). / *Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan di atas Hak Pengelolaan Lahan (HPL)" titles which will expire in 2038. The control of the land is on the HPL owner, PT Kawasan Industri Makassar (Persero).*

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.259.933.417.058 (2024: Rp1.195.076.302.071). / *As at 31 December 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounts to Rp1,259,933,417,058 (2024: Rp1,195,076,302,071).*

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2027 dengan persentase penyelesaian antara 5% dan 98%. / *Most of the buildings, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2027 with a percentage of completion between 5% and 98%.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/62 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.368.878.753.548 (2024: Rp6.532.677.787.667), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman.

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp7,368,878,753,548 (2024: Rp6,532,677,787,667), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, there are no specific fixed assets pledged as collateral for loans.

11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consists of investments in associates which are accounted for under the equity method:

	2025		2024	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	28.283.813.739	37,00	21.359.111.815
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	16,41	22.892.055.961	16,41	22.892.055.961
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	-	49,00	-
PT Bosnet Distribution Indonesia	49,70	34.535.486.822	-	-
PT Kimu Andalan Nusantara	27,93	7.247.486.979	-	-
		92.958.843.501		44.251.167.776
Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*		(35.251.860.455)		(22.892.055.961)
		57.706.983.046		21.359.111.815

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	44.251.167.776	36.448.456.957	*Beginning balance*
Penambahan investasi	45.411.200.065	6.615.000.000	*Additional investments*
Bagian atas laba entitas asosiasi	3.296.475.660	1.187.710.819	*Equity in net earnings of associates*
	92.958.843.501	44.251.167.776	
Penyisihan penurunan nilai	(35.251.860.455)	(22.892.055.961)	*Provision for impairment*
	57.706.983.046	21.359.111.815	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/63 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA / 12. *GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

	Goodwill	Merek/ *Brand*	Piranti lunak/ *Software*	
1 Januari 2024	656.460.352.452	133.750.000.000	-	*1 January 2024*
Penambahan	-	-	55.347.064.611	*Additions*
Kombinasi bisnis	-	122.900.000.000	-	*Business combination*
Amortisasi	-	(8.755.277.779)	(23.903.565.523)	*Amortisation*
31 Desember 2024	656.460.352.452	247.894.722.221	31.443.499.088	*As at 31 December 2024*
Penambahan	-	11.904.250.193	17.133.793.837	*Additions*
Amortisasi	-	(9.344.671.880)	(15.690.933.800)	*Amortisation*
31 Desember 2025	656.460.352.452	250.454.300.534	32.886.359.125	*As at 31 December 2025*

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

Amortisasi sebesar Rp9.344.671.880 (2024: Rp8.755.277.779) termasuk dalam beban penjualan dan amortisasi sebesar Rp15.690.933.800 (2024: Rp23.903.565.523) termasuk dalam beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Sisa periode amortisasi untuk merek dan peranti lunak masing-masing adalah 20 – 29 tahun dan 5 tahun.

Amortisation of Rp9,344,671,880 (2024: Rp8,755,277,779) was included in the selling expenses and amortisation of Rp15,690,933,800 (2024: Rp23,903,565,523) was included in cost of sales, selling expense, and the general and administrative expenses. The remaining amortisation period for brand and software was 20 - 29 years and 5 years, respectively.

Pengujian penurunan nilai *goodwill*

Impairment tests for goodwill

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

The recoverable amount of a cash generating unit (CGU) is determined based on value in use (VIU) calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 December 2025 are as follows:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	10-19%	*Sales growth (% annual growth rate)*
Margin bruto (% pendapatan)	26-30%	*Gross margin (% revenue)*
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	2%	*Long-term growth rate*
Tingkat diskonto sebelum pajak	10%	*Pre-tax discount rate*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/64 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset takberwujud lainnya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud lainnya dan peninjauan kembali dilakukan apabila terdapat peristiwa atau perusahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS (continued)

Impairment tests for goodwill *(continued)*

Based on impairment testing of the goodwill and other intangible assets at the year end, management believes that no provision for goodwill and other intangible assets impairment is necessary and are undertaken if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

13. PINJAMAN / *13. BORROWINGS*

	2025	2024	
Jangka pendek			***Current***
Pinjaman bank:			*Bank borrowings:*
Cerukan	7.137.811.048	-	*Overdraft*
Pinjaman bank jangka pendek	-	2.696.210.400	*Short-term bank loan*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	361.119.759.443	365.769.587.141	*Current portion of long-term bank loans*
Liabilitas sewa	33.549.637.328	27.582.038.827	*Lease liabilities*
	401.807.207.819	396.047.836.368	
Jangka panjang			***Non-current***
Pinjaman bank	1.770.107.873.208	1.583.889.606.871	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	41.517.422.543	42.985.424.724	*Lease liabilities*
	1.811.625.295.751	1.626.875.031.595	
	2.213.432.503.570	2.022.922.867.963	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank loan*

	2025	2024
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.137.811.048	-
Euro/*Euro:*		
PT Bank DBS Indonesia	-	2.696.210.400

Grup telah melakukan perpanjangan fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia hingga 18 September 2026. Pada tanggal 31 December 2025, tidak ada fasilitas yang dipakai.

The Group has extended the facility from PT Bank DBS Indonesia until 18 September 2026. As of 31 December 2025, no facilities was used.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/65 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan) / *13. BORROWINGS (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang / *b. Long-term bank loan*

	2025			
		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah fasilitas awal/ *Initial facilities amount*	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lender*				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1.460.000.000.000	1.037.694.590.087	215.647.837.571	822.046.752.516
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ *previously*) PT Bank BTPN Tbk ("SMBC")	1.082.500.000.000	968.642.827.333	135.471.921.876	833.170.905.457
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	200.000.000.000	74.890.215.231	-	74.890.215.231
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	50.000.000.000	50.000.000.000	9.999.999.996	40.000.000.004
	2.792.500.000.000	2.131.227.632.651	361.119.759.443	1.770.107.873.208

	2024			
		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah fasilitas awal/ *Initial facilities amount*	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lender*				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1.710.000.000.000	874.609.869.412	260.023.025.713	614.586.843.699
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (dahulu/ *previously*) PT Bank BTPN Tbk ("SMBC")	1.082.500.000.000	1.075.049.324.600	105.746.561.428	969.302.763.172
	2.792.500.000.000	1.949.659.194.012	365.769.587.141	1.583.889.606.871

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemberi pinjaman/ *Lenders*	Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity of facility*	*Fasilitas/ Facility*	Total fasilitas/ *Total facility*	Suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/*Balance* 2025	Saldo/*Balance* 2024
BNI	November 2027 – September 2030	Kredit investasi/ *Investment credit*	1.260.000.000.000	*Compounded* Indonia + 1%	837.989.884.844	874.609.869.412
BNI	Desember 2030 – 2032 *December 2030 – 2032*	Kredit investasi/ *Invesement credit*	200.000.000.000	*Compounded* Indonia + 0,5%	199.704.705.243	-
SMBC	Oktober 2028 – 2029 *October 2028 – 2029*	Kredit investasi/ *Investment credit*	1.082.500.000.000	JIBOR + 1%	968.642.827.333	1.075.049.324.600
DBS	Oktober/*October 2030*	Kredit investasi/ *Investment credit*	200.000.000.000	*Compounded* Indonia + 1%	74.890.215.231	-
Danamon	Desember/*December 2030*	Kredit investasi/ *Investment credit*	50.000.000.000	*Fixed* 7,08%	50.000.000.000	-
					2.131.227.632.651	1.949.659.194.012

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 31 December 2025, the Group had complied with all financial ratio and administration covenants required under the loan agreements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/66 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan) / *13. BORROWINGS (continued)*

c. Liabilitas sewa / *c. Lease liabilities*

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa			*Gross finance liabilities - minimum lease liabilities*
Tidak lebih dari satu tahun	38.429.699.016	30.735.943.384	*No later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	44.927.548.595	48.105.836.580	*Later than one year and no later than five years*
Lebih dari lima tahun	66.666.667	400.791.790	*Later than five years*
	83.423.914.278	79.242.571.754	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(8.356.854.407)	(8.675.108.203)	*Future finance charges on lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	75.067.059.871	70.567.463.551	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari satu tahun	33.549.637.328	27.582.038.827	*No later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	41.462.143.759	42.611.016.837	*Later than one year and no later than five years*
Lebih dari lima tahun	55.278.784	374.407.887	*Later than five years*
	75.067.059.871	70.567.463.551	
Bagian lancar	(33.549.637.328)	(27.582.038.827)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	41.517.422.543	42.985.424.724	*Non-current portion*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
- Rupiah	158.237.866.367	148.471.748.164	*Rupiah -*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	1.283.304.112.129	1.167.132.375.107	*Rupiah -*
- Mata uang asing	33.657.318.656	34.503.069.923	*Foreign currencies -*
	1.316.961.430.785	1.201.635.445.030	
	1.475.199.297.152	1.350.107.193.194	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/67 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. AKRUAL DAN PROVISI / *15. ACCRUALS AND PROVISION*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	331.596.818.495	361.786.070.786	*Advertising and promotion*
Cadangan pajak	29.781.048.931	25.907.228.602	*Tax reserve*
Listrik dan telepon	18.775.390.956	16.197.534.723	*Electricity and telephone*
Pemeliharaan	10.304.229.441	12.738.261.268	*Maintenance*
Tenaga ahli	7.927.558.943	8.587.967.577	*Professional fees*
Pengiriman dan jasa logistik	7.685.590.875	13.404.239.432	*Freight and logistic fees*
Pelatihan dan seminar	3.933.427.546	5.350.581.797	*Training and seminars*
Bunga	3.566.026.504	4.598.602.978	*Interest*
Sewa	3.457.214.052	3.703.715.408	*Rental*
Penelitian	2.689.378.122	3.367.120.346	*Research*
Lain-lain	38.584.877.181	15.989.943.749	*Others*
	458.301.561.046	471.631.266.666	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	256.306.290.307	207.440.645.423	*Short-term employee benefit obligations*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153.119.980.997	111.768.169.844	*Long-term employee benefit obligations*
	409.426.271.304	319.208.815.267	

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowances, bonuses and employee costs.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Post-employment benefits

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,50% - 6,60%	6,80% - 7,10%	*Annual discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	5,50% - 6,00%	5,50% - 6,00%	*Future salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/years	*Retirement age*
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	*Indonesian Mortality Table ("TMI")*
Tingkat cacat	*10%* dari TMI 2019/ *10% from TMI 2019*	10% dari TMI 2019/ *10% from TMI 2019*	*Disability rate*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/68 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut: (lanjutan)

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2025 and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows: (continued)

	2025	2024	
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/*5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter*	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/*5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at age 35 years old and thereafter*	*Resignation rate*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban	532.403.992.532	458.475.662.364	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(379.346.222.640)	(346.707.492.520)	*Fair value of plan assets*
Efek penggunaan batasan aset	62.211.105	-	*Effect of application of asset ceiling*
	153.119.980.997	111.768.169.844	

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	458.475.662.364	368.083.885.181	*Beginning balance*
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	55.812.244.000	*Liabilities assumed in a business combination*
Beban jasa kini	71.040.972.550	70.584.460.933	*Current service cost*
Beban jasa lalu	46.244.782	(9.838.148.000)	*Past service cost*
Beban bunga	30.316.787.266	27.086.529.476	*Interest cost*
Mutasi karyawan neto	(1.758.770.996)	3.914.108.486	*Employee mutation net*
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(53.983.467.026)	(37.846.549.196)	*Payment of benefit from plan asset*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	28.266.563.592	(19.320.868.516)	*Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income*
Saldo akhir	532.403.992.532	458.475.662.364	*Ending balance*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/69 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Actuarial gains recognised in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Perubahan dalam asumsi finansial	28.418.087.338	(5.510.332.601)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(151.523.746)	(13.810.535.915)	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	(1.984.857.134)	14.439.385.535	*Return on plan asset, excluding interest income*
Perubahaan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga neto	57.794.117	(99.585.000)	*Changes in effect of asset ceiling, excluding net interest*
	26.339.500.575	(4.981.067.981)	

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program awal tahun	346.707.492.520	345.860.131.181	*Fair value of plan assets at beginning of year*
Nilai wajar aset program yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	3.429.301.000	*Fair value of plan assets acquired in a business combination*
Iuran pemberi kerja	59.800.000.000	26.330.000.000	*Employer's contribution*
Pembayaran manfaat dari aset program	(53.969.347.026)	(37.846.549.196)	*Payment of benefit from plan asset*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Imbal hasil aset program, tidak termasuk pendapatan bunga	1.984.857.134	(14.439.385.535)	*Return on plan asset, excluding interest income*
Penghasilan bunga dari aset program	24.823.220.012	23.373.995.070	*Interest income on plan asset*
Saldo akhir	379.346.222.640	346.707.492.520	*Ending balance*

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	16.713.638.912	14.850.518.016	*Cash and cash equivalents*
Instrumen saham	4.178.409.728	3.712.629.504	*Equity instruments*
Reksadana - Pasar uang	190.521.464.000	173.751.577.000	*Mutual fund - Money market*
Reksadana - Pendapatan tetap	155.657.190.000	142.825.253.000	*Mutual fund - Fixed income*
Reksadana - Saham	12.275.520.000	11.567.515.000	*Mutual fund - Equity*
Saldo akhir	379.346.222.640	346.707.492.520	*Ending balance*

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 10,66 tahun sampai 13,98 tahun pada tahun 2025.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 10.66 years to 13.98 years in 2025.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/70 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	2025	2024	
1 tahun	30.004.019.148	33.066.667.607	*1 year*
2 – 5 tahun	141.398.119.735	116.127.681.164	*2 – 5 years*
6 – 10 tahun	279.922.076.887	230.345.413.938	*6 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	675.980.768.171	595.149.179.992	*More than 10 years*
	1.127.304.983.941	974.688.942.701	

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 219 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan aktual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 219 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2025 and 2024 would have the following effects:

	2025			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat bunga diskonto	1%	(38.666.353.308)	43.456.960.112	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	44.980.338.147	(40.646.586.321)	*Salary growth rate*

	2024			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat bunga diskonto	1%	(34.977.560.805)	36.397.167.480	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	37.969.716.746	(36.899.386.766)	*Salary growth rate*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/71 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS / *17. EQUITY*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	2025 Jumlah saham/ *Number of shares*	2025 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2025 Total modal saham/ *Total share capital*
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.572.194.700	9,681%	71.443.894.000
Pangayoman Adi Soenjoto	3.497.823.771	9,480%	69.956.475.420
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	3.196.042.250	8,662%	63.920.845.000
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.761.732.296	7,485%	55.234.645.920
Juniastuti	1.939.001.548	5,255%	38.780.030.960
Hartono Atmadja	510.173.030	1,383%	10.203.460.600
Hardianto Atmadja	403.283.122	1,093%	8.065.662.440
Paulus Tedjosutikno	9.375.000	0,025%	187.500.000
Fransiskus Johny Soegiarto	9.375.000	0,025%	187.500.000
Johannes Setiadharma	6.364.500	0,017%	127.290.000
Ruli Setiawan S L Tobing	19.000	0,000%	380.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%) / *Public (each below 5% ownership)*	9.838.899.274	26,666%	196.777.985.480
Sub-total / *Sub-total*	36.877.600.855	99,945%	737.552.017.100
Saham treasuri / *Treasury shares*	20.300.600	0,055%	406.012.000
	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100

Pemegang Saham / *Shareholders*	2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024 Total modal saham/ *Total share capital*
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280
PT Tudung Putra Putri Jaya	3.702.410.200	10,034%	74.048.204.000
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.250.224.200	8,809%	65.004.484.000
Pangayoman Adi Soenjoto	3.152.672.900	8,544%	63.053.458.000
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.966.652.250	8,040%	59.333.045.000
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.434.018.300	6,597%	48.680.366.000
Hartono Atmadja	489.092.700	1,326%	9.781.854.000
Hardianto Atmadja	353.576.100	0,958%	7.071.522.000
Soeharto Sunjoto	291.801.310	0,791%	5.836.026.200
Fransiskus Johny Soegiarto	9.375.000	0,025%	187.500.000
Paulus Tedjosutikno	9.375.000	0,025%	187.500.000
Johannes Setiadharma	6.364.500	0,017%	127.290.000
Masyarakat (masing-masing pemilikan dibawah 5% / *Public (each below 5% ownership)*	9.079.029.931	24,607%	181.580.598.620
Sub-total / *Sub-total*	36.877.909.755	99,946%	737.558.195.100
Saham treasuri / *Treasury shares*	19.991.700	0,054%	399.834.000
	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100

Saham treasuri / *Treasury shares*

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2025 dan 2024 sebanyak 308.900 dan 5.246.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp125.032.603 dan Rp2.246.403.813 yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan ekuitas konsolidasian.

The Company has re-purchased the Company's shares in 2025 and 2024 of 308,900 and 5,246,800 shares with acquisition costs amounting to Rp125,032,603 and Rp2,246,403,813 accordingly, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position and statements of changes in equity.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/72 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan penarikan saham tersebut dan saham tersebut tidak memiliki hak suara.

Pada tahun 2024, entitas anak (MBR) melakukan pembelian kembali saham MBR yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.988.400 lembar saham dengan nilai sebesar Rp7.485.654.000, dengan harga rata-rata Rp1.250 per lembar saham. Pada tanggal 18 September 2024, MBR mengumumkan kepada publik tentang rencana pengalihan saham hasil pembelian kembali MBR dengan jumlah sebanyak 5.988.400 lembar saham treasuri dengan cara melakukan penjualan kepada pihak tertentu sebesar Rp8.982.600.000. Perbedaan antara harga pembelian kembali dan harga penjualan dicatat sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

17. EQUITY (continued)

***Treasury shares** (continued)*

Re-purchase of the Company's shares did not result in the retirement of the shares and such shares have no voting rights.

In 2024, the subsidiary (MBR) repurchased the MBR shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange of 5,988,400 shares with a total value of Rp7,485,654,000, at an average price of Rp1,250 per share. On 18 September 2024, MBR announced to the public its plan to transfer the shares resulting from the MBR's buyback, totaling 5,988,400 treasury shares, by selling them to certain parties amounting to Rp8,982,600,000. The difference between the repurchase price and the selling price are recorded as transactions with non-controlling interest.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid-in capital as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396	*Additional paid-in capital - Initial Public Offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)	*Differences in value of transaction with entities under common control*
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	114.548.969.821	114.548.969.821	*Differences between the carrying amount and the consideration on sale of treasury shares*
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006	*Others*
	910.496.571.900	910.496.571.900	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/73 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2025, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp350.337.208.123 atau sebesar Rp9,5/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2024, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp331.916.273.595 atau sebesar Rp9/lembar saham. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2024.

19. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 April 2025, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2024 financial year amounting to Rp350,337,208,123 or Rp9.5/share. The cash dividend has been paid on 21 May 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2023 financial year amounting to Rp331,916,273,595 or Rp9/share. The cash dividend has been paid on 21 May 2024.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 22 April 2025, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perusahaan meningkatkan saldo laba dicadangkan sebesar Rp 2.000.000.000, sehinga saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 21.000.000.000 (31 Desember 2024: Rp 19.000.000.000).

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

On 22 April 2025, through the Annual General Meeting of Shareholders, the Company increased its appropriated retained earnings by Rp 2,000,000,000, accordingly the balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2025 amounted to Rp 21,000,000,000 (31 December 2024: Rp 19,000,000,000).

21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan mengakuisisi 0,82% saham (9.058.699 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp3.623.479.600. Saat ini, Grup memiliki 91,09% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akusisi adalah Rp549.680.222.754. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp4.507.377.827 dan mencatat kenaikan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp883.898.227 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan mengakuisisi sisa 37,01% saham (9.059.777 lembar saham) entitas anak (TRMS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp210.000.000.000. Saat ini, Grup memiliki 100% modal saham TRMS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali TRMS pada tanggal akuisisi adalah Rp172.082.303.267. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp172.082.303.267 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp37.917.696.733 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

On 4 March 2025, the Company acquired 0.82% shares (9,058,699 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp3,623,479,600. The Group now holds 91.09% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp549,680,222,754. The Group derecognised non-controlling interest of Rp4,507,377,827 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp883,898,227 as transactions with non-controlling interests.

On 1 April 2024, the Company acquired the remaining 37.01% shares (9,059,777 shares) of the subsidiary (TRMS) with the consideration paid amounting to Rp210,000,000,000. The Group now holds 100% of the equity share capital of TRMS. The carrying amount of the non-controlling interest in TRMS on the date of acquisition was Rp172,082,303,267. The Group derecognised non-controlling interest of Rp172,082,303,267 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp37,917,696,733 as transactions with non-controlling interests.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/74 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan mengakuisisi 34% saham (348.500.000 lembar saham) entitas anak (SNS) dengan imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp200.000.000.000. Saat ini, Grup memiliki 89,70% modal saham SNS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali SNS pada tanggal akuisisi adalah Rp415.407.499.877. Grup mengeliminasi kepentingan non-pengendali sebesar Rp141.238.549.958 dan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik induk perusahaan sebesar Rp58.761.450.042 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

On 25 June 2024, the Company acquired 34% shares (348,500,000 shares) of the subsidiary (SNS) with the consideration paid amounting to Rp200,000,000,000. The Group now holds 89.70% of the equity share capital of SNS. The carrying amount of the non-controlling interest in SNS on the date of acquisition was Rp415,407,499,877. The Group derecognised non-controlling interest of Rp141.238.549.958 and recorded a decrease in equity attributable to owners of the parent of Rp58,761,450,042 as transactions with non-controlling interests.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Kepentingan nonpengendali pada aset neto entitas anak/ *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*		Laba/(rugi) tahun berjalan atribusian kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest*	
	2025	2024	2025	2024
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	49.577.304.089	51.579.470.192	5.972.769.347	5.163.326.582
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	348.667.732.981	312.964.024.911	60.886.298.916	49.836.566.294
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS")	8.581.477.866	7.798.468.685	852.848.163	9.195.063.175
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	-	129.011.154	(129.011.153)	(1.470.988.846)
	406.826.514.936	372.470.974.942	67.582.905.273	62.723.967.205

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Aset/*Assets*				
Aset lancar/*Current assets*	1.817.658.683.711	756.232.840.845	350.530.982.362	4.353.547.066
Aset tidak lancar/*Non-current assets*	519.333.377.521	495.249.039.880	409.307.092.899	12.156.809.214
	2.336.992.061.232	1.251.481.880.725	759.838.075.261	16.510.356.280
Liabilitas/*Liabilities*				
Liabilitas lancar/*Current liabilities*	1.674.544.210.929	404.740.713.527	309.009.097.997	22.995.197.925
Liabilitas tidak lancar/*Non-current liabilities*	99.092.603.303	1.653.732.408	236.644.409.237	-
	1.773.636.814.232	406.394.445.935	545.653.507.234	22.995.197.925
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	49.577.304.089	348.667.732.981	8.581.477.866	-
Aset bersih/*Net assets*	513.777.942.911	496.419.701.809	205.603.090.161	(6.484.841.645)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/75 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Aset/*Assets*				
Aset lancar/*Current assets*	1.733.860.672.109	675.847.013.685	332.197.599.947	7.911.999.002
Aset tidak lancar/*Non-current assets*	424.373.768.991	298.210.842.831	405.451.896.143	10.576.021.369
	2.158.234.441.100	974.057.856.516	737.649.496.090	18.488.020.371
Liabilitas/*Liabilities*				
Liabilitas lancar/*Current liabilities*	1.579.200.528.125	231.156.952.579	376.482.342.535	18.165.492.485
Liabilitas tidak lancar/*Non-current liabilities*	42.577.996.124	3.033.175.336	176.207.927.106	-
	1.621.778.524.249	234.190.127.915	552.690.269.641	18.165.492.485
Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	51.579.470.192	312.964.024.911	7.798.468.685	129.011.154
Aset bersih/*Net assets*	484.876.446.659	426.903.703.690	177.160.757.764	193.516.732

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Penjualan bersih/*Net sales*	12.923.939.795.055	1.506.300.329.890	1.181.748.368.847	6.124.365.877
Laba/(rugi) tahun berjalan/*Profit/(loss) for the year*	65.754.101.688	179.446.799.045	43.214.636.472	(6.807.369.531)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year, net of tax*	(4.599.771.540)	(1.102.092.869)	(3.615.850.220)	-
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/*Total comprehensive income/(loss) for the year*	61.154.330.148	178.344.706.176	39.598.786.252	(6.807.369.531)
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/*Total comprehensive (loss)/income attributable to the subsidiaries non-controlling interest*	5.557.290.126	60.512.358.806	783.009.181	(129.011.153)
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak/*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest*	3.052.078.402	24.808.650.737	-	-

	2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Penjualan bersih/*Net sales*	11.962.826.491.987	1.264.335.961.440	1.225.403.989.928	5.559.286.291
Laba/(rugi) tahun berjalan/*Profit/(loss) for the year*	68.800.231.743	146.880.537.264	118.589.887.130	(3.677.472.114)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ *Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax*	3.153.777.120	217.286.925	(2.946.539.560)	-
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/*Total comprehensive income/(loss) for the year*	71.954.008.863	147.097.824.189	115.643.347.570	(3.677.472.114)
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/*Total comprehensive income/(loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interest*	6.268.140.202	49.910.291.748	8.128.986.942	(1.470.988.846)
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak/*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest*	-	26.971.456.200	-	-

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/76 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 22. *NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	2025			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi/*Net cash flows generated/(used in) from operating activities*	39.630.858.576	214.546.204.095	42.099.387.523	(4.363.782.825)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi/*Net cash flows used in investing activities*	(67.264.927.929)	(170.706.173.879)	(27.634.137.731)	(1.500.000.000)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan/*Net cash flows (used in)/generated from financing activities*	3.911.608.445	(73.124.999.987)	63.076.555.335	1.759.053.900
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas/ *Net (decrease)/increase in cash and Cash equivalents*	(23.722.460.908)	(29.284.969.771)	77.541.805.127	(4.104.728.925)
Kas dan setara kas pada awal tahun/ *Cash and cash equivalents at beginning of year*	56.725.423.562	288.060.198.929	76.287.470.875	5.277.396.679
Kas dan setara kas pada akhir tahun/ *Cash and cash equivalents at end of year*	33.002.962.654	258.775.229.158	153.829.276.002	1.172.667.754

	2024			
	SNS	MBR	GBS	GSJ
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) dari aktivitas operasi/*Net cash flows generated/(used in) from operating activities*	71.466.842.757	328.266.036.369	179.736.952.590	(4.106.490.809)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi/*Net cash flows (used in)/generated from investing activities*	(69.979.020.752)	(114.752.254.429)	(62.708.854.879)	(10.648.921.193)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan/*Net cash flows used in financing activities*	(27.962.291.286)	(78.003.054.000)	(182.177.100.333)	20.032.808.681
(Penurunan)/kenaikan bersih kas setara kas/ *Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*	(26.474.469.281)	135.510.727.940	(65.149.002.622)	5.277.396.679
Kas dan setara kas pada awaltahun/ *Cash and cash equivalents at beginning of year*	83.199.892.843	152.549.470.989	141.436.473.497	-
Kas dan setara kas pada akhir tahun/ *Cash and cash equivalents at end of year*	56.725.423.562	288.060.198.929	76.287.470.875	5.277.396.679

23. PENJUALAN BERSIH / 23. *NET SALES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 28)	515.673.494.846	551.592.480.032	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	12.603.959.136.480	11.683.776.942.220	*Third parties*
	13.119.632.631.326	12.235.369.422.252	

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah insentif dan diskon penjualan yang diberikan kepada para pelanggan adalah sebesar Rp655.503.480.069 (2024: Rp587.410.201.099), yang dicatat sebagai pengurang penjualan.

As at 31 December 2025, the total sales incentives and discounts provided to customers amounted to Rp655,503,480,069 (2024: Rp587,410,201,099), which were recorded as sales deduction.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/77 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF SALES*

	2025	2024	
Beban produksi			***Production cost***
Beban pokok bahan baku	6.673.147.905.490	6.178.025.771.304	*Raw materials used*
Beban pabrikasi:			***Manufacturing overhead:***
- Tenaga kerja langsung	356.282.687.085	352.474.603.960	*Direct labor* -
- Penyusutan dan amortisasi	334.621.904.772	323.373.024.956	*Depreciation and amortisation* -
- Tenaga kerja tidak langsung	244.309.138.946	239.081.335.512	*Indirect labor* -
- Utilitas	243.480.902.151	246.053.496.663	*Utilities* -
- Biaya subkontraktor	152.621.562.151	144.248.377.215	*Subcontractor costs* -
- Perbaikan dan perawatan	129.263.450.261	126.426.100.936	*Repair and maintenance* -
- Perlengkapan umum	56.824.957.858	42.686.523.001	*Equipment* -
- Sewa	25.615.054.198	23.561.271.175	*Rent* -
- Uji coba produk	23.826.021.782	9.683.601.075	*Product trial* -
- Kantin	20.497.688.818	20.365.947.406	*Canteen* -
- Tenaga ahli	15.340.766.798	16.474.692.315	*Professional fees* -
- Asuransi	12.654.368.510	12.997.149.386	*Insurance* -
- Lain-lain	15.913.574.260	28.632.865.970	*Others* -
	8.304.399.983.080	7.764.084.760.874	
Pemusnahan barang	82.978.638.884	58.550.655.815	*Destruction of goods*
Persediaan barang dalam proses:			***Work-in-process:***
Awal tahun	88.368.119.199	84.497.262.380	*Beginning balance*
Akhir tahun	(96.447.450.574)	(88.368.119.199)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	8.379.299.290.589	7.818.764.559.870	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi:			***Finished goods:***
Awal tahun	812.758.125.326	722.620.393.690	*Beginning balance*
Pembelian, bersih	1.272.666.279.946	1.013.473.223.004	*Purchase, net*
Akhir tahun	(1.002.656.802.288)	(812.758.125.326)	*Ending balance*
	9.462.066.893.573	8.742.100.051.238	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/78 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban angkut penjualan	592.545.646.652	580.477.102.033	*Freight-out*
Gaji dan tunjangan	569.218.498.489	567.301.297.222	*Salaries and allowances*
Iklan dan promosi	448.752.538.958	429.787.251.092	*Advertising and promotion*
Penyusutan dan amortisasi	72.737.590.011	72.584.764.109	*Depreciation and amortisation*
Perjalanan dinas	53.167.305.357	49.067.010.696	*Business travelling*
Sewa	40.049.859.989	26.412.071.748	*Rent*
Pemeliharaan	22.289.307.324	23.204.926.946	*Maintenance*
Pajak dan perizinan	12.972.620.212	9.688.954.608	*Taxes and licences*
Penelitian dan pengumpulan data	12.936.024.168	14.607.968.868	*Research and data collection*
Utilitas	12.081.440.247	11.663.985.541	*Utilities*
Amortisasi merek dagang	9.344.671.880	8.755.277.779	*Trademark amortisation*
Tenaga ahli	7.627.292.376	12.629.543.076	*Professional fees*
Perlengkapan umum	5.864.687.314	5.868.390.423	*General supplies*
Asuransi	2.800.967.964	2.627.713.797	*Insurance*
Kantin	2.030.803.266	2.028.017.798	*Canteen*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.042.318.843	10.461.605.569	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
	1.876.461.573.050	1.827.165.881.305	

26 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	516.894.933.827	466.458.697.905	*Salaries and allowances*
Tenaga ahli dan manajemen	56.386.069.870	94.885.834.603	*Professional and management*
Utilitas	50.254.592.627	42.267.117.047	*Utilities*
Pemeliharaan	38.291.134.960	23.351.191.661	*Maintenance*
Perjalanan dinas dan transportasi	20.744.302.912	17.949.937.776	*Business travelling and transportation*
Penyusutan (Catatan 10)	18.606.348.613	19.911.454.519	*Depreciation (Note 10)*
Amortisasi aset takberwujud dan IT	15.518.117.681	23.482.909.517	*Intangible assets amortisation and IT*
Biaya pelatihan dan seminar	12.290.026.891	12.884.499.486	*Training and seminar*
Perlengkapan umum	8.160.737.428	6.233.665.192	*General supplies*
Sewa	7.309.557.981	9.776.110.845	*Rent*
Pajak dan perizinan	5.730.873.576	17.834.540.047	*Taxes and licences*
Penelitian dan pengembangan	4.714.169.085	8.799.081.644	*Research and development*
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	-	3.698.320.036	*Additional provision for doubtful receivables*
Asuransi	3.574.617.364	3.010.380.974	*Insurance*
Sumbangan dan representasi	2.902.558.265	2.540.263.870	*Donation and representation*
Jaminan lingkungan kerja	1.987.169.900	2.138.374.779	*Work environment guarantee*
Cadangan penurunan nilai aset tetap	-	1.203.815.248	*Impairment loss allowance of fixed assets*
Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama	(9.443.522.090)	(8.624.378.738)	*Share service reimbursement*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	4.494.961.547	3.644.065.770	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
	758.416.650.437	751.445.882.181	

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/79 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari Direktur Utama dan lima Direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi dua segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the President Director and the other five Directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified two reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	2025			
	Makanan dalam kemasan/ *Packaged foods*	**Minuman/ *Beverages***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	11.797.689.700.411	1.321.942.930.915	13.119.632.631.326	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(8.642.962.857.627)	(819.104.035.946)	(9.462.066.893.573)	*Cost of sales*
Laba bruto	3.154.726.842.784	502.838.894.969	3.657.565.737.753	*Gross profit*
Beban penjualan			(1.876.461.573.050)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(758.416.650.437)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			3.296.475.660	*Share of net profit of associates*
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi			(12.359.804.494)	*Impairment expense on investment in associates*
Penghasilan keuangan			47.603.038.523	*Finance income*
Biaya keuangan			(155.756.654.656)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya			64.685.023.884	*Other income*
Beban lainnya			(16.415.001.837)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan			953.740.591.346	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(197.507.182.766)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			756.233.408.580	*Income for the year*
EBITDA			1.512.722.840.436	*EBITDA*
Penyusutan dan amortisasi			450.828.632.957	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tidak lancar			708.759.953.741	*Addition to non-current assets*
Jumlah aset			9.333.162.124.802	*Total assets*
Jumlah liabilitas			4.973.032.837.569	*Total liabilties*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/80 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / 27. *SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024			
	Makanan dalam kemasan/ *Packaged foods*	Minuman/ *Beverages*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan bersih	10.737.614.418.002	1.497.755.004.250	12.235.369.422.252	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(7.704.593.337.502)	(1.037.506.713.736)	(8.742.100.051.238)	*Cost of sales*
Laba bruto	3.033.021.080.500	460.248.290.514	3.493.269.371.014	*Gross profit*
Beban penjualan			(1.827.165.881.305)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(751.445.882.181)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			1.187.710.819	*Share of net profit of associates*
Beban penurunan nilai investasi entitas asosiasi			(22.892.055.961)	*Impairment expense on investment in associate*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon			36.088.631.234	*Gain on bargain purchase*
Penghasilan keuangan			54.283.036.118	*Finance income*
Biaya keuangan			(183.200.444.803)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya			76.148.911.621	*Other income*
Beban lainnya			(17.394.387.286)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan			858.879.009.270	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(171.684.464.786)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			687.194.544.484	*Income for the year*
EBITDA			1.435.903.848.835	*EBITDA*
Penyusutan dan amortisasi			448.107.430.880	*Depreciation and amortisation*
Penambahan aset tidak lancar			507.295.588.033	*Addition to non-current assets*
Jumlah aset			8.431.726.766.692	*Total assets*
Jumlah liabilitas			4.425.889.971.924	*Total liabilties*

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	2025	2024	
Penjualan domestik	12.748.478.875.069	11.853.778.448.175	*Domestic sales*
Penjualan ekspor	371.153.756.257	381.590.974.077	*Export sales*
	13.119.632.631.326	12.235.369.422.252	

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / 28. *SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/81 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a) Sifat dan hubungan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a) Nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Pemegang saham/ *Shareholders*	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan penghasilan keuangan/ *Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement and finance income*
Hormel Foods International Corp ("HFIC")	Pemegang saham/ *Shareholders*	Penjualan bersih/*Net sales*
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/*Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement*
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penghasilan keuangan, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan pemberian pinjaman/*Purchase of inventories, net sales, finance income, share service reimbursement and loan*
PT Bosnet Distribution Indonesia ("BOSNET")	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Beban lainnya/*Other expense*
PT Kimu Andalan Nusantara ("KIMU")	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penghasilan lainnya dan beban lainnya/ *Other income, and other expenses*
Hormel (China) Investment Co. Ltd. ("Hormel China")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ *Entity controlled by key Management personnel*	Penjualan bersih/*Net sales*
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ *Entity controlled by key* Management personnel	Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/*Share service reimbursement*
PT Tudung Karya Daya Inovasi ("TKDI")	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ *Entity controlled by key Management personnel*	Penghasilan lainnya/*Other income*
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (dahulu/*formerly* PT Suntory Garuda Beverage)*)	Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ *Entity controlled by key management personnel*	Pembelian persediaan dan penjualan bersih/ *Purchase of inventories and net sales*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

*) Tanggal 31 Januari 2024, GBS merupakan entitas anak dari Perusahaan/*As of 31 January 2024, GBS is a subsidiary of the Company.*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/82 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) / *b) Significant balances with related parties (continued)*

	2025		2024	
	%[a]	Rp	%[a]	Rp
Piutang usaha/*Trade receivables*:				
Pemegang saham/*Shareholders:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,04	495.948.931	0,12	1.381.662.996
Hormel Foods International Corp	0,06	692.203.126	0,03	330.866.525
	0,10	1.188.152.057	0,15	1.712.529.521
Entitas asosiasi/*Associate company*:				
PT Garuda Elang Nusantara	4,68	54.642.803.245	14,56	168.856.620.362
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	63.449.481	-	-
	4,69	54.706.252.726	14,56	168.856.620.362
Entitas yang dikendalaikan oleh personnel manajemen kunci/ *Entity controlled by key management personnel:*				
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,11	1.243.997.804	0,08	911.986.427
	4,90	57.138.402.587	14,79	171.481.136.310

[a] Persentase dari total piutang usaha / *Percentage of total trade receivables*

	2025		2024	
	%[b]	Rp	%[b]	Rp
Piutang lain-lain/*Other receivables*:				
Pemegang saham/*Shareholders:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,94	814.892.305	2,74	1.517.268.860
Entitas asosiasi/*Associate entity*:				
PT Hormel Garudafood Jaya	22,44	19.382.399.934	17,62	9.750.730.126
PT Garuda Elang Nusantara	22,17	19.154.101.358	40,21	22.269.485.265
PT Kimu Andalan Nusantara	1,77	1.525.403.744	-	-
	46,38	40.061.905.036	57,83	32.020.215.391
Entitas yang dikendalaikan oleh personnel manajemen kunci/*Entity controlled by key management personnel:*				
PT Tudung Karya Daya Inovasi	1,58	1.363.730.826	1,92	1.066.156.926
PT Bumi Mekar Tani	0,54	469.053.133	0,22	123.815.493
	2,12	1.832.783.959	2,14	1.189.972.419
	49,44	42.709.581.300	62,71	34.727.456.670

[b] Persentase dari total piutang lain-lain / *Percentage of total other receivables*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/83 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

***28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

***b) Significant balances with related parties** (continued)*

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due between 14 and 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties.

	2025		2024	
	%[c]	Rp	%[c]	Rp
Pinjaman kepada pihak berelasi/ *Loan to related party*:				
Entitas asosiasi/*Associate entity*:				
PT Hormel Garudafood Jaya	100	29.105.608.000	100	29.105.608.000
	100	29.105.608.000	100	29.105.608.000

[c] Persentase dari total pinjaman kepada pihak berelasi

[c] *Percentage of total loan to related party*

Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan dan HGJ, mengadakan perjanjian pinjam meminjam sebesar Rp29.105.608.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Januari 2029.

On 1 May 2023, the Company entered a loan agreement with HGJ amounting to Rp29,105,608,000. This loan is charged with an interest rate JIBOR + 2.5% annually. The loan is due in January 2029.

	2025		2024	
	%[d]	Rp	%[d]	Rp
Utang usaha/*Trade payables*:				
Pemegang saham/*Shareholders:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	3,76	55.535.656.192	2,67	36.013.079.405
Entitas asosiasi/*Associate entity*:				
PT Garuda Elang Nusantara	6,35	93.692.000.175	7,61	102.720.422.744
PT Hormel Garudafood Jaya	0,61	9.010.210.000	0,72	9.738.246.015
	6,96	102.702.210.175	8,33	112.458.668.759
	10,72	158.237.866.367	11,00	148.471.748.164

[d] Persentase dari total utang usaha

[d] *Percentage of total trade payables*

	2025		2024	
	%[e]	Rp	%[e]	Rp
Utang lain-lain/*Other payables*:				
Pemegang saham/*Shareholders:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,01	20.607.472	0,01	13.432.956
Entitas asosiasi/*Associate Entity*:				
PT Kimu Andalan Nusantara	0,29	860.625.146	-	-
PT Bosnet Distibution Indonesia	0,01	29.162.950	-	-
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00	1.195.009	-	-
	0,30	890.983.105	-	-
	0,31	911.590.577	0,01	13.432.956

[e] Persentase dari total utang lain-lain

[e] *Percentage of total other payables*

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 30 sampai 45 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due between 30 and 45 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/84 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transaction with related parties

	2025		2024	
	%[a)]	Rp	%[a)]	Rp
Penjualan bersih/*net sales*:				
Pemegang saham/*Shareholders:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,02	3.144.811.206	0,01	1.651.938.861
Hormel Foods International Corp	0,01	1.023.015.311	0,00	325.072.982
	0,03	4.167.826.517	0,01	1.977.011.843
Entitas asosiasi /*Associate Entity*:				
PT Garuda Elang Nusantara	3,82	501.224.963.872	4,47	546.581.028.612
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	916.070.541	0,01	1.170.785.832
	3,83	502.141.034.413	4,48	547.751.814.444
Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ *Entity controlled by key management personnel*				
Hormel (China) Investment Co. Ltd.	0,07	9.327.243.666	0,01	1.337.946.981
PT Garuda Beverage Sukses	0,00	-	0,00	492.656.275
PT Bumi Mekar Tani	0,00	37.390.250	0,00	33.050.489
	0,07	9.364.633.916	0,01	1.863.653.745
	3,93	515.673.494.846	4,50	551.592.480.032

[a)] Persentase dari total penjualan bersih

[a)] Percentage of total net sales

	2025		2024	
	%[b)]	Rp	%[b)]	Rp
Pembelian/*Purchases*:				
Pemegang saham/*Shareholders:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	4,86	460.144.663.665	4,69	409.248.541.096
Entitas asosiasi/ *Associate entity*:				
PT Garuda Elang Nusantara	8,43	797.910.568.374	8,67	757.513.998.987
PT Hormel Garudafood Jaya	0,73	69.147.009.539	0,94	82.415.414.995
	9,16	867.057.577.913	9,61	839.929.413.982
Entitas yang dikendalikan oleh personel manajemen kunci/ *Entity controlled by key management personnel*				
PT Garuda Beverage Sukses	0,00	-	1,50	130.997.353.567
	14,02	1.327.202.241.578	15,80	1.380.175.308.645

[b)] Persentase dari total beban pokok penjualan

[b)] Percentage of total cost of sales

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/85 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

c) Significant transaction with related parties *(continued)*

	2025		2024	
	%[c]	Rp	%[c]	Rp
Penghasilan keuangan/*Finance income*:				
Pemegang saham/*Shareholders:*				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,98	468.750.000	0,68	367.839.431
Entitas asosiasi/ *Associate entity*:				
PT Hormel Garudafood Jaya	6,03	2.868.148.148	5,29	2.870.298.042
	7,01	3.336.898.148	5,97	3.238.137.473

[c] Persentase dari penghasilan keuangan

[c] *Percentage of total finance income*

	2025		2024	
	%[d]	Rp	%[d]	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ *Key management personnel*:				
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	6,07	102.354.990.608	5,55	90.216.155.044

[e] Persentase dari total beban imbalan kerja

[d] *Percentage of total employee benefit expenses*

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

The Group entered into a shared services agreement with TPPJ, BMT, and GEN. The shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/86 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	688.650.503.307	624.470.577.279	*Profit attributable to the owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	36.877.601.957	36.879.364.927	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	18,67	16,93	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING / *30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025				
	USD	**Euro**	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah setara Rupiah/ *Total Rupiah equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	8.215.489	-	1.376.662.869	139.249.006.149	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.233.786	-	-	54.269.394.806	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	18.058	-	-	303.046.000	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	439.762	-	-	7.380.090.247	*Other non-current assets*
	11.907.095	-	1.376.662.869	201.201.537.202	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek					*Short-term borrowings*
Utang usaha	1.463.456	460.562	-	33.657.318.656	*Trade payables*
Utang lain-lain	123.522	24.762	2.610.340.823	5.172.419.328	*Other payables*
Akrual dan provisi	959.239	-	-	16.097.956.114	*Accruals and provision*
Liabilitas sewa	10.667	-	-	179.021.482	*Lease liabilities*
	2.556.884	485.324	2.610.340.823	55.106.715.580	
Aset bersih	9.350.211	(485.324)	(1.233.677.954)	146.094.821.622	***Net assets***

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/87 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2024				
	USD	Euro	Lain-lain/ *Others*	Jumlah setara Rupiah/ *Total Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	5.886.759	6.930	9.943.322.794	105.201.894.737	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.310.007	-	-	69.658.337.659	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	15.807	-	-	255.476.936	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	31.188	-	-	504.053.506	*Other non-current assets*
	10.243.761	6.930	9.943.322.794	175.619.762.838	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	-	160.000	-	2.696.210.400	*Short-term borrowings*
Utang usaha	1.265.496	749.196	1.425.174.557	34.503.069.923	*Trade payables*
Utang lain-lain	121.661	79.128	709.008.589	4.008.692.879	*Other payables*
Akrual dan provisi	1.406.713	-	-	22.735.301.486	*Accruals and provision*
	2.793.870	988.324	2.134.183.146	63.943.274.688	
Aset bersih	7.449.891	(981.394)	7.809.139.648	111.676.488.150	***Net assets***

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset moneter bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2025 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net monetary foreign currency assets of the Group is relatively stable.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama delapan bulan hingga dua tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. The Company entered Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for eight months up to two years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/88 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas bank garansi, cerukan, pinjaman bergulir, pinjaman bank dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank berjumlah USD10.510.000 dan Rp1.933.185.524.550.

c. Pada tanggal 12 Juni 2024, MBR mengadakan perjanjian jasa penyimpanan dengan PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), dimana KWI setuju untuk menyediakan jasa penyimpanan gudang berpendingin di gudang penyimpanan yang terletak di Kawasan Industri MM2100, Cikarang Selatan. Perjanjian berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 12 Juni 2024. Perjanjian diperpanjang secara otomatis setiap tahun untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya dengan syarat dan ketentuan yang sama, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini 1 bulan sebelum perjanjian berakhir.

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memilki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp373.561.786.958, yang sebagian besar terkait dengan pembangunan gedung pabrik.

***31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

b. As of 31 December 2025, the Group had unused bank guarantee, overdraft, revolving loan, bank loan, and letter of credit facilities obtained from various banks amounted USD10,510,000 and Rp1,933,185,524,550.

c. On 12 June 2024, MBR entered into a cold storage warehouse service agreement with PT Kawanishi Warehouse Indonesia ("KWI"), whereby KWI agreed to provide cold storage warehouse services at the storage warehouse located in the Kawasan Industry MM2100, South Cikarang. This agreement is valid for 2 years starting 12 June 2024. This agreement will be automatically extended on a yearly basis under the same terms and conditions, unless either party gives a written notice to terminate this agreement 1 month prior to the expiry of this agreement.

COMMITMENTS

As of 31 December 2025, the Group has capital expenditure commitments amounting to Rp373,561,786,958, mainly related to the construction of factory building.

32. TAMBAHAN INFORMASI

a) Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a) Supplementary consolidated cash flow information

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statements of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended 31 December*		
	2025	**2024**	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	51.170.852.723	47.143.718.227	*Acquisition of fixed assets through advances*
Perolehan aset tetap melalui utang	46.450.096.405	2.082.220.000	*Acquisition of fixed assets through payables*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	59.331.009.311	32.767.710.855	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	15.847.984.973	-	*Reclassification from other non-current assets to fixed assets*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 5/89 - *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TAMBAHAN INFORMASI (lanjutan) / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)*

b) Rekonsiliasi aktivitas pendanaan bersih / *b) Net financing activities reconciliation*

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut: / *The movements in borrowings are as follows:*

	2025				
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	2.696.210.400	1.949.659.194.012	70.567.463.551	2.022.922.867.963	*At beginning of year*
Arus kas:					*Cash flows:*
Penerimaan pinjaman	1.347.137.811.048	553.409.194.012	-	1.900.547.005.060	*Proceed from borrowings*
Pelunasan kembali pinjaman	(1.342.674.364.800)	(371.225.000.000)	(55.404.578.903)	(1.769.303.943.703)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:					*Non-cash movements:*
Biaya amortisasi	-	(615.755.373)	3.032.747.246	2.416.991.873	*Amortisation cost*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	59.331.009.311	59.331.009.311	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Pelepasan liabilitas sewa	-	-	(2.459.581.334)	(2.459.581.334)	*Disposal lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(21.845.600)	-	-	(21.845.600)	*Foreign exchange adjustments*
Pada akhir tahun	7.137.811.048	2.131.227.632.651	75.067.059.871	2.213.432.503.570	*At end of year*

	2024				
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman jangka panjang/ *Long-term borrowings*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	-	1.868.405.908.881	46.524.896.806	1.914.930.805.687	*At beginning of year*
Kombinasi bisnis	85.349.632.863	-	35.598.124.455	120.947.757.318	*Business combination*
Arus kas:					*Cash flows:*
Penerimaan pinjaman	23.041.120.856	1.357.500.000.000	-	1.380.541.120.856	*Proceed from borrowings*
Pelunasan kembali pinjaman	(105.073.194.798)	(1.276.666.666.666)	(31.499.365.022)	(1.413.239.226.486)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:					*Non-cash movements:*
Biaya amortisasi	-	419.951.797	4.803.078.337	5.223.030.134	*Amortisation cost*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	32.767.710.855	32.767.710.855	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Pelepasan liabilitas sewa	-	-	(17.626.981.880)	(17.626.981.880)	*Disposal lease liabilities*
Penyesuaian selisih kurs	(621.348.521)	-		(621.348.521)	*Foreign exchange adjustments*
Pada akhir tahun	2.696.210.400	1.949.659.194.012	70.567.463.551	2.022.922.867.963	*At end of year*

2025

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

Annual & Sustainability Report

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A
Jakarta Selatan 12240

(021) 729 0110 | Garudafood_id | Garudafood | Garudafood Channel | Garudafood_id | www.garudafood.com